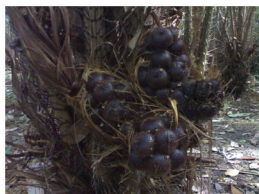
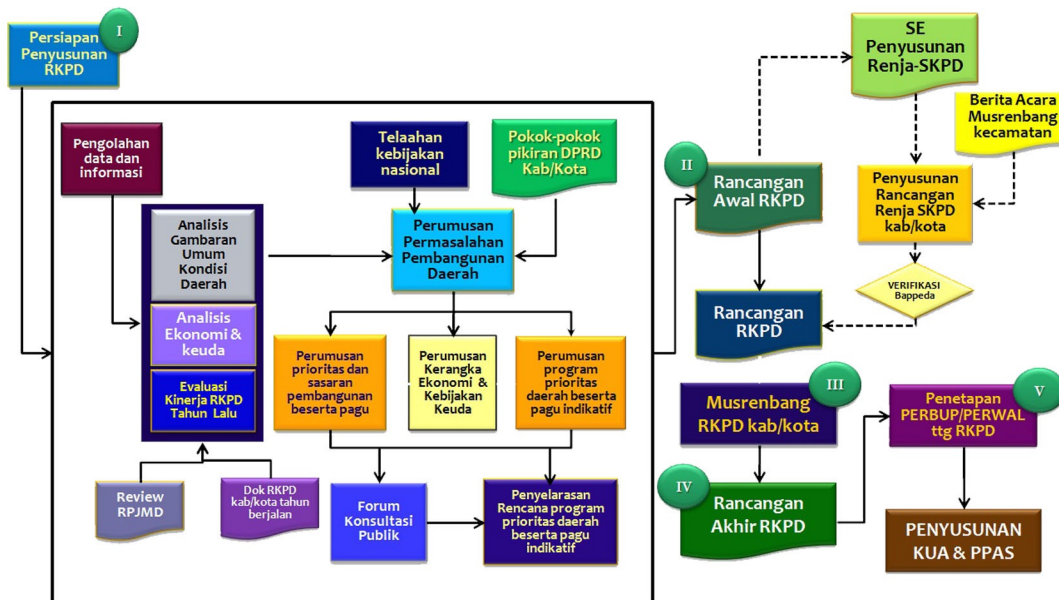




**RKPD
TAHUN 2012
KABUPATEN
DHARMASRAYA**

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA

**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2012**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA
PULAU PUNJUNG, AGUSTUS 2011**



DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	I-1
	1.1. Latar Belakang	I-1
	1.2. Dasar Hukum Penyusunan.....	I-2
	1.3. Hubungan Antar Dokumen.....	I-3
	1.4. Sistematika Dokumen RKPD.....	I-3
	1.5. Maksud dan Tujuan.....	I-5
BAB II	EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) TAHUN 2011 DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN	II-1
	2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah.....	II-1
	2.2. Permasalahan Pembangunan Daerah.....	II-53
BAB III	RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAN KEBIJAKAN KEUANGAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2012	III-1
	3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah	III-1
	3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah	III-13
BAB IV	PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2012	IV-1
	4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan.....	IV-1
BAB V	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN TAHUN 2012	V-1
BAB VI	PENUTUP	VI-1

**DAFTAR TABEL**

	Tabel
1. Pencapaian Kinerja Indikator Makro Pembangunan Kabupaten Dharmasraya	II-1
2. Rekapitulasi Rencana Program dan Evaluasi Pelaksanaan RKPD Tahun 2010	II-2
3. Perkembangan Ekonomi Makro Ekonomi Kabupaten Dharmasraya	III-1
4. Realisasi Dan Proyeksi Pendapatan Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d Tahun 2012	III-2
5. Realisasi Dan Proyeksi Penerimaan Pembiayaan Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d Tahun 2012	III-3
6. Realisasi Dan Proyeksi Belanja Tidak Langsung (Pagu Indikatif) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d Tahun 2012	III-4
7. Realisasi Dan Proyeksi Pengeluaran Pembiayaan (Pagu Indikatif) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d Tahun 2012	III-5
8. Rekapitulasi Realisasi Dan Proyeksi (Pagu Indikatif) Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d Tahun 2012	III-6
9. Prioritas Dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012	IV-1
10. Rekapitulasi Rencana Kerja dan Pendanaan Menurut Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2012	V-1
11. Rekapitulasi Kebutuhan Anggaran Hasil Kesepakatan Musrenbang Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 Seluruh Renja SKPD	V-2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012 memuat arah kebijakan pembangunan daerah yang merupakan komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang berkesinambungan. Sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RKPD tahun 2012 merupakan dokumen perencanaan pembangunan Kabupaten Dharmasraya untuk periode 1 (satu) tahun yaitu tahun 2012 yang dimulai tanggal 1 Januari 2012 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Dokumen perencanaan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional meliputi dokumen perencanaan jangka panjang (20 tahun), perencanaan jangka menengah (5 tahun) dan perencanaan tahunan. Dokumen perencanaan tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keterkaitan tersebut adalah mutlak untuk menjamin kesinambungan pembangunan di daerah. RKPD tahun 2012 disusun mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2010-2015.

Dalam menyusun Rancangan awal RKPD 2012 dilaksanakan dengan menggunakan empat pendekatan, yaitu *teknokratik*, *partisipatif*, *bottom-up*, dan *top-down*. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar wilayah, antar ruang, antar waktu, antar urusan pemerintahan maupun antara Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dengan Pemerintah provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Pusat. Pendekatan teknokratik dilakukan dengan menggunakan metode dan kerangka berfikir ilmiah dalam menyusun perencanaan pendapatan dan perencanaan belanja. Proses partisipatif dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh pemangku kepentingan pembangunan. Proses *bottom-up* dan *top-down* dilakukan secara berjenjang dari tingkat Kenagarian, kecamatan, dan kabupaten.

RKPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 merupakan dokumen perencanaan tahunan daerah yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, pendanaan, dan perkiraan maju dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif yang bersumber dari APBD maupun sumber-sumber lain yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Selanjutnya RKPD tahun 2012 menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Anggaran



Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan RKPD Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Jo Perpu No. 3 Tahun 2005 tentang (Peraturan atas Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548) Jo Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 - 2014;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008;
13. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 640/751/SJ tentang Penyusunan RKPD dan Musrenbang Tahun 2010.

14. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 050/200/II/BANGDA/2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD);
15. Surat Edaran Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tentang Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2011 dalam Rangka Penyusunan RKP Tahun 2012;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2010;

1.3. Hubungan antar Dokumen

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011 - 2015. Berpedoman pada RPJMD Kabupaten Dharmasraya, dilakukan melalui penyelarasan, sebagai berikut:

- a. Prioritas dan sasaran pembangunan tahunan daerah kabupaten dengan program pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RPJMD kabupaten;
- b. Rencana program serta kegiatan prioritas tahunan daerah kabupaten dengan indikasi rencana program prioritas yang ditetapkan dalam RPJMD kabupaten.

Mengacu pada RPJMD Provinsi, dilakukan melalui penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah kabupaten/kota dengan pembangunan provinsi. Mengacu pada RPJMN, dilakukan melalui penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah kabupaten/kota dengan prioritas pembangunan nasional. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 akan menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan menjadi dasar penyusunan RAPBD.

1.4. Sistematika Dokumen RKPD

Sistematika dokumen RKPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2012, sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang yang mengemukakan pengertian ringkas tentang RKPD, proses penyusunan RKPD, kedudukan RKPD tahun rencana dalam periode dokumen RPJMD, keterkaitan antara dokumen RKPD dengan dokumen RPJMD, Renstra SKPD, Renja SKPD serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD, Dasar Hukum Penyusunan, Hubungan RKPD dengan dokumen lain yang relevan, Sistematika Dokumen RKPD, serta Maksud dan Tujuan.

BAB II. EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN 2011 DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Menguraikan tentang Evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2011, selain itu juga memperhatikan dokumen RPJMD dan dokumen RKPD tahun berjalan sebagai bahan acuan. Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan menguraikan tentang kondisi geografi, demografi, pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan, dan permasalahan pembangunan.

BAB III. RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH TAHUN 2012

Memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

BAB IV. PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2012

Mengemukakan secara eksplisit perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi isu strategis dan masalah mendesak ditingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan. Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah serta indikasi prioritas kegiatannya, juga memperhatikan apa yang diusulkan oleh SKPD berdasarkan prakiraan maju pada RKPD tahun sebelumnya.

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH TAHUN 2012

Mengemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD. Rencana program dan kegiatan prioritas harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat. Diuraikan dari program dan kegiatan yang paling bermanfaat atau memiliki nilai kegunaan tinggi bagi masyarakat.

BAB VI. PENUTUP

1.5. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012 ini dimaksudkan sebagai:

- a. Untuk memberikan arah dan kesatuan persepsi dalam pelaksanaan pembangunan daerah untuk kurun waktu satu tahun ke depan;
- b. Pedoman SKPD Kabupaten Dharmasraya dalam menyusun Rencana Kerja SKPD (Renja SKPD);
- c. Instrumen untuk menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta penentuan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dalam rangka Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012 adalah untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, baik antar sektor pembangunan, dan antar tingkat pemerintahan (SKPD) serta mewujudkan efisiensi alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah.

Berdasarkan maksud dan tujuan di atas, maka sasaran RKPD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012 adalah menjadi pedoman dalam penyusunan perencanaan pembangunan tahunan daerah Kabupaten Dharmasraya, yang sumber dananya berasal dari APBD maupun non APBD.

Selanjutnya fungsi RKPD adalah :

- a. Menjabarkan rencana strategis ke dalam rencana operasional dan memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan daerah;
- b. Memberikan arah bagi seluruh stakeholder pembangunan daerah dalam merumuskan dan menyusun perencanaan serta partisipasi dalam pembangunan daerah tahun 2012;
- c. Menyatukan tujuan kegiatan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya;
- d. Memberikan arah dan pedoman bagi SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) dan RKA SKPD;
- e. Menjadi Pedoman dalam penyusunan KUA, PPAS, RAPBD dan APBD;
- f. Instrumen bagi pemerintahan daerah untuk mengukur target kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan wajib dan pilihan pemerintahan daerah;
- g. Instrumen bagi pemerintah daerah sebagai acuan penyusunan laporan (LPPD dan LKPJ);
- h. Menciptakan kepastian kebijakan, karena merupakan komitmen Pemerintah.

BAB II

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN 2011 DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Tahun Anggaran 2012 merupakan Tahun kedua pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya 20011-2015, dimana didalamnya terdapat sebelas prioritas dan sasaran pembangunan.

Evaluasi kinerja makro dari pelaksanaan sembilan prioritas pembangunan pada RKPD Tahun 2011, dalam kerangka penjabaran lima agenda RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011-2015, yaitu: Agenda Membangun sumberdaya manusia berkualitas dan menguasai IPTEK untuk meningkatkan penerapan ajaran agama dan budaya daerah, Penegakan Hukum yang Berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban, Perbaikan dan perluasan kapasitas serta jangkauan infrastruktur pendukung pembangunan, dan Perbaikan tata kelola pemerintahan daerah dan pelayanan publik dengan dukungan pengelolaan asset dan keuangan daerah.

2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah

2.1.1. Aspek Geografi dan Demografi

Kabupaten Dharmasraya mempunyai luas daerah sekitar 2.961,13 km² atau setara dengan 296.113 Ha. Letak Geografis kabupaten Dharmasraya terletak antara 0° 47' 07" Lintang Selatan (LS) sampai dengan 1° 41' 56" LS dan dari 101° 09' 21" Bujur Timur (BT) sampai dengan 101° 54' 27" Bujur Timur (BT). Secara administratif, wilayah kabupaten Dharmasraya berbatasan dengan:

- Sebelah utara dengan kabupaten Sijunjung dan kabupaten Kuantan Singingi (Riau)
- Sebelah selatan dengan kabupaten Bungo dan Kerinci (Jambi)
- Sebelah barat dengan kabupaten Solok dan kabupaten Solok Selatan
- Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Bungo dan kabupaten Tebo, Jambi.

Ketinggian permukaan wilayah kabupaten Dharmasraya 97 m - 1.525 m dari permukaan laut. Daerah dengan dataran paling tinggi berada di kecamatan Sungai Rumbai yaitu 1.525 m d.p.l. sedangkan dataran yang paling rendah berada di kecamatan Koto Baru dengan ketinggian 97 m d.p.l. Rata - rata curah hujan di Kabupaten Dharmasraya adalah 232 mm/hari dengan intensitas curah hujan paling tinggi pada bulan Maret yaitu 546 mm/hari. Sedangkan rata - rata hari hujan 7,42 hari/bulan dengan hari paling banyak terjadi pada bulan Maret

selama 14 hari/bulan. Di Kabupaten Dharmasraya rata – rata suhu berkisaran antara 21° – 33° C.

Kabupaten Dharmasraya memiliki sumber daya air yang cukup melimpah dengan jumlah sungai sebanyak 55 buah dan panjang sungai mencapai 96 km. Diantara sungai-sungai tersebut kabupaten Dharmasraya dialiri oleh Sungai Batang Hari yang merupakan salah satu sungai terbesar dan terpanjang di Pulau Sumatera. Sumber daya air yang potensial ini bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan pertanian dan kebutuhan masyarakat lainnya.

Selama tahun 2008 rata-rata hari hujan mencapai 7,42 hari/bulan, sedangkan rata-rata curah hujan mencapai 232,00 mm/bulan. Suhu berkisar antara 21° C – 33° C dengan rata-rata hari hujan 14,35 hari per bulan dan rata-rata curah hujan 265,36 mm per bulan. Selain itu, kondisi topografi Kabupaten Dharmasraya juga bervariasi antara berbukit, bergelombang dan datar. Sebagian besar jenis tanah di kabupaten Dharmasraya berjenis Podzolik Merah Kuning (PMK) yang didominasi oleh hutan hujan tropik dan perkebunan.

Pada awal pemekaran (tahun 2003) , kabupaten Dharmasraya terdiri dari 4 kecamatan, yaitu Pulau Punjung, Sungai Rumbai, Koto Baru, dan Sitiung dengan 21 Nagari dan 109 Jorong. Namun, pada tahun 2009 melakukan pemekaran sehingga jumlah kecamatan mencapai 11, yaitu Sungai Rumbai, Asam Jujuhan, Koto Besar, Koto Baru, Koto Salak, Padang Laweh, Tiumang, Sitiung, Timpeh, Pulau Punjung, dan IX Koto dengan total Nagari sebanyak 52 nagari dan 260 Jorong. Dimana dari 11 kecamatan ini, kecamatan yang paling luas adalah Koto Besar dengan luas 473, 40 Ha, sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah Padang Laweh dengan 59,76 Ha.

Komposisi lahan Kabupaten Dharmasraya terbanyak adalah hutan dan perkebunan. Penggunaan lahan di Kabupaten Dharmasraya hingga tahun 2009 yaitu : pemukiman seluas 6.622 Ha (2,24%), kawasan Industri seluas 29 Ha (0,01%), Sawah 7.273 Ha (2,46%), tanah kering 20,486,5 Ha (6,92%), kebun campuran 6.489,9 Ha (2,19%), perkebunan 131.348 Ha (44,36%) dan hutan 119,386.90 (40,32%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penggunaan Lahan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2005 dan 2009

No	Jenis Penggunaan Lahan	2005		2009		Perubahan (Ha)
		Ha	%	Ha	%	
		Luas (Ha)	%	Luas (Ha)	Luas (Ha)	
1	Permukiman	6,048.00	2.04	6,622.30	2.24	574.30
2	Industri	24.00	0.01	29.00	0.01	5.00
3	Pertambangan	-	-	-	-	-
4	Sawah	7,563.00	2.55	7,273.00	2.46	(290.00)
	- Irigasi Teknis	7,542.00	2.55	7,252.00	2.45	(290.00)
	- Non Irigasi	21.00	0.01	21.00	0.01	-
5	Tanah Kering	19,060.00	6.44	20,486.50	6.92	1,426.50
6	Kebun Campuran	6,403.00	2.16	6,489.90	2.19	86.90
7	Perkebunan	118,803.00	40.12	131,348.00	44.36	12,545.00



No	Jenis Penggunaan Lahan	2005		2009		Perubahan (Ha)
		Ha	%	Ha	%	
		Luas (Ha)	%	Luas (Ha)	Luas (Ha)	
8	Hutan	132,736.00	44.83	119,386.90	40.32	(13,349.10)
9	Padang/Semak Belukar/Alang-alang	5,323.50	1.80	4,324.90	1.46	(998.60)
10	Perairan Darat	11.00	0.00	11.00	0.00	-
11	Tanah Terbuka/Tandus/Kosong	25.00	0.01	25.00	0.01	-
12	Lainnya	116.50	0.04	116.50	0.04	-
Jumlah		296,113.00	100.00	296,113.00	100.00	

Sumber : Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka Tahun 2005 – 2009

Potensi hutan Dharmasraya cukup besar dan dapat diolah secara optimal, apalagi 40% dari luas wilayah Dharmasraya adalah hutan. Luas kawasan hutan Dharmasraya adalah seluas 119.386,9 Ha yang terdiri dari hutan Suaka Alam Wisata (HSAW) seluas 9.875 Ha atau sebesar 8,27%, hutan lindung 7.256 Ha atau sebesar 6,08%, hutan produksi terbatas (HPT) seluas 45.266 Ha (37,92%), hutan produksi tetap seluas 24.215 Ha (20,28%), dan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas 12.907 Ha (10,81%), dan areal hutan lainnya seluas 19.867 Ha atau 16,64%. 52,27%.

Tabel 2.2
Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2005 dan 2009

No	Jenis Hutan	Tahun				Perubahan (Ha)	Perubahan (%)
		2005		2009			
		Ha	%	Ha	%		
1	Hutan Suaka Alam Wisata (HSAW/TNKS)	5,696.00	4.29	9,875.00	8.27	4,179.00	42.32
2	Hutan Lindung	6,923.00	5.22	7,256.00	6.08	333.00	4.59
3	Hutan Produksi Terbatas	45,226.00	34.07	45,266.00	37.92	40.00	0.09
4	Hutan Produksi Tetap	33,298.00	25.09	24,215.00	20.28	(9,083.00)	(37.51)
5	Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi	12,907.00	9.72	12,907.00	10.81	-	-
6	Areal Hutan Lainnya	28,686.00	21.61	19,867.90	16.64	(8,818.10)	(44.38)
Jumlah		132,736.00	100.00	119,386.90	100.00	(13,349.1)	(11.18)

Sumber Data: Kabupaten Dharmasraya dalam Angka Tahun 2005 dan 2009

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa luas wilayah kabupaten Dharmasraya yang didominasi oleh luasan lahan hutan, luasan lahan hutan yang tidak boleh digarap untuk kepentingan budidaya itu seluruhnya adalah 52,27%, yang terdiri dari dari HSAW seluas 8,27%, hutan lindung 6,08%, dan HPT 37,92%. Sisanya seluas 47,73% hutan produksi, hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal hutan lainnya. Artinya, Dharmasraya memiliki hutan yang cukup luas untuk bisa dikelola dan dimanfaatkan secara baik, sedangkan pada sisi lain keberadaan hutan lindung dan hutan suaka alam dan hutan wisata, HPT

merupakan potensi untuk menghasilkan zat carbon yang cukup besar dan potensi untuk manfaat hasil hutan non kayu lainnya. Dalam perkembangan penggunaan fungsi hutan, maka dari tahun 2005 sampai 2009 telah terjadi alih fungsi hutan yang cukup signifikan, yaitu hutan produksi tetap dan areal hutan lainnya yang telah dikonversi.

Selain itu, terlihat bahwa pola penggunaan lahan dengan alih fungsi hutan oleh masyarakat Dharmasraya memiliki *trend* (kecendrungan) mayoritas adalah pembukaan lahan perkebunan yang meningkat sebesar 12.545 Ha, pemukiman 574,30 Ha dan lainnya.

Selain hutan, kawasan yang dimiliki Dharmasraya adalah perkebunan yang mencapai 44,36% dari seluruh kawasan yang ada di Dharmasraya atau setara 131.348 Ha. Dimana sebagian besar lahan perkebunan digunakan untuk perkebunan kelapa sawit dan sebagiannya lagi untuk perkebunan karet. Perkebunan kelapa sawit apabila dikategorikan dari jenis pengelolaannya terbagi menjadi 2 (dua) yaitu perkebunan besar (yang dikelola oleh perusahaan) seluas 56.832 Ha dan perkebunan rakyat seluas 28.445 Ha. Sedangkan perkebunan karet dominan dikelola oleh rakyat atau termasuk kategori perkebunan rakyat seluas 38.079 Ha. Dengan potensi perkebunan kelapa sawit yang besar itu maka membuka peluang bagi Dharmasraya menjadi produsen sawit terbesar di Sumatera Barat. Begitu pula dengan potensi karet yang sudah ada selama ini. Namun, yang menjadi persoalannya adalah bagaimana jenis produksi yang dihasilkan dari perkebunan (terutama kelapa sawit) memiliki daya saing yang kuat di level regional bahkan nasional.

Selain potensi hutan dan perkebunan, Dharmasraya juga memiliki kekayaan Sumber Daya Mineral (pertambangan) yang melimpah, seperti Batubara, Bijih besi, Emas sekunder, dan sebagainya yang tersebar pada berbagai wilayah di Kabupaten Dharmasraya.

Namun mengingat ketersediaan data yang sangat minim mengenai perkembangan pertambangan ini maka permasalahan yang dapat dikemukakan yakni selain masih belum optimalnya eksplorasi dan eksploitasi bahan pertambangan, masalah penambangan liar oleh masyarakat musti menjadi bahan fikiran kita bersama. Dalam jangka panjang, akibat yang bisa ditimbulkan oleh penambangan liar (PETI) selain merusak dan membahayakan lingkungan juga berdampak pada kesehatan manusia itu sendiri.

Dilihat dari sisi kependudukan, jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya, berdasarkan data Dharmasraya Dalam Angka (DDA) tahun 2010 mencapai 186.354 jiwa per tahun 2009 yang terdiri dari 96.006 orang laki-laki dan 90.348 orang perempuan. Penduduk Kabupaten Dharmasraya tersebar secara merata di semua kecamatan, dengan sebaran penduduk di Kecamatan Koto Baru sebesar 55.565 jiwa (12.662 KK), Kecamatan Sungai Rumbai sebesar 45.492 jiwa (11.509 KK), Kecamatan Sitiung sebesar 34.050 jiwa (7.997 KK) dan Kecamatan Pulau Punjung sebesar 34.764 jiwa (7.556 KK). Dari perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah rumah tangga, rata-rata anggota keluarga di

Kecamatan Pulau Punjung sebesar 4,60 jiwa/KK, Kecamatan Sitiung 4,26 jiwa/KK, Kecamatan Koto Baru 4,39 jiwa/KK dan Sungai Rumbai 3,95 jiwa/KK.

Kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Sitiung dengan kepadatan mencapai 105 jiwa/Km², Kecamatan Sungai Rumbai 57 jiwa/Km², Kecamatan Koto Baru 61 jiwa/Km², dan Pulau Punjung 37 jiwa/Km². Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah transmigrasi yang penduduknya terdiri dari berbagai suku bangsa yaitu Minang 62,93% (106.899 Jiwa), Jawa 32,96 % (55.989 Jiwa), Sunda 1,49 % (2.531 Jiwa), Batak 0,88 % (1.495 Jiwa), melayu 0,71 % (1.206 Jiwa) dan suku lainnya 1,03 % (1.751 Jiwa).

Data laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Dharmasraya dalam lima tahun terakhir menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, yakni: rata-rata 3 % per tahun. Hal ini disebabkan karena selain peningkatan jumlah penduduk terutama disebabkan adanya pertumbuhan alami dan faktor migrasi netto yang positif, yang berarti bahwa migran masuk (*in migration*) ke Dharmasraya lebih besar dibandingkan yang keluar Dharmasraya, juga dikarenakan Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah yang dari segi ekonomi cukup kondusif, berada pada posisi yang strategis dan ekonominya sedang berkembang, sehingga banyak penduduk pendatang yang bekerja dan membuka usaha baru.

2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Indikator makro pembangunan daerah dapat diperhatikan melalui indeks pembangunan manusia (IPM), yakni: pertama, aspek makro pendidikan dengan 4 indikator, yakni; angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK), angka melek huruf (AMH), angka rata-rata lama sekolah; kedua, aspek makro kesehatan dengan 3 indikator, yaitu: angka kelangsungan hidup bayi, angka usia harapan hidup; dan ketiga, aspek makro perekonomian/kesejahteraan, dengan sejumlah indikator antara lain: Pertumbuhan PDRB, Laju Inflasi, PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan, PDRB per kapita, laju pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk, persentase rumah tangga di bawah garis kemiskinan, persentase jumlah perempuan di lembaga pemerintah, angka partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka.

Fokus kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai PDRB Kabupaten Dharmasraya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000. Jika dilihat dari perkembangan secara nominal yang digambarkan dengan perhitungan nilai tambah bruto berdasarkan harga berlaku, PDRB Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2010 tercatat sebesar 2.657,41 milyar rupiah atau naik 18,05 persen dibandingkan tahun 2009 yang hanya tercatat sebesar 2.346,48 milyar rupiah. Sedangkan secara riil perekonomian Kabupaten Dharmasraya tahun 2010 yang ditunjukkan oleh nilai PDRB Kabupaten Dharmasraya atas dasar harga konstan tahun 2000 sebesar 1.153,59 milyar rupiah mengalami kenaikan 6,78 persen dibandingkan tahun

2009 sebesar 1.1.088,11 milyar rupiah. Ini artinya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya tahun 2010 lebih cepat dibandingkan tahun 2009, dimana pada tahun 2009 kinerja perekonomian Dharmasraya mengalami pertumbuhan sebesar 6,67 persen. Berdasarkan *trend*, Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya diperkirakan akan mengalami peningkatan, yang berada pada kisaran 6,93% s/d 7,06 % pada tahun 2011 s/d tahun 2012.

Secara umum laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Dharmasraya pada tahun 2010 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja empat besar sektor, yaitu; sektor pertanian; jasa-jasa; bangunan; dan perdagangan, hotel dan restoran pada tahun 2010. Sektor pertanian mengalami peningkatan laju pertumbuhan yang paling besar dibandingkan sektor-sektor lainnya, dimana pada tahun 2009 laju pertumbuhan sektor ini hanya 7,14 persen sedangkan pada tahun 2010 mencapai 13,75 persen. Tingginya peningkatan laju pertumbuhan sektor ini dikarenakan tingginya pertumbuhan semua subsektor di dalamnya, terutama perikanan, peternakan, dan perkebunan.

Sementara itu, sampai dengan bulan Februari 2011 di Kota Padang terjadi inflasi sebesar 0,44 persen. Dari 66 kota IHK, 40 kota mengalami inflasi, dan 26 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Singkawang 1,75 persen dan terendah di Sukabumi 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Sumenep tercatat sebesar 0,80 persen dan terendah di Denpasar 0,01 persen. Inflasi kota Padang terjadi karena adanya kenaikan harga pada sebahagian besar kelompok pengeluaran: kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 2,63 persen; kelompok kesehatan 0,80 persen; dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,40 persen.

Laju inflasi tahun kalender kota Padang (sampai dengan Februari 2011) tercatat sebesar 4,16 persen. Laju inflasi "*year on year*" (Februari 2011 terhadap Februari 2010) tercatat sebesar 10,37 persen. Selama kurun waktu tiga tahun, rata-rata pertumbuhan inflasi di kota padang sebesar 0,143% %.

Dampak kebijakan pembangunan suatu daerah terlihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Tingginya PDRB suatu daerah belum tentu mencerminkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, karena juga sangat tergantung kepada perkembangan jumlah penduduk. Salah satu indikator yang sering digunakan adalah PDRB perkapita dan pendapatan regional perkapita, yang menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama setahun. Angka-angka perkapita akan menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah. Untuk melihat gambaran secara riil keadaan tersebut digunakan PDRB atas dasar harga berlaku.

Tahun 2009 kenaikan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Dharmasraya hanya 7,96 persen. Meskipun begitu nilainya masih lebih besar dibanding tahun lalu yaitu Rp. 12,591,541.90 per orang per tahun sedangkan tahun 2008 sebesar Rp. 11.662.640,85 per orang per tahun. Begitu juga dengan Pendapatan Regional Perkapita yang mengalami kenaikan dari tahun

sebelumnya sekitar 7,92 persen. Secara umum pendapatan regional perkapita Kabupaten Dharmasraya tahun 2009 tercatat sebesar Rp. 11.976.931,27 sedangkan pada tahun 2008 hanya tercatat sekitar Rp. 11.097.717,44. Peningkatan nilai PDRB Perkapita maupun Pendapatan Regional Perkapita pada tahun 2009 dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan semakin meningkatnya kesejahteraan penduduk Kabupaten Dharmasraya.

Namun jika dibandingkan dengan PDRB perkapita nasional atas harga berlaku pada tahun 2009 dan 2010 adalah Rp. 23,9 juta dan Rp. 27 juta/pertahun, akan nampak dengan jelas bahwa PDRB per kapita Kabupaten Dharmasraya masih sangat rendah. Namun dari sisi penghitungan PDRB tersebut, Kabupaten Dharmasraya masih menggunakan pendekatan dari sisi produksi saja dan belum memasukkan pendekatan pengeluaran/konsumsi. Meskipun begitu, ada Hal lain bisa kita jadikan sebagai hal yang membesarkan hati ketimbang memperdebatkan pendekatan PDRB, yaitu *trend* pertumbuhan ekonomi Dharmasraya yang cenderung meningkat mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dari tahun ke tahun.

Sementara itu, Jumlah penduduk miskin Kabupaten Dharmasraya per tahun 2009 adalah 20.760 jiwa atau 11,14% dari total 186.354 jiwa, berdasarkan pendekatan BPS yakni “kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang hanya dapat memenuhi kebutuhan makanannya kurang dari 2.100 kalori per kapita per hari”.. Dari data yang ada terlihat bahwa ada *trend* (kecendrungan) penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Dharmasraya. Seperti terlihat pada tabel 2.4 berikut:

Sedangkan kesejahteraan menurut kriteria BKKBN, pada tahun 2009, di Kabupaten Dharmasraya dari total 46.428 keluarga terdapat 5.428 keluarga kondisi pra sejahtera. Jika dikaitkan dengan target pencapaian MDGs Kabupaten Dharmasraya maka untuk pencapaian penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin sampai standar nasional (10%) masih diperlukan kerja keras.

Dari sisi Keamanan, ketertiban dan penanggulangan kriminalitas, tidak bisa diabaikan begitu saja. Hal ini hendaknya merupakan salah satu prioritas untuk mewujudkan stabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik apabila pemerintah dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat, menjaga ketertiban dalam pergaulan masyarakat, serta menanggulangi kriminalitas sehingga kuantitas dan kualitas kriminalitas dapat diminimalisir.

Angka kriminalitas yang tertangani adalah penanganan kriminal oleh aparat penegak hukum (polisi/kejaksaan). Angka kriminalitas yang ditangani merupakan jumlah tindak kriminal yang ditangani selama 1 tahun terhadap 10.000 penduduk. Tindak kejahatan (kriminalitas) yang terbanyak terjadi di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2009 adalah curanmor yang dilaporkan masyarakat sebanyak 62 kasus. Kejahatan lain yang cukup menonjol pencurian dengan pemberatan sebanyak 42 kasus, penganiayaan sebanyak 38 kasus, pencurian biasa sebanyak 20 kasus. Dengan tingkat kasus yang berbeda maka tingkat penanganan kasus yang diselesaikan juga berbeda. Dari seluruh kasus

yang dilaporkan masyarakat pada tahun 2009, beberapa kasus belum dapat diselesaikan seperti kasus pencurian dengan kekerasan, pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor roda dua dan pencurian biasa. Dari data di atas dapat dilihat bahwa rasio angka kriminalitas yang tertangani adalah sebesar 32,42. Angka tersebut mengindikasikan bahwa sekitar 32 kasus yang tertangani per 10.000 penduduk.

Fokus Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan daerah bidang kesejahteraan masyarakat terkait dengan upaya meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Kabupaten Dharmasraya yang tercermin pada pendidikan, kesehatan, pertanian, dan ketenagakerjaan yang merupakan salah satu indikator makro pembangunan daerah.

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam IPM. Indikator yang dilihat dalam kinerja pendidikan adalah angka melek huruf (AMH), rata-rata lama sekolah (RLS), angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM), dan angka pendidikan yang ditamatkan.

Angka Melek Huruf (AMH) menggambarkan proporsi penduduk usia 15 Tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (latin dan huruf lainnya). AMH kabupaten Dharmasraya mengalami peningkatan, dan menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan diaman menurut data BPS/Diknas tahun 2011, proporsi penduduk Dharmasraya usia >15 tahun hampir 100% bisa tulis baca yakni sebesar 99,80%. Dan untuk rata-rata angka putus sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA juga menunjukkan hasil yang emnggembirakan dimana Angka Putus sekolah setiap tahunnya menunjukkan *trend* penurunan.

Sementara untuk nilai Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang menggambarkan lamanya penduduk usia 15 Tahun ke atas yang bersekolah (dalam tahun), mencapai 7,2 tahun pada tahun 2006. Jika dikonversikan pada tingkat kelulusan, maka rata-rata tingkat pendidikan penduduk Dharmasraya adalah tidak tamat SLTP atau baru mencapai kelas 1 SLTP. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pencapaian RLS maksimal 15 Tahun, masih memerlukan rentang waktu yang cukup lama dan biaya yang besar.

Dan untuk melihat partisipasi penduduk yang bersekolah digunakan alat ukur Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. APK didapat dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa), tanpa memperhitungkan umur, pada jenjang

pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.

Berdasarkan data APK yang ada, ternyata APK tertinggi tahun 2010 terdapat di tingkat SD yaitu 113,44 % dan terendah di tingkat SMP/MI, yaitu 71,54%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi tingkat SD sudah sesuai standar, namun partisipasi penduduk tahun 2010 pada tingkat SMP dan SMA masih rendah, dengan kata lain masih terdapat sekitar 28,46% dan 19,29% penduduk yang belum/tidak sekolah SMP dan SMA.

Sementara untuk Alat ukur Partisipasi penduduk yang bersekolah adalah Angka Partisipasi Murni (APM) yaitu perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 18 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. Seperti APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut. APM di suatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut.

Berdasarkan APM dapat diketahui bahwa pada tingkat SD, anak usia sekolah yang bersekolah lebih banyak dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini juga berarti kinerja yang paling baik terdapat di tingkat SD/MI. APM Kabupaten Dharmasraya tahun 2010 yang tertinggi terdapat di tingkat SD/MI yaitu 98,39% dan yang terendah di tingkat SMA/MA yaitu 59,59% persen. Dari sisi tren per tahunnya, dapat dilihat bahwa tren peningkatan APM ini sangat kecil sekali dimana untuk masing-masing tingkatan hanya meningkat sekitar 0,01%, 1,76%, dan 0,28% dari tahun 2009 ke 2010 untuk tingkat SD, SMP dan SMA.

Dan berdasarkan data yang ada, tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk Dharmasraya, didominasi oleh penduduk yang tidak tamat SD, berijazah SD dan SMP sekitar 75% tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat intelektual kabupaten Dharmasraya masih relatif rendah. Namun melihat perkembangan dari tahun 2006 s/d 2007 ad *trend* penurunan.

Sementara itu, dilihat dari Indeks Biaya Pendidikan tahun 2010, biaya pendidikan di Kabupaten Dharmasraya relatif sama dengan provinsi Sumatera Barat, kabupaten pemekaran lainnya dan kabupaten Mentawai. Namun jika dibandingkan dengan Kota Padang maka akan terlihat bahwa biaya pendidikan di Dharmasraya jauh lebih tinggi dan mahal dari pada Kota Padang, sebagaimana dapat dilihat dari tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Perbandingan Indeks Biaya Pendidikan
Kabupaten Dharmasraya dengan provinsi dan daerah lainnya tahun 2010

No	Daerah	IBP
1	PROVINSI SUMATERA BARAT	0,927
2	KEPULAUAN MENTAWAI	1,175
3	SOLOK SELATAN	0,911
4	DHARMASRAYA	0,929
5	PASAMAN BARAT	0,937
6	KOTA PADANG	0,893

Sumber: Susenas, 2010.

Dan jika dikaitkan dengan target pencapaian MDGs Kabupaten Dharmasraya maka untuk pencapaian Pendidikan Untuk Semua, hanya AMH dan APM SD saja yang sesuai target, selebihnya masih diperlukan **kerja keras**.

2) Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu hak dasar masyarakat. Namun, pemenuhan hak dasar tersebut kadang dihadapkan pada berbagai macam persoalan baik secara teknis maupun non teknis.

Kondisi kesehatan masyarakat Dharmasraya secara umum terlihat dari kondisi fasilitas kesehatan yang ada selama ini dianggap cukup berhasil menunjukkan kinerjanya, ini dapat dilihat dari semakin tingginya angka usia harapan hidup (UHH), pada tahun 2005 berada pada angka 65 tahun, tapi pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 66,9 tahun. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran juga mengalami penurunan yang signifikan, pada tahun 2008 mencapai 79 orang menjadi 59 orang per 1000 bayi tahun 2009, namun anehnya pada tahun 2010 hanya turun menjadi 56 per 1000 bayi.

Dengan begitu, dengan sedikitnya penurunan angka kematian bayi tersebut, maka angka kelahiran bayi hidup (AKHB) juga relatif sama menjadi 944/1000 bayi lahir tahun 2009 dan 2010.

Prevalensi kurang gizi pada balita naik signifikan menjadi 18,8 pada tahun 2009 dibanding tahun 2008 sebesar 2,2. Hal ini menandakan bahwa program-program mengenai gizi masyarakat perlu ditingkatkan untuk kedepannya. Dan Pada tahun 2009 proporsi keluarga berperilaku hidup bersih dan sehat mengalami kenaikan menjadi 4,4 yang sebelumnya tahun 2008 sebesar 2,17.

Kondisi kesehatan masyarakat Dharmasraya secara umum dengan kondisi fasilitas kesehatan yang ada selama ini dianggap cukup berhasil menunjukkan kinerjanya, ini dapat dilihat dari semakin tingginya angka usia harapan hidup (UHH), pada tahun 2005 berada pada angka 65 tahun, tapi pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 66,9 tahun.

Jika dikaitkan dengan target pencapaian MDGs Kabupaten Dharmasraya maka untuk mengurangi kematian anak dan pencapaian target meningkatkan kesehatan ibu, masih perlu ditingkatkan dan kerja keras.

3) Ketenagakerjaan

Rasio penduduk yang bekerja di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2010 adalah sebesar 0,9338 atau 93,38% dari angkatan kerja yang ada memperoleh kesempatan kerja. Sedangkan yang mencari pekerjaan sebesar 3.241 orang atau 4,01 % atau yang disebut pengangguran terbuka. Menariknya, terjadi penurunan proporsi angkatan kerja, dimana pada tahun 2009 jumlah angkatan kerja sebesar 83.339 orang dan tahun 2010 menjadi 80.911 orang. Hal ini menyebabkan tingkat kesempatan kerja dari tahun 2009 s/d 2010 relatif sama yakni sebesar 93,38%, namun tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami penurunan dari sebesar 5.521 orang (6,63%) menjadi 3.241 orang (4,01%).

Fokus Seni Budaya dan Olahraga

Perkembangan seni budaya di Kabupaten Dharmasraya sebenarnya relatif ada geliat-geliat kemajuan, hal ini dapat dilihat dari jumlah grup kesenian baik tradisional maupun non tradisional (modern) mengalami peningkatan, dimana kondisi pada tahun 2009 jumlah seluruh grup kesenian adalah sebesar 277 grup. Namun sayangnya, perkembangan olahraga di Kabupaten Dharmasraya masih belum menunjukkan geliat perkembangan yang cukup signifikan. Meskipun animo masyarakat dalam berolahraga ini cukup tinggi baik olahraga rekreasi maupun prestasi yang terlihat dari besarnya klub olahraga pada tahun ini berjumlah 140 buah, namun gedung olahraga yang representatif belum ada satu pun.

Mengingat Kabupaten Dharmasraya akan ditunjuk sebagai tuan rumah pekan olahraga daerah (PORDA) tingkat provinsi, maka mau tak mau pemerintah harus mulai mempersiapkan diri dalam hal sarana & prasarana maupun peningkatan kualitas baik kelembagaan, SDM dan atlet agar bisa sukses penyelenggaraan dan sukses prestasi.



Agar lebih jelas mengenai pencapaian pembangunan secara makro, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.4
Indikator Makro Pembangunan Kabupaten Dharmasraya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2008	Capaian 2009	Capaian 2010	Standar	Target Midterm (2011)	Target 2015
ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT							
Fokus Kesejahteraan dan pemerataan Ekonomi							
Indeks Ekonomi							
1	Pertumbuhan PDRB (%) ADHB ADHK	18,05 6,54	11,21 6,67	13,25* 6,02*		7,06	
2	Laju Inflasi Provinsi						
3	PDRB per kapita (Rp.) ADHB ADHK	11.662.640,85 5.292.750,02	12.591.541,90 5.483.874,68				
4	Indeks Gini						
5	Pemerataan Pendapatan						
6	Indeks Ketimpangan						
7	Persentase Penduduk diatas Garis Kemiskinan	12,53%	11,40%	10,57%	10%		7,2%
8	Angka Kriminalitas yang Tertangani		60,16%		100%		
Fokus Kesejahteraan Masyarakat/Sosial							
1. Pendidikan							
1	Angka melek huruf (AMH)	99,80	99,80	99,80	100%		
2	Angka rata-rata lama sekolah	7,2 (thn 2006)					
3	APK						
	SD/MI/Paket A	111,82	113,33	113,44			
	SLTP/MTs/Paket B	69,74	70,55	71,54			
	SLTA/SMK/MA/Paket C	73,91	79,68	79,71			
4	APM						
	SD/MI/Paket A	97,62	98,38	98,39			
	SLTP/MTs/Paket B	56,96	57,83	59,59			
	SLTA/SMK/MA/Paket C	59,73	60,91	61,19			
5	Angka pendidikan yang ditamatkan			75% (Tdk Tamat SD, SD & SMP)			
2. Kesehatan							
1	Angka kelangsungan hidup bayi (AKHB)/1000 lahir	912	944	944			
2	Angka Kematian Bayi (AKB)/1000 lahir	79	59	56			
3	Angka Usia Harapan Hidup	67,2	66,9				
4	Persentase Balita Gizi Buruk	2,2	18,8				
3. Pertanian							
1	Persentase penduduk yang memiliki lahan						
4. Ketenagakerjaan							
1	Rasio penduduk yang bekerja	93,38	93,38				
1	Jumlah grup kesenian		277				
2	Jumlah gedung kesenian		-				
3	Jumlah klub olahraga		140				
4	Jumlah gedung olahraga		-				

Sumber: dari berbagai sumber (sumber data dan pengolahan data pada *working paper* penyusunan RKPDP 2012).

Aspek Pelayanan Umum

Fokus Layanan Urusan Wajib

Pendidikan

Pendidikan merupakan hak dasar setiap penduduk dan pemenuhan atas hak ini menjadi kewajiban pemerintah. Dalam kaitan ini, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar agar seluruh penduduk muda yang mendominasi struktur umur di Kabupaten Dharmasraya memperoleh pendidikan yang layak.

Selama periode 2005-2010, berbagai upaya pembangunan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Kabupaten Dharmasraya telah dilakukan. Keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia sampai dengan tahun 2010, menunjukkan indikator utama dan pendukung pendidikan pada level SD s/d SLTA mengalami kenaikan meski relatif kecil sebagaimana yang telah dibahas pada indikator makro di atas.

Untuk melihat kinerja pendidikan pada sisi penyelenggaraan pemerintahan, dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah angka partisipasi sekolah (APS). Perkembangan APS SD mengalami peningkatan dan SMP menurun, jika digabung, APS pendidikan dasar (SD dan SMP) mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2008 sebesar 868,51 menjadi 786,75. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2010 angka partisipasi penduduk usia 7 s/d 15 tahun yang bersekolah SD dan SMP hanya sekitar 787 dari 1000 orang, dan sisanya sebesar 213 dari 1000 penduduk usia 7 s/d 15 tahun tidak sekolah SD dan SMP.

Sementara untuk pendidikan menengah (SMA/MA) mengalami peningkatan dari 686,22 tahun 2008 menjadi 693,76 per 1000 penduduk usia 16 s/d 18 tahun. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pada tahun 2009 ini, partisipasi penduduk usia 16 s/d 18 tahun hanya sebesar 694 orang sementara sisanya sebesar 306 dari 1000 penduduk usia 16 s/d 18 tahun tidak sekolah. Atau dengan kata lain sejumlah partisipasi SD sudah cukup memadai yakni sebesar 95,43%, sedangkan partisipasi untuk SMP dan SMA hanya sebesar 53,36% dan 69,38 % sehingga diperlukan upaya yang lebih keras lagi.

Dari sisi Struktur jumlah sekolah SD, SLTP, dan SLTA di Dharmasraya sampai dengan tahun 2009 ini belum ideal, yang terlihat dari jumlah sekolah dan siswa SLTP yang tidak berimbang dengan SD maupun SLTA. berdasarkan data yang ada, Rasio ketersediaan sekolah SD tahun 2009 adalah 5,54 menurun dibandingkan dengan tahun 2008 yakni sebesar 6,48, hal ini mengindikasikan bahwa hanya 5 atau 6 sekolah SD untuk menampung 1000 penduduk usia sekolah SD. Begitu juga halnya dengan SMP dan SLTA yang hanya daya tampungnya sekitar 2,43 dan 1,92 untuk setiap 1000 penduduk.

Dalam hal ketersediaan sekolah/ruang kelas dalam kondisi baik. Rasio ruang kelas SD, SMP, dan SMA dalam kondisi baik hanya 70,87%, 86,42, dan 77,91%. Meskipun ada penambahan baik ruang kelas baru maupun gedung sekolah, jika tidak bisa menekan laju pertumbuhan penduduk maka diproyeksi

pada tahun-tahun mendatang daerah akan mengalami permasalahan ketersediaan sekolah bagi penduduknya.

Trend rasio murid dan guru dari tahun ke tahun semakin kecil dan menuju angka ideal proses belajar dan mengajar yang efisien dan efektif. Untuk SMU/SMK, rasio murid dan guru pada tahun 2005 sebesar 12,20 pada tahun 2008 mencapai 10,87. Rasio SMU/SMK mengalami peningkatan yang pada tahun 2005 dari 36,79 menjadi 45,26 tahun 2008. Kondisi ini disebabkan komposisi yang tidak idealnya antara jumlah lulusan TK, SD, dan SLTP dengan SLTA. Banyaknya lulusan TK, SD, SLTP membuat peranan pemerintah untuk meningkatkan fasilitas kelas penting, untuk menjadikan proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih efektif dimana rasio antara murid dan kelas bisa mencapai titik ideal.

Dari sisi kapasitas tenaga pengajar (guru) tahun 2006-2008, bila dilihat dari Kelayakan Guru Mengajar maka prosentasenya untuk tingkat SD relatif stabil. Untuk SLTP dan SLTA mengalami peningkatan jika dibandingkan antara tahun 2006 dan tahun 2008, SLTP mengalami kenaikan 3%, sedangkan SLTA mengalami kenaikan sekitar 6%. Jumlah guru tersertifikasi pada tahun 2007 yaitu sebanyak 173 orang, sedangkan pada tahun 2008 menurun menjadi 104 orang.

Sementara itu jumlah perpustakaan di kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun terus meningkat. Adapun jenis perpustakaan yang ada, yaitu perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan nagari dan perpustakaan mesjid. Sedangkan data buku perpustakaan per 28 februari 2011 terdiri dari 3.498 judul dan 9.7.17 eksemplar, namun amat disayangkan data jumlah pengunjung perpustakaan belum tersedia.

Sedangkan untuk indikator Kualifikasi Pendidikan Guru Setara S1/Diploma IV, pada setiap jenjang tingkat SD, SMP, SMA dan SMK, dalam kurun tahun 2010 adalah guru SD berkualifikasi S1 sebanyak 539 orang dan guru SMP/SMA berkualifikasi S1 dan S2 sebanyak 738 orang S1 dan hanya 7 orang S2. Namun hal ini belum memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian pada masa mendatang. Demikian juga halnya dengan Sertifikasi Guru. Lebih jelasnya mengenai perkembangan indikator penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Perkembangan Indikator Pendidikan
Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 s/d 2010

	Indikator	2006	2007	2008	2009	2010	Sumber
1	Angka Partisipasi Sekolah/APS (per 1000 penduduk)						Data diolah dari DDA Kabupaten Dharmasraya tahun 2006-2010
	SD/MI		964,68	919,21	954,29		
	SMP/MTs		518,35	548,13	533,56		
	SMA/MA			686,22	693,76		
2	Rasio Ketersediaan Sekolah						tahun 2007-2008 Data Inkesra, tahun 2009 Data DDA Kab.
	SD/MI		6,31	6,48	5,54		
	SMP/MTs		1,56	2,13	2,43		
	SMA/MA				1,92		



							Dharmasraya tahun 2010
3	Rasio Guru/Murid						Data 2006 sd/2008 dari Diknas Kab. Dharmasraya, Tahun 2010, sedangkan data tahun 2009 dari Renstra Diknas 2011-2015
	SD/MI	17,39	14,36	16,17	4		
	SMP/MTs	12,83	8,08	12,79	20		
	SMA/MA	10,91	10,84	10,87	13		
4	Rasio Murid/Kelas						
	SD/MI	23,51	23,71	22,54	21		
	SMP/MTs	32,26	29,94	26,59	28		
	SMA/MA	35,18	38,47	45,26	28		
5	Rasio Sekolah dalam kondisi baik (%)						Renstra Diknas Kab. Dharmasraya 2011-2015
	SD/MI				92,48		
	SMP/MTs				99,07		
	SMA/MA				87,79		
6	Angka Putus Sekolah						BPS/Diknas
	SD/MI	0,40	0,40	0,33	0,17	0,15	
	SMP/MTs	1,80	1,92	2,00	0,94	0,90	
	SMA/MA	1,68	1,79	1,50	1,60	1,50	
7	Angka Kelulusan						Dinas Pendidikan
	SD/MI				99,22		
	SMP/MTs				67,77		
	SMA/MA				86,78		
8	Angka Melanjutkan						Renstra Diknas
	SD/MI				-		
	SMP/MTs				94,2		
	SMA/MA				95,95		
9	Kualifikasi Guru SD/MI						Diknas
	≤ SLTA					251	
	D1/D2					958	
	D3					29	
	S1					539	
	S2/S3					-	
10	Kualifikasi Guru SMP/MTs/SMA/MA/SMK						Diknas
	≤ SLTA					-	
	D1/D2					-	
	D3					18	
	S1					738	
	S2/S3					7	

Kesehatan

Status kesehatan penduduk dipengaruhi oleh banyak faktor dan diantaranya adalah layanan kesehatan. Efektifitas layanan kesehatan secara makro ditentukan, antara lain: (1) Aksesibilitas sarana kesehatan, seperti: rumah sakit, puskesmas dan balai pengobatan; (2) Aksesibilitas tenaga pemberi layanan, seperti: dokter, perawat, bidang dan apoteker; dan (3) Luas wilayah layanan serta jumlah yang harus dilayani. Semakin luas wilayah layanan, maka semakin berat upaya yang harus dilakukan untuk menjangkau masyarakat dan

dijangkau masyarakat. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin besar beban tugas yang harus dilakukan.

Pada tahun 2010, jumlah rumah sakit (RSUD tipe C) di Kabupaten Dharmasraya baru sebanyak 1 unit dan ditambah 1 unit lagi rumah sakit rujukan nasional yang dalam proses pembangunan fisik di Pulau Punjung, puskesmas induk sebanyak 12 unit, puskesmas pembantu 43 unit, puskesmas keliling 14 unit, polindes sebanyak 69 unit, dan Poskeri 53 unit. Dan pemberi layanan kesehatan, terdiri dari dokter umum sebanyak 55 orang, dokter gigi 15 orang, bidan (bidan puskesmas+bidan desa) 271 orang, dan paramedis sebanyak 112 orang, serta apoteker 1 orang dan asisten apoteker 12 orang.

Upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan hingga berat. Sebagian besar sarana pelayanan Puskesmas dipersiapkan untuk pelayanan kesehatan dasar terutama pelayanan rawat jalan, sedangkan RS disamping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Berdasarkan olahan data yang ada, pada tahun 2010, rasio puskesmas (Puskesmas induk, Pustu dan Pusling) per satuan penduduk adalah sebesar 3,69. Angka ini menunjukkan bahwa kurang dari 4 puskesmas, pustu dan pusling, menangani 10.000 penduduk, atau 1 puskesmas melayani sekitar 2.711,3 orang. Kondisi ini sebenarnya jauh lebih baik dari ketentuan yaitu satu Puskesmas seharusnya menangani 30.000 penduduk. Adanya RSUD dengan 12 puskesmas induk dianggap cukup mampu melayani kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Hal ini juga didukung dengan adanya 69 Polindes dan 53 Poskeri. Hal ini diharapkan mampu mengakses pelayanan kesehatan pada daerah-daerah tertentu di Dharmasraya yang memang memiliki akses infrastruktur dan media yang cukup sulit bagi masyarakatnya. Sedangkan untuk rasio rumah sakit per satuan penduduk adalah sebesar 0,537. Hal ini berarti bahwa Kabupaten Dharmasraya belum mampu menyediakan 1 rumah sakit per 100.000 penduduknya.

Dan jika dilihat dari sisi aksesibilitas tenaga pemberi layanan, seperti: dokter, perawat, bidan dan apoteker; dan Luas wilayah layanan serta jumlah yang harus dilayani. Pada tahun 2010, rasio dokter persatuan penduduk adalah 0,41. Angka ini menunjukkan bahwa hanya 0,41 dokter untuk 1000 penduduk. Mengacu kepada perhitungan rasio jumlah dokter dengan jumlah penduduk, satu dokter untuk 2.500 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2010 sebesar 187.079 jiwa, sehingga idealnya dibutuhkan minimal 75 dokter. Sedangkan jumlah dokter yang ada sebesar 75 dokter, sehingga sudah bisa dikatakan mendekati kondisi ideal. Lebih jelasnya mengenai perkembangan indikator penyelenggaraan kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Perkembangan Indikator Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 s/d 2010

Indikator		2006	2007	2008	2009	2010	Sumber
I	Sarana dan Prasarana Kesehatan						Dinkes
	Puskesmas Induk	8	8	10	10	12	Dinkes
	Puskesmas Pembantu	45	47	47	46	43	
	Puskesmas keliling	8	16	18	13	14	
	Polindes	59	54	54	62	53	
	Poskesri	0	20	23		46	
	Posyandu				198	207	
	RSUD type C	1	1	1	1	1	
	Jumlah Dokter				61	76	
	Jumlah Bidan				177	271	
	Jumlah Perawat				283	179	
	Jumlah Apoteker	6	5	5	1		
	Jumlah Asisten Apoteker	6	14	15	12		
II	Kependudukan						
	Jumlah Bayi (usia ≤ 1tahun)						Dinkes
	Jumlah Balita				18,204	19,197	
	Jumlah penduduk				186,354	187,079	
RASIO							
1	Rasio Posyandu/satuan balita				1,09	1,08	Data diolah
2	Rasio Puskesmas Per 10.000 Penduduk				3,7	3,69	Data diolah
3	Rasio Polindes Per 10.000 Penduduk				3,33	2,83	Data diolah
4	Rasio Tenaga Medis (seluruh dokter) per 1000 penduduk				0,33	0,076	Data diolah
5	Rasio Tenaga Paramedis (bidan + Perawat) per 1000 penduduk				2,468	2,405	Data diolah
6	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani				69,2		Lakip Dinkes 2010
7	Cakupan Nagari UCI				75,2		
8	Cakupan penemuan dan penanganan TBC/DBD				94,4		
9	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin				100		
10	Cakupan kunjungan bayi				86,4		

Ke-PU-an

Kondisi umum perkembangan jaringan jalan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 s/d 2010 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.7
Panjang Jaringan Jalan Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Kondisi Menurut Kecamatan Tahun 2006 s/d 2010

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (km)				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Kondisi Baik	237.05	308.55	361.97	434.38	685.55
2	Kondisi Sedang Rusak	158.03	147.90	219.87	248.16	249.95
3	Kondisi Rusak	277.11	221.70	332.07	334.47	147.36
4	Kondisi Rusak Berat	257.41	370.35	245.15	231.93	221.04
5	Total Panjang Kabupaten	929.60	1048.50	1159.06	1248.94	1303.90
6	Panjang Jalan Provinsi	62.50	62.50	62.50	62.50	62.50
7	Panjang Jalan Nasional	83.50	83.50	83.50	83.50	83.50
8	Jalan Secara Keseluruhan (Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota)	1075.60	1194.50	1305.06	1394.94	1449.90

Sumber: Dinas PU Kab. Dharmasraya tahun 2011

Dari data di atas, terjadi peningkatan total panjang jalan dari 1.394,94 Km tahun 2009 menjadi 1.449.90 Km tahun 2010. Adapun jalan negara dan jalan provinsi tetap sepanjang 62,50 Km dan 83,50 Km, sedangkan jalan kabupaten bertambah dari 1248,94 Km menjadi 1303,90 Km atau jalan kabupaten bertambah sepanjang 54,96 Km pada tahun 2010. Dari hasil olahan data yang ada, terlihat bahwa penambahan panjang jalan dan persentase laju pertumbuhan panjang jalan semakin menurun setiap tahunnya, lebih jelasnya terlihat dari tabel berikut:

Tabel 2.8
Laju Pertumbuhan Jalan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2006 s/d 2010

No	Kondisi Jalan (Km)	2006	2007	2008	2009	2010
		Total Panjang jalan Kabupaten	929.60	1048.50	1159.06	1248.94
	Pertambahan jalan		118,90	110,56	89,86	54,96
	Laju Pertumbuhan jalan (%)		11,34	9,54	7,20	4,22

Sumber: data diolah, 2011

Adapun proporsi jalan per kecamatan dalam kondisi baik berdasarkan olahan data yang ada adalah rasio jalan kondisi baik per total jalan kabupaten di kecamatan dan per total jalan kabupaten yang tertinggi sebesar 56,00% di Kecamatan Sungai rumbai dan terendah di Kecamatan Asam Jujuhan sebesar 45,01%. Sedangkan rasio jalan kondisi baik per total jalan kabupaten yang tertinggi berada di Kecamatan Pulau Punjung sebesar 11,12% dan terendah di

Kecamatan Koto Salak sebesar 2,55%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.9
Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010

No	Kecamatan	Kondisi Jalan (KM)					Rasio jalan kondisi baik per total jalan kecamatan (%)	Rasio jalan kondisi baik per total jalan kabupaten (%)
		Baik	Rusak Sedang	Rusak	Rusak berat	Jalan Secara Keseluruhan		
1	Pulau Punjung	144.94	72.74	34.24	19.62	271.54	54,00	11,12
2	IX Koto	69.32	19.62	14.39	27.47	130.80	53,00	5,32
3	Sitiung	55.04	17.65	12.46	18.70	103.85	53,00	4,23
4	Timpeh	74.57	28.33	14.91	31.32	149.13	50,01	5,72
5	Koto Baru	90.84	29.40	18.17	26.75	165.16	55,01	6,97
6	Tiumang	37.43	11.58	7.24	16.15	72.40	51,70	2,87
7	Padang Laweh	39.27	14.29	9.24	14.20	77.00	51,00	3,02
8	Koto Salak	33.26	11.49	6.65	9.08	60.48	55,00	2,55
9	Sungai Rumbai	39.76	13.49	7.81	9.94	71.00	56,00	3,05
10	Koto Besar	54.84	16.95	11.96	15.95	99.70	55,01	4,21
11	Asam Jujuhan	46.28	14.41	10.29	31.86	102.84	45,01	3,55
	Jumlah	685.55	249.95	147.36	221.04	1303.90	52,58	4,79

Sumber: Dinas PU Kab. Dharmasraya tahun 2011

Idealnya, untuk melihat tingkat kemantapan jalan, tentu harus melihat dari aspek kondisi jalan serta aspek kapasitas/pemanfaatan jalan. Suatu jalan bisa dikatakan mantap sempurna jika panjang jalan kondisi baik telah memenuhi kriteria teknis seperti lebar jalan (3,5 m jalan kabupaten, 5 m jalan provinsi dan 6 m jalan nasional) dan lebar minimum perkerasan (berdasarkan LHR/lalu lintas harian).

Oleh karena itu, dalam analisis ini, rata-rata jalan Kabupaten Dharmasraya dalam kondisi baik tahun 2010 (685,55 Km atau 47,29%) hanya bisa mengacu pada standar minimal lebar jalan kabupaten yaitu sebesar 3,5 m saja dan dari aspek LHR belum didukung oleh data yang akurat dan memadai. Dengan kata lain kondisi jalan di Kabupaten Dharmasraya baru sebatas "Mantap Marjinal".

Adapun kondisi umum jaringan irigasi Kabupaten Dharmasraya per tahun 2009 adalah bertambahnya luas daerah irigasi yang mencapai 89 buah, semakin luasnya areal sawah penduduk yang emncapai 3.055 Ha dan lahan potensial yang bisa dijadikan sawah mencapai 2.290 Ha. Begitu juga dengan saluran irigasi meningkat menjadi 75.250 m, namun sayangnya hanya 24,58% saja dalam kondisi baik.

Lingkungan Hidup

Potensi hutan Dharmasraya cukup besar dan dapat diolah secara optimal, apalagi 40% dari luas wilayah Dharmasraya adalah hutan. Luas kawasan hutan Dharmasraya adalah seluas 119.386,9 Ha yang terdiri dari hutan Suaka Alam Wisata (HSAW) seluas 9.875 Ha atau sebesar 8,27%, hutan lindung 7.256 Ha atau sebesar 6,08%, hutan produksi terbatas (HPT) seluas 45.266 Ha (37,92%), hutan produksi tetap seluas 24.215 Ha (20,28%), dan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas 12.907 Ha (10,81%), dan areal hutan lainnya seluas 19.867 Ha atau 16,64%. 52,27%.

Proporsi luas lahan yang tertutup hutan selalu konstan pada periode tahun 2005-2007 yaitu sebesar 54,17 persen. Pada tahun 2008 terjadi penurunan luas lahan yang ditutup hutan yang menjadi 50,52 persen. Beberapa faktor penyebab penurunan luas tutupan hutan di Kabupaten Dharmasraya antara lain adalah perambahan hutan, pembalakan liar (*illegal logging*), konversi hutan, dan pengelolaan hutan yang tidak lestari. *Illegal logging* merupakan masalah utama dan penyebab kerusakan hutan di Kabupaten Dharmasraya saat ini. Untuk itu pemerintah harus mengambil kebijakan yang lebih tegas dan efektif untuk menangani masalah *illegal logging* ini karena efek rumah kaca dan pemanasan global semakin besar setiap tahunnya.

Luasan lahan hutan yang tidak boleh digarap untuk kepentingan budidaya itu seluruhnya adalah 52,27%, yang terdiri dari dari HSAW seluas 8,27%, hutan lindung 6,08%, dan HPT 37,92%. Sisanya seluas 47,73% hutan produksi, hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal hutan lainnya. Artinya, Dharmasraya memiliki hutan yang cukup luas untuk bisa dikelola dan dimanfaatkan secara baik, sedangkan pada sisi lain keberadaan hutan lindung dan hutan suaka alam dan hutan wisata, HPT merupakan potensi untuk menghasilkan zat carbon yang cukup besar dan potensi untuk manfaat hasil hutan non kayu lainnya. Dalam perkembangan penggunaan fungsi hutan, maka dari tahun 2005 sampai 2009 telah terjadi alih fungsi hutan yang cukup signifikan, yaitu hutan produksi tetap dan areal hutan lainnya yang telah dikonversi umunya menjadi perkebunan sehingga ketakutan akan penurunan kualitas lingkungan sedikit berkurang.

Sementara itu energi CO₂ yang dipakai selama tahun 2009 di Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 29.379,49 ton per tahun. Sektor yang menggunakan emisi CO₂ terbanyak adalah transportasi yaitu sebesar 28.501,46 ton pertahun. Hal ini diakibatkan karena Kabupaten Dharmasraya merupakan jalan lintas sumatera yang menghubungkan berbagai Propinsi sehingga banyak mobil-mobil yang melewati jalan lintas ini. Emisi CO₂ perkapita pada tahun 2009 adalah sebesar 15,76 persen pertahun. Pada tahun 2009 penggunaan bahan bakar padat untuk memasak masih sangat besar di Kabupaten Dharmasraya, tercatat 64,60 persen rumah tangga masih menggunakan bahan bakar padat. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penduduk yang tidak mau untuk beralih pada bahan bakar bukan padat seperti minyak tanah, gas, dan listrik (sumber: Inkesra Kabupaten Dharmasraya, 2010).

Tingkat pelayanan persampahan di Dharmasraya secara umum masih sangat rendah. Tempat-tempat sampah pada fasilitas umum masih sangat kurang dan kondisi sarana angkutan persampahan juga masih belum memadai. Sistem pengelolaan sampah menurut sumbernya, yaitu dari rumah tangga pada umumnya dikelola sendiri oleh masyarakat dengan cara dibakar, ditimbun bahkan ada yang langsung dibuang ke sungai atau sembarang tempat. Sementara sumber sampah pasar dikelola oleh pengelola pasar kemudian diangkut oleh truk sampah bidang kebersihan dinas PU Kabupaten Dharmasraya.

Melihat dari berbagai aspek, seharusnya Kabupaten Dharmasraya telah menempatkan minimal 1 (satu) TPA per kecamatan. Namun kondisi sampai dengan tahun 2009, TPA yang ada di Dharmasraya baru 1 (unit) di Kecamatan Sitiung (Sitiung Limo Rambuso) seluas 5 Ha dengan sistem *open dumping*, yang saat ini baru menampung sampah-sampah pasar dan beberapa kawasan perumahan. Sementara, truk pengangkut sampah (*amroll truck*) baru ada 2 unit per 2009. Hal inilah yang menyebabkan pengolahan sampah belum optimal.

Adapun Tingkat pelayanan pengelolaan limbah hingga akhir tahun 2009 masih sangat rendah. Sesuai dengan data MDGs Kabupaten Dharmasraya tahun 2010, masih ditemui rumah tangga yang menggunakan WC bersama sebesar 17%, menggunakan WC Umum sebesar 4,30%, dan terdapat 17,90% rumah tangga yang tidak memiliki WC. Selain itu Kondisi prasarana pengelolaan limbah juga masih sangat kurang. Dimana Kabupaten Dharmasraya belum mempunyai unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) dan sistem penyaluran air limbah. Sementara itu, jumlah rumah yang memiliki *septic tank* baru sekitar 6.336 KK, cubluk sekitar 17.559 KK. Pada tahun 2007 sebenarnya telah dibangun pengelolaan air limbah terpusat di Nagari Koto Baru untuk sekitar 20 KK, namun sayangnya sampai saat ini tidak ada data yang pasti mengenai perkembangannya.

Kondisi sarana dan prasarana permukiman hingga akhir tahun 2009 sudah memadai walau masih banyak yang harus diperhatikan. Berdasarkan data Susenas 2006-2009, pada tahun 2009 rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang berasal dari sumur terlindung adalah sebesar 62,4 %, sumur tak terlindung 13,3 %, dan rumah tangga yang mengkonsumsi air sungai sebesar 4,8%.

Dilihat dari aspek air sehat, sebagian besar rumah tangga mempunyai jarak sumber air minum ketempat penampungan kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 meter (68,90%) atau sesuai dengan syarat minimal untuk dikategorikan sebagai sumber air minum sehat. Namun masih ada 16,10%, suatu angka yang cukup besar, yang jaraknya kurang dari 10 meter. Jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum terlindung di Kabupaten Dharmasraya masih sangat sedikit. Terlihat bahwa hanya 52,11 persen penduduk yang memiliki akses terhadap air minum terlindung. Angka ini naik dari tahun 2008 yang hanya sebesar 50,88 persen rumah tangga yang mengakses air minum terlindung. Kondisi ini memerlukan perhatian dan perbaikan dimasa akan datang.

Upaya peningkatan kesehatan lingkungan sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang bersih dan teratur, sementara itu kebersihan dan keteraturan lingkungan tidak terlepas dari ketersediaan fasilitas perumahan yang memadai, salah satunya adalah fasilitas sanitasi yang layak. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan rakyat dari aspek kesehatan.

Proporsi rumah tangga di Kabupaten Dharmasraya dengan akses pada fasilitas sanitasi yang layak menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi yang layak sebesar 72,00 persen pada tahun 2009, naik dari 61,80 persen dari tahun 2008. Tapi anehnya rumah tangga bersanitasi layak malah turun lagi pada tahun 2010 menjadi 68,00%. Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa dan tangki septik (Susenas, 2009).

Tabel 2.10
Proporsi Rumah Tangga dengan sanitasi, air minum layak, akses listrik dan akses jalan R4 Kabupaten Dharmasraya

INDIKATOR UTAMA	2008	2009	2010	Sumber
Proporsi Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak (%)	61,80	72,00	68,00	Susenas
Proporsi Rumah Tangga dengan Air Minum Layak (%)	70,3	60,28	71,39	

Sementara itu, untuk status rumah tetap dan terjamin adalah rumah dengan status milik sendiri, sewa atau kontrak. Indikator ini dihitung dari perbandingan antara penduduk atau rumah tangga dengan akses terhadap tempat tinggal tetap dan jumlah penduduk atau rumah tangga. Proporsi rumah tangga yang memiliki rumah tinggal tetap terus meningkat selama periode tahun 2005 sampai 2009. Tercatat sekitar 87,10 persen rumah tangga memiliki tempat tinggal tetap tahun 2005, hingga mencapai 88,90 persen pada tahun 2009. Status rumah tetap dan terjamin ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang kemampuan penduduk atau rumah tangga untuk memenuhi salah satu kebutuhan dasar manusia (papan). Dan jumlah rumah tangga pelanggan listrik per tahun 2009 adalah sebesar 25.825 unit. Dimana rasio rumah tangga pengguna listrik tahun 2009 baru sekitar 58,74%.

Tabel 2.11
Rumah tangga pengguna listrik Kabupaten Dharmasraya

INDIKATOR	2008	2009	2010	Sumber
Jumlah RT pelanggan listrik		25.825		
Jumlah Rumah Tangga	42.684	43.966		
Rasio Rumah Tangga dengan Akses Listrik (%)		58,74		Data diolah

Perhubungan

Aspek perhubungan terdiri dari transportasi darat, udara dan laut. Pada aspek transportasi darat, salah satu indikator tingkat keberhasilan penanganan infrastruktur jalan adalah meningkatnya tingkat kemantapan dan kondisi jalan.

Dengan luas daerah Kabupaten Dharmasraya sekitar 2.961,13 Km², tahun 2010 dihubungkan oleh jalan sepanjang 1.449,90 Km, terdiri dari 62,50 Km jalan negara, 83,50 Km jalan provinsi dan sepanjang 1303,90 Km jalan kabupaten. Dilihat dari permukaannya pada tahun 2009, jalan yang diaspal mencapai 372,81 Km, jalan kerikil sepanjang 308.53 Km dan jalan tanah 646.94 Km. Sekalipun ada peningkatan panjang jalan namun untuk Dharmasraya masih harus menambah panjang jalan demi kelancaran transportasi masyarakat. Masalah yang dihadapi pada tahun 2010 adalah memperbaiki jalan yang tercatat mengalami kerusakan sepanjang 618,35 Km. Dari seluruh panjang jalan yang rusak tampaknya sebagian besar di alami oleh jalan kabupaten, dimana proporsi jalan Kabupaten Dharmasraya dalam kondisi baik meningkat sekitar 26,56% tahun 2009 menjadi 47,28% tahun 2010. Sementara jalan negara dan propinsi juga banyak mengalami kerusakan untuk jalan negara 28% dan provinsi 11,97% mengalami kerusakan. Bedanya adalah, jalan provinsi dan nasional dari tahun 2009 s/d 2010 ini tidak ada mengalami perbaikan sama sekali.

Proporsi Panjang jalan tersebut didukung oleh 206 buah jembatan dengan panjang 2743,1 M. Jembatan terbanyak terdapat di Kecamatan Pulau Punjung sebanyak 46 buah sekaligus paling panjang yaitu 622,80 M. Sebagai pendukung kelancaran arus orang dan barang, tercatat adanya berbagai kendaraan bermotor. Pada tahun 2009 jumlah kendaraan tercatat sebanyak 55.924 kendaraan dengan rincian mobil penumpang sebanyak 2008 unit, mobil barang 2.931 unit dan sepeda motor 50.985 unit. Dari jumlah tersebut, kendaraan yang digunakan sebagai kendaraan umum 234 unit yang terdiri dari 33 unit mobil penumpang dan 201 mobil barang.

Cakupan pelayanan transportasi darat meliputi jaringan jalan. Sarana yang tersedia pada jaringan jalan adalah terminal dan Kantor Balai Pemeriksaan dan Penimbangan Kendaraan Bermotor. Sektor transportasi berhubungan erat dengan sektor ekonomi, sosial, politik dan kewilayahan. Pengembangan transportasi dan tata guna lahan memainkan peranan penting dalam kebijakan dan program pemerintah. Kondisi saat ini pengembangan infrastruktur dalam sektor transportasi pada akhirnya menimbulkan biaya tinggi. Kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan standar perawatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana transportasi, terutama transportasi jalan. Begitu pula untuk pembangunan jaringan prasarana dan sarana transportasi yang baru ataupun peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana transportasi yang ada.

Kabupaten Dharmasraya dilayani oleh bermacam jenis moda angkutan penumpang dan barang yang beroperasi. Pergerakan penumpang di dalam wilayah kabupaten saat ini didominasi oleh moda angkutan darat. Pengguna angkutan umum masih memiliki persentase terbesar yaitu kurang dari dua pertiga total pergerakan, diikuti pengguna kendaraan pribadi hampir. Dari berbagai jenis angkutan umum yang digunakan oleh pelaku perjalanan, yang mendominasi adalah bus sedang, sedangkan untuk kendaraan pribadi didominasi oleh pengguna mini bus/van. Apalagi Dharmasraya menghubungkan

antar provinsi Jambi dan Riau sehingga jadi jalur yang dilewati oleh kendaraan yang lalu lalang diantara 3 provinsi tersebut.

Tempat Ibadah

Persentase perbandingan agama di kabupaten Dharmasraya adalah Islam 99,24 %, Protestan 0,38 %, Katolik 0,35 %, Budha 0,02 %, Hindu 0,01 %. Adapun sarana pendidikan beragama telah diupayakan peningkatan pengetahuan keagamaan bagi generasi muda dalam rangka peningkatan SDM yang berlandaskan keagamaan (imtaq dan iptek). Menyatunya ajaran agama dan adat istiadat dalam tata kehidupan masyarakat tersebut juga berpengaruh dalam sistem struktur dan interaksi sosial warga kabupaten Dharmasraya. Kemudian hal yang cukup penting lainnya adalah meningkatnya jumlah dan kualitas sumberdaya manusia yang memfasilitasi penyelenggaraan peribadatan, diantaranya; meningkatnya jumlah guru TPA, jumlah guru pondok pesantren, gharin, ulama, khatib, mubaligh serta penyuluh agama.

Rasio Tempat Ibadah Persatuan penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2009 adalah 1177,79 yang berarti 1 mesjid atau musholla untuk sekitar 1.178 orang. Rasio tempat ibadah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2005, dimana pada tahun tersebut 1 mesjid atau musholla untuk 1.000 orang.

Komunikasi dan Informatika

Pada aspek telekomunikasi, jaringan telepon yang ada di kabupaten Dharmasraya dikelola oleh PT. Telkom. Jumlah pelanggan telepon rumah relatif sedikit, karena selain belum seluruh kecamatan mendapat pelayanan jaringan telepon, trend telepon genggam/seluler/HP tahun-tahun terakhir ini meningkat pesat. Dan perkembangan internet semenjak tahun 2009 menunjukkan tren yang cukup pesat, diawali dengan pemasangan sistem *modem*, kemudian *wireless* dan *wi-fi* untuk akses internet bagi kantor-kantor pemerintahan, hal ini diikuti pula mulai menjamur warung internet (*warnet*) di Kabupaten Dharmasraya.

Sementara Cakupan layanan komunikasi dan informatika untuk surat kabar masih relatif rendah dan belum menjangkau hingga ke pelosok kecamatan dan kenagarian. Berdasarkan informasi yang ada, surat kabar nasional yang ada baru berjumlah sekitar, sedangkan jumlah surat kabar lokal sebanyak 5 surat kabar.

Pada satu sisi, penyiaran TV dan radio nasional, provinsi telah menjangkau hampir ke seluruh pelosok daerah. Namun sampai saat ini penyiaran TV lokal belum ada, dan penyiaran radio swasta yang mengudara di daerah adalah baru sebanyak buah stasiun.

Penataan Ruang

Kawasan strategis adalah kawasan yang diprioritaskan pengembangannya. Kawasan strategis ini terdiri dari kawasan strategis yang ditetapkan berdasarkan kepada PP No: 26 tahun 2008, tentang rencana system

perkotaan pada setiap wilayah. Pengembangan ditentukan melalui pusat-pusat kegiatan yakni pusat kegiatan nasional (PKN), pusat kegiatan wilayah (PKW), pusat kegiatan local (PKL). Wilayah kabupaten Dharmasraya berada pada pusat kegiatan wilayah yang diprioritaskan dalam RTRW Sumatera Barat tahun 2009-2029, terutama kawasan Pulau punjung.

Kawasan pulau Punjung sebagai pusat kegiatan wilayah yang diprioritaskan di provinsi Sumatera Barat merupakan pusat pengembangan wilayah utama di kabupaten Dharmasraya dalam pengembangannya kawasan ini berfungsi sebagai kawasan perkotaan yang berfungsi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor setelah Kota Solok sebagai PKW dan Kota Padang sebagai PKN. Pengembangan kawasan perkotaan Pulau Punjung haruslah mendukung kegiatan ekspor-impor kota Solok dan Kota Padang sebagai perkotaan yang berada hirarki di atasnya.

Pengembangan kawasan Pulau Punjung sebagai kawasan strategis provinsi ini dapat dilakukan melalui pengembangan system perkotaan seperti system jaringan transportasi, system jaringan sumberdaya energy, pengembangan system telekomunikasi, pengembangan system sumberdaya air, dan pengembangan system pemukiman.

Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari

Membangun masyarakat dan desa salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemberdayaan masyarakat dan desa dilaksanakan melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Gerakan PKK yang merupakan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dalam memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keluarga.

Pelayanan pemberdayaan masyarakat dan Nagari juga dapat ditinjau dari jumlah organisasi non pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang kondisinya mengalami peningkatan, yaitu dari 36 LSM pada tahun 2009 menjadi 40 LSM pada tahun 2010. Kondisi ini menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk membentuk organisasi meningkat serta masyarakat masih memiliki semangat berpartisipasi yang cukup tinggi dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan.

Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Pelayanan terhadap penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat melalui penyediaan polisi pamong praja, Linmas dan pos siskamling. Jumlah anggota satuan linmas pada tahun 2009 dan 2010 adalah sama yakni berjumlah 1.060 orang atau peningkatan terjadi hanya dari tahun 2008 yang hanya berjumlah 800 orang.

Penyelenggaraan pembangunan Bidang Ketertiban umum dan Ketentraman Masyarakat selama periode 2005-2009 difokuskan pada terwujudnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan masyarakat

lingkungan masing-masing dan terwujudnya perlindungan masyarakat dari bencana.

Tiga besar tindak pidana kriminal yang paling menonjol pada kurun waktu 2009 adalah Curanmor sebanyak 62 kasus, pencurian dengan pemberatan sebanyak 46 kasus dan penganiayaan sebanyak 38 kasus. Kondisi ini tidak lepas dari kondisi perekonomian masyarakat yang mengalami fluktuasi sehingga menimbulkan peningkatan pengangguran, yang mendorong tumbuhnya tindak pidana. Walaupun demikian secara umum penanganan tindak pidana kriminalitas di Kabupaten Dharmasraya, masih dalam konstelasi terkendali oleh aparat penegak hukum kepolisian daerah dibantu oleh masyarakat.

Pemuda Dan Olahraga

Pembinaan dan pengembangan Pembangunan Bidang Kepemudaan di Kabupaten Dharmasraya, mempunyai permasalahan yaitu kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat, masih banyaknya pengangguran, perilaku menyimpang dan kurangnya kesadaran sosial dikalangan Pemuda. Untuk itu perlu di tingkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Bidang Kepemudaan, memperkecil angka kemiskinan, pengangguran, penyimpangan perilaku dan meningkatkan kesadaran sosial dikalangan Pemuda, dan Provinsi Sumatera Barat kedepan dapat menjadi rujukan bagi kabupaten lain dalam pembangunan bidang kepemudaan.

Pembinaan dan pengembangan pembangunan Olahraga rekreasi, prestasi maupun Olahraga masyarakat perlu dukungan sarana dan prasarana memadai. Kurangnya sarana dan prasarana Olahraga Masyarakat perlu segera mendapat pembenahan serius. Hal ini dimaksudkan sebagai persiapan tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XIV tahun 2014 serta perlu adanya koordinasi dengan berbagai pihak baik Pemerintah Pusat, Provinsi maupun kepada seluruh *stakeholders* sebagai persiapan pembangunan baik dari teknis dan non teknis sehingga terwujud pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Dharmasraya.

Penanaman Modal

Salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah investasi/penanaman modal. Kegiatan penanaman modal menghasilkan proyek investasi yang akan terus menambah stok modal (*capital stock*). Peningkatan stok modal ini akan meningkatkan produktivitas serta kapasitas dan kualitas produksi yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal adalah dengan memperbaiki iklim investasi. Peningkatan daya tarik investasi akan dipengaruhi oleh upaya perbaikan iklim investasi yang dilakukan oleh suatu daerah. Belum optimalnya kinerja investasi saat ini selain disebabkan oleh penurunan kegiatan ekonomi global juga karena masih adanya permasalahan iklim investasi yang belum bisa diatasi.

Dalam pembangunan investasi di Kabupaten Dharmasraya diarahkan untuk tumbuh menjadi kegiatan usaha yang mampu sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui pemerataan pembangunan daerah.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2010 meningkat sebanyak 187.079 orang dari 186.354 orang tahun 2009. Dari sisi ketenagakerjaan, jumlah angkatan kerja tahun 2010 sebanyak 159.703 orang. Komposisi angkatan kerja menurut jenis kelamin terdiri dari 104.155 orang laki-laki dan 55.548 perempuan, terdiri dari: penduduk laki-laki yang bekerja dan menganggur sebanyak 50.139 orang dan 1.050 orang; dan perempuan yang bekerja dan menganggur sejumlah 25.412 orang dan 2.191 orang. Penduduk usia kerja pada tahun 2010 berdasarkan data dari Dinas Sosnakertrans (2011), adalah dari umur 15 tahun s/d 49 tahun berjumlah sebanyak 80.911 orang.

Dari seluruh penduduk usia kerja tersebut, angkatan kerja tahun 2009 sebanyak 83.339 orang menurun pada tahun 2010 menjadi hanya 80.911 orang, sedangkan jumlah penduduk yang bekerja tahun 2009 tercatat sebanyak 77.818 orang atau sekitar 67,04 persen dan yang sedang mencari pekerjaan terdapat sebanyak 5.521 orang atau sekitar 4,44 persen juga menurun pada tahun 2010 menjadi 75.551 orang atau 47,31% dan 3.241 orang atau 2,03% dari seluruh penduduk berumur 15 tahun ke atas atau angkatan kerja tahun 2010. Sementara itu, kelompok bukan angkatan kerja tahun 2009 tercatat sebanyak 40.979 orang menurun menjadi 39.785 orang pada tahun 2010, sebanyak 9.735 orang adalah penduduk yang semata-mata melakukan kegiatan sekolah, sebanyak 24.130 orang melakukan kegiatan rumah tangga, dan sebanyak 8.336 orang kegiatan lainnya.

Selanjutnya jika dilihat jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas dan yang sedang bekerja menurut lapangan usaha pada tahun 2009, tampak bahwa mayoritas penduduk bekerja pada sektor/lapangan usaha Pertanian. Dari 77.818 orang yang bekerja tercatat sebanyak 55.133 orang bekerja pada lapangan usaha Pertanian (70,85%). Lebih jauh, dari lapangan usaha Pertanian, terdapat sebanyak 33.969 orang yang bekerja pada Tanaman Pangan (Padi dan Palawija) sedangkan pada lapangan usaha Perkebunan tercatat sebanyak 15.983 orang.

Lapangan Usaha Perdagangan, Hotel dan Restoran menunjukkan daya serap tenaga kerja yang cukup baik karena pada tahun 2009 terdapat sebanyak 6.465 orang yang bekerja pada lapangan usaha ini dan daya serap tenaga kerja urutan kedua setelah pertanian. Sedangkan lapangan usaha Jasa-jasa pada tahun 2009 berada pada urutan ketiga yaitu menyerap tenaga kerja sebanyak 6.329 orang (8,13%). Selanjutnya lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling kecil adalah transportasi dan komunikasi selama tahun 2009 hanya dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 1.357 orang atau hanya sebesar 1,74 persen dari seluruh penduduk yang bekerja di Kabupaten Dharmasraya.

Ketahanan Pangan

Pelaksanaan program ketahanan pangan di Kabupaten Dharmasraya telah berhasil mewujudkan dukungan kelancaran terhadap pelaksanaan program nasional ketahanan pangan B2KP yaitu berupa kunjungan lapangan, sosialisasi, koordinasi di empat kecamatan, terlaksananya pasar murah guna memberikan stimulasi dan dorongan motivasi bagi masyarakat di empat kecamatan, terlaksananya pengadaan dan pendistribusian padi gogo guna mendukung diversifikasi produksi pertanian masyarakat, terlaksananya pembangunan gudang, penyediaan benih dan rantai jamur guna mendukung peningkatan produksi pertanian masyarakat.

Meski telah dicapai beberapa kemajuan dalam pembangunan ketahanan pangan namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu tidak berjalannya pengembangan kelembagaan ketahanan pangan daerah dan nagari yang mempunyai fungsi penyediaan dan pengelolaan cadangan, penanganan kondisi rawan pangan, dan perdagangan bahan pangan.

Koperasi dan UMKM.

Pembangunan ekonomi kerakyatan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi menjadi isu sentral dalam program pemulihan ekonomi nasional. Ekonomi kerakyatan diartikan sebagai sistim perekonomian dimana kegiatan ekonomi diselenggarakan dengan melibatkan partisipasi anggota masyarakat, hasilnya dinikmati oleh seluruh anggota masyarakat dan penyelenggaraan kegiatan ekonominya juga berada dibawah pengendalian dan pengawasan anggota masyarakat. Berdasarkan pengertian ekonomi kerakyatan tersebut diatas, maka diharapkan adanya peningkatan peran dari usaha kecil, usaha menengah, koperasi dan individu wirausaha dalam kegiatan ekonomi.

Terdapat peningkatan perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Dharmasraya. Pada tahun 2005 jumlahnya tercatat sebanyak 44 koperasi dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 159 koperasi. Kondisi serupa juga terlihat pada UKM yang jumlahnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 tercatat sebanyak 122 usaha kecil dan 430 usaha menengah kemudian di tahun 2009 meningkat menjadi 160 usaha kecil dan 481 usaha menengah.

Fokus Layanan Urusan Pilihan

Kemampuan Ekonomi Daerah

Pada tahun 2009, empat sektor yang memberikan produktivitas tertinggi bagi masyarakat Dharmasraya, yaitu sektor pertanian dengan nilai pendapatan sebesar sebesar Rp. 827.446,78 juta, diikuti jasa-jasa sebesar Rp. 341.237,69 juta, bangunan sebesar Rp. 318.005,29 juta, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 291.985,85 juta. Sedangkan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor listrik dan air bersih memberikan produktivitas

pendapatan yang terendah, yaitu masing-masing sebesar Rp. 98.473,81 juta dan Rp. 26.339,82 juta.

Sektor pertanian sebagai sektor penyedia lapangan kerja Dharmasraya terbesar, yaitu sekitar 70,85%, kesempatan kerja berasal dari sektor pertanian, diikuti perdagangan, hotel dan restoran 8,31%, dan jasa-jasa 8,13%. Sektor pertanian merupakan penyedia utama kebutuhan pangan masyarakat yang merupakan kebutuhan dasar dan hak asasi manusia. Sektor pertanian juga menyediakan pasar yang sangat besar untuk produk manufaktur karena jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan. Dengan demikian, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling efektif untuk mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan pendapatan mereka yang bekerja di sektor pertanian.

Pertanian

Sektor pertanian tanaman pangan yang dominan di Kabupaten Dharmasraya adalah padi. Luas sawah tahun 2010 adalah 9.265 Ha dengan produksi sebesar 50.614 ton atau sekitar 5,46 ton/Ha, meningkat tipis dari tahun sebelumnya yakni sebesar 48.21 ton atau sekitar 5,36 ton/Ha. Adapun surplus padi Kabupaten Dharmasraya baru bisa tercapai pada tahun 2008 dan sampai tahun 2010 masih bisa dipertahankan bahkan mengalami peningkatan. Sedangkan untuk potensi tanaman hortikultura yang cukup dominan di Kabupaten Dharmasraya adalah jagung, kedelai dan buah-buahan seperti duku, durian, salak, dan manggis. Selama tahun 2009, produksi tanaman hortikultura seperti durian mencapai 3.958 ton.

Jumlah populasi sapi potong cukup besar dan mengalami peningkatan setiap tahunnya semenjak tahun 2005 sampai dengan 2009. Tahun 2009 mencapai 32.555 ekor mengalami kenaikan 26% dibandingkan pada tahun 2005. Populasi kerbau 4 tahun pertama mengalami kenaikan namun setahun terakhir (2009) mengalami penurunan menjadi 6257 ekor dibanding tahun 2008 yaitu 8547 ekor. Ternak kambing 2 tahun terakhir mengalami kenaikan dari 8730 ekor tahun 2008 menjadi 11247 tahun 2009. Sedangkan populasi ayam buras mengalami penurunan pada tahun 2009, populasi ayam pedaging mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2009 dibanding 2008, dan populasi itik juga memiliki *trend* selalu naik setiap tahunnya dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Adanya *trend* peningkatan populasi ternak di Dharmasraya dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 merupakan peluang bagus bagi pemenuhan kebutuhan daging lokal Dharmasraya sehingga tidak perlu mendatangkan daging dari daerah lain. Kondisi ini selain berdampak pada terpenuhinya kebutuhan daging lokal juga akan memberikan pemasukan secara ekonomi bagi para peternak.

Pada sub sektor perkebunan di Kabupaten Dharmasraya terdapat 3 (tiga) komoditas utama yang menjadi unggulan, yaitu: kelapa sawit, karet, dan kakao. Kelapa sawit dikelola oleh perusahaan besar (inti) dan perkebunan rakyat pola

PIR (Perkebunan Inti Rakyat), serta swadaya murni masyarakat. Perkebunan karet dikelola oleh masyarakat yang dibangun melalui P3RSB dan TCSDP. Sedangkan kakao banyak diusahakan oleh masyarakat dengan pola pekarangan. Salah satu potensi yang belum tergali dari sektor perkebunan adalah pembentukan pertanian multi-kultur yang dapat menopang ekonomi masyarakat apabila komoditi utamanya mengalami fluktuasi harga.

Pola pertanian multi kultur yang dapat dikembangkan salah satunya adalah integrasi perkebunan dengan peternakan besar (sapi, kerbau, dan kambing/domba), dengan memanfaatkan pakan hijau di bawah tanaman perkebunan. Pola lainnya yang dapat dikembangkan adalah integrasi perkebunan dengan tanaman yang bernilai ekonomi tinggi dan tahan naungan.

Produksi komoditi perkebunan *trend* setiap tahunnya mengalami peningkatan terutama komoditi kelapa sawit, karet, kakao dan pinang. Kondisi ini didorong oleh adanya investasi swasta dan semakin tingginya minat masyarakat terhadap pengembangan komoditas ini. Komoditi perkebunan umumnya merupakan komoditi ekspor, sehingga peningkatan produksi akan berbanding lurus dengan peningkatan ekspor dan pendapatan. Dan dari 7 (tujuh) jenis komoditi perkebunan rakyat yang tercatat, sawit dan karet merupakan komoditi yang mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan.

Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan dalam pembentukan PDRB Dharmasraya. Sektor Pertanian pada tahun 2009 mengalami peningkatan laju pertumbuhan yang paling besar dibandingkan sektor-sektor lainnya, dimana pada tahun 2008 laju pertumbuhan sektor ini hanya 1,15 persen sedangkan pada tahun 2009 mencapai 7,14 persen. Tingginya peningkatan laju pertumbuhan sektor ini dikarenakan tingginya pertumbuhan semua subsektor di dalamnya, terutama perikanan, peternakan, dan perkebunan.

Nilai tambah sektor pertanian atas dasar harga berlaku naik dari 750.71 milyar pada tahun 2008 menjadi 827,45 milyar rupiah pada tahun 2009. Sedangkan nilai tambah sektor pertanian yang dihitung atas dasar harga konstan 2000 naik dari 380,54 milyar rupiah pada tahun 2008 menjadi 407,73 milyar rupiah pada tahun 2009. Hal ini karena adanya peningkatan di semua sub sektor pertanian. Sub sektor perkebunan yang tahun lalu mengalami penurunan, tahun ini justru mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dimana pada tahun lalu nilai tambah sektor ini hanya 228,05 milyar rupiah sedangkan tahun 2009 mencapai 244,17 milyar rupiah.

Nilai tambah yang dapat disumbangkan oleh sektor pertanian pada tahun 2009 sebesar 35,26 persen sedikit mengalami pergeseran dibandingkan tahun 2008 yakni sebesar 35,58 persen. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh sektor ini disebabkan karena Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu sentral perkebunan di Sumatera Barat yang terutama dimotori oleh perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Subsektor tanaman perkebunan tahun 2009 mampu memberikan kontribusinya sebesar 21,05 persen, tidak terlalu berbeda dengan tahun 2008 yang kontribusinya tercatat sebesar 21,34 persen. Demikian

juga untuk subsektor tanaman pangan tahun 2009 memberikan kontribusinya sebesar 5,95 persen sedangkan tahun 2008 tercatat sebesar 6,14 persen. Sumbangan subsektor peternakan mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2009 kontribusi subsektor ini tercatat sebesar 3,04 persen sedangkan tahun 2008 mampu menyumbang sebesar 2,91 persen.

Kehutanan.

Luas kawasan hutan Dharmasraya adalah seluas 119.386,9 Ha yang terdiri dari hutan Suaka Alam Wisata (HSAW) seluas 9.875 Ha atau sebesar 8,27%, hutan lindung 7.256 Ha atau sebesar 6,08%, hutan produksi terbatas (HPT) seluas 45.266 Ha (37,92%), hutan produksi tetap seluas 24.215 Ha (20,28%), dan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas 12.907 Ha (10,81%), dan areal hutan lainnya seluas 19.867 Ha atau 16,64%.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa luas wilayah kabupaten Dharmasraya didominasi oleh luasan lahan hutan. Luas hutan yang tidak boleh digarap untuk kepentingan budidaya adalah 52,27%, yang terdiri dari dari HSAW seluas 8,27%, hutan lindung 6,08%, dan HPT 37,92%. Sisanya seluas 47,73% merupakan hutan produksi, hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal hutan lainnya. Artinya, Dharmasraya memiliki hutan yang cukup luas untuk bisa dikelola dan dimanfaatkan secara baik, sedangkan pada sisi lain keberadaan hutan lindung dan hutan suaka alam dan hutan wisata, HPT merupakan potensi untuk menghasilkan zat carbon yang cukup besar dan potensi untuk manfaat hasil hutan non kayu lainnya.

Dan jika melihat kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB, maka kontribusi subsektor kehutanan mengalami sedikit penurunan dimana tahun 2008 memberikan kontribusi sebesar 3,04 persen sedangkan pada tahun 2009 sebesar 2,92 persen. Subsektor terakhir yaitu subsektor perikanan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2008 sebesar 2,15 persen menjadi 2,30 persen pada tahun 2009.

Perdagangan dan Perindustrian.

Hingga tahun 2010, usaha mikro kecil menengah yang ada di Kabupaten Dharmasraya terbagi ke dalam beberapa bidang usaha baik sektor industri maupun perdagangan sebagai berikut: Perabot/Furnitur dari kayu 85 unit, Batu Bata dari tanah liat 55 unit, Roti dan sejenisnya 14 unit, Kerupuk dan sejenisnya 23 unit, Tempe 29 unit, Tahu 19 unit, Keripik Tempe 13 unit, Pengolahan & Pengawetan Daging Bakso 2 unit, Holowbrik/Batako 9 unit, Polongan 5 unit, Bak Truk 2 unit, Bambu Ireng 2 unit, Perahu 1 unit, Batik Tanah Like 1 unit, Pandai Besi 10 unit, Keranjang Rotan 4 unit, dan Pakaian Jadi (Tekstil) 1 unit.

Sementara itu Sentra Usaha Mikro, Kecil Menengah yang ada ialah sebagai berikut: Sentra Batu Bata Pulau Punjung di Sungai Kambuik 18 unit, Sentra Batu Bata Koto Baru di Sialang Gauang 16 unit, Sentra Batu Bata Koto Salak di Pulau

Mainan 20 unit, Sentra Perabot Pulau Punjung di IV Koto Pulau Punjung 17 unit, Sentra Kripik Tempe Sitiung di Sungai Duo 12 unit, dan Sentra Kerupuk 8 unit.

Adapun jenis dan jumlah industri, yaitu: industri pangan 100 unit, industri sandang 2 unit, industri kimia dan bahan bangunan 156 unit, industri logam dan elektronika 9 unit, dan industri kerajinan 3 unit. Dan secara Umum Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2010 memiliki 28 Pasar Serikat/Nagari yang tersebar di berbagai kecamatan.

Sektor Industri Pengolahan merupakan sektor yang juga ikut berperan dalam pembentukan nilai tambah PDRB Dharmasraya. Dari tahun ke tahun sektor ini selalu memperlihatkan pergerakan yang cukup terjaga pertumbuhannya, selama lima tahun terakhir selalu tumbuh positif dan selalu di atas 4 persen. Namun tahun 2009 sektor industri pengolahan tumbuh sekitar 4,22 persen sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,94 persen. Nilai tambah yang diperoleh sektor ini sangat dimotori oleh perusahaan industri pengolahan dan industri rumah tangga. Nilai tambah yang dibentuk sektor industri pengolahan atas dasar harga berlaku naik dari 126,26 milyar rupiah pada tahun 2008 naik menjadi 134,26 milyar rupiah pada tahun 2009. Berdasarkan harga konstan 2000 nilai tambah sektor ini naik dari 69,37 milyar rupiah pada tahun 2008 menjadi 72,30 milyar rupiah pada tahun 2009. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada industri pengolahan menengah/besar lainnya.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran berhasil menciptakan nilai tambah atas dasar harga berlaku sebesar 291,99 milyar rupiah pada tahun 2009. Nilai ini mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar 255,28 milyar rupiah. Berdasarkan harga konstan 2000, nilai tambah bruto sektor ini naik dari 116,30 milyar rupiah menjadi 124,62 milyar rupiah. Besarnya kenaikan nilai tambah sektor ini didukung oleh seluruh subsektor yang ada dalamnya, terutama subsektor perdagangan besar dan eceran.

Peningkatan pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran sejalan dengan beberapa sektor lain yang ikut andil dalam pembentukan nilai tambah sektor ini Secara umum pertumbuhan sektor perdagangan, hotel dan restoran tahun 2009 tumbuh sebesar 7,15 persen lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2008 yang tumbuh sekitar 5,48 persen. Subsektor yang mendukung sektor ini pada rata-rata tumbuh di atas lima persen. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tercatat sebagai sektor yang memberikan kontribusi terbesar keempat. Dengan sumbangannya pada tahun 2009 sebesar 12,44 persen. Kinerja sektor ini terutama ditunjang oleh kinerja subsektor perdagangan besar dan eceran yang memberikan sumbangan sebesar 11,40 persen, sedangkan subsektor hotel hanya mampu menyumbang sebesar 0,01 persen dan subsektor restoran memberikan kontribusinya sebesar 1,04 persen. Sektor industri pengolahan memberikan sumbangan sebesar 5,72 pada tahun 2009, sedikit lebih rendah dibandingkan pada tahun 2008 yaitu sebesar 5,98 persen.

Pariwisata.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam mendorong kegiatan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan perluasan kesempatan kerja. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan budaya bangsa dengan memperkenalkan produk-produk wisata seperti kekayaan dan keunikan alam, seni dan budaya tradisional. Pada RPJMD 2011 – 2015, tema pembangunan bidang pariwisata adalah *Mengembangkan Pariwisata Yang Bernuansa Historik, Kultural Dan Agamis*. Berikut adalah potensi wisata unggulan Kabupaten Dharmasraya yang sampai dengan kondisi tahun 2010.

Tabel 2.12
Jenis Obyek Wisata dan Rekreasi di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jarak dari Ibukota Kab (Km)	Keterangan
1	Sitiung	Candi Pulau Sawah	Wisata Sejarah	12 Km	Objek Wisata Unggulan
		Candi Padang Roco	Wisata Sejarah	15 Km	Objek Wisata Unggulan
2	Pulau Punjung	Bendungan Batu Bakawik	Wisata Alam	08 Km	Objek Wisata Unggulan

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010

Obyek wisata yang ada di Dharmasraya apabila dikelola dengan baik akan mampu menarik para wisatawan lokal dan asing untuk datang. Dengan demikian Obyek wisata ini akan memberikan pemasukan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).



2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun 2011 dan Realisasi RPJMD

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2015 (Akhir Periode RPJMD)	Realisasi Target Kinerja Hasil dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2009	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program/ Kegiatan RKPD (Tahun 2011)	Perkiraan Realisasi Capaian Target RPJMD sampai dengan Tahun Berjalan		SKPD Penanggung Jawab	
					Target RKPD Tahun 2010	Realisasi RKPD Tahun 2010	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2011	Tingkat Capaian Realisasi Target s/d Tahun 2011 (%)		
1	2		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)*	11*	12	
1												
1	01											
WAJIB												
Pendidikan												
1	01	01		Pendidikan Anak Usia Dini	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Usia Dini	80%	98%	98.50%	98%	99%		
1	01	02		Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM)	95%	98%	99%	98%	99%		DIKNAS
1	01	03		Pendidikan Menengah	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Menengah	95%	94%	90%	94%	104%		
1	01	04		Pendidikan Luar Biasa	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Luar Biasa							DIKNAS
1	01	05		Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Meningkatnya Mutu dan Tenaga Pendidik	90%		95%	70%	74%		



1	01	06		Pendidikan Non Formal dan Informal	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Non Formal dan Informal										
1	01	07		Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat										Kantor Arsip
1	01	08		Manajemen Pelayanan Pendidikan dan tenaga kependidikan	Meningkatnya Pelayanan dan Tenaga Pendidik										DIKNAS
1	01	09		Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Meningkatnya Wawasan Kebangsaan Siswa	100%	98%	100%	98%	98%					
1	02			Kesehatan											
1	02	01		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Tersedianya Ketersediaan Obat-obatan bagi Masyarakat	100%		95%	85%	89%					Dinas Kesehatan
1	02	02		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Berkurangnya Jumlah Masyarakat yang Menderita Penyakit	95%	75%	80%	75%	94%					
1	02	03		Program Pengawasan obat dan makanan	Terjaminnya Kualitas Makanan	100%	90%	95%	90%	95%					Dinas Kesehatan
1	02	04		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan	90%	90%	80%	60%	75%					
1	02	05		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Menurunnya Prefalensi Anak Gizi Kurang	100%	90%	90%	90%	100%					



1	02	17	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan	90%	60%	80%	60%	75%				
1	02	18	Pelayanan Kesehatan Perorangan	Terlayannya kesehatan Masyarakat	90%	80%	85%	80%	94%				
1	03		PEKERJAAN UMUM										
1	03	01	Pembangunan Jalan	Terlaksananya Pembangunan dan Peningkatan Jalan	179.50 Km	150 Km	80%	80%	100%	52 ruas		70%	PU - BM
1	03	02	Pembangunan Jembatan	Terlaksananya Pembangunan Jembatan			22 Unit	50%		19 Unit		65%	
1	03	03	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Mengurangi Daerah Genangan Air pada Kawasan Pemukiman	90%	75%	80%	75%	94%				PU - CK
1	03	04	Rehabilitasi Saluran Drainase Kawasan	Terlaksananya Rehabilitasi Saluran Drainase yang Mengalami Kerusakan						1 Kabupaten		100%	
1	03	05	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan	Terlaksananya Rehabilitasi Jalan			220 Km	50%		342.40 Km		70%	PU - BM
1	03	06	Pemeliharaan Rutin Jalan	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Jalan						200 Km			
1	03	07	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jembatan	Terlaksananya Rehabilitasi Jembatan			2 Unit			11 Unit		70%	
1	03	08	Pengadaan Alat - Alat Berat	Terlaksananya Alat Berat Penunjang Kegiatan Kebinamargaan						13 Unit		65%	



1	03	09	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jaringan Irigasi (DAK+pendamping)	Meningkatnya dan Terpeliharanya Jaringan Irigasi						11 DI		75%	
1	03	10	Rehabilitasi Rawa/ Embung Jaringan Irigasi	Meningkatnya dan Terpeliharanya Embung Jaringan Irigasi						2 Embung		60%	
1	03	11	Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi	Terlaksananya Sarana Irigasi yang Berfungsi Secara Optimal			50%			3 DI		30%	
1	03	12	Pembangunan Jaringan Irigasi	Meningkatnya Jaringan Irigasi						8 DI		40%	
1	03	13	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi			9 DI	50%		8 DI		42%	
1	03	14	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai	Terlaksananya Pemeliharaan dan Normalisasi Saluran Sungai			9440 M	20%		11 DI		25%	PU - BM
1	03	15	Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Minum Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Terlaksananya Pembangunan Pamsimas						10 Lokasi		75%	PU - CK
1	03	16	Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum (APBD)	Terlaksananya pendistribusian air minum bagi masyarakat						4 Kawasan		4 Kawasan	
1	03	17	Pengembangan Sistem Pelayanan dan Distribusi Air Minum (Operasional BPAM)	Beroperasinya semua sistem pelayanan air minum kepada masyarakat						3 Lokasi		3 Lokasi	



1	03	18	Operasional tim pembinaan dan koordinasi TKK PAMSIMAS	Terlaksananya Peningkatan Cakupan Pelayanan Air Bersih di Kab. Dharmasraya						80%		80%	BAPPED A
1	03	19	Pembangunan Rumah Jabatan	Terlaksananya Pembangunan Rumah Jabatan		60%	2 Unit	90%		2 Unit		90%	CKTRK
1	03	20	Pembangunan Gedung Kantor	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemerintah Berupa Pembangunan Gedung Kantor			60%						
1	03	21	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Berupa Gedung Kantor								100%	
1	03	22	Rehabilitasi Rumah Dinas/Jabatan	Terlaksananya Rehabilitasi Rumah Dinas Jabatan/Dinas						4 Lokasi		100%	
1	04		Bidang Perumahan Rakyat										
1	04	01	Pengembangan Kawasan Permukiman Perkotaan	Lancarnya Aksesibilitas di dalam Perumahan Kaw. Perkotaan									
1	04	02	Peningkatan Infrastruktur Skala Kawasan									100%	
1	04	03	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Terlaksananya perbaikan bagi rumah tidak layak huni di lingkungan permukiman								40%	CKTRK
1	04	04	DAK Bidang Perumahan dan Permukiman (plus pendamping)	Terciptanya permukiman yang layak huni								80%	



1 05 BIDANG PENATAAN RUANG													
1	05	01	Penunjang penyusunan Perda RTBL Kabupaten	Terlaksananya penyusunan RTBL	90%		85%	60%	71%	4 Kawasan		4 Dokumen	CKTRK
1	05	02	Koordinasi Penyusunan RTRW (lanjutan)	Terfasilitasinya RTRW Kabupaten						1 paket		100%	
1	05	03	Koordinasi BKPRD Kab. Dharmasraya	Meningkatnya ketersediaan RTRW Kabupaten dalam pembangunan						1 paket		100%	
1	05	04	Penyusunan Master Plan Kawasan Pasar	Terlaksananya penyusunan Master Plan Kawasan Pasar						10 Kawasan		10 Dokumen	
1	05	05	Penyusunan DED Gedung KPAD dan Depo Arsip	DED pembangunan gedung kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi						1 paket		1 doklumen	
1	05	06	Penyusunan SOP Pelayanan Perizinan Bidang Penataan Ruang										
1	05	07	Penyusunan DED Kaw. RTH	Terlaksananya Penyusunan DED Kaw. RTH						5 Lokasi		5 Dokumen	
1 06 Bidang Perencanaan Pembangunan													
1	06	01	Program kerjasama Pembangunan										
1	06	02	Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya konsistensi perencanaan dengan penganggaran daerah	100%	90%	100%	90%	90%				BAPPED A
1	06	03	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Meningkatnya keterpaduan perencanaan pembangunan bidang ekonomi	90%	75%	80%	75%	94%				



1	06	04	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Meningkatnya keterpaduan perencanaan pembangunan bidang sosial budaya	90%	75%	80%	75%	94%				
1	06	05	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam										
1	06	06	Program Pengembangan Wilayah Perbatasan										
1	07		BIDANG PERHUBUNGAN										
1	07	01	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan										
1	07	02	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ										
1	07	03	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan										
1	07	04	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan										
1	07	05	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas										
1	07	06	Program Kegiatan Prioritas Bidang Perhubungan Udara										
1	08		LINGKUNGAN HIDUP										
1	08	01	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan		90%	70%	85%	70%	82%				
1	08	02	Program Pengendalian Perusakan Pencemaran Lingkungan										
1	08	03	Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Terlaksananya Pemulihan Kawasan Konservasi SDA	75%	50%	70%	50%	71%				
1	08	04	Program Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan		80%	70%	75%	60%	80%				

Dishubko minfo

BAPEDA LDA

BAPEDA LDA



				hidup										
1	08	05		Program Peningkatan pengendalian polusi	Terlaksananya pemantauan kualitas air sungai	80%	60%	70%	60%	86%				
1	08	06		Program Pengendalian Perusakan pencemaran lingkungan										
1	08	07		Program Pengendalian perusakan pencemaran lingkungan										BAPEDA LDA
1	09			Bidang Pertanahan										
1	09	01		Program Penataan Penguasaan Pemilikan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Lancarnya pelaksanaan pembangunan prasarana pemerintahan									
1	09	02		Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	Tertib dan primanya pelayanan perizinan terpadu	90%	80%	90%	80%	89%				Sek. Daerah
1	10			Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil										
1	10	01		Program Penataan Administrasi Kependudukan	Beroperasinya SIAK Terpadu	100%		80%	75%	94%				Dinas CaPil dan Kependudukan
1	11			Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak										
1	11	01		Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan	Meningkatnya peranan perempuan dalam kepengurusan Ormas dan penerapan PHBS	80%	65%	70%	65%	93%				BPMPPK B
1	11	02		Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	Meningkatnya intensitas upaya perlindungan perempuan dan anak	80%	75%	80%	75%	94%				



Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera												
1	12	01	Program Keluarga Berencana	Menurunnya angka kelahiran penduduk	100%		80%	75%	94%			BPMPPK B
1	12	02	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Menurunnya jumlah remaja yang melakukan pelanggaran susila	90%		85%	80%	94%			
1	12	03	Program pelayanan Kontrasepsi									
Bidang Sosial												
1	13	01	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya									Dinas Sosnakertrans
1	13	02	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial									
1	13	03	Program Pembinaan Anak Terlantar									
1	13	04	Program Pembinaan Panti Asuhan/Jompo									
1	13	05	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial									
Ketenaga Kerjaan												
1	14	01	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja	95%	75%	80%	75%	94%			Dinas Sosnakertrans
1	14	02	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Meningkatnya kesempatan kerja	90%	75%	80%	75%	94%			
1	14	03	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Meningkatnya Perlindungan Keselamatan Kerja	90%	65%	75%	65%	87%			
Bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah												
1	15	01	Program Penciptaan Iklim UKM yang Kondusif									DINAS KOPPERI



				Pemasyarakatan Olahraga															Parsenib udpora
1	18	05		Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Terlaksananya Pembangunan Sarana Menara Panjat Tebing dan Pengadaan Sarana / Prasarana Cabang Olahraga Unggulan Dharmasraya dan Peralatan/ Perlengkapan SKJ Kabupaten Dharmasraya														
1	18	06		Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Meningkatnya peran serta Pemuda dalam Pembangunan	80%	60%	70%	60%	86%									
1	19			Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri															
1	19	01		Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Meningkatnya keamanan dan kenyamanan lingkungan	100%													Kantor Kesbang pol
1	19	02		Program pengembangan wawasan kebangsaan	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berbangsa	100%	70%	90%	70%	78%									Kantor Kesbang pol
1	19	03		Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	Terhindarnya perbuatan maksiat bagi asyarakat dharmasraya	100%			80%										Kantor Kesbang pol
1	19	04		Program pendidikan politik masyarakat	Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam berpolitik	100%	70%	90%	70%	78%									



1	19	05	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Meningkatnya kesiagaan menghadapi bencana										
1	20		Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian Dan Persandian											
1	20	01	Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Efektifnya pelaksanaan fungsi DPRD	90%	90%	85%	80%	94%					
1	20	02	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Terbinanya keharmonisan hubungan vertikal dan horizontal Pemerintah Daerah	100%	80%	95%	80%	84%					Sek. Daerah
1	20	03	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Meningkatnya kemampuan keuangan daerah	100%	80%	90%	80%	89%					
1	20	04	Koordinasi dan Fasilitasi Potensi daerah											
1	20	05	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Tertib dan transparannya pengadaan barang/jasa	90%	70%	85%	70%	82%					Sek. Daerah
1	20	06	Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Tertatanya peraturan perundang-undangan di daerah	80%	75%	80%	75%	94%					
1	20	07	Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat											
1	20	08	Program Pembinaan Keagamaan masyarakat											
1	20	09	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah											



1	20	10	Program Penataan Daerah Otonomi Baru	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	90%	80%	85%	80%	94%								Sek. Daerah
1	21		KEPEGAWAIAN														
1	21	01	Program Penataan Manajemen Sumberdaya Aparatur														Sek. Daerah & BKD
1	21	02	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur														BKD
1	21	03	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur														
1	21	04	Program Pemberian Bantuan Sosial Pegawai														
1	21	05	Program Peningkatan kesejahteraan pegawai														Sek. Daerah
1	21	06	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur														
1	22		Bidang Ketahanan Pangan														
1	22	01															BPKP
1	22	02															Dinas Pertanian dan Tanaman Hortikultura
1	23		Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari														
1	23	01	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun desa/nagari	Meningkatnya keberdayaan pemerintah nagari	90%	80%	85%	80%	94%								Sek. Daerah & BPMPPKB
1	23	02	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/ nagari														
1	23	03	Montoring dan Evaluasi Pelaporan	Terpantaunya capaian kinerja pembangunan nagari dan kecamatan	90%												11 Kecamatan



2				PILIHAN										
2	01			BIDANG PERTANIAN										
2	01	01		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya pendapatan petani dan pelaku agribisnis	90%	75%	80%	75%	94%				
2	01	02		Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatkan pendapatan petani	95%	80%	85%	80%	94%				Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
2	01	03		Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya fungsi labor dalam rangka meningkatkan produktivitas perkebunan	100%	75%	90%	75%	83%				Dinas Perkebunan
2	01	04		Peningkatan Produksi petani/perkebunan	Meningkatnya produksi pertanian melalui pengadaan sarana dan prasarana pertanian	100%	80%	95%	75%	79%				Dinas Perkebunan
2	01	05		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian		100%	75%	95%	75%	79%				
2	01	06		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam usaha budidaya teknak ekonomis	90%	75%	80%	75%	94%				Dinas Peternakan dan Perikanan
2	01	07		Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Terlaksananya pendistribusian ternak sapi Bali kepada kelompok tani ternak	95%	90%	80%	90%	113%				Dinas Peternakan dan Perikanan



2	01	08	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Meningkatnya pemasaran dan harga jual ternak lokal	100%	75%	80%	75%	94%				Dinas Peternakan dan Perikanan
2	01	09	Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Meningkatnya produksi peternakan melalui penggunaan teknologi tepat guna				75%					
2	02		Bidang Kehutanan										
2	02	01	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Meningkatnya jumlah kawasan hutan rakyat	100%	75%	80%	75%	94%				Dinas Kehutanan
2	02	02	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	Meningkatnya pemanfaatan potensi sumber daya hutan bagi kesejahteraan masyarakat	90%	80%	85%	80%	94%				Dinas Kehutanan
2	02	03	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Mempertahankan jumlah kawasan hutan	100%	80%	95%	80%	84%				Dinas Kehutanan
2	02	04	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur										Dinas Kehutanan
2	02	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur										Dinas Kehutanan
2	03		Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral										
2	03	01	Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	Terwujudnya pengawasan dan pengendalian kegiatan pertambangan	100%	85%	90%	85%	94%				Dinas Pertambangan dan Energi
2	03	02	Bidang geologi dan SDM	Terwujudnya pengendalian pemakaian air bawah tanah	95%	80%	90%	80%	89%				Dinas Pertambangan dan Energi



2	03	03	Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	Terciptanya penerangan pada jalan dan fasilitas umum	100%	80%	85%	80%	94%				Dinas Pertambangan dan Energi
2	04		Bidang Pariwisata										
2	04	01	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Meningkatnya jumlah objek wisata daerah									Dinas Parnasbudpora
2	04	02	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Dikenalnya objek wisata daerah	90%	75%	80%	75%	94%				Dinas Parnasbudpora
2	04	03	Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata daerah									Dinas Parnasbudpora
2	05		Bidang Kelautan dan Perikanan										
2	05	01	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Meningkatnya ketersediaan bibit unggul	90%	75%	80%	75%	94%				Dinas Peternakan dan Perikanan
2	05	02	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan perairan umum	100%	90%	95%	90%	95%				
2	05	03	Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan penanganan hasil	90%	50%	80%	50%	63%				Dinas Peternakan dan Perikanan
2	05	04	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar										
2	06		Bidang Perdagangan										



2	06	01	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Kondusifnya peredaran barang dan jasa	100%	70%	85%	70%	82%				Dinas Koperasi dan Pembinaan Pasar
2	06	02	Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Terciptanya harga yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	100%	80%	85%	80%	94%				Dinas Koperasi dan Pembinaan Pasar
2	06	03	Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Komoditi Untuk Sektor Perdagangan	Meningkatnya pengetahuan petani karet	95%	80%	90%	80%	89%				Dinas Koperasi dan Pembinaan Pasar
2	07		Bidang Industri										
2	07	01	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Meningkatnya kemampuan produktivitas IKM	100%	75%	85%	75%	88%				Dinas Koperasi dan Pembinaan Pasar
2	08		Bidang Ketransmigrasian										
2	08	01	Program Pengembangan Wilayah Tertinggal	Berkembangnya wilayah transmigrasi	100%	80%	95%	80%	84%				Disnakertrans

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah.

Pembangunan daerah yang telah dilaksanakan di berbagai sektor selama beberapa tahun terakhir ini telah memberikan hasil dan manfaat bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Kabupaten Dharmasraya. Namun demikian, permasalahan yang timbul dalam proses pembangunan menyebabkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang merata belum terrealisasi sesuai dengan harapan yang ditetapkan dalam RPJMD 2011-2015.

Pembangunan yang dilaksanakan belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan kelembagaan publik, termasuk alokasi sumber daya yang efisien. Manfaat pembangunan yang diharapkan belum merata dan kerawanan sosial masih sering terjadi, sehingga kehidupan masyarakat belum sepenuhnya membaik. Keadaan ini timbul sebagai akibat dari berbagai permasalahan yang terjadi baik masa lalu maupun sekarang yang belum teratasi secara maksimal, seperti dijelaskan secara rinci di bawah ini.

2.3.1. Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

Permasalahan pada Bidang Ekonomi, adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerataan ekonomi relatif belum tercapai, hal ini diindikasikan oleh pertumbuhan ekonomi tinggi namun pendapatan per kapita masyarakat relatif rendah;
- 2) Pertumbuhan investasi masih relatif rendah. Beberapa kendala dalam upaya peningkatan investasi di Kabupaten Dharmasraya, antara lain: belum efisien dan efektifnya birokrasi, belum adanya kepastian hukum dan kepastian berusaha serta jaminan keamanan berusaha dalam bidang penanaman modal, dan masih rendahnya infrastruktur pendukung serta relatif sulitnya permasalahan tanah ulayat;
- 3) Belum optimalnya pengelolaan potensi daerah dan kompetensi pengusaha lokal dalam meningkatkan daya saing daerah. Ini diindikasikan dengan potensi sektor pertanian dan sektor lainnya yang begitu besar namun masih memproduksi bahan mentah (*raw material*);
- 4) Masih lemahnya penanganan pasca panen dan tidak berkembangnya industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian;
- 5) Belum ditetapkannya Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) serta RPJP Daerah Kabupaten Dharmasraya;
- 6) Belum terlaksana sepenuhnya *good governance* dan *clean government*;
- 7) Masih tingginya jumlah RTM
- 8) Pengelolaan Potensi pertambangan belum optimal;
- 9) Potensi budaya dan keindahan alam di Dharmasraya belum digali dan dikembangkan secara optimal sebagai potensi wisata unggulan.

Permasalahan pada Bidang Sosial Budaya, Kehidupan Beragama dan Pemerintahan, adalah sebagai berikut:

- 1) Di bidang pendidikan, antara lain beberapa permasalahan mendasar yang memerlukan penanganan segera mencakup: (a) meski angka melek huruf 99,80%, namun tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Dharmasraya masih relatif rendah, yaitu 7,2 tahun atau baru mencapai kelas 1 SLTP; (b) APK dan APM tingkat SMP dan SMA masih relatif rendah, dimana APK sebesar 71,54% dan 79,71% dan APM sebesar 59,59% dan 61,19%; (c) Angka putus sekolah untuk semua jenjang terutama SMA masih relatif tinggi; dan (d) kualitas dan relevansi serta tata kelola pendidikan belum sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam rangka peningkatan daya saing.
- 2) Di bidang kesehatan, antara lain: (a) belum meratanya akses terhadap pelayanan kesehatan antar wilayah; (b) belum optimalnya penggunaan teknologi di bidang kesehatan dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi bidang kesehatan; (d) Kasus penderita gizi buruk dan gizi kurang balita yang ditimbang masih tinggi; dan (5) masih tingginya penyakit ISPA
- 3) Di bidang tenaga kerja adalah meskipun angka pengangguran berdasarkan data relatif rendah sekitar 4,01%, namun kompetensi tenaga kerja masih relatif rendah. Akibatnya, angkatan kerja yang bekerja hanya bekerja di sektor-sektor informal dan hanya sebagian kecil yang terserap secara optimal oleh sektor-sektor formal.
- 4) Di bidang keolahragaan adalah pembinaan olahraga yang belum tertata secara sistematis antara olahraga pendidikan di lingkungan persekolahan, olahraga rekreasi di lingkungan masyarakat, dan olahraga prestasi untuk kelompok elit atlet yang menjadi tulang punggung Kabupaten Dharmasraya dalam pentas kompetisi olahraga daerah maupun nasional. Sedangkan permasalahan dibidang kepemudaan masih terbatasnya sarana dan prasana untuk mewadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mandiri.
- 5) Di bidang kebudayaan adalah masih rendahnya ketahanan budaya masyarakat akibat imbas perubahan global dan modernisasi serta makin terkikisnya moral dan kesenian daerah.
- 6) Penguasaan IPTEK daerah yang masih rendah
- 7) Rentannya terjadi konflik horizontal dalam masyarakat serta konflik kepentingan menyangkut pemanfaatan tanah ulayat dan hutan lindung

Permasalahan di bidang Fisik dan Prasarana adalah belum meratanya infrastruktur dasar dan infrastruktur penunjang ekonomi masyarakat, sebagai berikut:

- 1) Infrastruktur dasar masyarakat seperti sarana pendidikan dan kesehatan masih perlu ditingkatkan baik kualitas maupun pemerataan.

- 2) Infrastruktur transportasi kabupaten Dharmasraya hingga akhir tahun 2010 masih belum memadai yang ditunjukkan, sebagai berikut: masih rendahnya tingkat kemantapan dan kondisi jalan, rendahnya kualitas dan cakupan pelayanan infrastuktur jaringan jalan, kurangnya ketersediaan dan perlengkapan jalan dan fasilitas lalu lintas, dan belum optimalnya terminal sebagai tempat pertukaran moda transportasi;
- 3) Pengelolaan potensi irigasi dan sumber daya air masih relatif rendah dalam mendukung kegiatan pertanian maupun kegiatan ekonomi lainnya; Jaringan listrik masyarakat sampai dengan tahun 2009 baru mencapai 58,74%, serta masih rendahnya infrastruktur persampahan dan limbah;
- 4) Pada aspek telekomunikasi, cakupan layanan untuk infrastruktur telekomunikasi belum bisa menjangkau setiap pelosok wilayah;
- 5) Pengelolaan lingkungan masih relatif rendah, yang diindikasi masih relatif tingginya penambangan liar (PETI) oleh masyarakat;

2.3.2 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan hasil analisis di atas, maka secara singkat dapat diidentifikasi permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Kabupaten Dharmasraya adalah sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.14
Identifikasi Permasalahan Pembangunan Daerah

No.	Kriteria / Aspek	Interpretasi Belum tercapai (<) Sesuai (=) Melampaui (>)
(1)	(2)	(3)
I	Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	
a.	Tataran Pengambil Kebijakan	
1	Ketentraman dan ketertiban umum daerah	=
2	Keselarasn dan efektivitas hubungan antara pemerintahan daerah dan Pemerintah serta antarpemerintahan daerah dalam rangka pengembangan otonomi daerah	<
3	Keselarasn antara kebijakan pemerintahan daerah dengan kebijakan Pemerintah	=
4	Efektivitas hubungan antara pemerintah daerah dan DPRD	<
5	Efektivitas proses pengambilan keputusan oleh DPRD beserta tindak lanjut pelaksanaan keputusan	
6	Efektivitas proses pengambilan keputusan oleh Kepala Daerah beserta tindak lanjut pelaksanaan keputusan	=
7	Ketaatan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah pada peraturan perundang-undangan	=



No.	Kriteria / Aspek	Interpretasi Belum tercapai (<) Sesuai (=) Melampaui (>)
(1)	(2)	(3)
8	Intensitas dan efektivitas proses konsultasi publik antara pemerintah daerah dengan masyarakat atas penetapan kebijakan publik yang strategis dan relevan untuk Daerah	<
9	Transparansi dalam pemanfaatan alokasi, pencairan dan penyerapan DAU, DAK, dan Bagi Hasil	=
10	Intensitas, efektivitas, dan transparansi pemungutan sumber-sumber pendapatan asli daerah dan pinjaman/obligasi daerah	<
11	Efektivitas perencanaan, penyusunan, pelaksanaan tata usaha, pertanggung jawaban, dan pengawasan APBD	<
12	Pengelolaan potensi daerah	<
13	Terobosan/inovasi baru dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	=
	b. Tataran Pelaksana Kebijakan	
1	Kebijakan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan	=
2	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	=
3	Tingkat capaian SPM	<
4	Penataan kelembagaan daerah	=
5	Pengelolaan kepegawaian daerah	<
6	Perencanaan pembangunan daerah	<
7	Pengelolaan keuangan daerah	<
8	Pengelolaan barang milik daerah	<
9	Pemberian fasilitasi terhadap partisipasi masyarakat	=
II	Kemampuan Penyelenggaraan Otonomi Daerah	
1	Kesejahteraan masyarakat	=
2	Pelayanan umum	<
3	Daya saing daerah	<

Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun 2010, serta perumusan permasalahan dan tantangan pada tahun 2012 yang merupakan tahun kedua masa RPJMD 2011-2015, maka ditetapkan isu strategis :

Tabel 2.15
Isu-isu Strategis Pembangunan
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012

No	RPJMD 2011-2015	RKPD 2012
1	Belum meratanya infrastruktur dasar masyarakat dan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi antar kecamatan	Belum optimalnya sektor pertanian dan agroindustri;
2	Tidak disiplinnya pengelola dan masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungan	Belum berkembangnya sektor industri pengolahan dan jasa;
3	Penguasaan IPTEK daerah yang masih rendah	Masih rendahnya penguasaan IPTEK daerah;
4	Rentannya terjadi konflik horizontal dalam masyarakat serta konflik kepentingan menyangkut pemanfaatan tanah ulayat dan hutan lindung	Masih terbatasnya peran kelembagaan ekonomi serta iklim investasi yang kurang mendukung dalam memacu pertumbuhan ekonomi;
5	Masih lemahnya penanganan pasca panen dan tidak berkembangnya industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian	Belum tergali dan dimanfaatkan potensi daerah secara optimal;
6	Masih terbatas peran lembaga keuangan ekonomi mikro dan peran nagari sebagai struktur terbawah pengelolaan pemerintahan daerah	Adanya perdagangan bebas China-Asia (China-Asean Free Trade Area/CAFTA) yang dimulai tahun 2010, ancaman global warming serta berbagai krisis internasional yang berdampak pada negara dan daerah.
7	Belum ditetapkannya Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) serta RPJP Daerah Kabupaten Dharmasraya	Relatif rendahnya kualitas dan pelayanan di sektor pendidikan dan kesehatan serta pelayanan publik;
8	Belum terlaksana sepenuhnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i>	Belum tercapainya target pembangunan milenium (Millenium Development Goals) 2015;
9	Masih tingginya jumlah RTM (rumah tangga miskin)	Tingginya jumlah penduduk yang rentan jatuh ke bawah garis kemiskinan masih relatif besar, Kualitas angkatan kerja dan relatif tingginya angka pengangguran terbuka;
10		Belum meratanya jangkauan pembangunan ke seluruh wilayah, serta masih kurangnya infrastruktur dasar masyarakat (air bersih, sanitasi permukiman, sarana perhubungan, listrik, pendidikan dan kesehatan);
11		Relatif masih kurangnya kualitas pelayanan publik, serta relatif rendahnya kualitas sumber daya aparatur dalam tata kelola pemerintahan;
12		Belum optimalnya penegakan hukum serta peran serta masyarakat dalam menjaga kemandirian dan ketertiban;
13		Belum optimalnya peran pemuka agama dan adat dalam kehidupan bermasyarakat (<i>adaik basandi syara', syara basandi kitabullah</i>).

BAB III

RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAN KEBIJAKAN KEUANGAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2012

Bab ini memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi 2010 dan perkiraan tahun 2011, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Kerangka ekonomi makro pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD 2011-2015) dapat memberikan gambaran perekonomian daerah secara menyeluruh termasuk arah kebijakan daerah dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Ditengah kondisi daerah yang belum pulih dari tantangan krisis global, krisis finansial global, bencana alam, menurunnya nilai ekspor, meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok, kabupaten Dharmasraya secara bertahap tetapi pasti, menata dan membangun kembali daerahnya di segala bidang. Pemulihan perekonomian, mencapai pertumbuhan perekonomian yang tinggi disertai oleh pemerataan, bahkan peningkatan nilai tambah untuk produk perkebunan melalui pengembangan industri pengolahan yang menjadi komoditi unggulan, merupakan arah pembangunan ekonomi secara makro di kabupaten Dharmasraya.

Kebijakan pembangunan ekonomi Kabupaten Dharmasraya diupayakan untuk mencapai pertumbuhan yang stabil, menjamin pemerataan dan mendorong perluasan kesempatan kerja sehingga secara simultan/berkelanjutan juga akan mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan hasil analisis potensi daerah serta perkembangan dan pertumbuhan PDRB yang menunjukkan kondisi ekonomi daerah serta dengan melihat peluang dan tantangan masa depan maka arah kebijakan ekonomi daerah tahun 2012 diprioritaskan pada:

1. Mengintensifkan pengembangan sektor-sektor yang dominan untuk percepatan pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing daerah, seperti:
 - Lebih mengoptimalkan Sektor Pertanian
 - Optimalisasi sektor industri pengolahan dan Perdagangan
 - Optimalisasi sektor infrastruktur dasar pendukung dan bangunan.
 - Optimalisasi sektor pertambangan dan potensi daerah lainnya berbasis lingkungan
 - Optimalisasi sektor jasa-jasa dan sektor lainnya

- 2 Pembangunan infrastruktur dasar dan penunjang dalam memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi.
- 3 Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kualitas dan kompetensi pelaku ekonomi serta mendorong kesempatan berusaha yang luas bagi para pelaku ekonomi.

3.1.1 Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2010 dan Perkiraan Tahun 2011.

Perubahan struktur perekonomian kabupaten Dharmasraya bergerak dari dominasi Sektor pertanian berubah ke Sektor perdagangan hotel dan restoran, serta Sektor bangunan, sedangkan industri pengolahan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah Sektor pertanian untuk mendorong peningkatan nilai PDRB belum begitu dominan sebagai pengeser penurunan struktur perekonomian dari dominan Sektor pertanian bergerak secara perlahan-lahan ke Sektor industri pengolahan, karena Sektor industri pengolahan ini justru mengalami penurunan sharenya, dimana tahun 2005 adalah sebesar 6,91% menurun menjadi 6,88 % tahun 2006 dan terus turun sampai 5,98% tahun 2008. Oleh karena itu, dalam pengembangan perekonomian lima tahun ke depan, penguatan Sektor industri pengolahan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk pertanian masyarakat harus mendapat perhatian yang lebih besar, sehingga perubahan struktur perekonomian ke ekonomi yang didominasi oleh kegiatan industri; sebagai penciri dari daerah maju akan dapat diwujudkan di kabupaten Dharmasraya.

Tabel 3.1 di bawah, memperlihatkan bahwa selama 2005-2009, share Sektor pertanian mengalami penurunan yang cukup signifikan yang diperkirakan sampai tahun 2009 lalu adalah sebesar 34,70%. Hal ini mengimplikasikan bahwa pembangunan Sektor pertanian telah mencapai kemajuan yang cukup membanggakan, karena telah mampu meningkatkan nilai tambahnya terhadap PDRB kabupaten Dharmasraya selama ini, walaupun komposisinya dalam pembentukan nilai PDRB kabupaten Dharmasraya masih tetap dominan, sehingga perekonomian Dharmasraya masih tergolong kepada daerah yang berbasis ekonomi agraris. Pada hal pembangunan ekonomi daerah yang ideal itu harus bergeser kepada semakin dominannya Sektor industri dan jasa.

Tabel 3.1
Share Sektor Ekonomi Utama Pembentuk Nilai PDRB
Kabupaten Dharmasraya Selama 2005-2009

No.	Sektor Ekonomi	Share Terhadap Pembentukan Nilai PDRB 2005-2009				
		2005	2006	2007	2008	2009*
1.	Pertanian	39,55	39,39	39,29	39,30	34,70
2.	Industri Pengolahan	6,91	6,88	6,84	5,98	5,10
3.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,54	11,50	11,52	12,10	11,50
4.	Pengangkutan & komunikasi	6,32	6,39	6,43	7,19	7,54
5.	Jasa-Jasa	16,13	16,05	15,95	14,42	13,50

Ket: * Data Hasil Proyeksi (data diolah) dalam RPJMD Kab. Dharmasraya 2011-2015.

Pergeseran dari ekonomi agraris ini ternyata mengalir kepada Sektor perdagangan hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi. Tentu saja hal ini dapat dikatakan bahwa perekonomian kabupaten Dharmasraya telah menjadi perekonomian yang terbuka (*open economic*), tetapi karena struktur perekonomian masih didominasi oleh Sektor pertanian, maka dapat dikatakan produk ekspornya masih dalam bentuk bahan mentah (*raw material*) yang rentan terhadap guncangan krisis finansial yang disebabkan oleh negara lain. Artinya, meskipun perekonomian Dharmasraya telah bergerak menuju system perekonomian terbuka yang ditandai dengan semakin besarnya peran Sektor perdagangan, hotel dan restoran, serta pengangkutan dan komunikasi, tetapi karena masih dominannya produk pertanian dan belum berkembangnya produk industri pengolahan, maka berimplikasi bahwa: pertama: rente ekonomi akan dinikmati oleh wilayah dan negara lain, kedua mudahnya perekonomian Dharmasraya terkena guncangan (*external shock*) krisis finansial global.

Diyakini saat ini bahwa, semakin melemahnya perekonomian Dharmasraya pasca krisis finansial global dan pasca bencana gempa tahun 2009, ditambah lagi dengan krisis di timur tengah yang mengancam kenaikan harga minyak dunia akan memacu lemahnya struktur perekonomian ini. Oleh karena itu, dalam perencanaan pembangunan tahun 2012, diperlukan arahan pembangunan yang dapat menangkap rente ekonomi sendiri, melalui pengembangan Sektor pertanian ke arah agroindustri dan agrobisnis yang mampu mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi atau industrialisasi pertanian.

Mengembangkan system produksi pertanian dan industri yang memiliki pangsa pasar yang besar di dalam daerah sendiri dan internal wilayah, seperti provinsi tetangga. Diperlukan pengembangan industri pertanian yang tangguh dan efisien yang memberikan insentif yang besar bagi petani produsen komoditi ekspor dan komoditi unggulan. Hal ini sejalan dengan arahan dalam RPJPD Sumatera Barat 2005-2025 yang menyatakan bahwa sasaran pembangunan ekonomi Sumatera Barat pada RPJM II tahun 2011-2015 itu adalah pada mewujudkan usaha pertanian moderen dan agrobisnis yang maju, dan meningkatkan kegiatan industri dan jasa yang efisien, dalam hal ini kabupaten Dharmasraya merupakan wilayah yang menjadi kawasan andalan untuk produksi perkebunan karet dan sawit Sumatera Barat.

Adapun kondisi dan proyeksi perekonomian kabupaten Dharmasraya secara makro dapat dilihat dari perkembangan produksi domestik regional bruto (PDRB)nya selama kurun waktu 2008 s/d 2012, sebagai berikut.

Tabel 3.2
Realisasi dan Proyeksi Ekonomi Makro Kabupaten Dharmasraya
Kondisi tahun 2008 s/d 2012

NO.	INDIKATOR MAKRO EKONOMI	REALISASI		PROYEKSI		
		Tahun 2008*	Tahun 2009**	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	PDRB					
	- Harga berlaku	2.109.946,67	2.346.484,20	2.732.631,48	3.184.912,13	



NO.	INDIKATOR MAKRO EKONOMI	REALISASI		PROYEKSI		
		Tahun 2008*	Tahun 2009**	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	- Harga konstan	1.020.079,52	1.088.105,30	1.161.828,21	1.241.733,77	
1	Tingkat pertumbuhan ekonomi/ PDRB harga konstan tahun tertentu	6,54%	6,67%	6,78%	6,88%	7,04%
2	Tingkat inflasi (ADH Produsen)	10,93%	10,80%	10,5	10	10
3	Struktur PDRB Pendekatan produksi atau sektoral					
	- Harga berlaku	2.109.946,67	2.346.484,20	2.732.631,48	3.184.912,13	
	1. Pertanian	750 707,87	827 446,78	937.480,95	1.062.147,51	
	2. Pertambangan dan penggalian	130 275,58	142 895,55	180.311,42	227.524,30	
	3. Industri pengolahan	126 260,43	134 263,94	155.663,96	180.474,87	
	4. Listrik dan air	25 542,88	26 339,82	29.643,63	33.361,83	
	5. Bangunan	279 818,41	318 005,29	378.473,56	450.439,79	
	6. Perdagangan, hotel dan restoran	255 275,16	291 985,85	341.673,35	399.816,23	
	7. Angkutan dan komunikasi	151 638,31	165 835,47	196.677,84	233.256,33	
	8. Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	86 159,17	98 473,81	117.158,59	139.388,68	
	9. Jasa-jasa	304 268,86	341 237,69	395.548,18	458.502,59	
	- Harga konstan	1.020.079,52	1.088.105,30	1.161.828,21	1.241.733,77	
	1. Pertanian	380541,52	407725,48	428.467,51	450.264,73	
	2. Pertambangan dan penggalian	59953,21	63444,49	75.809,31	90.583,94	
	3. Industri pengolahan	69374,72	72302,46	76.244,70	80.401,88	
	4. Listrik dan air	10286,38	10343,05	10.975,94	11.647,55	
	5. Bangunan	114201,62	122502,72	131.727,57	141.647,09	
	6. Perdagangan, hotel dan restoran	116304,39	124619,0232	132.443,39	140.759,02	
	7. Angkutan dan komunikasi	65009,48	68861,32695	73.349,08	78.129,30	
	8. Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	41696,64	45106,33489	48.989,70	53.207,40	
	9. Jasa-jasa	162711,56	173200,4185	183.821,01	195.092,86	
4	Produktivitas sektoral yang merupakan rasio antara Nilai Tambah Bruto (NTB) setiap sektor terhadap jumlah tenaga kerja di sektor yang bersangkutan	-	-	-	-	
5	Jumlah penduduk miskin (KK)	6.755	5.590			
6	Tingkat pengangguran	-	6,62%	-	-	
7	Berbagai macam besaran ratio dan perbandingan-perbandingan					
	- Pajak daerah terhadap PDRB	0,21%	0,19%	1,21%	0,00%	
	- PAD terhadap PDRB	1,05%	1,06%	2,11%	0,00%	
	- Dana perimbangan terhadap PDRB	14,90%	13,59%	12,30%	10,55%	
	- Total pendapatan daerah	18,05%	17,45%	17,10%	10,55%	
	- Biaya pendidikan terhadap PDRB	5.84%	-	-	1,90%	
	- Biaya kesehatan terhadap PDRB	2.09%	-	-	1,36%	

Sumber : BPS Kab. Dharmasraya, 2010 dalam RKPD tahun 2011.

Keterangan ** angka sementara

Keterangan ** angka sangat sementara

Dari data di atas, Struktur perekonomian kabupaten Dharmasraya sampai tahun 2010 masih didominasi oleh sektor pertanian. Besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan nilai PDRB ini terutama disebabkan oleh sub sektor perkebunan yang berasal dari tanaman perkebunan karet dan sawit yang menjadi produksi andalan sejak beberapa dekade terakhir. Hal ini memang sulit dipungkiri, mengingat sejarah daerah sejak dimulainya program transmigrasi pada tahun 1956 hingga awal tahun 1980-an, pemerintah pusat telah menggalakkan sektor pertanian khususnya tanaman perkebunan dan juga tanaman pangan/ sebagai sektor prioritas. Hingga saat ini sub sektor perkebunan telah memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian bagi sebagian besar masyarakat, khususnya Kabupaten Dharmasraya, kemudian diikuti oleh berdirinya perusahaan-perusahaan pengolahan, baik pengolahan karet maupun sawit.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2009 sebesar 6,67%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2008 yaitu 6,54%. Hal ini menunjukkan telah terjadi percepatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dilihat dari naiknya nilai PDRB tahun 2009 atas dasar harga konstan 2000 (ADHK) sebesar Rp 1.088.105,30 juta, naik dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp. 1.020.079,30 juta. Kontribusi terbesar dalam pembentukan nilai PDRB berasal dari sektor pertanian yang mencapai 37,47%, selanjutnya diikuti oleh sektor jasa-jasa, dan selanjutnya sektor perdagangan hotel dan restoran masing-masing sebesar 15,92% dan 11,45%.

PDRB Kabupaten Dharmasraya tahun 2009 menurut harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 2.346.484,20 juta, naik sekitar Rp 236.537,53 juta dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu Rp 2.109.946,67. Kontribusi terbesar dalam pembentukan nilai PDRB ADHB juga didominasi oleh sektor pertanian, diikuti oleh sektor jasa-jasa, sedangkan sektor terbesar ketiga dalam pembentukan nilai PDRB adalah sektor bangunan, baru diikuti oleh sektor perdagangan hotel dan restoran.

Ditinjau dari sektor yang memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB ADHK). Untuk tahun 2009, hanya ada 3 sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan tahun 2008 yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan hotel dan restoran, dan terakhir sektor angkutan dan komunikasi. Sedangkan 6 sektor lainnya mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan tahun 2008. Salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan sektor yang kontras adalah sektor pertambangan dan penggalian, dimana pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebesar 58,65% sedangkan pada tahun 2009 hanya mengalami pertumbuhan 5,82%.

Ada beberapa hal yang menyebabkan angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya di tahun 2009 mampu lebih tinggi dibanding tahun 2008. Sektor pertanian sebagai sektor yang memiliki kontribusi terbesar yaitu 37,47% mengalami pertumbuhan sebesar 7,14% jauh lebih besar dibandingkan pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2008 yang hanya berkisar 1,15%. Dimana pada tahun 2008 harga pasaran dunia produk olahan karet dan CPO mengalami penurunan harga yang cukup drastis, namun sejak awal tahun 2009 Sejalan dengan semakin membaik dan semakin stabilnya harga hasil

produk olahan karet dan CPO di pasaran dunia yaitu naik berkisar 20-40%, maka hal ini akan berdampak naiknya harga karet dan sawit di pasar lokal. Selain itu sub sektor tanaman pangan dan hortikultura juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pembentukan PDRB hal ini terlihat dari tumbuhnya hasil produksi tanaman pangan dan hortikultura sebesar 5,45%, hal ini terlihat dari semakin gencarnya usaha pemerintah dalam menambah luas areal sawah melalui cetak sawah baru yang didukung oleh irigasi Batang hari, dilihat dari debit airnya maka irigasi Batang Hari masih memiliki potensi yang lebih untuk bisa mengairi sawah yang lebih luas lagi. Penambahan luas areal sawah diharapkan masih terus dilakukan untuk beberapa tahun ke depan.

Selanjutnya sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, tentunya sebagai daerah yang mengandalkan sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomiannya, dengan membaiknya kondisi perekonomian khususnya produk perkebunan maka gerak perekonomian juga akan semakin membaik, khususnya sub sektor perdagangan yang mengalami pertumbuhan sebesar 7%, diikuti oleh sub sektor restoran 4,15% dan hotel 2,15%. sektor ketiga yang memiliki tingkat pertumbuhan lebih tinggi di tahun 2009 adalah sektor angkutan dan komunikasi, yaitu tumbuh 5,63% di tahun 2008 naik menjadi 5,93% di tahun 2009. Dihitung dari kontribusi sektor ini terhadap PDRB memang masih relatif kecil yaitu 6,33%.

Sektor jasa-jasa termasuk kepada sektor yang memberikan kontribusi terbesar kedua setelah sektor pertanian yaitu sebesar 15,92% dengan tingkat pertumbuhan berkisar 6,45%. Sub sektor yang lebih dominan dalam membentuk sektor ini adalah dari sub sektor pemerintahan dan pertahanan yang bersumber dari meningkatnya anggaran belanja pemerintah baik yang bersumber dari APBN, APBD propinsi ataupun APBD kabupaten. Sedangkan sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan terendah adalah sektor listrik dan air sebesar hanya tumbuh 0,55% hal ini tidak signifikan dalam mempengaruhi pembentukan nilai PDRB karena hanya memiliki kontribusi sebesar 0,95% dari total PDRB di tahun 2009.

Pada tahun 2011, dalam rangka mempercepat pemulihan perekonomian, berbagai upaya untuk mengatasi kemerosotan ekspor dan lambatnya pertumbuhan investasi swasta perlu dilakukan dan diaktifkan. Salah satunya adalah pengembangan industri pengolahan produk perkebunan seperti karet dan sawit. Program penyiapan basis industri prosesing bagi produk pertanian khususnya hasil-hasil perkebunan yang selama ini menjadi komoditi utama ekspor melalui penguatan program agribisnis dan agroindustri perlu mendapat perhatian yang lebih.

Pertumbuhan ekonomi masih akan sangat menjanjikan pada tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pertumbuhan ekonomi tahun 2011 diperkirakan mampu berkisar antara 6,93%, hal ini berdasar pada membaiknya kondisi perekonomian tahun 2009 dan semakin stabilnya kondisi perekonomian tahun 2010, pada tren penurunan tingkat inflasi dan mulai turunnya tingkat pinjaman bunga bank, faktor lain yang juga menentukan adalah hingga pertengahan tahun 2010 harga komoditi pertanian khususnya perkebunan masih menunjukkan harga

yang kompetitif, sehingga kombinasi antara inflasi rendah dan suku bunga rendah diharapkan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi di tahun 2010 dan diharapkan fenomena ini akan berlanjut ke tahun 2011. Kenaikan harga komoditi perkebunan diiringi dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi diharapkan terus berlanjut, sehingga dapat menumbuhkan kembali gairah perekonomian Kabupaten Dharmasraya. Sehingga prospek perekonomian untuk tahun 2011 dan 2012 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan kesempatan kerja, penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan rakyat, atau bahkan akan berdampak pada percepatan target MDG's yang ditargetkan pada tahun 2015.

Dan pada akhirnya, diharapkan perumusan kebijakan dan program pemulihan perekonomian tahun 2012 diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian kabupaten Dharmasraya akan tumbuh sekitar 7,15%, dengan sendirinya target pertumbuhan ekonomi dalam RPJMD 2011-2015 pada tahun 2015 nanti sebesar sebesar 7,45% dapat direalisasikan.

3.1.2 Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2012 dan Tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya selama RPJMD I selalu di atas rata-rata provinsi Sumatera Barat. Sehingga jika RPJMD 2011-2015 menargetkan rata-rata pertumbuhan ekonomi adalah 6,5-7% per tahun dan sampai 2015 mencapai 7,5%, maka seharusnya kabupaten Dharmasraya dapat menyamai bahkan melampaui target pertumbuhan provinsi tersebut, karena untuk melangkah ke industri pengolahan persyaratan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan peningkatan produktifitas Sektor pertanian merupakan syarat keharusan.

Untuk mewujudkan target pertumbuhan ekonomi yang cepat sama dengan 7,5% atau lebih, maka hal mendasar yang perlu dibenahi dulu adalah pengembangan system pertanian moderen dan agribisnis maju yang mampu menjadi factor pengungkit (*leverage factor*) bagi berkembangnya industri pengolahan. Diantara Sektor pertanian yang memiliki prospektif yang baik itu ke depan adalah Sektor perkebunan, dan kehutanan, yang terlihat dari besarnya nilai pergeseran differensial yang mencerminkan tingkat *competitiveness* dari sub Sektor ini, dimana laju pertumbuhan masing-masing sub Sektor itu selama RPJM I adalah sebesar 15,38% dan hanya sub Sektor tanaman perkebunan, kehutanan, dan perikanan yang memiliki laju pertumbuhan yang lebih besar dari pada laju pertumbuhan pertanian kabupaten Dharmasraya dengan nilai koefisiennya yang positif masing masing sebesar 0,07 dan 0,01. lihat tabel di bawah.

Tabel 3.3
Pergeseran Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Sektor Pertanian Sumatera Barat Pada RPJM I (2005- 2010)

No	Sub Sektor	Laju Pertumbuhan	Pergeseran Proporsional	Pergeseran Differential	Total
1.	Tanaman Pangan	15,38	-0,00	-0,03	15,35
2.	Perkebunan	15,38	0.01	0.07	15,46
3.	Perternakan	15,38	0.04	-0,00	15,42

4.	Kehutanan	15,38	-0,11	0,01	15,28
5.	Perikanan	15,38	0,03	-0,02	15,39
	Total	15,38	0,000	0,03	

Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Tabel 2 diatas memperlihatkan bahwa laju pertumbuhan tanaman pangan mempunyai tingkat *competitiveness* lebih rendah dibandingkan dengan Sektor pertanian lainnya di kabupaten Dharmasraya, oleh karena itu pengembangan Sektor ini ke arah industri akan kurang menguntungkan pertanian Dharmasraya. Dalam hal ini tingkat pertumbuhan sub Sektor tanaman pangan sebesar 15,35%.

Sub Sektor kehutanan memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan sub Sektor lainnya dengan nilai koefisien pergeseran proporsional shift positive sebesar 0,01 dan sub Sektor perkebunan ini sangat kompetitif dibandingkan dengan wilayah lainnya di Sumatera Barat yang tercermin dari nilai koefisien pergeseran differensial sebesar 0,07. Sehingga tingkat pertumbuhan sub Sektor perkebunan ini adalah 15,46%, lebih tinggi dari sub Sektor perkebunan Sumatera Barat yang hanya sebesar 15,38%. Artinya, akan lebih menguntungkan jika akan dikembangkan ke industri pengolahan dalam RPJMD II ini ke depan.

Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada akhir 2015 nanti, maka sumbangan dari Sektor pertanian akan lebih besar diperoleh dari sub Sektor perkebunan, peternakan, dan perikanan, tentu saja, apabila ketiga sub Sektor ini mampu dikembangkan terlebih dahulu melalui agro industri dan agro processingnya.

Pengembangan Sektor pertanian harus sejalan dengan pengembangan Sektor perdagangan, hotel dan restoran serta Sektor industri pengolahan. Sub Sektor perdagangan besar dan eceran masih murang memiliki prospektif yang baik ke depan dimana pertumbuhan sub Sektor perdagangan besar dan eceran ini selama tahun 2005-2008 lebih kecil dari pertumbuhan Sektor perdagangan, hotel dan restoran Sumatera Barat secara total. Sehingga prospek pengembangan Sektor pertanian akan sejalan dengan prospek sub Sektor perdagangan besar dan eceran yang terlihat dari nilai pergeseran proporsional shiftnya yang cukup positif. Sedangkan sub Sektor hotel memiliki laju pertumbuhan yang lebih kecil dari laju total pertumbuhan Sektor perdagangan hotel Sumatera Barat, dan pertumbuhan sub Sektor restoran memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan sub Sektor hotel Sumatera Barat, sehingga pengembangan sub Sektor restoran ini cukup memiliki prospek yang baik dikembangkan di kabupaten Dharmasraya. Kurang kompetitifnya perdagangan besar dan eceran, hotel, tentu akan berdampak kepada pengembangan industri pariwisata kabupaten Dharmasraya sendiri ke depannya. Oleh karena itu, pembangunan sub Sektor hotel menjadi sangat penting di kabupaten Dharmasraya ke depan.

Tabel 3.4
Pergeseran Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Kabupaten Dharmasraya Pada RPJM I (2005- 2010)

No	Sub Sektor	Laju Pertumbuhan	Pergeseran Proporsional	Pergeseran Differential	Total
1.	PDBE	5,33	0.1398	-0,07	5,40
2.	Hotel	5,33	0.1095	-0,07	5,37
3.	Restoran	5,33	0.1133	-0,14	5,30
	Total	5,33	0,3626	-0,28	16.07

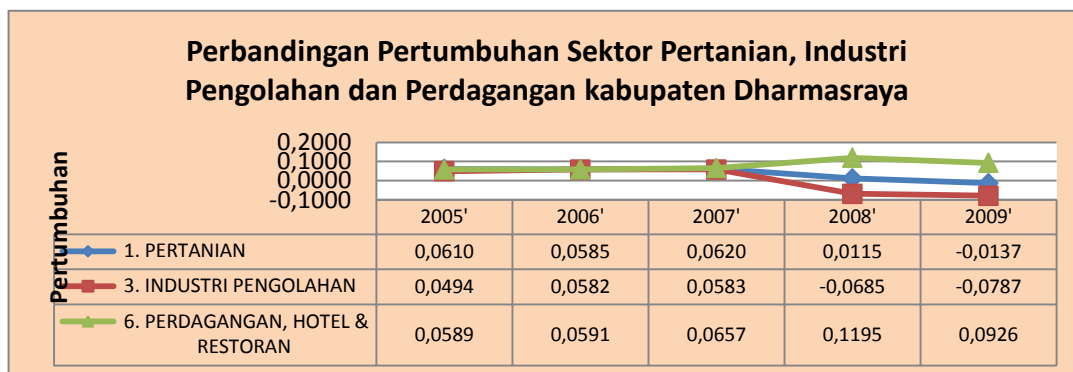
Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Pada tabel 3.4 diatas, memperlihatkan bahwa sub Sektor perdagangan besar dan eceran dan hotel di kabupaten Dharmasraya memiliki laju pertumbuhan relative lebih besar dari laju pertumbuhan total Sektor perdagangan, dan hotel di Sumatera Barat, sedangkan laju pertumbuhan restoran memiliki laju pertumbuhan yang lebih kecil dari laju pertumbuhan total Sektor perdagangan, hotel dan restoran Sumatera Barat. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sektor perdagangan besar dan eceran serta hotel memiliki keunggulan komparatif, jika dibandingkan dengan sub Sektor lainnya, tetapi keduanya kurang kompetitif jika dibandingkan dengan wilayah lainnya di Sumatera Barat.

Kurang kompetitifnya sub Sektor perdagangan hotel dan restoran tentu lebih banyak disebabkan oleh masih rendahnya aksesibilitas menuju dan meninggalkan kabupaten Dharmasraya, terutama untuk arus barang-barang. Peningkatan aksesibilitas merupakan suatu yang penting untuk dilakukan ke depan. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur jalan, baik jalan arteri primer maupun jalan arteri sekunder yang menghubungkan pusat kegiatan local yang ada dengan pusat kegiatan wilayah yakni Pulau Punjung, dan dengan pusat kegiatan wilayah dengan kabupaten tetangga merupakan suatu keharusan, agar terjadi peningkatan arus barang masuk dan keluar dari wilayah kabupaten Dharmasraya.

Laju pertumbuhan sub sektor perdagangan hotel dan restoran memiliki tingkat competitiveness yang kurang baik, oleh karena itu, pengembangan sub Sektor perdagangan besar dan eceran ini akan mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian kabupaten Dharmasraya secara keseluruhan. Namun apabila di bandingkan dengan kabupaten dan kota lainnya di Sumatera Barat, maka kabupaten Dharmasraya memiliki laju pertumbuhan Sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar yang berada diatas laju pertumbuhan Sektor yang sama pada rata-rata provinsi Sumatera Barat.

Gambar 3.1
Perbandingan Laju Pertumbuhan Sektor Utama yang membentuk Nilai PDRB Kabupaten Dharmasraya.



Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Gambar di atas memperlihatkan bahwa laju pertumbuhan Sektor pertanian dan industri pengolahan di kabupaten Dharmasraya saat krisis moneter melanda, mengalami kontraksi selama tahun 2008 dan 2009, tetapi Sektor perdagangan hotel, dan restoran masih mengalami pertumbuhan positif di tahun 2008 sebesar 11,95% dan di tahun 2009 diperkirakan turun lagi menjadi 9,26%. Penurunan ini merupakan imbas dari menurunnya ekspor Sumatera Barat selama tahun 2008 dan 2009 ini terutama semenjak triwulan III sampai triwulan II tahun 2009.

Pada sisi lain, walaupun pertumbuhan Sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan hotel dan restoran ini menurun, namun ketiga Sektor ini merupakan Sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi di kabupaten Dharmasraya selama ini. Untuk Sektor perdagangan, hotel dan restoran, sharenya terhadap pembentukan nilai PDRB kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 11,52% terhadap nilai PDRB kabupaten Dharmasraya sendiri, tetapi hanya sebesar 1,52% menyumbang terhadap share total perdagangan Sumatera Barat itu sendiri.

Selanjutnya, untuk melihat prospek perekonomian secara aggregate, maka dapat dikemukakan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011- 2015 diperkirakan adalah sebesar 7,17% lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi periode RPJM I yakni hanya 6,24%. Targetkan pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya pada tahun 2015 nanti adalah sebesar 7,45% lebih tinggi dari target pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Barat dalam RPJM II yang ditetapkan sebesar 7,04%, dan target yang ditetapkan dalam RPJPD Sumatera Barat sebesar 7,21. Besar kemungkinan pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya akan melampaui target pertumbuhan ekonomi di dalam RPJPD Sumatera Barat, apabila Sektor pertanian dapat terus dikembangkan ke industri pengolahan, dan peran Sektor perdagangan, hotel dan restoran terus mendominasi Sektor-sektor perekonomian kabupaten Dharmasraya. Sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi Nasional berkisar antara 6,3 sampai 6,8% selama periode 2011 sampai 2015 nanti, dan pertumbuhan ekonomi kabupaten Dharmasraya tidak akan jauh berbeda dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dan Nasional yang relative lebih labil di dibandingkan dengan perekonomian Dharmasraya, asalkan saja, pondasi perekonomian semakin diperkuat dengan

membangun system pertanian yang tangguh dan diperkuat dengan system pertanian moderen yang berbasis agroindustri dan agrobisnis, maka optimisme pertumbuhan ekonomi ini akan dapat dicapai.

Tabel 3.5
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi, Kebutuhan Investasi, Penurunan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Dharmasraya, 2011-2015

Indikator	PROYEKSI				
	2011	2012	2013	2014	2015
A. PERTUMBUHAN EKONOMI	6,93	7,06	7,19	7,23	7,45
I. Permintaan					
1. Konsumsi Masyarakat					
2. Konsumsi Pemerintah					
3. Investasi					
4. Ekspor					
5. Impor					
II. Penawaran					
1. Pertanian	6,43	6,50	6,82	7,04	7,21
2. Industri Pengolahan	7,49	7,59	7,92	7,97	8,27
B. STRUKTUR EKONOMI (%)					
I. Permintaan					
1. Konsumsi Masyarakat					
2. Konsumsi Pemerintah					
3. Investasi					
4. Ekspor					
5. Impor					
II. Penawaran					
1. Pertanian	33.67	33.49	33.37	33.31	33.24
2. Industri Pengolahan	6.99	7.06	7.42	8.17	8.86
ICOR					
PDRB (Rp milyar)	1,233,765.67	1,320,919.16	1,415,926.17	1,518,357.29	1,631,497.15
PDRB/Kapita (Rpjuta)	6.31	6.60	6.90	7.23	7.58
Investasi (Rp milyar)					
Penduduk (jiwa)	195.492	200.233	205.078	210.041	215.124
Penduduk Miskin (%)	10.51	10.23	9.95	9.69	9.44

Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Pada tabel diatas, dari sisi pertumbuhan Sektor-sektor yang ada, maka dapat dikemukakan bahwa prospek pertumbuhan ekonomi pada periode 2011-2015 sangat dipengaruhi oleh Sektor pertanian diperkirakan akan tumbuh positif sebesar 6,34% tahun 2011, dan karena perkembangan Sektor pertanian ini akan diiringi oleh perkembangan Sektor industri olahan, maka pertumbuhan Sektor ini akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup baik, dan diperkirakan di tahun 2015 nanti akan mencapai pertumbuhan 7,21%. Pertumbuhan Sektor pertanian yang cukup baik ini, harus diiringi oleh pengembangan industri olahan terutama agro industri dan agro bisnis, dan lebih ditekankan pada sub Sektor perkebunan, sub Sektor peternakan, dan sub Sektor kehutanan. Sementara itu, Industri pengolahan telah mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 3,41% selama RPJM I 2005-2010. Diperkirakan industri pengolahan ini akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup

positif, sehingga di tahun 2011 diperkirakan pertumbuhannya mencapai 7,49% dan terus tumbuh menjadi 8,27% tahun 2015 nanti, dengan asumsi, industri pengolahan yang dikembangkan adalah industri produk pertanian yang merupakan komoditi unggulan kabupaten Dharmasraya yang menjadi andalan ekspor selama ini seperti karet, sawit, dan coklat. Sehingga, pengembangan agro industri yang potensial itu adalah industri pengolahan hasil perkebunan, industri pengolahan peternakan, dan industri pengolahan hasil perkebunan.

Tantangan dan prospek perekonomian Kabupaten Dharmasraya ke depan tidak dapat lepas dari kondisi internal dan eksternal baik level nasional maupun internasional, dalam konteks perekonomian terbuka, Indonesia termasuk negara yang aktif dalam globalisasi sehingga kinerja perekonomian nasional hingga daerah rentan terhadap gejolak eksternal. Tentunya rentan atau tidaknya daerah terhadap pengaruh daerah faktor eksternal tersebut secara konsep daerah otonom, maka tergantung dari kekuatan daerah itu sendiri.

Berdasarkan kondisi ekonomi tahun 2010 dan masalah yang mungkin masih di hadapi tahun 2011 maka tantangan perekonomian yang harus disikapi pada tahun 2012 adalah :

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas, yang mampu meningkatkan pendapatan perkapita, sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Untuk itu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang dominan sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan
- Pemerataan penyediaan infrastruktur. Pentingnya pemerataan ini terutama jalan dan jembatan bagi daerah yang masih belum bisa terjangkau oleh sarana transportasi. Masih banyaknya daerah yang masih belum memiliki prasarana transportasi ini merupakan tantangan besar pemerintah daerah dalam mengentaskan daerah-daerah yang masih dalam kategori terisolir, agar di masa mendatang mobilitas perekonomian masyarakatnya tidak terkendala oleh masalah transportasi yang selama ini masih dirasakan.
- Optimalisasi dan mendayagunakan angkatan kerja agar menjadi angkatan kerja yang terampil dan siap pakai, hal tersebut adalah untuk menurunkan tingkat pengangguran. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan membuka berbagai balai latihan kerja dan membuka kesempatan yang besar bagi pihak swasta untuk mendirikan berbagai balai pelatihan dan keterampilan, dan meningkatkan kualitas dari perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Dharmasraya.
- Mengantisipasi efek negatif dari faktor eksternal seperti perdagangan luar negeri. Pengalaman buruk di tahun 2008, dengan anjloknya harga jual produk perkebunan di luar negeri membutuhkan campur tangan pemerintah, khususnya pemerintah daerah untuk melakukan berbagai kebijakan misalnya perlunya mengundang investor untuk mendirikan industri hilir dari hasil pengolahan karet dan sawit. Mengapa tidak? Dengan potensi hasil produksi perkebunan yang cukup besar, tidak ada

salahnya daerah memiliki industri hilir misalnya pengolahan CPO menjadi minyak goreng. Apabila harga CPO dunia anjlok, dengan adanya industri pengolahan CPO menjadi minyak goreng, anjloknya harga CPO dunia tersebut dapat diantisipasi daerah, minimal dampak yang dialami tidak akan seburuk yang terjadi di tahun 2008. Atau dengan kata lain, pemerintah harus memikirkan alternatif-alternatif kebijakan yang mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi yang selama ini telah menjadi pengalaman tidak baik. Di satu pihak berlakunya CAFTA sejak awal 2010 menciptakan peluang yang lebih besar bagi pemasaran produk lokal ke manca negara, namun di satu pihak apabila tidak hati-hati dalam menerapkan kebijakan untuk melindungi pengusaha lokal/UKM maka akan dapat menjadi bumerang bagi daerah sendiri.

- Menciptakan iklim investasi yang kondusif. Secara birokrasi telah terjadi kemajuan yang besar dalam perbaikan pelayanan dan penyederhanaan birokrasi seperti kemudahan dan kecepatan dalam proses perizinan. Namun di lain pihak diperlukannya peraturan perundang-undangan serta pentingnya usaha pemerintah untuk menjalin mitra dengan pengusaha besar dan UKM, baik dalam hal pendanaan, kredit serta pemasaran hasil produksi. Untuk ke depannya diperlukannya kajian-kajian yang lebih mendalam tentang investasi/penanaman modal agar potensi-potensi ekonomi lebih cepat tergali dan tepat penanganannya.
- Revitalisasi pertanian, pariwisata dan UMKM

Prospek perekonomian pada tahun 2011 dengan memperhatikan hal tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- Pertumbuhan ekonomi masih akan mengalami percepatan, diharapkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2011 berkisar 6,5-7,5%
- Inflasi pada tahun 2011 masih berada kisaran angka 2 digit 9,5-10,5%, hal ini dipicu oleh naiknya tarif dasar listrik dan naiknya naiknya harga bahan bakar gas yang berdampak pada naiknya harga kebutuhan pokok dan komoditi lainnya
- Nilai ekspor produksi perkebunan diperkirakan masih akan terjadi peningkatan, karena hingga saat ini harga crumb rubber dan CPO masih mengalami harga yang kompetitif dan stabil

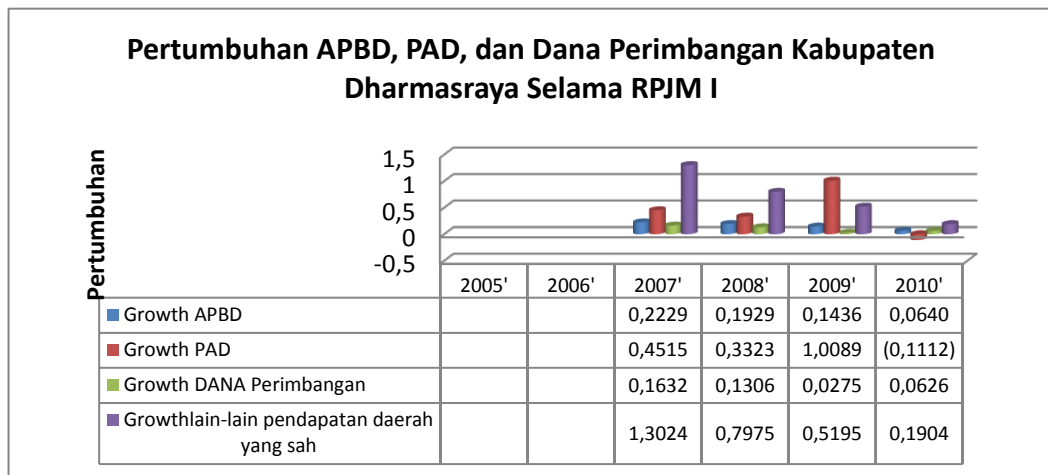
Dengan kondisi di atas diharapkan tingkat pengangguran akan berkurang.

3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan

Jenis pendapatan daerah kabupaten Dharmasraya yang terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah, selama ini didominasi oleh jenis PAD dan dana perimbangan. Pada periode RPJM I 2005-2010, trend pertumbuhan pendapatan daerah cenderung menurun.

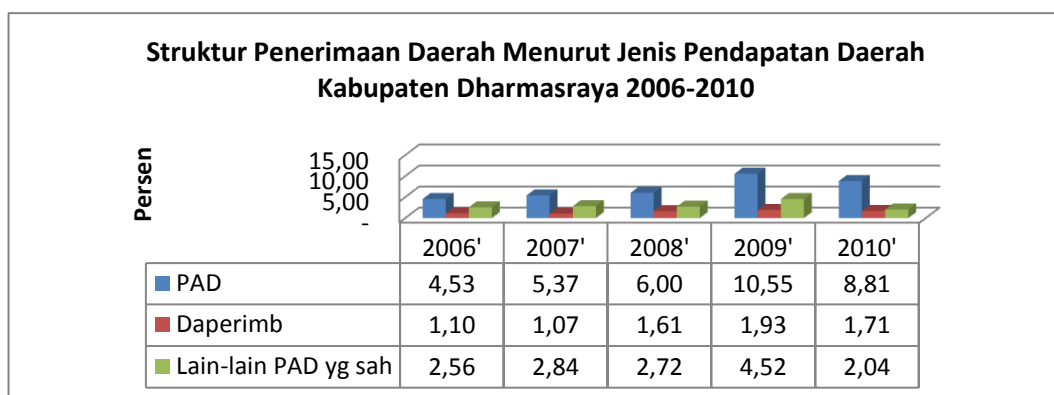
Gambar 3.2
Grafik Trend Pertumbuhan Pendapatan Kabupaten Dharmasraya pada RPJMD I



Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2011-2015.

Gambar di atas memperlihatkan bahwa trend penurunan penerimaan keuangan daerah kabupaten Dharmasraya sampai perkiraan tahun 2010. Penurunan pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh menurunnya porsi PAD dalam membentuk penerimaan daerah. Besarnya share PAD terhadap pembentukan penerimaan keuangan daerah tahun 2006 adalah sebesar 4,53%, share ini mengalami kenaikan tahun 2008 menjadi 6,00% dan terus naik sampai tahun 2009 yang mencapai 10,55%. Peningkatan PAD ini ternyata disumbang oleh peningkatan persentase penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah, dimana tahun 2006 menyumbang sebesar 56,52% terhadap penerimaan daerah, menurun tahun 2010 menjadi 23,20%. Sedangkan pajak daerah hanya menyumbang terhadap PAD sebesar 24,30% tahun 2006 dan mengalami penurunan tahun 2009 menjadi 18,31%. Sedangkan retribusi daerah, memperlihatkan sharenya yang semakin meningkat, dimana share retribusi daerah tahun 2006 adalah sebesar 19,11% meningkat menjadi 49,29% tahun 2009.

Gambar 3.3
Grafik Struktur Penerimaan Daerah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Penerimaan Daerah Selama RPJM I 2005-2010



Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Gambar di atas memperlihatkan bahwa penerimaan keuangan daerah kabupaten dharmasraya selama ini di dominasi oleh pendapatan asli daerah

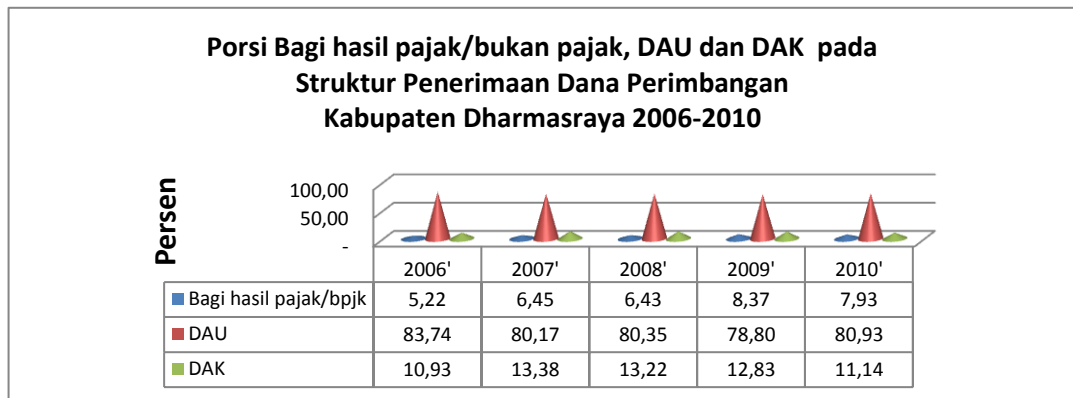
dan dana lain-lain pendapatan daerah yang sah; seperti bagi hasil pajak dengan daerah lain, dana penyesuaian dan otonomi daerah khusus, dan bantuan keuangan dari pemerintahan daerah lainnya. Penerimaan asli daerah memperlihatkan meningkatnya proporsinya terhadap penerimaan daerah, kecuali untuk tahun 2010 yang cenderung menurun berdasarkan data sementara. Sedangkan dana perimbangan memperlihatkan proporsi yang semakin meningkat juga.

Penurunan PAD di tahun 2010 yang disumbang oleh penurunan pajak daerah, apabila dilihat lebih jauh, dimana jenis pajak daerah yang menjadi wewenang kabupaten dan kota itu menurut UU No 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah terdiri dari lima jenis yakni: pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok. Apabila kelima jenis pajak pemerintahan kabupaten dan kota ini dapat dioptimalkan dalam masa yang akan datang, maka pendapatan asli daerah dari Sektor pajak daerah ini dapat ditingkatkan.

Selain pajak asli daerah sebagai sumber penerimaan keuangan daerah dari sisi PAD, yang dominan membentuk penerimaan pendapatan daerah lainnya di kabupaten Dharmasraya adalah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang terdiri dari hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, dan selisih nilai tukar rupiah dengan mata uang negara asing, serta komisi, potongan atau bentuk lain dari pengadaan barang dan jasa oleh daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah relative kecil perannya dalam membentuk PAD kabupaten Dharmasraya jika dibandingkan dengan porsi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, dan ternyata ini berasal lebih dominan pada selisih nilai tukar rupiah dengan mata uang asing dan komisi dan potongan untuk pengadaan barang dan jasa oleh daerah.

Dana perimbangan terdiri dari: dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Dana bagi hasil bersumber dari pajak dan sumberdaya alam. Dana bagi hasil yang bersumber dari pajak terdiri dari: pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), dan pajak penghasilan (PPH). Dana bagi hasil yang bersumber dari pengelolaan sumberdaya alam daerah berasal dari: kehutanan, pertambangan, pertambangan minyak bumi dan panas bumi, serta perikanan terutama perikanan darat.

Gambar 3.4
Perkembangan Dana Perimbangan dalam APBD Kabupaten Dharmasraya Selama RPJMD I

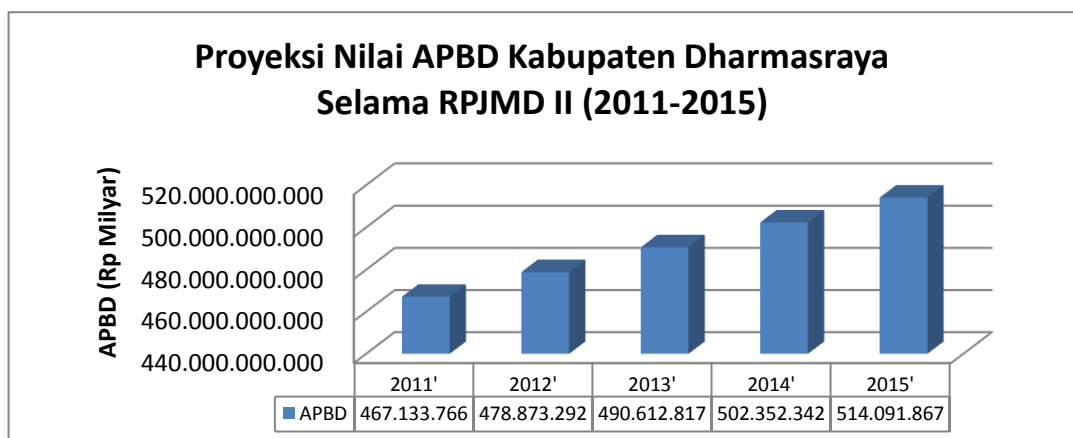


Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Gambar di atas memperlihatkan bahwa jumlah dana perimbangan yang diterima oleh pemerintah kabupaten Dharmasraya memiliki kecenderungan yang semakin meningkat, terutama berasal dari dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK). Pada tahun 2006 porsi dana bagi hasil yang berasal dari pajak dan bukan pajak adalah sebesar 5,22% sampai tahun 2009 telah mengalami peningkatan menjadi 8,37%, tetapi tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 7,93%. Peningkatan dana bagi hasil pajak dan bukan pajak ini, tidak terlepas dari kondisi perekonomian kabupaten Dharmasraya umumnya, yang sejak tahun 2005 setelah diberlakukan otonomi daerah, maka kabupaten ini sangat tergantung kepada dana alokasi umum yang mana dana ini berasal dari alokasi celah fiskal daerah dan alokasi dasar, dan porsi APBN sebesar 26% untuk daerah kabupaten dan kota.

Disamping dana bagi hasil, dana alokasi umum, sumber dana perimbangan yang paling besar itu adalah dari dana alokasi umum dan dana alokasi khusus yang porsinya menurun tahun 2009 pasca gempa 30 September 2009 kemaren yakni sebesar 12,83% dari 13,22% tahun 2008, dan terus menurun sampai menjadi 11,14% tahun 2010.

Gambar 3.6
Grafik Perkiraan APBD Dharmasraya Selama RPJMD II 2011-2015



Sumber: RPJMD Kabupaten Dharmasraya tahun 2010-2015.

Berdasarkan kepada grafik perkiraan APBD kabupaten Dharmasraya di atas, maka terlihat bahwa besarnya nilai APBD di tahun 2011 nanti adalah sebesar Rp 467 milyar, dan dengan pertumbuhan sebesar 16,06% per tahun, atau dengan besarnya pertambahan kenaikan rata-rata pertahun sebesar Rp 11, 74 milyar, maka dapat diperkirakan bahwa jumlah APBD kabupaten Dharmasraya sampai tahun 2015 nanti adalah sebesar Rp 514, 09 milyar. Proyeksi ini didasarkan kepada asumsi bahwa sumber penerimaan APBD lebih dominan diberikan oleh PAD dan dana perimbangan.

Berdasarkan kepada perkembangan sumber pendanaan pembangunan dalam APBD kabupaten Dharmasraya pada periode 2006-2010 diatas, maka dapat dikatakan bahwa sumber penerimaan keuangan daerah dalam APBD kabupaten Dharmasraya selama ini didominasi oleh PAD dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Sumber penerimaan daerah dalam PAD yang dominan itu berasal dari retribusi dan pajak daerah, serta lain-lain penerimaan asli daerah yang sah, yang diduga berasal dari potongan dan komisi pengadaan barang dan jasa daerah serta selisih nilai tukar rupiah dengan mata uang asing, karena nilai ekspor yang mendatangkan mata uang asing seperti dollar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan penerimaan daerah ke depan terutama lebih memfokuskan kepada pajak daerah, terutama pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak rokok, dan lain sebagainya yang menjadi bagian dari pajak pemerintah kabupaten Dharmasraya sesuai dengan UU No: 28 tahun 2009 tentang penerimaan pajak daerah.

Kebijakan pendanaan daerah dari sisi pajak, tentunya akan berkaitan dengan peningkatan aktifitas perekonomian masyarakat wajib pajak seperti para pengusaha dan rumahtangga yang melakukan kegiatan perekonomian. Disamping itu, sumber pendanaan pembangunan lainnya yang potensial itu adalah dari dana bagi hasil pajak dan pengelolaan kekayaan alam yang ada. Agar penerimaan pemerintah daerah terus meningkat dari sisi pendapatan asli daerah ini, maka pemerintah harus terus mengali kekayaan dan potensi sumberdaya alam Dharmasraya yang belum tergarap selama ini, seperti batu bara, biji besi, pasir besi, emas, panas bumi, dan lain sebagainya. Sumber dana pembangunan dari pengelolaan sumberdaya alam ini harus pula diiringi oleh peningkatan penerimaan pajak dari pajak penghasilan dari sumberdaya manusia Dharmasraya. Pemanfaatan potensi sumberdaya manusia untuk meningkatkan pajak penghasilan tentunya membutuhkan kembali terbukanya kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja yang ada. Oleh karena itu, pengembangan industri pengolahan dan agro industri dan agrobisnis merupakan langkah yang tepat untuk mendorong semakin tingginya penerimaan pajak penghasilan dari Sektor industri pengolahan ini.

Besarnya sumber penerimaan asli daerah yang bersumber dari lain-lain pendapatan asli daerah yang sah di duga berasal dari besarnya selisih mata uang rupiah dengan mata uang asing karena dominannya perdagangan dan ekspor, harus terus ditingkatkan, sehingga pendapatan asli daerah kabupaten Dharmasraya ini akan bersumber dari surplus perdagangan ini. Apalagi bila ditingkatkan nilai tambahnya ke industri pengolahan, dimana barang dan volume ekspor akan lebih tinggi lagi, sehingga selisih nilai rupiah dengan

mata uang asing akan menjadi lebih besar lagi, seperti terjadi krisis moneter kemaren.

Peningkatan penerimaan daerah yang sangat mungkin dilakukan itu adalah dengan mendorong kepada aktifitas perdagangan daerah, terutama untuk komoditi ekspor daerah. Disamping itu yang tidak kalah penting adalah hasil penjualan kekayaan daerah berupa hasil sumberdaya alam seperti bahan galian, dan mineral, pendapatan bunga dan jasa giro. Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan ini ternyata sangat mendominasi penerimaan asli daerah kabupaten Dharmasraya selama ini. Penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan ini tentu saja harus tetap mengacu kepada peraturan pemanfaatan sumberdaya alam daerah sendiri sebagaimana telah diatur pembagiannya oleh pemerintah sendiri.

3.2.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan daerah (Musrenbang) Kabupaten Dharmasraya tahun 2011, didapat perkiraan belanja daerah Kabupaten Dharmasraya tahun anggaran 2012 mencapai sebesar Rp. 653.617.411.759,- yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung (BTL) Rp. 261.260.700.000,- merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tak terduga;
2. Belanja Langsung (BL) Rp. 392.356.711.759,- merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

Sementara itu, total pendapatan yang diperoleh pada tahun 2012 diperkirakan Rp.498.888.000.000,-. Sehingga dari selisih pendapatan dan belanja daerah diperoleh defisit sebesar Rp. 154.729.411.759,-.

Penerimaan pembiayaan yang berasal dari SILPA tahun sebelumnya atau SILPA tahun 2011 diperkirakan sebesar Rp 0,- . dan untuk tahun 2012 diperkirakan tidak adanya pengeluaran pembiayaan. Dengan demikian akan diperoleh SILPA untuk 2012 dari penjumlahan defisit anggaran 2011 bernilai Rp.0,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table di bawah:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Realisasi dan Proyeksi (Pagu Indikatif) Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d tahun 2012

NO	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		2009	2010	2011	Pagu Indikatif Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PENDAPATAN DAERAH			499.218.018.932	498.888.000.000
1.1.	Pendapatan Asli Daerah	24.907.435.355	54.670.101.091	45.198.998.800	47.000.000.000
1.1.1	Pajak daerah	4.400.867.085	12.190.746.740	8.401.499.000	9.500.000.000
1.1.2	Retribusi daerah	6.906.584.090	23.779.021.096	11.825.014.800	12.000.000.000
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	2.736.034.709	3.000.000.000	3.250.000.000	3.000.000.000
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	10.863.949.471	15.700.333.255	21.722.485.000	22.500.000.000



NO	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		2009	2010	2011	Pagu Indikatif Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2	Dana Perimbangan	318.986.888.420	342.748.581.261	364.220.000.000	395.650.000.000
1.2.1	Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	22.212.454.420	31.768.291.261	26.770.000.000	24.500.000.000
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	256.120.434.000	273.494.990.000	299.721.100.000	329.721.100.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	40.654.000.000	37.485.300.000	37.728.900.000	41.428.900.000
1.3	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	65.462.908.176	104.009.371.357	89.799.020.132	56.238.000.000
1.3.1	Hibah		10.300.898.909		
1.3.2	Dana darurat		0		
1.3.3	Bagi hasil pajak dari provinsi dan dari pemerintah daerah lainnya	13.960.254.090	19.008.110.499	21.636.516.132	24.636.000.000
1.3.4	Dana penyesuaian dan otonomi khusus	49.293.523.000	57.629.822.113	67.759.784.000	29.700.000.000
1.3.5	Bantuan keuangan dari pemerintah daerah lainnya	2.209.131.086	4.070.539.836	402.720.000	1.902.000.000
1.3.6	Dana penanganan pasca bencana	0	13.000.000.000		
A	JUMLAH PENDAPATAN	409.357.231.951	501.428.053.709	499.218.018.932	498.888.000.000
2	BELANJA DAERAH			536.654.758.170	653.617.411.759
2.1	Belanja Tidak Langsung			251.571.567.520	261.260.700.000
2.1.1	Belanja pegawai	158.117.565.268	202.687.317.192	211.985.171.520	221.174.304.000
2.1.2	Belanja bunga				500.000.000
2.1.3	Belanja subsidi				
2.1.4	Belanja hibah	31.439.570.000	21.670.000.000	17.983.676.000	17.983.676.000
2.1.5	Belanja bantuan sosial	6.707.792.209	2.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
2.1.6	Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa				
2.1.7	Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa	7.895.675.000	11.200.000.000	17.602.720.000	17.602.720.000
2.1.8	Belanja tidak terduga	87.150.000	275.277.435	500.000.000	500.000.000
B	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	204.247.752.477	238.332.594.627	251.571.567.520	261.260.700.000
2.2	Belanja Langsung	236.639.804.092	280.239.044.825	285.083.190.650	392.356.711.759
	Belanja pegawai			29.940.398.500	41.206.625.608
	Belanja barang dan jasa			85.111.831.211	117.138.432.994
	Belanja modal			170.030.960.939	234.011.653.157
C	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	236.639.804.092	280.239.044.825	285.083.190.650	392.356.711.759
D	TOTAL JUMLAH BELANJA (B+C)	440.887.556.569	518.571.639.452	536.654.758.170	653.617.411.759
E	SURPLUS/(DEFISIT (A-D))	(31.530.324.618)	(17.143.585.743)	(37.436.739.238)	(154.729.411.759)
3	PEMBIAYAAN DAERAH			37.436.739.238	
3.1	Penerimaan Pembiayaan			43.632.217.606	
3.1.1	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	74.093.341.114	42.563.016.496	21.482.217.606	
3.1.2	Pencairan dana cadangan	0	0		
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	0	0		
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah dan Obligasi	0	0	22.150.000.000	
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	0	0		
3.1.6	Penerimaan piutang	0	0		



NO	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		2009	2010	2011	Pagu Indikatif Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	daerah				
F	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	74.093.341.114	42.563.016.496	43.632.217.606	
3.2	Pengeluaran Pembiayaan			6.195.478.368	
G	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0	0	6.195.478.368	
H	PEMBIAYAAN NETTO	74.093.341.114	42.563.016.496	37.436.739.238	
I	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)	42.563.016.496	25.419.430.753	0	

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah, 2011.

Adapun arah kebijakan Keuangan daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 difokuskan pada:

1. Memantapkan Kelembagaan dan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Daerah;
2. Meningkatkan Pendapatan Daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi;
3. Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang Pendapatan Daerah dengan Pemerintah Pusat, SKPD Penghasil, Kecamatan, POLRI dan Stakeholders lainnya;
4. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah;
5. Meningkatkan pengelolaan asset dan keuangan daerah.

3.2.2.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Berdasarkan Peraturan pemerintah nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Permendagri 59 Tahun 2007. Maka dalam pengelolaan keuangan daerah harus sesuai dengan prosedur dan penganggarannya harus dilaksanakan secara tertib dan taat azas.

Penyusunan APBD sesuai dengan peraturan perundangan diawali dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang hasilnya dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Selanjutnya dipergunakan sebagai dasar penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Dalam merencanakan pendapatan daerah pada RKPD diambil kebijakan sebagai berikut :

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) dihitung dengan memperhatikan pendapatan dua tahun terakhir serta perkiraan masing-masing potensi jenis pendapatan
- Dana perimbangan yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU) sementara mempertimbangkan angka tahun 2010/tahun berjalan
- Lain-lain pendapatan sah sementara dihitung pada sumber-sumber pendapatan yang dapat dipastikan

Pendapatan daerah pada tahun 2012 diperkirakan mencapai Rp 498,89 milyar rupiah, jumlah ini turun dibandingkan dengan pendapatan daerah APBD tahun 2011. Total pendapatan Rp. 498,89 milyar terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 47 milyar, dana perimbangan sebesar Rp 395,65 milyar dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp 56,24 milyar.

Proyeksi Pendanaan pembangunan Kabupaten Dharmasraya tahun 2012 masih mengandalkan dana perimbangan yaitu mencapai 79,31%, sedangkan PAD hanya memiliki kontribusi terhadap pendapatan sebesar 9,42%, angka ini tentunya masih sangat kecil, oleh sebab itu perlu usaha yang lebih intensif untuk meningkatkan PAD, mengingat perbandingan antara PAD dan PDRB seperti yang ditampilkan pada tabel 3.6 masih sangat kecil. Jika pada tahun 2009 dan 2010 perbandingan PAD dengan PDRB ADHB masih berkisar 1,06 dan 1,05, tentunya pencapaian PAD dilihat dari angka perbandingan tersebut masih belum optimal. Meskipun dari hasil proyeksi tahun 2011 dan tahun 2012 perbandingan PAD dan PDRB memperlihatkan angka kenaikan, sebagaimana terlihat dari table berikut:

Tabel 3.6
Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d tahun 2012

NO	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		2009	2010	2011	Pagu Indikatif Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	PENDAPATAN DAERAH			499.218.018.932	498.888.000.000
	Pendapatan Asli Daerah	24.907.435.355	54.670.101.091	45.198.998.800	47.000.000.000
1.1.1	Pajak daerah	4.400.867.085	12.190.746.740	8.401.499.000	9.500.000.000
1.1.2	Retribusi daerah	6.906.584.090	23.779.021.096	11.825.014.800	12.000.000.000
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	2.736.034.709	3.000.000.000	3.250.000.000	3.000.000.000
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	10.863.949.471	15.700.333.255	21.722.485.000	22.500.000.000
1.2	Dana Perimbangan	318.986.888.420	342.748.581.261	364.220.000.000	395.650.000.000
1.2.1	Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	22.212.454.420	31.768.291.261	26.770.000.000	24.500.000.000
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	256.120.434.000	273.494.990.000	299.721.100.000	329.721.100.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	40.654.000.000	37.485.300.000	37.728.900.000	41.428.900.000
1.3	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	65.462.908.176	104.009.371.357	89.799.020.132	56.238.000.000
1.3.1	Hibah		10.300.898.909		
1.3.2	Dana darurat		0		



NO	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		2009	2010	2011	Pagu Indikatif Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.3.3	Bagi hasil pajak dari provinsi dan dari pemerintah daerah lainnya	13.960.254.090	19.008.110.499	21.636.516.132	24.636.000.000
1.3.4	Dana penyesuaian dan otonomi khusus	49.293.523.000	57.629.822.113	67.759.784.000	29.700.000.000
1.3.5	Bantuan keuangan dari pemerintah daerah lainnya	2.209.131.086	4.070.539.836	402.720.000	1.902.000.000
1.3.6	Dana penanganan pasca bencana	0	13.000.000.000		
A	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	409.357.231.951	501.428.053.709	499.218.018.932	498.888.000.000
	Selisih		92.070.821.758	(2.210.034.777)	(330.018.932)

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah, 2011.

Melihat kondisi dan tren pendapatan asli daerah yang cenderung menurun, maka akan ditetapkan Arah kebijakan Peningkatan PAD, yaitu:

1. Memantapkan Kelembagaan dan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Daerah;
2. Meningkatkan Pendapatan Daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi;
3. Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang Pendapatan Daerah dengan Pemerintah Pusat, SKPD Penghasil, Kecamatan, POLRI dan Stakeholders lainnya;
4. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah;
5. Meningkatkan pengelolaan asset dan keuangan daerah.

Adapun kebijakan pendapatan untuk meningkatkan Dana Perimbangan sebagai upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan PBB, Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (PPh OPDN), PPh Pasal 21 dan BPHTB;
2. Meningkatkan akurasi data Sumber Daya Alam sebagai dasar perhitungan pembagian dalam Dana Perimbangan;
3. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan Dana Perimbangan.

3.2.2.2 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah dibagi menjadi 2 (dua) kelompok belanja, yaitu belanja tidak langsung (BTL) dan belanja langsung (BL). Belanja tidak langsung adalah belanja yang tidak terkait langsung dengan program dan kegiatan, antara lain gaji dan tunjangan pegawai, belanja bunga, belanja bantuan sosial, belanja hibah dan belanja tidak terduga.

Belanja tidak langsung pada tahun 2009 adalah Rp 204,25 milyar naik pada tahun 2010 menjadi 238,33 milyar, dan tahun 2011 kenaikan belanja tidak langsung naik mencapai Rp 251,57 milyar, begitu juga untuk tahun 2012 diproyeksikan naik menjadi Rp. 261.260.700.000,-. Perhitungan kenaikan gaji ini berpedoman pada Permendagri 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum APBD 2011, bahwa untuk mengantisipasi kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tunjangan keluarga, dan mutasi pegawai, maka dihitung acress sebesar 2,5% dari jumlah belanja pegawai (gaji pokok dan tunjangan). Adanya kenaikan BTL ini juga disebabkan oleh adanya kemungkinan penerimaan formasi CPNS baru yang akan ditempatkan di berbagai instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya untuk melengkapi formasi yang masih dibutuhkan, dan adanya rotasi, mutasi maupun promosi eselonering.

Sedangkan untuk belanja langsung, diperoleh pagu indikatif/kebutuhan tahun 2012 sebesar Rp. 392,55 milyar. Hasil proyeksi belanja langsung tahun 2012 secara umum terdiri dari belanja langsung yang diklasifikasikan berdasarkan program dan kegiatan pokok RKPD tahun 2012 menurut urusan wajib, urusan pilihan, serta belanja kesekretariatan/operasional masing-masing sebesar Rp. 305,27 milyar, Rp. 36,95 milyar, dan 48,89 milyar. Untuk lebih jelasnya mengenai tren belanja daerah dalam beberapa tahun terakhir serta proyeksi untuk tahun 2012 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.7
Realisasi dan Proyeksi Belanja (Pagu Indikatif)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2009 s.d tahun 2012

NO	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		2009	2010	2011	Pagu Indikatif Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	BELANJA DAERAH			536.654.758.170	630.044.817.491
2.1	Belanja Tidak Langsung			251.571.567.520	261.260.700.000
2.1.1	Belanja pegawai	158.117.565.268	202.687.317.192	211.985.171.520	221.174.304.000
2.1.2	Belanja bunga				500.000.000
2.1.3	Belanja subsidi				
2.1.4	Belanja hibah	31.439.570.000	21.670.000.000	17.983.676.000	17.983.676.000
2.1.5	Belanja bantuan sosial	6.707.792.209	2.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
2.1.6	Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa				
2.1.7	Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa	7.895.675.000	11.200.000.000	17.602.720.000	17.602.720.000
2.1.8	Belanja tidak terduga	87.150.000	275.277.435	500.000.000	500.000.000
B	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	204.247.752.477	238.332.594.627	251.571.567.520	261.260.700.000
2.2	Belanja Langsung	236.639.804.092	280.239.044.825	285.083.190.650	392.356.711.759
	Belanja pegawai			29.940.398.500	41.206.625.608
	Belanja barang dan jasa			85.111.831.211	117.138.432.994
	Belanja modal			170.030.960.939	234.011.653.157
C	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	236.639.804.092	280.239.044.825	285.083.190.650	392.356.711.759
D	TOTAL JUMLAH BELANJA (B+C)	440.887.556.569	518.571.639.452	536.654.758.170	653.617.411.759

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah, 2011 dan data diolah.

3.2.2.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Dalam struktur APBD, selain adanya pendapatan dan belanja daerah, juga mencakup pembiayaan daerah yang meliputi sumber penerimaan daerah dan pengeluaran daerah. Kebijakan pembiayaan timbul karena jumlah pengeluaran daerah lebih besar dari penerimaan sehingga menimbulkan defisit. Maka sumber penerimaan yang berasal dari SILPA tahun lalu, transfer dari dana cadangan, pinjaman dan obligasi, serta hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan. Sedangkan sumber pengeluaran daerah terdiri dari transfer ke dana cadangan, penyertaan modal, pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan SILPA tahun berjalan.

Selama 3 tahun terakhir. Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari SILPA terlihat tren penurunan, hal ini dapat kita lihat dari jumlah SILPA yang pada tahun 2007, 2008 dan 2009 adalah sebesar Rp 81,63 milyar, Rp. 74,09 milyar dan Rp 42,56 milyar. Adanya penurunan SILPA tersebut menggambarkan semakin tingginya penyerapan belanja. Untuk tahun 2011 ini diperkirakan SILPA yang akan terjadi untuk selanjutnya dialokasikan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2012 berkisar Rp 0,-.

Tabel 3.8
Realisasi dan Proyeksi Penerimaan Pembiayaan Daerah
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2008 s.d tahun 2011

NO	Jenis Penerimaan Pembiayaan Daerah	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Pagu indikatif tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1.1	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebetulnya (SILPA)	74.093.341.114	42.563.016.496	0	0
3.1.2	Pencairan dana cadangan	0	0	0	0
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	0	0	0	0
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	0	0	0	0
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	0	0	0	0
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	0	0	0	0
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah	74.093.341.114	42.563.016.496	0	0

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah, 2011.

Kebijakan belanja daerah tahun 2012 diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, antara lain melalui:

1. Meningkatkan kualitas anggaran belanja daerah melalui pola penganggaran yang berbasis kinerja dengan pendekatan tematik pembangunan yang disertai sistem pelaporan yang makin akuntabel.
2. Mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total belanja daerah tahun 2012 dalam rangka peningkatan indeks

pendidikan meliputi Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama, APK, APM dan angka pendidikan yang ditamatkan

3. Meningkatkan alokasi anggaran untuk kesehatan, menjadi 10% sesuai perintah UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, guna peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar kesehatan dalam rangka peningkatan indeks kesehatan masyarakat.
4. Mengalokasikan kebutuhan belanja *fixed cost*, *regular cost*, dan *variable cost* secara terukur dan terarah, yaitu: Pemenuhan kebutuhan dasar dalam menjamin keberlangsungan operasional kantor, Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang bersifat rutin sebagai pelaksanaan TUPOKSI SKPD, yang meliputi kegiatan koordinasi, fasilitasi, konsultasi, sosialisasi, pengendalian & evaluasi, dan perencanaan; serta Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang mendukung program-program pembangunan yang menjadi prioritas dan unggulan SKPD, program/kegiatan yang telah menjadi janji-janji politik.
5. Meningkatkan alokasi dana transfer nagari demi mempercepat pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
6. Mengalokasikan belanja tidak langsung yang meliputi gaji dan tunjangan PNS, belanja subsidi, belanja hibah, belanja sosial, belanja bagi hasil kab/kota, belanja bantuan dengan prinsip proporsional, pemerataan, dan penyeimbang, serta belanja tidak terduga yang digunakan untuk penanggulangan bencana yang tidak teralokasikan sebelumnya.
7. Dan lain-lain

BAB IV

PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2011

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan, peluang yang ada di Kabupaten Dharmasraya, dan mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, serta terjadinya berbagai fenomena baik sosial kemasyarakatan maupun keadaan iklim dunia (*global warming*), evaluasi pembangunan tahun 2010 dan tahun berjalan 2011, serta perumusan permasalahan dan tantangan pada tahun 2012 yang merupakan tahun kedua masa RPJMD 2011-2015, maka tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2012 mengacu kepada Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2011-2015:

***Terwujudnya Masyarakat Dharmasraya yang Beriman,
Sehat, Cerdas, Aman, Berbudaya, Adil dan Sejahtera pada
tahun 2015***

Dalam mewujudkan Visi melalui pelaksanaan Misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka untuk kerangka perencanaan pembangunan daerah tahun 2012 diperlukan kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud.

Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan dalam matriks tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Agenda dan Prioritas pembangunan jangka menengah Dharmasraya 2011-2015.

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
	Mewujudkan Masyarakat yang Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan satu Identitas bersama sebagai "warga Dharmasraya"	Meletakkan pondasi pembangunan Dharmasraya berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Mensinergikan keberagaman etnis dengan berbagai latar belakang sehingga merasa bangga dengan satu identitas bersama sebagai 'warga Dharmasrayat dalam bingkai NKRI



<i>Terwujudnya Masyarakat Dharmasraya yang Beriman, Sehat, Cerdas, Aman, Berbudaya, Adil dan Sejahtera pada tahun 2015</i>	Mewujudkan Masyarakat Dharmasraya yang sehat, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan memperbaiki mutu pelayanan kesehatan.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan yang murah dan mudah terjangkau.
		Meletakkan landasan awal untuk mewujudkan Kabupaten Dharmasraya sebagai barometer pendidikan regional.	Membangun sumberdaya manusia yang handal dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan.
	Mewujudkan rasa aman, keadilan dan kesejahteraan masyarakat Dharmasraya dengan hukum sebagai panglima dalam tatanan kehidupan masyarakat.	Meningkatkan keamanan dan ketertiban umum melalui penegakan hukum yang konsisten dan berkeadilan.	Meningkatnya pemahaman dan kesadaran hukum serta pemantapan peranserta ormas dan partai politik.
		Memperkuat kapasitas lembaga politik, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan di masyarakat.	Terbangunnya sinergitas antara pelaku pembangunan
		Memeratakan Pembangunan di Seluruh Wilayah Dharmasraya	Terlaksananya pemerataan pembangunan infrastruktur dasar secara merata.
		Memperbaiki dan meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, profesional dan berwibawa.	Menempatkan aparatur sesuai dengan kemampuan dan keahliannya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
		Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.	Tegaknya hukum terkait dengan pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup
		Mengembangkan pembangunan daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan.	Terwujudnya kelembagaan dan kegiatan koperasi dan UMKM yang lebih profesional. Terbina dan berkembangnya balai alih teknologi pertanian (agro technopark) dan kawasan sentra produksi



		Mendorong terciptanya iklim investasi yang sehat dan menguntungkan daerah.	Terjaminnya keamanan penanaman modal dan kepastian berusaha diwilayah Dharmasraya
--	--	--	---

Tujuan dan Sasaran Misi pertama, yaitu ***Masyarakat yang Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan satu Identitas bersama sebagai "warga Dharmasraya"***, terkait dengan isu perbaikan moral dan akhlak, peningkatan kepedulian sosial, pendidikan keagamaan, toleransi beragama, penerapan budaya minangkabau, dan apresiasi pengembangan budaya daerah serta isu tanah ulayat.

Tujuan dan Sasaran Misi kedua, ***Mewujudkan Masyarakat Dharmasraya yang sehat, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi***, terkait isu strategis infrastruktur pendidikan, aksesibilitas dan pelayanan pendidikan, infrastruktur kesehatan, aksesibilitas dan pelayanan kesehatan masyarakat, serta isu-isu perkembangan IPTEK.

Tujuan dan Sasaran Misi ketiga, ***Mewujudkan rasa aman, keadilan dan kesejahteraan masyarakat Dharmasraya dengan hukum sebagai panglima dalam tatanan kehidupan masyarakat karena mencakup banyak aspek, seperti; penegakan hukum, tata kelola pemerintahan, lingkungan hidup, ekonomi kerakyatan dan membina suasana kondusif buat pengembangan usaha berbasis pertanian dan input teknologi***, terkait dengan isu keamanan dan ketertiban umum, kelembagaan politik, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan di masyarakat, pemerataan pembangunan, tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, profesional dan berwibawa, potensi daerah, dan pengembangan perekonomian

Berdasarkan pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun 2010, serta perumusan permasalahan dan tantangan pada tahun 2012 yang merupakan tahun kedua masa RPJMD seperti disajikan pada Bab II, maka ditetapkan isu strategis :

Tabel 4.2
Isu-isu Strategis Pembangunan
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012

No	RPJMD 2011-2015	RKPD 2012
1	Belum meratanya infrastruktur dasar masyarakat dan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi antar kecamatan	Belum optimalnya sektor pertanian dan agroindustri;
2	Tidak disiplinnya pengelola dan masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungan	Belum berkembangnya sektor industri pengolahan dan jasa;
3	Penguasaan IPTEK daerah yang masih rendah	Masih rendahnya penguasaan IPTEK daerah;



No	RPJMD 2011-2015	RKPD 2012
4	Rentannya terjadi konflik horizontal dalam masyarakat serta konflik kepentingan menyangkut pemanfaatan tanah ulayat dan hutan lindung	Masih terbatasnya peran kelembagaan ekonomi serta iklim investasi yang kurang mendukung dalam memacu pertumbuhan ekonomi;
5	Masih lemahnya penanganan pasca panen dan tidak berkembangnya industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian	Belum tergali dan termanfaatkan potensi daerah secara optimal;
6	Masih terbatas peran lembaga keuangan ekonomi mikro dan peran nagari sebagai struktur terbawah pengelolaan pemerintahan daerah	Adanya perdagangan bebas China-Asia (China-Asean Free Trade Area/CAFTA) yang dimulai tahun 2010, ancaman global warming serta berbagai krisis internasional yang berdampak pada negara dan daerah.
7	Belum ditetapkannya Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) serta RPJP Daerah Kabupaten Dharmasraya	Relatif rendahnya kualitas dan pelayanan di sektor pendidikan dan kesehatan serta pelayanan publik;
8	Belum terlaksana sepenuhnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i>	Belum tercapainya target pembangunan millenium (Millenium Development Goals) 2015;
9	Masih tingginya jumlah RTM	Tingginya jumlah penduduk yang rentan jatuh ke bawah garis kemiskinan masih relatif besar, Kualitas angkatan kerja dan relatif tingginya angka pengangguran terbuka;
10		Belum meratanya jangkauan pembangunan ke seluruh wilayah, serta masih kurangnya infrastruktur dasar masyarakat (air bersih, sanitasi permukiman, sarana perhubungan, listrik, pendidikan dan kesehatan);
11		Relatif masih kurangnya kualitas pelayanan publik, serta relatif rendahnya kualitas sumber daya aparatur dalam tata kelola pemerintahan;
12		Belum optimalnya penegakan hukum serta peran serta masyarakat dalam menjaga kemandirian dan ketertiban;
13		Belum optimalnya peran pemuka agama dan adat dalam kehidupan bermasyarakat (<i>adaik basandi syara', syara basandi kitabullah</i>).

Adapun isu-isu maupun permasalahan strategis Kabupaten Dharmasraya jika dikaitkan dengan isu dan permasalahan strategis provinsi Sumatera Barat maupun Nasional dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.3
Keterkaitan Isu dan Masalah Strategis
Kabupaten Dharmasraya dengan Provinsi dan Nasional

No.	Nasional	Provinsi	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belum optimalnya peningkatan kesejahteraan rakyat dan perlindungan sosial	Dampak krisis ekonomi global terhadap pengangguran dan kemiskinan	Masih terdapatnya penduduk miskin sebanyak 11,14%
			Masih banyaknya jumlah pengangguran terbuka



No.	Nasional	Provinsi	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Masih belum pulihnya kestabilan ekonomi yang didukung oleh pembangunan pertanian, infrastruktur dan energi	Masih kurang berkembangnya sistem dan usaha agribisnis dalam kawasan pembangunan pertanian terpadu	Belum optimalnya sektor pertanian dan agroindustri dan industri pengolahan berbasis IPTEK dalam meningkatkan daya saing daerah.
			Belum meratanya jangkauan pembangunan ke seluruh wilayah, serta masih kurangnya infrastruktur dasar masyarakat (air bersih, sanitasi permukiman, sarana perhubungan, listrik, pendidikan dan kesehatan);
		Belum optimalnya dukungan pengelolaan pariwisata	Masih belum tergalinya potensi wisata sejarah dan budaya sebagai objek wisata
3	Belum optimalnya pengelolaan sumberdaya alam dan kapasitas penanganan perubahan iklim	Krisis energi listrik, kerusakan infrastruktur dan lingkungan hidup serta bencana alam	Belum terintegrasinya program pembangunan secara lintas bidang
		Kurangnya koordinasi dan keterpaduan program antar SKPD dan provinsi dengan kabupaten/kota	
4	Masih rendahnya kualitas sebagian besar SDM	Belum meratanya kesempatan dan kualitas pendidikan	Masih relatif rendahnya mutu dan pemerataan pendidikan dan kesehatan
		Masih kurangnya pelayanan kesehatan dasar dan penanganan gizi buruk/KEP	Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana ibadah dan adat dalam rangka penerapan ABS-SBK
		Penyalahgunaan obat terlarang, pornografi, pornoaksi, penyakit masyarakat dan etika sosial	
5	Masih belum mantapnya pelaksanaan reformasi birokrasi dan penegakan hukum serta pengembangan nilai-nilai demokrasi dan keamanan nasional	Masih belum terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih	Belum efektif dan efisienya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan daerah dalam pelaksanaan <i>good governance</i> dan <i>clean government</i>
		Belum optimalnya penguatan kelembagaan pengelolaan keuangan yang berbasis nagari	Relatif masih kurangnya kualitas pelayanan publik, serta relatif rendahnya kualitas sumber daya aparatur dalam tata kelola pemerintahan;

4.2 Prioritas dan Pembangunan

Prioritas pembangunan Kabupaten Dharmasraya untuk tahun 2012 merupakan tindak lanjut atau dalam rangka mendukung program pembangunan yang tertuang dalam Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2011 - 2015. Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, berikut ini adalah gambaran keterkaitan antara Program Prioritas yang tertuang dalam RPJMD dengan prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2012 beserta sasaran prioritas pembangunan tahun 2012.

Tabel 4.3
Prioritas Pembangunan Dharmasraya Tahun 2012

No	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD 2010-2015)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD 2012)
1	Peningkatan pembangunan agama dan budaya serta pemberdayaan nagari.	Pengembangan pertanian yang maju dan agroindustri.
2	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK untuk meningkatkan daya saing daerah.
3	Peningkatan kualitas dan Pemerataan Pendidikan serta penguasaan IPTEK.	Perluasan akses dan pemberdayaan koperasi dan UMKM.
4	Pelaksanaan Penegakan Hukum yang Berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban.	Pengelolaan terpadu sumberdaya alam dan lingkungan sesuai dengan potensi daerah.
5	Pemerataan pembangunan infrastruktur guna menunjang perekonomian masyarakat.	Meningkatkan kualitas dan Pemerataan Pendidikan serta penguasaan IPTEK.
6	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
7	Pengelolaan terpadu sumberdaya alam dan lingkungan sesuai dengan rencana tataruang dan wilayah.	Meningkatkan ketahanan pangan, Menurunkan jumlah masyarakat miskin dan angka pengangguran dan pemberdayaan masyarakat.
8	Perluasan akses dan pemberdayaan koperasi dan UMKM..	Pemerataan pembangunan infrastruktur guna menunjang perekonomian masyarakat.
9	Peningkatan ketahanan pangan dan penurunan jumlah masyarakat miskin.	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik.
10	Pengembangan pertanian yang maju dan agroindustri.	Pelaksanaan penegakan hukum yang berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

No	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD 2010-2015)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD 2012)
11	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK untuk meningkatkan daya saing daerah.	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dan budaya serta pemberdayaan nagari.

Tabel 4.4
Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2012

No	Prioritas Pembangunan Tahun 2012	Sasaran Pembangunan Tahun 2012
1	Pengembangan pertanian yang maju dan agroindustri.	Meningkatkan Usaha pertanian sehingga memberikan keuntungan tambahan yang tinggi; mengembangkan agroindustri dan agribisnis sesuai potensi wilayah; Mewujudkan Dharmasraya sebagai kabupaten agraris yang lebih sejahtera; dan Mewujudkan pola pembangunan <i>kawasan sentra produksi dan balai alih teknologi (technopark)</i> .
2	Pengembangan industri pengolahan dan jasa dengan dorongan IPTEK untuk meningkatkan daya saing daerah.	Menerapkan teknologi tepat guna dalam proses produksi dalam meningkatkan daya saing produk industri dan jasa serta meningkatkan kesempatan kerja.
3	Perluasan akses dan pemberdayaan koperasi dan UMKM.	Mengembangkan koperasi dan usaha skala kecil dan menengah dan jasa berbasis bahan baku dan potensi daerah.
4	Pengelolaan terpadu sumberdaya alam dan lingkungan sesuai dengan potensi daerah.	Terkelolanya sumber daya alam secara terpadu dan optimal; Konservasi dan pengendalian kerusakan lingkungan; dan Penurunan pencemaran lingkungan. Pengembangan pengelolaan sumberdaya alam berbasis lingkungan.
5	Meningkatkan kualitas dan Pemerataan Pendidikan serta penguasaan IPTEK.	Mewujudkan Penuntasan wajib belajar 9 tahun, Perintisan wajib belajar 12 tahun, Meningkatnya angka partisipasi pendidikan, Terwujudnya pola pendidikan berkarakter dan berkualitas, Lahirnya sentra



No	Prioritas Pembangunan Tahun 2012	Sasaran Pembangunan Tahun 2012
		pendidikan unggul, Terwujudnya pendidikan spesifik sesuai dengan bakat SDM, Terwujudnya lembaga pendidikan penghasil SDM profesional, Berkembangnya penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK, Peningkatan partisipasi perempuan dan kesejahteraan keluarga, serta Peningkatan kualitas pemuda dan pembangunan seni serta olah raga.
6	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	Mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkecukupan gizi dengan indikator: Peningkatan derajat kesehatan masyarakat, Meningkatnya angka harapan hidup, Menurunnya tingkat kematian ibu melahirkan, Menurunnya tingkat kematian bayi, Menurunnya persentase masyarakat gizi kurang, dan Meningkatnya pola hidup bersih dan sehat.
7	Meningkatkan ketahanan pangan, Menurunkan jumlah masyarakat miskin dan angka pengangguran dan pemberdayaan masyarakat.	Menurunkan jumlah penduduk miskin secara lebih tajam dari 11.14 % tahun 2009 sampai 10% tahun 2012; mengurangi angka pengangguran; dengan pengendalian kependudukan; Meningkatkan ketersediaan lembaga dan upaya penanggulangan kemiskinan; Meningkatkan akses dan produktivitas usaha mikro; dan menghindari dari kekurangan pangan dan gizi buruk pada semua kawasan serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan nagari.
8	Pemerataan pembangunan infrastruktur guna menunjang perekonomian masyarakat.	Meningkatkan akses transportasi penunjang ekonomi, Melancarkan akses antar nagari; nagari dan pusat ibukota; dan dengan daerah tetangga; Tersedianya sarana prasarana irigasi pertanian; Tersedianya sarana prasarana perekonomian masyarakat; Meningkatnya sarana prasarana



No	Prioritas Pembangunan Tahun 2012	Sasaran Pembangunan Tahun 2012
		perumahan dan pemukiman. Semua ini didukung oleh <i>Rencana Tata-Ruang Wilayah</i> (RTRW) yang memiliki legalitas formal.
9	Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik.	Menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan pelayanan prima untuk mewujudkan: Pemerintahan yang bersih dan profesional; transparan dan akuntabel; aspiratif dan partisipatif; mewujudkan aparatur pemerintah yang profesional dan bebas KKN; Terhimpunnya data statistik yang handal dan berdayaguna tinggi; serta mewujudkan kemitraan dan sinergi positif antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha.
10	Pelaksanaan Penegakan Hukum yang Berkeadilan serta peranserta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban.	Menyelesaikan persoalan tapal batas dan pencegahan ancaman konflik antar kelompok masyarakat sehingga diharapkan terwujud: Keamanan, kenyamanan, dan ketertiban sosial; Terhindarnya konflik antar etnis maupun agama; dan tetap terpeliharanya solidaritas sosial di tengah keberagaman yang tinggi.
11	Meningkatkan Pemahaman dan pengamalan Nilai-nilai agama dan budaya serta pemberdayaan nagari.	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, toleran, dan cinta damai, Terbina pribadi masyarakat yang beriman dan berakhlak mulia, dan menurunkan tingkat konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui optimalisasi peran lembaga adat dan lembaga keagamaan.



Memperhatikan hasil evaluasi, isu strategis, rancangan kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, serta dalam rangka pencapaian sasaran prioritas pembangunan tahun 2012, maka telah ditetapkan tema pembangunan tahun 2012 adalah :

**“Peningkatan Pembangunan Ekonomi Berbasis
Potensi Daerah Berlandaskan Good Governance
Menuju Percepatan Masyarakat Dharmasraya Yang
“Bersemi”**

BAB V

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Dalam Bab V ini mengemukakan rincian program dan Kegiatan pokok RKPD tahun 2012 menurut pembagian urusan Pemerintahan Daerah yang terdapat pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dimana setiap program dan kegiatan dimuat secara jelas kelengkapan instrumen pengukuran kinerja yang meliputi capaian kinerja, indikator kinerja, kelompok sasaran kegiatan, dan standar pelayanan minimal, pagu indikatif, lokasi serta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) penanggung jawab dan keterkaitannya dengan sasaran pembangunan yang sudah ditetapkan yang dirangkum dalam usaha rencana program dan prioritas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam pengklasifikasian urusan wajib dan urusan pilihan seperti terlihat dalam Tabel V.1.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan serta untuk mencapai sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012 masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) hendaknya menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi.

Pelaksanaan kegiatan, baik dalam kerangka regulasi maupun dalam kerangka investasi pemerintah dan pelayanan umum, mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik di antara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai urusan yang diberikan kewenangan padanya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mewujudkan keterpaduan dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan, pada tahun 2011 telah dilaksanakan proses musyawarah antar pelaku pembangunan (stakeholders) melalui Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang mulai dari Musrenbang Nagari, Musrenbang Kecamatan, Pra Musrenbang (Forum SKPD) sampai pada pelaksanaan Musrenbang Kabupaten.

Dari matrik rekapitulasi rencana kerja dan pendanaan menurut bidang urusan pemerintahan daerah diperoleh total belanja sebesar Rp 392.356.711.759,- terdiri dari belanja urusan wajib dan urusan pilihan masing masing sebesar Rp 306.513.435.551,- dan Rp 36.949.508.269,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel V.I sebagai berikut:

TABEL V-1
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN MENURUT BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2012

1	PROGRAM/ KEGIATAN				TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
2	3	4	5	6	7	8	9					
1.	URUSAN WAJIB											
1.	01	BIDANG PENDIDIKAN										
1.	01	00	15	Program Pendidikan Anak Usia Dini								
1.	01	00	15	01	1 Pembangunan gedung sekolah TK Pembina (Sharing)	Terlaksananya Pembangunan Gedung sekolah TK Pembina	1 Unit	Meningkatnya angka partisipasi anak bersekolah			54.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	18	2 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Tersedianya Alat Peraga/ bermain TK	1 paket	Meningkatnya keaktifan siswa dalam PBM	30%		150.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	57	3 Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	Terlaksananya pelatihan kompetensi tenaga pendidik PAUD	2 angkatan	Tersedianya tenaga pendidik PAUD terlatih	220 org	Kab. Dharmasraya	220.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	58	4 Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	Terlaksananya Insentif tenaga PAUD	680 org	Meningkatkan kesejahteraan Guru	80%	Kab. Dharmasraya	1.728.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	59	5 Pelatihan Manajemen Penyelenggara PAUD	Terlaksananya pelatihan pengelola PAUD	125 org	Lancarnya pengelolaan PAUD	80%	Kab. Dharmasraya	125.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	67	6 Pengadaan Alat Bermain PAUD	Tersedianya alat bermain PAUD yang memadai	20 paket	lancarnya pendidikan PAUD	20%	Kab. Dharmasraya	240.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	68	7 Koordinasi Pengurus HIMPAUDI Kabupaten Ke Tingkat Propinsi Dan Pusat	Terselenggaranya koordinasi HIMPAUDI	20 org	Terpadunya kegiatan HIMPAUDI	80%	Kab. Dharmasraya	45.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	69	8 Operasional HIMPAUDI	Terselenggaranya HIMPAUDI	20 org	Lancarnya kegiatan HIMPAUDI	80%	Kab. Dharmasraya	32.755.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	15	70	9 Pendidikan Karakter	Terlaksananya pendidikan karakter di kalangan anak usia dini	1 keg.	Terciptanya anak yang memiliki karakter yang kuat dan santun	120 orang	Kab. Dharmasraya	68.500.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun								
1.	01	00	16	01	1 Pembangunan Gedung Sekolah Pembangunan Rintisan USB (UGB) SD	Terlaksananya Pembangunan Gedung SD Baru	5 Unit	Tersedianya Gdung baru SD	100%		1.500.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

	PROGRAM/ KEGIATAN					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	01	00	16	02	2	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah	Terlaksananya pembangunan rumah dinas Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah	2 Paket	Tersedianya bangunan rumah dinas Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah	100%		720.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	03	3	Pembangunan RKB (ruang kelas Baru) SD	Terlaksananya Pembangunan RKB	30 Unit	Tersedianya ruang kelas SD	100%		3.300.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	10	4	Pembangunan ruang UKS	Terlaksananya Pembangunan ruang UKS SD/MI	6 paket	Tersedianya bangunan UKS SD/MI	100%		300.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	18	5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Pembelajaran (DAK)	Terlaksananya Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1 Pket	Meningkatnya keaktifan siswa	35%		2.805.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	19	6	Pengadaan Mobiler Sekolah	Terlaksananya Pengadaan Mobiler Sekolah	15 paket	Lancarnya PBM SD/MI	80%		375.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	54	7	Rehabilitasi sedang/berat jamban, perpustakaan sekolah (DAK)	Terlaksananya Rehabilitasi Sedang / Berat ,WC, Perpustakaan DAK	1 paket	Tersedianya fasilitas sekolah yang memadai	30%		5.610.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	65	8	Penyediaan buku pembelajaran untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS (DAK)	Terlaksananya Pengadaan Buku pembelajaran Siswa	1 paket	Meningkatny kompetensi siswa	35%		2.805.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	79	9	Pelaksanaan Pra UASBN / UASBN dan UASDA	Terlaksananya UASBN / UASDA SD / MI	147 SD / MI	Tercapainya kelulusan siswa hasil pelaksanaan UASBN/UASDA SD/MI	90%		395.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	80	10	Pengembangan Sekolah Standar Nasional SD	Terlaksananya peningkatan mutu sekolah	4 paket	tersedianya Rintisan SSN	4 sekolah		400.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	81	11	Lomba Olimpiade sains SD	Terlaksananya OSN tingkat SD	1 paket	Terjaringnya siswa berprestasi tingkat SD	100%		91.263.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	82	12	Lomba Mata Pelajaran SD/MI	Terlaksananya Lomba 3 mapel	110 sisw	Termotivasi Siswa untuk meningkatkan prestasi	100%		200.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	83	13	Operasional Penunjang Pendamping DAK SD	Terlaksanya program DAK	1 paket	Lancarnya program DAK	80%		143.304.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	16	84	14	Peningkatan Kualitas IMTAQ (pesantren ramadhan)	Terlaksananya Peningkatan Kualitas IMTAQ	1 paket	Meningkatnya Kualitas IMTAQ	30%		206.715.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1.	01	00	17		Program Pendidikan Menengah							
1.	01	00	17	02	1 Pembangunan Sekolah baru (SMK Kesehatan)	Terlaksananya Pembangunan SMK Kesehatan	1 unit	Tersedianya bangunan SMK Kesehatan	100%	Kab. Dharmasraya	330.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	03	2 Pembangunan Ruang Kelas Baru SMP,SMA, SMK	Terlaksananya Pembangunan ruang kelas	8 lokal	Tersedianya ruang belajar yang memadai	100%	Kec. IX Koto dan Koto Salak	880.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	04	3 Pembangunan Ruang guru Sekolah (Kantor Guru/ Kepala Sekolah)	Terlaksananya Pembangunan kantor guru, Kepala Sekolah	4 unit	Tersedianya kantor guru dan kepala sekolah yang memadai		Kab. Dharmasraya	440.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	05	4 Pembangunan Laboratorium dan Ruang Pratikum Sekolah (Lab. Bahasa, Komputer, IPA, , dll)	Terlaksananya Pembangunan Laboratorium dan Ruang Pratikum Sekolah (Lab. Bahasa,	10 unit	Tersedianya Labor IPA, Bhs, Komputer SMP,SMA, SMK	100%		1.650.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	07	5 Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga SMP,SMA,SMK	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga	10paket	Tersedianya sarana dan prasarana OR SMP, SMA dan SMK	100%	Kab. Dharmasraya	700.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	12	6 Pembangunan perpustakaan /RKB, Rehap Berat Sedang SMP (DAK)	Terlaksananya Pembangunan perpustakaan /RKB, Rehap Berat Sedang SMP	1 paket	Tersedianya saran pembelajaran siswa	30%	Kab. Dharmasraya	3.740.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	13	7 Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapannya	Terlaksananya Pembangunan jaringan listrik SMP	3 paket	Tersedianya jaringan listrik	100%	Kab. Dharmasraya	90.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	1501	8 Pengadaan Buku-Buku dan Alat Tulis Siswa (Pengadaan Buku Perpustakaan)	Terlaksananya Pengadaan Buku	12 paket	Tersedianya buku perpustakaan sekolah	80%	Kab. Dharmasraya	300.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	1502	9 Pengadaan BUKU penunjang pembelajaran (DAK)	Terlaksananya Pengadaan Buku pembelajaran Siswa	1 paket	Meningkatny kompetensi siswa	35%	Kab. Dharmasraya	1.870.000.000	
1.	01	00	17	19	10 Pengadaan Mobiler Sekolah (SMP/MTs, SMA/MA, SMK)	Terlaksananya Pengadaan Mobiler Sekolah (SMP/MTs, SMA/MA, SMK)	20 Paket	Lancarnya PBM	90%	Kab. Dharmasraya	500.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	41	11 Rehabilitasi Sedang / Berat Bangunan Sekolah (SMA/MA, SMK)	Terlaksananya Rehabilitasi Sedang / Berat Bangunan Sekolah (SMP/MTs, SMA/MA,	8 lokal	Terpeliharanya bangunan sekolah	100%	Kab. Dharmasraya	480.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	62	12 Penyediaan Beasiswa bagi keluarga Tak Mampu SMP.SLTA (sharing provinsi)	Tersedianya Beasiswa bagi keluarga Tak Mampu	2.343 siswa	Berkurangnya siswa putus sekolah	100%	Kab. Dharmasraya	471.025.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	65	13 Pengembangan Metode Belajar dan Mengajar dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Tersedianya alat TIK untuk belajar mengajar SMP/MTs, SMA/SMK	80 unit (empat sekolah)	Meningkatnya hasil PBM SMP/MTs, SMA/SMK	60%	Kab. Dharmasraya	720.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	70	14 Pembangunan Asrama Siswa (Boarding School)	Terlaksananya Pembangunan Asrama Siswa Unggul	1 Unit	Tersedianya asrama siswa unggul	100%		450.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

	PROGRAM/ KEGIATAN					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	01	00	17	71	15	Pembangunan Pagar Sekolah SMP,SMA,SMK	Terjaminnya keamanan lingkungan sekolah	10 sekolah	Terpeliharanya lingkungan sekolah	60%	Kab. Dharmasraya	900.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	72	16	Lomba Olympiade Science dan Mata Pelajaran SLTP / SLTA	Terlaksananya Lomba Olympiade Science dan Mata Pelajaran SLTP / SLTA	1 paket	Bertambahnya pengetahuan siswa	50%	Kab. Dharmasraya	146.011.900	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	73	17	Pelaksanaan Pra UNAS / UAS dan UNAS	Terlaksananya Pra UNAS / UAS dan UNAS	1 paket	Tercapainya kelulusan siswa Pra UNAS / UAS dan UNAS	90%	Kab. Dharmasraya	568.484.550	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	74	18	Ransangan/beasiswa Siswa Berprestasi	Tersedianya Ransangan/beasiswa Siswa Berprestasi	1 paket	Meningkatnya prestasi siswa	50%	Kab. Dharmasraya	194.263.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	75	19	Lomba kompetensi siswa (LKS) SMK (Program Nasional)	Terlaksananya Lomba Kreatifitas siswa SMK	13 Prog	Meningkatnya kreativitas siswa SMK	30%	Pulau Punjung	65.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	76	20	Peningkatan Kualitas IMTAQ	Terlaksananya Peningkatan Kualitas IMTAQ	1 paket	Meningkatnya Kualitas IMTAQ	30%	Kab. Dharmasraya	130.261.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	77	21	Lomba Mata Pelajaran (8 mata pelajaran)	Terlaksananya Lomba Mata Pelajaran	8 Mapel	Bertambahnya pengetahuan siswa	30%	Pulau Punjung	200.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	78	22	Pengembangan Sekolah Standar Nasional dan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SSN, RSBI)	Terlaksananya Pengembangan Sekolah Standar Nasional (SSN)	4 paket	Tersedianya Pengembangan Sekolah Standar Nasional (SSN)	100%	Kab. Dharmasraya	920.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	79	23	Lomba Sekolah Sehat/UKS (Program nasional)	Terlaksananya lomba sekolah sehat	1 paket	Lahirnya sekolah sehat sebagai percontohan	100%	Kab. Dharmasraya	143.742.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	80	24	Pencitraan SMK	Terlaksananya Pncitraan SMK	4 sekolah	Tersedianya informasi yang lengkap tentang SMK	100%	Kab. Dharmasraya	207.091.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	81	25	Pendamping (sharing) Pembangunan SMK Baru	Terlaksananya pembangunan SMK	1 unit	mengangkatnya pendidikan kejuruan	80%	Kab. Dharmasraya	1.000.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	82	26	Operasional Penunjang Pendamping DAK SMP	Terlaksanya program DAK	1 paket	Lancarnya program DAK	80%	Kab. Dharmasraya	162.999.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	17	83	27	Bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari KKM	Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa asal Dharmasraya	1 paket	Meningkatnya prestasi mahasiswa	S1 80 + D3/D2 50 orang		470.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

	PROGRAM/ KEGIATAN				TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	01	00	18		Program Pendidikan Non Formal							
1.	01	00	18	04	1 Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	Terlaksananya Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	300 kel.	Menurunnya angka buta aksara (melek huruf)	100%	Kab. Dharmasraya	453.638.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	14	2 Operasional Mobil Pintar	Beroperasionalnya Mobil Pintar	1 paket	Motivasi minat baca masyarakat	80%	Kab. Dharmasraya	110.000.000	
1.	01	00	18	15	3 Penyelenggaraan Paket C Setara SMA	Terselenggaranya Paket C Setara SMA	60 kelompok	Menurunnya angka putus sekolah SMA/SMK	10%	Kab. Dharmasraya	159.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	16	4 Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Terselenggaranya Paket B Setara SMP baru dan lanjutan	1 tahun	Menurunnya angka putus sekolah SMP/MTs	10%	Kab. Dharmasraya	110.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	17	5 Penyelenggaraan Paket A Setara SD	Terselenggaranya Paket A Setara SD baru dan lanjutan	1 tahun	Menurunnya angka buta aksara (melek huruf)	10%	Kab. Dharmasraya	106.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	18	6 Pelaksanaan Jambore PTK - PNFI	Terlaksananya Jambore PTK - PNF	1 paket			Pulau Punjung	25.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	19	7 Penyelenggaraan HAI PNFI	Terselenggaranya Peringatan HAI	1 paket	Meningkatnya kepedulian terhadap pemberantasan buta aksara	50%	Pulau Punjung	51.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	20	8 Operasional Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	Tersedianya dana operasional Sanggar Kegiatan Bersama (SKB)	1 paket	Beroperasinya Sanggar Kegiatan Bersama (SKB)	100%	Pulau Punjung	65.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	21	9 Pembangunan SKB (lanjutan), (asrama dan pagar)	terlaksananya Pembangunan asrama dan pagar SKB	1 Paket	Tersedianya Asrama SKBKab. Dharmasraya	100%	Kab. Dharmasraya	400.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	22	10 Pengadaan Moubiler SKB	Terlaksannya moubiler skb	1 paket	tersediannya moubiler skb	100%		25.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	23	11 Pelatihan Manajemen Lembaga PNFI	Terlaksananya Pelatihan Kursus Manajemen Lembaga PNFI	1 paket	Meningkatnya pelaksanaan fungsi Lembaga PNFI	50%	Pulau Punjung	36.900.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	18	24	12 Lomba Seni KF	Terselenggaranya Lomba Seni KF	22 kel.	Termotivasinya peserta KF	50%	Kab. Dharmasraya	35.041.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

	PROGRAM/ KEGIATAN				TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	01	00	19		Program Pendidikan Luar Biasa							
1.	01	00	19	60	1 Operasional SLB Pulau Punjung	Tersedianya dana Operasional SKB Pulau Punjung	1 paket	Beroperasinya SKB Pulau Punjung	80%	Pulau Punjung	72.608.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	19	61	2 Pembangunan Asrama SLB	Tersedianya asrama bagi siswa SLB	1 paket	Tersedianya asrama bagi siswa SLB	1 unit	Pulau Punjung	227.929.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20		Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan							
1.	01	00	20	01	1 Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	Terlaksananya Sertifikasi Pendidik	1 paket	Bertambahnya jumlah tenaga pendidik yang disertifikasi	100%	Pulau Punjung	29.300.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	0301	2 Pelatihan Bagi Pendidik untuk Memenuhi Standar Kompetensi SD	Terlaksananya Pelatihan guru SD/MI	300 org	Tersedianya tenaga pendidik yang memenuhi kompetensi	100%	Pulau Punjung	450.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	0302	3 Pelatihan Bagi Pendidik untuk Memenuhi Standar Kompetensi SMP/MTs	Terlaksananya Pelatihan guru SMP/MTs	150 org	Tersedianya tenaga pendidik yang memenuhi kompetensi	100%	Pulau Punjung	225.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	0303	4 Pelatihan Bagi Pendidik untuk Memenuhi Standar Kompetensi SMA/MA/SMK	Terlaksananya Pelatihan guru SMA/MA/SMK	100 org	Tersedianya tenaga pendidik yang memenuhi kompetensi	100%	Pulau Punjung	150.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	0402	5 Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) SD	Terbinanya Kelompok Kerja Guru (KKG)	17 KKG	Meningkatnya kompetensi Guru	50%	Kab. Dharmasraya	255.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	18	6 Lomba Guru Berprestasi (Prog. Nasional)	Terlaksananya Lomba Guru Berprestasi	1 paket	Terpilihnya guru berprestasi	5 jenis/jenjang pendidikan	Pulau Punjung	197.539.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	19	7 Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	Terlaksananya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	27 mapel	Meningkatnya kompetensi Guru	50%	Kab. Dharmasraya	405.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	20	8 Lomba Kepala Sekolah Berprestasi (Program Nasional)	Terbinanya Kepala Sekolah yang handal	1 paket	Meningkatnya kinerja kepala sekolah	50%	Kab. Dharmasraya	65.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	21	9 Lomba Pengawas Berprestasi (Program Nasional)	Terbinanya Pengawas Sekolah yang kompetitif	1 paket	Meningkatnya kinerja pengawas sekolah	50%	Kab. Dharmasraya	45.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	22	10 Workshop Ketrampilan Mengajar , KTSP dan PTK SD	Terlaksananya Workshop Ketrampilan Mengajar dan PTK	100 orang	Meningkatnya kemampuan guru dalam mengajar dan PTK	60%	Kab. Dharmasraya	150.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

	PROGRAM/ KEGIATAN					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	01	00	20	23	11	Workshop KTSP dan PTK SMP, SMA/MA, SMK	Terlaksananya Workshop PTK	75 orang	Meningkatnya kompetensi tenaga Pendidik	60%	Pulau Punjung	112.500.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	24	12	Pelatihan manajemen Kepala Sekolah Dasar	Terlaksanya pelatihan manajemen Kepala Sekolah	50 orang	Meningkatnya Manajemen Kepala Sekolah	100%	Pulau Punjung	100.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	25	13	Pelatihan Manajemen Kepala Sekolah Menengah	Terlaksananya Pelatihan Manajemen Kepala Sekolah	45 org.	Meningkatnya Manajemen Kepala Sekolah	100%	Pulau Punjung	112.500.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	26	14	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pengawas Sekolah TK/SD/SLTP/SLTA	Terlaksananya Pelatihan Kompetensi Tenaga Pengawas Sekolah	34 org	Meningkatnya Kompetensi Tenaga Pengawas Sekolah	100%	Pulau Punjung	85.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	27	15	Operasional Tim Pengembang Kurikulum	Terlaksananya Pemetaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah	35 Orang	Meningkatnya mutu kurikulum Pendidikan	100%	Kab. Dharmasraya	86.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	20	28	16	Pemberdayaan Komite Sekolah	Terlaksananya pemberian insentif guru Komite	1300 ob	Meningkatnya kesejahteraan guru Komite	80%	Kab. Dharmasraya	1.620.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22		PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN								
1.	01	00	22	07	1	Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	Terlaksananya Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan, dan ICT di UPTD dan sekolah	1 paket	Meningkatnya kualitas manajemen pendidikan berbasis ICT	70%	Kab. Dharmasraya	225.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	13	2	Pemberkasan kenaikan pangkat fungsional PTK guru TK, SD, SLTP dan SLTA	Tersusunnya berkas Kenaikan Pangkat Fungsional	1 paket	Meningkatnya kelancaran kenaikan pangkat fungsional	80%	Pulau Punjung	45.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	18	3	Penyusunan Profil dan Data Pokok Kependidikan (Dapodik) Kabupaten	Tersedianya Data Pokok Kependidikan (Dapodik)	1 paket	Meningkatnya akurasi kebijakan pendidikan	90%	Pulau Punjung	125.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	22	4	Penyusunan Program Perencanaan Pendidikan (Rakernis)	Tersusunnya Program Perencanaan Pendidikan	1 paket	Meningkatnya pencapaian sasaran pendidikan	30%	Pulau Punjung	86.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	23	5	Operasional TIM BOS Kabupaten	Terselenggara pengelolaan BOS SD dan SMP	1 paket	meningkatkan pelayanan manajemen BOS	80%	Kab. Dharmasraya	60.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

	PROGRAM/ KEGIATAN					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1.	01	00	22	24	6 Operasional Pendampingan Pengembangan KTSP (Prog. Nasional)	Terselenggaranya Kurikulum KTSP	1 Keg	Meningkatkan mutu pendidikan	80%	Kab. Dharmasraya	105.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	25	7 Penunjang Operasional PMB TK	Tersedianya Penunjang Operasional PMB TK	1 paket	Terlaksananya operasional PMB TK	100%	Kab. Dharmasraya	1.200.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	26	8 Penunjang Operasional PMB SD	Tersedianya Penunjang Operasional PMB SD	24.775	Terlaksananya operasional PMB SD	100%	Kab. Dharmasraya	1.610.375.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	27	9 Penunjang Operasional PMB SMP	Tersedianya Penunjang Operasional PMB SMP	7145 siswa	Terlaksananya operasional PMB SMP	100%	Kab. Dharmasraya	1.250.375.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	28	10 Penunjang Operasional PMB SMA	Tersedianya Penunjang Operasional PMB SMA	3541	Terlaksananya operasional PMB SMA	100%	Kab. Dharmasraya	796.725.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	29	11 Penunjang Operasional PMB SMK	Tersedianya Penunjang Operasional PMB SMK	1117 siswa	Terlaksananya operasional PMB SMK	100%	Kab. Dharmasraya	502.650.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	30	12 Supervisi Dan Operasional Pengawas	Tersedianya dana Supervisi Dan Operasional Pengawas	1 paket	Berfungsinya pengawasan sekolah	100%	Pulau Punjung	15.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	31	13 Akreditasi Sekolah	Terakritisasinya sekolah	10 SD, SMP, SLTA	Terakritisasinya sekolah	90%	Kab. Dharmasraya	80.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	01	00	22	32	14 Operasional UPTD Pendidikan Kecamatan	Terlaksananya Operasional UPTD Pendidikan Kecamatan	11 paket	Terlaksananya operasional UPTD Pendidikan Kecamatan	100%	Kab. Dharmasraya	550.000.000	
1	01	00	21		Program Pengembangan Budaya Baca dan							
1	01	00	21	01	1 Pemasarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	Peningkatan minat dan budaya baca	800 org	Terwujudnya budaya membaca di kalangan pelajar dan masyarakat		perpustakaan nagari, perpustakaan sekolah dan taman baca	120.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi
1	01	00	21	02	2 Pengembangan minat dan budaya baca	Berkembangnya minat dan budaya baca	104 orang	Terpilihnya pemenang lomba			85.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi
1	01	00	21	03	3 Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan	Pengembangan SDM Tenaga Pengelola Perpustakaan	80 orang	Peningkatan SDM tenaga pengelola perpustakaan			85.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi
1	01	00	21	04	4 Pelaksanaan Koordinasi pengembangan kepustakaan	Penyamaan persepsi pengembangan perpustakaan	90%	Pengembangan perpustakaan	75%		60.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	01	00	21	05	5 Penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah	Tersedia bahan bacaan	5.000 Eksamplar	Terpenuhinya kebutuhan akan bahan bacaan	5.000 Eks		250.000.000	Kantor Perpustakaan,dan Dokumentasi
1	01	00	21	06	6 Penyelenggaraan koordinasi pengembangan budaya baca	Menghimpun input tentang perpustakaan	80%	Terciptanya output kegiatan perpustakaan	80%		50.000.000	Kantor Perpustakaan,dan Dokumentasi
1	01	00	21	07	7 Perencanaan dan penyusunan program budaya baca	Terbentuknya program dan kegiatan perpustakaan	10 kegiatan	Tersedianya program dan kegiatan perpustakaan	10 kegiatan		25.000.000	Kantor Perpustakaan,dan Dokumentasi
1	01	00	21	08	8 Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca	Terlaksananya sosialisasi PERDA tentang perpustakaan umum daerah	115 orang / 1 paket	Terciptanya suatu pemahaman peraturan tentang perpustakaan	80%		50.000.000	Kantor Perpustakaan,dan Dokumentasi
1	01	00	21	09	9 Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	Terpenuhinya kebutuhan akan kelengkapan buku	10.000 eksamplar	Terjaganya kondisi buku	10.000 eks		50.000.000	Kantor Perpustakaan,dan Dokumentasi
1	01	00	21	10	10 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Menghitung, reservasi dan konservasi bahan bacaan perpustakaan daerah	15.000 eksamplar	Tersedianya bahan bacaan perpustakaan daerah	15.000 eks		25.000.000	Kantor Perpustakaan,dan Dokumentasi
Jumlah											52.659.497.450	

					PROGRAM/ KEGIATAN	KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
													3
1	02	00	15	0401	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	02	00	15		BIDANG KESEHATAN								
1.	02	00	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan								
1.	02	00	15	0401	1	Peningkatan Mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit (Lokakarya standar profesi kefarmasian)	Terlaksananya pelatihan tenaga kefarmasian rumah sakit dan puskesmas		Meningkatkan Pelayanan mutu pelayanan farmasi di puskesmas dan rumah sakit	35%	Dinas Kesehatan	16.500.000	Dinas Kesehatan
	02	00	15	0402	2	Peningkatan Mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit (Lokakarya farmasi klinis)			Meningkatkan Pelayanan mutu pelayanan farmasi di puskesmas dan rumah sakit	20%	Dinas Kesehatan	16.500.000	Dinas Kesehatan & IGFK
1.	02	00	15	0501	3	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan (Pelatihan Pelayanan Informasi Obat (PIO)) dan penggunaan obat	Terlaksananya Pelatihan petugas PIO dan Pengelola POR		Meningkatkan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Penggunaan Obat rasional di puskesmas dan dirumah		Dinas Kesehatan	38.500.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	15	0502	4	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan : Pelatihan manajemen obat			Meningkatkan mutu obat dan perbekalan kesehatan di unit pelayanan kesehatan masyarakat		Dinas Kesehatan	22.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	15	07	5	Pengadaan dan pendistribusian obat, reagen dan operasional instalasi farmasi			Tersediaanya obat, perbekalan kesehatan dan reagen di unit pelayanan kesehatan masyarakat		Dinas Kesehatan & Puskesmas	1.320.000.000	Dinas Kesehatan & IGFK
1.	02	00	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat								
1.	02	00	16	01	1	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Meningkatkan jangkauan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat		Tertanggulangi masalah kesehatan didaerah terpencil	70%	Puskesmas	132.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	16	0901	2	Peningkatan pelayanan masyarakat : (tenaga kesehatan berprestasi dan puskesmas berprestasi)			Terpilihnya puskesmas berprestasi dan tenaga kesehatan teladan	100%	Puskesmas	40.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	16	0902	3	Peningkatan pelayanan masyarakat : (sikat gigi masal)			terlatihnya murid SD untuk menyikat gigi secara benar	20%	SD di Dharmasraya	25.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	16	1201	4	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan : sunatan massal, operasi katarak dan bibir sumbing			Teratasinya masalah pelayanan sunatan, operasi katarak dan bibir sumbing bagi keluarga kurang mampu	550 orang, 22 mata, 6 orang	RSUD dan Peskesmas	220.000.000	Dinas Kesehatan

	PROGRAM/ KEGIATAN				RENCANA TAHUN 2012				SKPD				
					KELUARAN (output)		HASIL (outcome)			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1.	02	00	16	1202	5	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan : pelayanan dokter spesialis			meningkatnya jangkauan pelayanan penyakit khusus di puskesmas	25%	Puskesmas	15.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	17		Program Pengawasan Obat dan Makanan								
1.	02	00	17	01	1	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang obat dan makanan : Sosialisasi pembinaan dan monitoring keamanan jajan pangan anak sekolah			Meningkatnya pengamanan jajan sekolah dari penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak memenuhi syarat	50%	Dinas Kesehatan & Sekolah	44.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	17	0201	2	Peningkatan pengawasan keamanan obat, pangan dan bahan berbahaya			Meningkatkan pengamanan terhadap distribusi obat, pangan dan bahan berbahaya	50%	Dinas Kesehatan	22.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	17	0202	3	Peningkatan pengawasan keamanan obat, pangan dan bahan berbahaya : Pemeriksaan dan monitoring penyalahgunaan Napza			Terpantaunya kasus penyalahgunaan Napza pada Siswa SLTA, Karyawan dan Pengunjung Kafe	20%	SLTA dan Kafe	58.200.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	17	04	4	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan : Sosialisasi regulasi distribusi obat dan makanan			Meningkatnya pemahaman dan pelaksanaan aktivitas sesuai regulasi oleh pemilik sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan undang-undang yang berlaku	35%	Dinas Kesehatan	27.500.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat								
1.	02	00	19	01	1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat			Terlaksananya pengadaan media penyuluhan di masyarakat, sekolah dan tempat-tempat umum	65%	Kab. Dharmasraya	800.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	0201	2	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat			Terlaksananya penyuluhan masyarakat pola hidup sehat secara langsung	50%	Kab. Dharmasraya	110.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	0202	3	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat (Melalui Media)			Terlaksananya penyuluhan masyarakat pola hidup sehat secara tidak langsung	45%	Kab. Dharmasraya	250.000.000	Dinas Kesehatan

	PROGRAM/ KEGIATAN				RENCANA TAHUN 2012				SKPD				
					KELUARAN (output)		HASIL (outcome)			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1.	02	00	19	0203	4	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat			Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat	100%	Kab. Dharmasraya	100.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	03	5	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan			Meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan pada anak sekolah	50%	Kab. Dharmasraya	310.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	05	6	Pelatihan mengenai promosi kesehatan dan Informasi Kesehatan bagi tenaga kesehatan di puskesmas,ustu dan polindes/poskesri			Terlaksananya kegiatan peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan di puskesmas,ustu, polindes/poskesri	65%	Kab. Dharmasraya	240.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	06	7	Pelatihan bagi kader kesehatan dan masyarakat			Terlaksananya kegiatan peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan bagi kader kesehatan	70%	Kab. Dharmasraya	150.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	07	8	Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka pengembangan nagari siaga			Terlaksananya kegiatan di nagari siaga dan survey PHBS di rumah tangga	3000 RT & 40 Poskeri	Kab. Dharmasraya	600.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	08	9	Pemberdayaan Kelompok Dasa wisma			Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Dasawisma	15000 Klp Dasawisma	Kab. Dharmasraya	1.665.350.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	09	10	Informasi Kesehatan melalui Wibesite			Terlaksananya Penyebarluasan Informasi kesehatan melalui Wibesite	12 Puskesmas & Masyarakat	Kab. Dharmasraya	300.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	19	10	11	Pengembangan UKBM			Terlaksana Upaya Pengembangan UKBM	70%	Kab. Dharmasraya	115.000.000	Dinas Kesehatan
					12	Pengembangan media prmosi dan informasi sadar hidup sehat	Terlaksananya Promosi kesehatan dan pemberdayaan perilaku hidup sehat masyarakat	12 bulan	Meningkat nya pengetahuan pengunjung RS tentang hidup sehat	40%	RSUD	25.965.000	RSUD
1.	02	00	20		Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
1.	02	00	20	02	1	Pemberian tambahan makanan dan vitamin			Meningkatnya status gizi balita, ibu hamil, WUS, Bufas	60%	Kab. Dharmasraya	800.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	20	03	2	Penanggulangan KEP, AGB, Gaky, KVA, dan Gizi lebih			Menurunnya prevalensi KEP, AGB, GAKY dan Gizi lebih	5%	Kab. Dharmasraya	150.000.000	Dinas Kesehatan

	PROGRAM/ KEGIATAN					RENCANA TAHUN 2012				SKPD			
						KELUARAN (output)		HASIL (outcome)			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	02	00	20	04	3	Pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keluarga sadar gizi			Meningkatnya peran serta masyarakat dalam meningkatkan status gizi masyarakat	60%	Kab. Dharmasraya	50.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	20	08	4	Penimbangan Masal			Tersedianya data status gizi balita	80%	Kab. Dharmasraya	95.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	20	09	5	Peningkatan kompetensi tenaga gizi puskesmas			Tersedianya TPG puskesmas terlatih	85%	Kab. Dharmasraya	75.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	20	10	6	Pengadaan obat program gizi			Tersedianya obat program gizi	100%	Kab. Dharmasraya	35.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	21			Program Pengembangan Lingkungan Sehat							
1.	02	00	21	01	1	Pengkajian Pengembangan Lingkungan sehat			Terlaksananya Pemantauan Kualitas Air Minum Masyarakat dan Pelatihan DAM	72%	Kab. Dharmasraya	225.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	21	02	2	Penyuluhan Menciptakan lingkungan Sehat			Terlaksananya Pemantauan Rumah Makan dan Pelatihan Pengelola Rumah makan	79%	Kab. Dharmasraya	200.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	21	03	3	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat			Terlaksananya Pemantauan Inspeksi Rumah Sehat dan Terbentuknya kader Kesehatan Lingkungan	79%	Kab. Dharmasraya	200.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	21	05	4	Peningkatan Sanitasi Dasar Masyarakat			Terbentuknya Jorong ODF	10 Jorong	Kab. Dharmasraya	320.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	21	06	5	Pelaksanaan kabupaten/Kota Sehat			Terlaksananya Kegiatan Forum Kabupaten / Kota Sehat	1 Paket	Kab. Dharmasraya	450.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	21	07	6	Peningkatan Kewaspadaan Dini Dalam Penanggulangan KLB			Menurunnya Angka Kejadian KLB di Kabupaten Dharmasraya Terutama Penyakit Yang Berbasis Lingkungan	100%	Kab. Dharmasraya	125.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular							
1.	02	00	22	01	1	Penyemprotan fogging sarang nyamuk			Terlaksananya fogging focus/pengasapan rumah penduduk, pemusnahan vektor	10 Lokasi	Kab. Dharmasraya	14.965.950	Dinas Kesehatan

					PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2012				SKPD			
						KELUARAN (output)		HASIL (outcome)			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	02	00	22	02	2	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-Bahan Fogging (Alat semprot malaria dan peptisida)			Tersedianya peptisida pengendali DBD	1 Paket	Kab. Dharmasraya	18.256.250	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	05	2	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular			Menurunnya angka kesakitan dan kematian karena penyakit menular	25%	Kab. Dharmasraya	148.537.450	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	06	3	Pencegahan penularan penyakit endemik dan epidemik			Terlaksananya pelatihan kader jumentik bagi kader yang belum dilatih dan terlaksananya pemantauan jentik DBD dan malaria oleh kader	1 paket	Kab. Dharmasraya	36.782.750	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	08	4	Peningkatan Imunisasi (Imunisasi Bayi, BIAS, Wanita Usia Subur (Wanita Hamil dan Tidak Hamil, Remaja Putri)			Terlaksananya imunisasi rutin bayi dan WUS serta pelatihan untuk tokoh masyarakat	85%	Kab. Dharmasraya	487.500.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	09	5	Peningkatan Surveilans Epidemiologi penyakit dan penanggulangan wabah			Terlaksananya investigasi / pelacakan kasus baru dan menurunnya frekuensi KLB	90%	Kab. Dharmasraya	37.739.550	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	12	6	Pemberantasan penyakit berbasis binatang (P2B2)			Terlaksananya kegiatan pemberantasan penyakit bersumber binatang	80%	Kab. Dharmasraya	43.869.855	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	13	7	Penanggulangan Kasus KLB			Terlaksananya penanggulangan KLB penyakit	90%	Kab. Dharmasraya	40.930.283	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	14	8	Kesehatan Matra			Terlaksananya pemeriksaan dan pembinaan kesehatan calon jemaah haji, pelayanan kesehatan MOS dan pos kesehatan	100%	Kab. Dharmasraya	81.264.175	Dinas Kesehatan
1.	02	00	22	15	9	Program penyakit tidak menular (PTM)			Terlaksananya pembentukan dan pembinaan kelompok masyarakat peduli penyakit PTM	2 KLP	Kab. Dharmasraya	31.611.545	Dinas Kesehatan
1.	02	00	23			Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan							
1.	02	00	23	01	1	Penyusunan Standar Kesehatan RS (standar 2012)	Terlaksananya Akreditasi RS	1 paket	Pengakuan Depkes RI (Sertifikat)	Sertifikasi	RSUD	400.000.000	RSUD

					PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2012				SKPD		
						KELUARAN (output)		HASIL (outcome)			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1.	02	00	24		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin							
1.	02	00	24	01	1 Pelayanan rujukan pasien miskin dan tidak mampu	Terlaksananya pelayanan rujukan pasien miskin,	12 bulan	Meningkatnya pelayanan pasien miskin, jampersal	100%	RSUD	120.000.000	RSUD
1.	02	00	25		Program Pengadaan , Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan							
1.	02	00	25	0101	1 Pembangunan Poskesri			Tersedianya Pembangunan Poskesri	3 unit	Dinas Kesehatan	660.000.000	Dinas Kesehatan
	02	00	25	0102	2 Pembangunan baru IGD di Puskesmas Gn. Medan				1 unit	Puskesmas Gunung Medan	450.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	25	07	3 Pengadaan sarana dan prasarana				1 paket	Dinas Kesehatan	1.320.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	25	12	4 Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap				1 rawat inap	Dinkes & Puskesmas Timpeh	1.485.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	25	21	5 Rehabilitasi sedang/berat puskesmas				5 Pustu	Dinkes & Jorong	1.100.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	25	24	6 Peningkatan Polindes menjadi Poskesri			Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	3 unit	Dinas Kesehatan	544.500.000	Dinas Kesehatan
					7 Pembangunan Paving blok Puskesmas			Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	4300 m2	Dinas Kesehatan	258.000.000	Dinas Kesehatan
					8 Pembangunan rumah dinas dokter			Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	2 unit	Dinas Kesehatan	580.000.000	Dinas Kesehatan
					9 Pembangunan rumah dinas paramedis			Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	2 unit	Dinas Kesehatan	420.000.000	Dinas Kesehatan
					10 Pembangunan pagar puskesmas			Peningkatan pelayanan publik	40%	Puskesmas	300.000.000	Dinas Kesehatan
					11 Pemasangan terali besi pengaman puskesmas, labkesda, instalasi farmasu, dan kantor dinas			Keamanan peralatan kantor	100%	Dinas Kesehatan	400.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	26		Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata							
1.	02	00	26	18	1 Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit (RSUD)	Tersedianya alat kesehatan dan alat kedokteran RS	1 paket	Meningkat dan lancarnya pelayanan kesehatan rujukan terhadap masyarakat	75%	RSUD	100.000.000	RSUD
1.	02	00	26	19	2 Pengadaan obat-obat rumah sakit	Tersedianya obat-obatan rumah sakit	12 bulan%	Meningkat dan lancarnya pelayanan obat terhadap pasien	100%	RSUD	1.000.000.000	RSUD
1.	02	00	26	22	3 Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Terlaksananya Pengadaan alat Rumah Tangga RS	1 paket	Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD	40%	RSUD	97.575.000	RSUD

					PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2012				SKPD		
						KELUARAN (output)		HASIL (outcome)			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1.	02	00	26	23	4 Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit (BHP + makan dan minum pasien)	Tersedianya kebutuhan makanan dan minum pasien RSUD	12 bulan	Meningkatnya proses kesembuhan pasien	100%	RSUD	1.242.707.500	RSUD
1.	02	00	27		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata							
1.	02	00	27	17	1 Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Terlaksananya pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan RSUD	1 paket	Terjaminnya akurasi dan kualitas hasil pemeriksaan kesehatan	80%	RSUD	80.000.000	RSUD
1.	02	00	28		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan							
1.	02	00	28	06	1 Kemitraan pengobatan lanjutan bagi pasien rujukan	Tersedianya tenaga dokter Spesialis dalam pelayanan	2 orang	Meningkatnya pelayanan pasien rujukan di RSUD	80%	RSUD	180.000.000	RSUD
1.	02	00	28	07	2 Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu			Terlayannya pengobatan bagi pasien kurang mampu yang tidak termasuk JAMKESMAS	85%		500.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	28	09	3 Kemitraan bidan dan dukun			Menurunnya angka kematian ibu dan bayi	50%		450.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	28	10	4 Pelatihan Resusitasi Neonatal			Menurunnya angka kematian bayi			30.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	28	11	5 Pelaksanaan kegiatan Bikor			Meningkatnya pemantauan dan evaluasi kinerja klinis profesi bidan dan kinerja manajerial program KIA			20.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	28	12	6 DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) TK dan PAUD			Meningkatnya kesehatan anak prasekolah			25.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	29		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak dan balita							
1.	02	00	29	01	1 Penyuluhan Kesehatan Anak Balita			Meningkatnya pemberian ASI Eksklusif dan Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan anak balita			200.000.000	Dinas Kesehatan
1.	02	00	29	09	2 Magang bidan			Meningkatnya tenaga bidan yang Profesional	15 org		120.000.000	Dinas Kesehatan

					PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2012				SKPD		
						KELUARAN (output)		HASIL (outcome)			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1.	02	00	30		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia							
1.	02	00	30	01	1 Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan			Meningkatkan pengetahuan dan pelayanan kesehatan pada usila		35.000.000	Dinas Kesehatan	
1.	02	00	31		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan							
1.	02	00	31	0101	1 Pengawasan Keamanan dan kesehatan makanan hasil industri (Pemeriksaan sampel makan dan minuman)					27.500.000	Dinas Kesehatan	
1.	02	00	31	0102	2 Pengawasan Keamanan dan kesehatan makanan hasil industri (Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)			Meningkatnya Pengetahuan Produsen Industri Rumah Tangga pangan tentang kesehatan dan keamanan pangan yang diproduksi		22.000.000	Dinas Kesehatan	
1.	02	00	32		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak							
1.	02	00	32	01	1 Penyuluhan Kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu			Meningkatnya persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal (Meningkatnya cakupan kunjungan kehamilan ke empat IKA)		45.000.000	Dinas Kesehatan	
1.	02	00	32	04	2 Audit maternal pesinatal dan pelacakan kasus resiko tinggi pada maternal pernatal			Terlacaknya kasus resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan menurunnya angka kematian ibu dan bayi		30.000.000	Dinas Kesehatan	
1.	02	00	32	05	3 PONED			Menurunnya angka kematian ibu dan bayi		90.000.000	Dinas Kesehatan	
JUMLAH										22.662.255.308		

1.	03	1	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
				KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
				URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
3	4	5	6	7	8	9				
			BIDANG PEKERJAAN UMUM							
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur						Dinas PU	
			1. Pembangunan Kantor dan Rumah Dinas							
			Pemb. Kantor & Rumah Dinas Camat Pemekaran (3 Unit)				Kecamatan Koto Salak, Tiumang, Padang Laweh	3.000.000.000	Dinas PU	
			Pemb. Rumah Dinas Bupati Tahap IV					5.000.000.000	Dinas PU	
			Pembangunan Kantor DPRD Kab. Dharmasraya (1 Unit)				Gunung Medan	20.000.000.000	Dinas PU	
			Pembangunan Rumah Dinas Ketua DPRD Tahap I (1 Unit)					5.000.000.000	Dinas PU	
			Pembangunan Rumah Dinas Wakil Bupati Tahap I (1 Unit)					5.000.000.000	Dinas PU	
			Pembangunan Kantor SKPD (1 Unit)					1.500.000.000	Dinas PU	
			Pembangunan Kantor Wali Nagari/Desa Pemekaran (5 Unit)					500.000.000	Dinas PU	
			Penambahan Pagar dan Pemasangan Paving Blok Halaman Kantor Camat Sungai Rumbai					450.000.000		
			2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Kantor dan Rumah Dinas							
			Rehabilitasi Rumah Dinas Camat Pulau Punjung 1 Unit				Kec. Pulau Punjung	50.000.000	Dinas PU	
			Rehabilitasi Kantor Wali Nagari/Desa 1 Unit					50.000.000	Dinas PU	
			PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN						Dinas PU	
			1. Pembangunan Jalan							
			- 043. Hotmik Simpang Tabek - Pinang Makmur (2.5 KM)				Timpeh	2.500.000.000		
			- 154. Pasar Pinang Makmur - Beringin Sakti (5 KM)				Timpeh			
			- 088. Sungai Limau - Batu Kangkung							
			- 046. Simpang Timpeh II (SP 3) - Timpeh III (SP 2) (1 KM)				Timpeh			

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	- 048. Pinang Makmur - Timpeh II (SP 3) (2 KM)					Timpeh		
	- 049. Pinang Makmur - Timpeh II (Timpeh) (1 KM)					Timpeh		
	- 104. SP 8 - Sp 7 (1 KM)					Timpeh		
	Apal Hotmix Jalan Poros Nagari Tabek					Timpeh	4.000.000.000	
	- 088. Sungai Limau - Batu Kangkung (2.5 KM)					Asam Jujuhan	2.500.000.000	
	- 076. Lubuk Besar - Batas Solok (1.5 KM)					Asam Jujuhan		
	- 049. Pinang Makmur - Timpeh II (Timpeh)							
	- 085. Incasi Raya - Tanjung Alam (1.5 KM)					Asam Jujuhan		
	- 089. Batu Kangkung - Lubuk Besar (1.5 KM)					Asam Jujuhan	500.000.000	
	- 103. Sopan Jaya - Sp 8							
	- 087. Sinamar - Sungai Limau (1.5 KM)					Asam Jujuhan	500.000.000	
	Pembukaan Jalan Baru Sungai Seluang - Sungai Bungin (4 KM)					Asam Jujuhan	250.000.000	
	- 020. Banai - Padang Hilalang (2 KM)					IX Koto		
	- 021. Padang Hilalang - Lubuk Labu (2 KM)					IX Koto		
	- 023. Lubuk Karak - Siraho (2 KM)					IX Koto		
	- 002. Koto Baru - Durian Simpai (2 KM)					IX Koto		
	Jalan Lingkar Kantor Camat (2,5 Km)							
	- 051. Aur Jaya - Ampang Kuranji (1 KM)					Koto Baru		
	- 082. Blok A Sit IV (Bukit Gading)- Blok D Sit IV (Mayang Taurai)					Koto Baru		
	Pembukaan Jalan Lakuk Bungu - Lubuk Tarok (3.5 KM)					Koto Baru	350.000.000	
	Perkerasan Jalan Kt. Baru III - Kt. Baru IV (5 KM)					Koto Baru	750.000.000	
	Pembukaan Jalan Jembatan Gantung Buk - Tung ADP (5.2 KM)					Koto Baru	500.000.000	
	Pembukaan Jalan Jembatan Gantung B. Rahman - Lupak Gabus ADP (3 KM)					Koto Baru	300.000.000	
	Lanjutan Perkerasan Jalan Ampang Kuranji Rimbo Kepung (5 KM)					Koto Baru	750.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Pembukaan Jalan Belakang Kantor Wali Nagari Kemang Manis AK II (4 KM)					Koto Baru	400.000.000	
	- 094. Kampung Surau - PT. Bina					Koto Baru		
	Lanjutan Pengaspalan/ Hotmix Jalan Simp. Lintas - Blok C Sit. V (8 KM)					Koto Baru	3.000.000.000	
	- 094. Kampung Surau - PT. Bina							
	- 053. Simpang Tiumang - Batu Rijal							
	- 054. Simp. III Wonotiung - Koto Salak							
	- 064. Bukit Bajang - Padang Tarok							
	- 066. Simp. Lintas - Simp. Abai Siat							
	- 101. Blok A - Sungai Langkok (1 KM)					Tiumang		
	- 159. Sipangkur - Sei. Lankok (1 KM)					Tiumang		
	Peningkatan Jalan SP II, SP III dan SP IV							
	- 155. Bonjol - Aur Jaya (1 KM)					Koto Besar		
	- 072. Simpang IV Blok B Sit IV - Akhir Blok A Sit IV (Bukit Gading) (1.5 KM)					Koto Besar		
	- 082. Blok A Sit. IV (Bukit Gading) - Blok D Sit IV (Mayang Taurai) (1 KM)					Koto Besar	1.000.000.000	
	- Simpang Blok C Sit IV - Koto Besar (2 KM)					Koto Besar	2.000.000.000	
	- 078. Bonjol - Blok C Sitiung IV (1.5 KM)					Koto Besar		
	Jalan Pemuda Nagari Bonjol 600 m							
	- Kampung Surau - PT. Bina (3 KM)					Pulau Punjung		
	Pembangunan Jalan Lintas Sumatera - Puskesmas Plus Sialang					Pulau Punjung	100.000.000	
	Pembukaan Jalan Baru Tebing Tinggi - Bukit Mindawa (8 Km)							
	Jalan Inspeksi Tebing Tinggi							
	Pengaspalan Jalan Lingkar Kurnia Koto Salak (1.5 KM)					Sungai Rumbai	1.500.000.000	
	Pembaukaan Jalan Sungai Baye - Nagari Koto Besar					Sungai Rumbai	500.000.000	
	Sei. Rumbai - Telaga Biru (8 KM)					Sei. Rumbai	3.000.000.000	
	Aspal Hotmix Taluak Sikaiy, Kt. Agung Kiri, Koto Daulat S. Duo (10 KM)					Sitiung	1.200.000.000	
	Pengaspalan Jalan Jrg. Siguntur II (1,5 KM)					Sitiung	1.800.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	103. Sopan Jaya - SP 8 (1 KM)					Padang Laweh		
	Aspal Hotmix Jalan Lingkar Jr. Bukit Jaya					Padang Laweh	1.000.000.000	
	Batu Rijal - Muaro Bangun 3,5 Km (Hotmikx)							
	Jalan lingkar Barat - Padang Laweh 3 Km							
	Pengaspalan Jalan Hotmix Pl. Mainan - Pd. Tengah					Koto Salak	500.000.000	
	Pengaspalan Jln. Lingkar Dusun Kampung Baru - Simalidu					Koto Salak	1.000.000.000	
	Aspal Hotmix Jalan Lingkar Koto Salak (2 KM)					Koto Salak	2.000.000.000	
	Lanjutan Blok D Padukuhan - Koto 1,5 Km							
	Pengkrekelan Jalan Lubuk Harto - Sungai Siat							
	- 042. Simpang Lintas - Aur Jaya (3 KM)					Kecamatan Koto Baru		
	2. Pembangunan Jembatan							
	- Pembangunan Jembatan Rangka Baja Tabek Penyeberangan					Timpeh		
	Pembangunan Jembatan Marga Jaya ke Sarana Baru					Timpeh	1.000.000.000	Dinas PU
	- Jembatan Konvensional Sungai Tore					Timpeh	363.062.000	Dinas PU
	- Jembatan Konvensional Sungai Busuak					Timpeh	371.073.000	Dinas PU
	- Jembatan Rangka Baja Batang Timpeh Tipe B (Eks. Jembatan Beli)					Timpeh	4.733.851.000	Dinas PU
	Jembatan Timpeh Kampung					Timpeh		
	Jembatan Pinang Makmur					Timpeh		
	- Pembangunan Jembatan Rangka Baja Tanjung Alam					Asam Jujuhan		
	- Pembangunan Jembatan Rangka Baja Koto Padang					Koto Baru		
	- Pembangunan Jembatan Leger - Sungai Tebat					Kt. Baru		
	- Jembatan Rangka Baja Koto Beringin					Tiumpang		
	- Pembangunan Jembatan Rangka Baja Pulai					Sitiung		
	- Jembatan Konvensional Sungai Kalabi I					Sitiung	962.198.000	Dinas PU
	- Jembatan Konvensional Sungai Kalabi II					Sitiung	429.840.000	Dinas PU

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	- Jembatan Konvensional Sungai Kalabi III					Sitiung	415.400.000	Dinas PU
	- Jembatan Konvensional Simpang Tabek					Sitiung	846.917.000	Dinas PU
	- Pembangunan Jembatan Rangka Baja Batu Rijal					Padang Laweh		
	Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong - Gorong							
	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong - Gorong							
	Drainase Jalan Lingkar Jrg. Bukit Jaya					Timpeh	700.000.000	Dinas PU
	Drainase Jalan Lingkar Jrg. Bangun Aro					Timpeh	700.000.000	Dinas PU
	Drainase Jalan Pinang Makmur					Timpeh	700.000.000	Dinas PU
	Drainase Pasar Pinang Makmur						250.000.000	Dinas PU
	Pembangunan drainase sekunder permukiman Koto Baru					Koto Baru		Dinas PU
	Pembangunan Drainase Jrg. Pandaleh					Kt. Baru	100.000.000	Dinas PU
	Pembangunan Drainase Jrg. Sialang Gaung					Kt. Baru	100.000.000	Dinas PU
	Drainase Simp. Koto Padang - Nurul Iklas					Kt. Baru	100.000.000	Dinas PU
	Pembangunan Drainase Jrg. Padang Bintungan II					Kt. Baru	100.000.000	Dinas PU
	Drainase RT Candi Mulya					Tiumang	200.000.000	Dinas PU
	Drainase Jr. Karya Harapan					Tiumang	200.000.000	Dinas PU
	Drainase Jorong Baru					Koto Besar	700.000.000	Dinas PU
	Drainase Pasar Ampalu					Koto Salak	200.000.000	Dinas PU
	Pembangunan Drainase Kantor Wali					Koto Salak	200.000.000	
	Pembangunan saluran drainase utama Kantor Bupati - Jembatan Sungai Dareh					Pulau Punjung		
	Drainase Jalan Labuah Lurus					Pl. Punjung	200.000.000	Dinas PU
	Pembangunan drainase primer permukiman cahaya murni					Sungai Rumbai		
	Pembangunan drainase primer permukiman Balai Tengah					Sungai Rumbai		
	Pembangunan drainase primer permukiman Kambang Baru					Sungai Rumbai		
	Pembangunan saluran drainase utama Sitiung (Nagari Sungai Duo)					Sitiung	100.000.000	Dinas PU
	Pembangunan drainase primer permukiman Gunung Medan					Sitiung		
	Pembangunan drainase primer permukiman Lawai					Sitiung		

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Drainase Jalan Koto (Sitiung Lama)					Sitiung	450.000.000	Dinas PU
	Drainase Koto Agung Kiri, Koto Agung Kanan, Taluak Sikai					Sitiung	461.000.000	Dinas PU
	Drainase Komplek MP I					Sitiung	350.000.000	Dinas PU
	Drainase Perum Gunung Sari					Sitiung	300.000.000	Dinas PU
	Drainase Bunga Tanjung					Sitiung	150.000.000	Dinas PU
	Drainase Nagari Sinamar					Asam Jujuhan	150.000.000	Dinas PU
	Drainase Nagarei Sungai Limau					Asam Jujuhan	150.000.000	Dinas PU
	Drainase Nagari Alahan Nan Tigo					Asam Jujuhan	200.000.000	Dinas PU
	Drainase Pasar Sopan Jaya (300 M)					Padang Laweh	250.000.000	Dinas PU
	Drainase Pasar Silago					IX Koto	350.000.000	Dinas PU
	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan							
	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan							
	- Pinang Makmur - Timpeh III (4 KM)					Timpeh	60.000.000	Dinas PU
	- Timpeh Lama - Batang Kering (2.50 KM)					Timpeh	50.000.000	Dinas PU
	- Koto Baru - Durian Simpai (10.50 KM)					IX Koto	150.000.000	Dinas PU
	- Ampang Kuranji - Silago (6.80 KM)					IX Koto	100.000.000	Dinas PU
	- Pulau Punjung - Koto Baru (15 KM)					IX Koto	225.000.000	Dinas PU
	- Simpang Blok C - Simpang Tiumang (1.30 KM) / Pelebaran Hotmix					Koto Baru	-	
	- Bukit Bajang - Padang Tarok (3.50 KM)					Koto Baru	50.000.000	Dinas PU
	Peningkatan Jalan MAN Kt. Baru (Hotmix 0.5 KM)					Koto Baru	500.000.000	Dinas PU
	- Simpang Tiumang - Batu Rijal (8.90 KM)					Tiumang	134.000.000	Dinas PU
	-Simp. Lintas - Simp. Abai Siat (7.80 KM)					Koto Besar	117.000.000	Dinas PU
	- Simp. Lintas Kp.Baru - Sitiung V (Bkt Mindawa) (8.50 KM)					Pulau Punjung	127.500.000	Dinas PU
	- Simpang Lintas - Tebing Tinggi (3.50 KM)					Pulau Punjung	50.000.000	Dinas PU
	-Pulau Punjung - Kampung Surau (8.10 KM)					Pulau Punjung	121.500.000	Dinas PU
	- Muaro Momong - Batas Kab. (Batu Barukwik)					Pulau Punjung	100.000.000	Dinas PU

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
	- Jalan SMK 1 (Lintas) - SMK 1 Sei. Rumbai (1.5 KM)					Sei. Rumbai	50.000.000	Dinas PU	
	- Sei. Rumbai - Blok D (7.80 KM)					Sei. Rumbai	100.000.000	Dinas PU	
	- Gunung Medan - Sitiung Lama (4.70 KM)					Sitiung	70.500.000	Dinas PU	
	-.Pulai - Simpang Tabek (5 KM)					Sitiung	75.000.000	Dinas PU	
	- Simp. Koto Agung - Blok C Sitiung I (0.90 KM) Pelebaran Hotmix					Sitiung			
	- Simp. III Wonotiung - Koto Salak (6 KM)					Koto Salak	90.000.000	Dinas PU	
	- Pulau Mainan - Batas Jambi (9.50 KM)					Koto Salak	140.000.000	Dinas PU	
	Pemeliharaan Rutin Jalan								
	Pemeliharaan Rutin Jalan Kabupaten (200 KM)					Kab. Dharmasraya	3.000.000.000	Dinas PU	
	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jembatan								
	- Pemeliharaan Rutin Jembatan (100 M)								
	- Jembatan Tabek Penyebrangan					Kab. Dharmasraya	150.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan sungai Pupuk					Timpeh	70.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan Gantung Durian Simpai					Timpeh	50.000.000	Dinas PU	
	- Rehab Jembatan Gantung Jrg. Tarantang					IX Koto	100.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan Gantung Koto Baru					Koto Baru	200.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan Simp.Lintas - Telaga Biru					Koto Baru	100.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan Pulai - Simp Tabek KM 1 + 400					Sei.Rumbai	50.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan Belly Pulai					Sitiung	50.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan Aur Jaya					Sitiung	350.000.000	Dinas PU	
	- Jembatan Koto Salak					Sitiung	70.000.000	Dinas PU	
						Koto Salak	50.000.000	Dinas PU	
								Dinas PU	
1	03	00	23		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan				
1	03	00	23	04	1 Pengadaan Alat - Alat Berat				
					Pengadaan Dump Truck 135 Ps (5 Unit)			6.885.000.000	Dinas PU

						PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
							KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
							URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
						Pengadaan Backhoe Loader (1 Unit)							
						Pengadaan Motor Grader (1 Unit)							
						Pengadaan Buldozer D4 (1 Unit)							
1	03	00	23	10	2	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Alat - Alat Berat					940.000.000	Dinas PU	
1	03	00	24			Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya							
1	03	00	24	10		Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jaringan Irigasi (DAK)							
						-DI. Sei. Busuk				Ampang Kuranji/ Silago	5.000.000	Dinas PU	
						- Batang sendangan				Silago	15.000.000	Dinas PU	
						- DI. Lubuk Paraku				Lubuk Karak	15.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sei. Tarok				Lubuk Karak	15.000.000	Dinas PU	
						- Sei. Tabuan				Lubuk Karak	15.000.000	Dinas PU	
						- DI. Empang Samsi				Beringin Sakti /Timpeh	15.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sei. Lubuk Agung				Koto Tuo/ Siguntur	15.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sei. Murai				Sitiung	15.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sijawi - Jawi				Siguntur	5.000.000	Dinas PU	
						- DI. Suka tani				Sialang Gaung	20.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sei. Bungin				Mayang Taurai/ Koto Gadang Koto Besar	20.000.000	Dinas PU	
						- Perbaiki Saluran Irigasi Sawah Pasir Mayang Bonjol							
						- DI. Batang Mimpi				Sungai Dareh	20.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sungai Lamak				Gn. Selasih	20.000.000	Dinas PU	
						- DI. Batang Bakur				Banai	10.000.000	Dinas PU	
						- DI. Ranah Bayan				Sei. Kambut	20.000.000	Dinas PU	
						- DI. Tabek Gadang				Silago	20.000.000	Dinas PU	
						- DI. Batang Piruko				Sikabau	20.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sosok Laweh				Koto Salak			
						Rehabilitasi Rawa/ Embung Jaringan Irigasi							
						- DI. Bukit kubu				Pulau Punjung	15.000.000	Dinas PU	
						- DI. Calau / Sawah Tabek				Pulau Punjung	25.000.000	Dinas PU	
						-DI. Bawah Koto				Sei. Dareh	5.000.000	Dinas PU	
						- DI. Lubuk Tunggal				Koto Baru	5.000.000	Dinas PU	
						- DI. Sei. Talang / Muik Singolan				Ampang Kuranji/ Silago	5.000.000	Dinas PU	
						- DI. Emp. Sei. Aman				P. Mainan	10.000.000	Dinas PU	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	- Di. Tarok Jaya					Koto Baru	10.000.000	Dinas PU
	- Di. Sei. Kambang Mani					Tabek Penyebrangan	10.000.000	Dinas PU
	3 Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi							
	- Di. Sei. Alai					Durian Simpai	10.000.000	Dinas PU
	- Di. Rawang Laweh					Marga Makmur / Timpeh	25.000.000	Dinas PU
	- Di. Sei. Pinang I					Marga Makmur / Timpeh	75.000.000	Dinas PU
	- Di. Sawah dangkek/ Sei. Tolu					Sei. Lansek / Siguntur	75.000.000	Dinas PU
	- Di. Sei. Tuo					Koto Tuo / Siguntur	225.000.000	Dinas PU
	- Sei. Muai					Abai Siat	700.000.000	Dinas PU
	4 Pembangunan Jaringan Irigasi							
	- Di. Sei. Gunggung					Durian Simpai/ Silago	180.000.000	Dinas PU
	- Di. Bugah Gadang					Siraho	250.000.000	Dinas PU
	- Di. Batang Siraho					Banai/ Lubuk Karak	150.000.000	Dinas PU
	- Di. Sei. Bulian					Timpeh Kampung	850.000.000	Dinas PU
	- Di. Sei. Durian					Situluk/ Siguntur	250.000.000	Dinas PU
	- Di. Pulau Sialang					Koto Tuo/ Siguntur	85.000.000	Dinas PU
	- Di. Rangkang Sasok Laweh					Pulau Mainan	200.000.000	Dinas PU
	- Di. Padang Cantiang					Padang Laweh	200.000.000	Dinas PU
	- Di. Sungai Bungo					Tiumang	100.000.000	Dinas PU
	- Di. Sungai Jernih					Sungai Dareh	200.000.000	Dinas PU
	5 Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi							Dinas PU
	-Di. Aurduri Calau					Kamp. Surau/ Pl. Punjung	200.000.000	Dinas PU
	- Batang Mimpi					Koto Gadang / Sei. Dareh	15.000.000	Dinas PU
	- Di. Amp. Kamang					Sei. Kilangan/ Sei. Dareh	100.000.000	Dinas PU
	- Di. Pakani Randah					Silago	150.000.000	Dinas PU
	-Di. Batang Rambah					Banai / Lubuk Karak	85.000.000	Dinas PU
	- Di. Mudik Lago					Banai / Lubuk Karak	150.000.000	Dinas PU
	- Di. Batang Silogu					Lubuk Karak	100.000.000	Dinas PU
	- Di. Batang Sumanik					Lubuk Karak	75.000.000	Dinas PU
	- Di. Sarana Baru					Marga Makmur / Timpeh	85.000.000	Dinas PU
	- Di. Anak timpeh Usau					Beringin / Timpeh	87.500.000	Dinas PU
	- Di. Batang Sigunggung					IX Koto	300.000.000	Dinas PU

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	- DI. Suka Tani					Sialang Gaung	150.000.000	Dinas PU
	- DI. Sei. Ambacang					Marga Makmur / timpeh	10.000.000	Dinas PU
	6 Rehabilitasi/ Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai							
	- Sungai Batang momong					Silago / Lbk karak (IX Koto)	700.000.000	Dinas PU
	- Sungai Batang Jujuhan					Asam Jujuhan	700.000.000	Dinas PU
	- Sungai Asam					Asam Jujuhan	800.000.000	Dinas PU
	- Sungai Kilantan					Pl. Punjung	200.000.000	Dinas PU
	- Bronjong Sungai Tanjung Kasai					Pl. Punjung	200.000.000	Dinas PU
	- Sungai Batang Lolo					IX Koto	200.000.000	Dinas PU
	- Batang Siat					Kt. Baru	500.000.000	Dinas PU
	- Normalisasi Batang Timpeh					Timpeh	200.000.000	Dinas PU
	- Bronjong Sungai Batang Timpeh					Timpeh	200.000.000	Dinas PU
	- Normalisasi Sungai Sopan					Pd. Laweh	200.000.000	Dinas PU
	- Normalisasi Sungai Kayu Aro					Pd. Laweh	200.000.000	Dinas PU
	7 Pembangunan Lahan Berpengaian (PLB)							
	- DI. Sei. Sariak					Siguntur	1.200.000.000	Dinas PU
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah							
	1 Penyediaan Sarana dan Prasarana Bagi Masyarakat Perpenghasilan Rendah							
	Pembangunan PS air minum melalui program PAMSIMAS					Kab. Dharmasraya	357.500.000	Dinas PU
	Pembangunan PS air minum melalui program REPLIKA PAMSIMAS					Kab. Dharmasraya	440.000.000	Dinas PU
	Penunjang pelaksanaan program PAMSIMAS					Kab. Dharmasraya	200.000.000	Dinas PU
	Pengembangan SPAM PAMSIMAS ProAksi					Jorong Marga Makmur, Kec. Timpeh	50.000.000	
	2 Pengembangan Sistim Distribusi Air Minum							
	a Peningkatan Kapasitas Terpasang WTP Batang Nili							
	- Pengadaan dan pemasangan WTP kap.20 lt/dt lengkap dengan sistem dan aksesoris					Kec. Pulau Punjung	300.000.000	Dinas PU

	PROGRAM/ KEGIATAN					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1	00	00	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Kesehatan								
1	00	00	02	0201	1	Pembangunan Rumah Dinas	Rumah dinas dokter dan paramedis		Tersedianya rumah dinas dokter dan paramedis	22 unit		4.752.000.000	Dinas Kesehatan
1	00	00	02	0202	2	Pembangunan rumah dinas Dokter			Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	2 unit	Puskesmas Tiumang	580.000.000	Dinas Kesehatan
1	00	00	02	0203	2	Pembangunan rumah dinas Paramedis			Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	2 unit	Puskesmas Tiumang	420.000.000	Dinas Kesehatan
1	00	00	02	0203									
1	00	00	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
1	00	00	02	03	1	Pembangunan Gedung Kantor	Terlaksananya (Pembangunan Gedung Kantor UPTD 3 unit), (Rombak bangunan Dinas Pendidikan 2 ruang: 1 unit), (Rehab pagar, MCK, Drainase: 1 paket), Lanjutan Rehab gedung UPTD Kt.Baru 1 unit)	6 paket	Tersedianya sarana prasarana kantor UPTD pendidikan Kecamatan yang definitif & memadai	100%		1.300.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1	00	00	02	05		Pengadaan Kendaraan Roda dua Dinas/ operasional	Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas	15 Unit	Lancarnya pelayanan transportasi	100%		217.500.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1	00	00	02	09		Pengadaan Peralatan Ged. Kantor (Dinas dan UPTD)	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Ged. Kantor Dinas dan UPTD (Laptop, Komputer, AC, dan Stabilizer)	1 paket	Lancarnya pelayanan administrasi dinas & UPTD	100%		275.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1	00	00	02	10		Pengadaan Mobiler	Tersedianya mobiler kantor (Kursi Kerja, Meja 1/2 biro, rak arsip, almari, untuk Dinas Pendidikan, UPTD dan Pengawas)	1 paket	Lancarnya pelayanan administrasi dinas & UPTD	100%		200.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
J U M L A H												129.908.341.000	

1					PROGRAM/ KEGIATAN		TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
							KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
							URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
2					3	4	5	6	7	8	9		
1.	04				Bidang Perumahan								
1.	04	00	15		Program Pengembangan Perumahan								
1.	04	00	15	06	1.	Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu	Terlaksana Rehabilitasi Rumah Tak Layak Huni	22 unit	Tersedianya rumah yang layak huni	253 unit	300.000.000	Dinsosnakertrans	
					Program Pengembangan Perumahan							Dinas PU	
					1.	Pengembangan Kawasan Permukiman Perkotaan							
					a.	Pembangunan Jalan Lingkungan dan Saluran Drainase Perumahan RSH							
						Kawasan IV Koto Pulau Punjung							
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Komplek BBI Pertanian					Pulau Punjung	100.000.000	
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Villa OMP Perdana					Pulau Punjung	200.000.000	
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Sikabau Permata Indah					Pulau Punjung	150.000.000	
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Taratak Indah					Pulau Punjung	150.000.000	
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Ranah Tibarau					Pulau Punjung		
						Kawasan Gunung Medan							
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Mega Permai I					Sitiung		
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Bumi Lawai Permai					Sitiung	100.000.000	
						Kawasan Koto Baru							
						Pembangunan jalan lingkungan perumahan Talago Kito Residence III					Koto Baru	50.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Kawasan Sungai Rumbai							
	Pembangunan jalan lingkungan perumahan Rumbai Permata Indah					Sungai Rumbai		
	Pembangunan jalan lingkungan perumahan Mega Permai Sungai Rumbai					Sungai Rumbai	150.000.000	
	Pembangunan jalan lingkungan perumahan Jln. Lintas Sumatera Km.3 Sei. Rumbai					Sungai Rumbai		
	2 Peningkatan Infrastruktur Permukiman Skala Kawasan Perdesaan							
	Pengaspalan jalan dan drainase kawasan Sungai Kambut II 2,23 Km					Kec. Pulau Punjung		
	Rigid Beton dan drainase Nagari Sikabau 2,44 Km					Kec. Pulau Punjung	300.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Bukit Mindawa 0,56 Km					Kec. Pulau Punjung		
	Rigid Beton dan drainase Kawasan Kampung Surau 1,31 Km					Kec. Pulau Punjung	200.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Sungai Kambut 1,88 Km					Kec. Pulau Punjung		
	Rigid Beton dan drainase Kampung Baru 1,13 Km					Kec. Pulau Punjung	200.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Permukiman Lubuk Bulang 0,09 Km					Kec. Pulau Punjung	50.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Permukiman Koto Tuo 0,56 Km					Kec. Sitiung	80.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Permukiman Sungai Duo 0,75 Km					Kec. Sitiung	100.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Permukiman Pinang Makmur 1,41 Km					Kec. Timpeh	50.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Permukiman Jorong Piruko 1,88 Km					Kec. Sitiung	100.000.000	
	Rigid Beton dan drainase Permukiman Trimulya 1,88 Km					Kec. Timpeh		
	Lapen dan drainase permukiman Blok C 1,57 Km					Kec. Koto Salak	100.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Blok D 1,13 Km					Kec. Koto Salak	100.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Seberang Piruko 0,47 Km					Kec. Koto Baru	50.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Rigid beton dan drainase permukiman Tarantang 1,31 Km					Kec. Koto Baru	200.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Ampang Kuranji 0,84 Km					Kec. Koto Baru	50.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Blok B 1,88 Km					Koto Salak	200.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Koto Tinggi 3,00 Km					Koto Besar	200.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Koto Gadang 2,35 Km					Koto Besar	250.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Blok C 2,81 Km					Kec. Sungai Rumbai	500.000.000	
	Rigid beton dan drainase permukiman Kurnia Koto Salak 2,35 Km					Kec. Sungai Rumbai	250.000.000	
	Rigit Beton Jrg. Sido Mulyo					Pl. Punjung	500.000.000	
	Pembukaan Jalan Ke Lakuak - Gn. Selasih					Pl. Punjung	100.000.000	
	Jalan Lingkar Padg. Sari - Tebing Tinggi					Pl. Punjung	100.000.000	
	Rigit Jalan PB Lama					Pl. Punjung	150.000.000	
	Perkerasan Jalan Muaro Mau					Pl. Punjung	75.000.000	
	Perkerasan Jalan Lingkungan Kubang Panjang					Pl. Punjung	150.000.000	
	Rigit Beton Aur Jaya II					Kt. Baru	250.000.000	
	Rigit Beton Jalan Jorong Padang Bintungan VI					Kt. Baru	150.000.000	
	Pengerasan Jalan Rimbo Gepung dan Polongan'					Kt. Baru	250.000.000	
	Pengerasan Jalan Ujung Tanjung Kt. Baru IV					Kt. Baru	150.000.000	
	Jalan Tembus Perumas Gn. Sari					Sitiung	300.000.000	
	Rigit Beton Padang Sidondang (500 M)					Sitiung	250.000.000	
	Rigit Beton Jalan Lingkar Sungai Lansek					Sitiung	150.000.000	
	Rigit Beton Jalan Lingkar Siluluk					Sitiung	300.000.000	
	Rigit Beton Koto Daulat					Sitiung	110.000.000	
	Rigit Beton Piruko Selatan					Sitiung	150.000.000	
	Rigit Beton Jalan Tapian Surau Taluak					Sitiung	55.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Rigit Beton Perbatasan Trimulya I dan Trimulya II (800 M)					Timpeh	250.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Lingkar Dusun II ke Dusun III (500 M)					Timpeh	175.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Lingkar Dusun I Pinang Jaya					Timpeh	75.000.000	
	Rigit Jalan Mushola Jammiatul Janah Koto Ranah					Kt. Besar	100.000.000	
	Rigit Beton Jalan Anggrek Koto Ranah (2 Km)					Koto Besar		
	Rigit Beton Jalan Bukit Aman - Blok A Padang Bungur Jorong Bukit Aman Nagari Abai Siat (600 M)					Koto Besar		
	Rigit Beton Ujung Aspal ke Ujung Jembatan Bonjol					Kt. Besar	50.000.000	
	Rigit Beton Jlan Pasir Mayang ke Irigasi					Kt. Besar	300.000.000	
	Sambungan Perkerasan Jalan Dari Jorong ke Bendung Siat					Kt. Besar	150.000.000	
	Rigit Beton Jrg. Durian Gadang					Kt. Besar	100.000.000	
	Rigit Beton Jl. Simpang Anjis DIJR. Tanjung Paku					Kt. Besar	100.000.000	
	Rigit Beton Jalan Gunung Geulis Di Jorong Taratak					Kt. Besar	75.000.000	
	Rigit Beton Jalan Simpang Mastur di Jrg. Taratak Baru					Kt. Besar	100.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Lingkar Kantor Camat Koto Salak					Kt. Salak	200.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Pulau Mainan - Simalidu					Kt. Salak	200.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Koto Salak - Simp. Abai					Kt. Salak	250.000.000	
	Rigit Beton Jalan Lingkar Pasar Ampalu (500 M)					Kt. Salak	250.000.000	
	Rigit Beton Jalan Lingkar Tanjung Harapan (C2)					Kt. Salak	250.000.000	
	Rigit Beton Jalqan Jr. Koto					Kt. Salak	400.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Jr. Koto Hilalang					Tiumang	200.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Jr. Sei. Langkok					Tiumang	200.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Jr. Karya Harapan					Tiumang	200.000.000	
	Pengkerekelan Jalan Jr. Lagan Jaya II					Tiumang	200.000.000	
	Rigit Beton Jalan Ke Pasar Lama					Pl. Punjung	75.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Rigid beton dan drainase permukiman Mayang Terurai 1,31 Km					Koto Besar	200.000.000	
	Pengkeresan Jalan Dari Puskesmas - Kantor Camat (5 Km)					Asam Jujuhan		
	Drainase Padang Laweh (3 Km)					Padang Laweh		
	Rigit Beton Jalan Padang Laweh Muaro Sopan (1 Km)					Padang Laweh		
	Rigit Beton Jalan Kantor Camat IX Koto					IX Koto		
	Rigit Beton Jalan Pasar Silago					IX Koto		
	3 Peningkatan Infrastruktur Permukiman Skala Kawasan Terpencil							
	Rigid Beton dan Drainase Kenag. Silago 2,00 Km					Kec. IX Koto	400.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Kenag. Lubuk Karak 2,50 Km					Kec. IX Koto	500.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Marga Makmur 2,50 Km					Kec. Timpeh	500.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Beringin Sakti 1,67 Km					Kec. Timpeh	1.000.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Sungai Langkok 3,80 Km --> 1,6 KM di Harapan Mulya, 1,2 Km di Bukit Harapan					Kec. Tiumang	800.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Padang Bintungan 5,00 Km					Kec. Koto Baru	1.000.000.000	
	Rigit Beton dan Drainase Jalan Aur Jaya I, II, III							
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Sungai Limau 1,30 Km					Kec. Asam Jujuhan	300.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Sinamar 2,30 Km					Kec. Asam Jujuhan	400.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Tanjung Alam 1,25 Km					Kec. Asam Jujuhan	250.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Batu Kangkung 1,90 Km					Kec. Asam Jujuhan	150.000.000	
	Rigid Beton dan Drainase Pemukiman Lubuk Besar 0,70 Km					Kec. Asam Jujuhan	100.000.000	
	4 Perbaiki Rumah Tidak Layak Huni							
	Kawasa Sitiung (50 Unit)					Sitiung	125.000.000	
	Kawasan Koto Baru (80 Unit)					Koto Baru	125.000.000	
	Kawasan Sungai Rumbai (100 Unit)					Sungai Rumbai	125.000.000	
	5 Kegiatan Sosialisasi Penataan Bangunan Gedung						100.000.000	
	6 Kegiatan Dukungan Prasarana dan Sarana Dasar Fisik Penataan dan Revitalisasi Kawasan Pasar Lama Pulau Punjung						1.240.000.000	
	7 Kegiatan PNPM-MP						1.080.000.000	
	8 Kegiatan Dukungan Prasarana dan Sarana Dasar Fisik Penataan Kawasan kumuh						815.000.000	
	Kawasan Pulau Punjung					Kec. Pulau Punjung		
	Kawasan Sitiung					Kec. Sitiung		
	Kawasan Koto Baru					Kec. Koto Baru		
	Kawasan Sungai Rumbai					Kec. Sungai Rumbai		
	9 Kegiatan Dukungan Prasarana dan Sarana Penataan Lingkungan Permukiman Tradisional/Bersejarah (Candi Kerajaan Dharmasraya di Siluluk - Sungai Lansek)						300.000.000	
	10 Kegiatan Penataan dan Revitalisasi Berupa Pembangunan Prasarana dan Sarana Serta Penataan Lingkungan Permukiman Tradisional/Bersejarah (Kerajaan Padang Laweh)						100.000.000	
	11 Kegiatan Penyusunan DED Penataan Lingkungan Permukiman Tradisional/Bersejarah (Kerajaan Padang Laweh)						80.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
	12 Kegiatan Penyusunan DED Penataan Lingkungan Permukiman Tradisional/Bersejarah (Kerajaan Padang Laweh)						100.000.000		
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan								
	1 Penyusunan Masterplan Sistem Pengelolaan Sampah di Kabupaten Dharmasraya						100.000.000		
	2 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan								
	a Pengadaan Prasarana/ Sarana Pengangkut Sampah								
	- Dump Truck (1 Unit)								
	- Becak Sampah/ Sepeda Motor Sampah						125.000.000		
	b Pengadaan Prasarana/ Sarana Pengumpul Sampah								
	- Pengadaan Container Sampah (10 Unit)						100.000.000		
	- Pembangunan Landasan Container Sampah (10 Unit)						100.000.000		
	c Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan (1 Paket)						150.000.000		
	3 Pelatihan Tenaga Pengelola Persampahan dan Pertamanan						100.000.000		
	4 Pengembangan Teknologi Pengelolaan Persampahan								
	Pengelolaan Sampah Terpadu 3R						75.000.000		
	5 Penyusunan NSPK Pengelolaan Persampahan (Kegiatan Pusat Non Fisik)						50.000.000		
JUMLAH								21.860.000.000	

1					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
2					3	4	5	6	7	8	9		
1.	05				PENATAAN RUANG								
1.	05	00	15		Program Perencanaan Tata Ruang								
1.	05	00	15	03	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan tentang Rencana Tata Ruang	Terlaksananya sosialisasi Peraturan Daerah tentang RTRW	200 org	Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan tentang RTRW	15%		90.000.000	BAPPEDA	
1.	05	00	15	07	Penyusunan RTBL						608.000.000	Dinas PU	
					Penyusunan RTBL Kawasan Pulau Punjung								
					Penyusunan RTBL Kawasan Koto Baru								
1.	05	00	15	10	Rapat Koordinasi tentang RTRW	Terlaksananya koordinasi terkait dengan Tata Ruang	6 kali rapat	Meningkatnya koordinasi terkait dengan tata ruang	15%		45.000.000	BAPPEDA	
1.	05	00	15	16	Penyusunan Masterplan Kawasan Pasar						108.000.000		
1.	05	00	15	17	Kegiatan Penyusunan Rencana Detail Kawasan Pusat Pertumbuhan						500.000.000		
1.	05	00	15	18	Kegiatan Penyusunan Site Plan dan DED Kawasan Perkantoran dan Rumah Dinas Pimpinan Daerah						150.000.000		
1.	05	00	17		Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang								
1.	05	00	17	03	Fasilitasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam pengendalian Pemanfaatan Ruang	Terlaksananya pengawasan terhadap pemanfaatan ruang di Dharmasraya		Berkurangnya penyimpanan pemanfaatan ruang di Dharmasraya	30%		60.000.000	BAPPEDA	
J U M L A H												1.561.000.000	

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1	2				3	4	5	6	7	8	9		
1.	06				Bidang Perencanaan Pembangunan								
1	06	00	15		Program Pengembangan Data/ Informasi								
1	06	00	15	01	1	Pengumpulan, Updating, analisis dan informasi capaian target kineja program dan kegiatan/ monitoring evaluasi kinerja pelaporan	Tersedianya informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan dan kesesuaian perencanaan dengan anggaran	1 dokumen	Meningkatnya kebijakan perencanaan pembangunan daerah yang berpihak pada kepentingan publik	25%		200.000.000	BAPPEDA
1	06	00	15	03	2	Penyusunan dan analisis data/ informasi perencanaan pembangunan kawasan rawan bencana	Terlaksananya pemetaan daerah rawan bencana di Dharmasraya	1 dokumen	Meningkatnya antisipasi terhadap daerah-daerah rawan bencana di Dharmasraya	30%		150.000.000	BAPPEDA
1	06	00	15	04	3	Penyusunan Profil Daerah	Terlaksananya penyusunan buku profil daerah dan website SIPD Kab. Dharmasraya	2 Unit	Meningkatnya akuntabilitas dan ketersediaan data daerah	85%		125.000.000	BAPPEDA
1	06	00	15	05	4	Penyusunan data/Informasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Terlaksananya Penyusunan Buku Icor, Gini Rasio dan NTP (Nilai Tukar Petani)	3 Unit	Tersedianya pedoman dalam kebijakan bidang ekonomi	85%		100.000.000	BAPPEDA
1	06	00	16		Program Kerjasama Pembangunan								
1	06	00	16	02	1	Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	Terlaksananya sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah kabupaten tetangga	7 kali rapat	Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan dengan daerah tetangga	20%		45.000.000	BAPPEDA
1	06	00	17		Program Pengembangan Wilayah Perbatasan								
1	06	00	17	01	1	Koordinasi penyelesaian masalah perbatasan antar daerah	Berkurangnya potensi konflik di wilayah perbatasan	3 Keg	Ditandatangani kesepakatan tentang penyelesaian batas Kab. Dharmasraya dengan kabupaten di propinsi tetangga	3 kesepakatan	wilayah perbatasan Kabupaten Dharmasraya denan Kabupaten Bungo, Tebo, dan Kuansing	96.461.876	Bag.Adm Pemerintahan
1	06	00	19		Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Manangah dan Besar								
1	06	00	19	09	1	Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan	Terlaksananya operasional TIM Pembinaan dan Koordinasi TKK Pamsimas	4 kali rapat	Meningkatnya optimalisasi tentang pelaksanaan program PAMSIMAS di Dharmasraya	25%		45.785.500	BAPPEDA

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	06	00	20		Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah							
1	06	00	20	02	1 Sosialisasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	Terlaksananya sosialisasi Permendagri No 54 Tahun 2010 bagi Aparatur Perencana di SKPD	80 org	Meningkatnya kapasitas perencana di SKPD dalam menyusun dokumen perencanaan	20%		85.000.000	BAPPEDA
1	06	00	21		Program Perencanaan Pembangunan Daerah							
1	06	00	21	08	1 Penyusunan Rancangan RPJP	Tersedianya dokumen rancangan awal RKPD	1 dokumen	Meningkatnya sinkronisasi usulan program kegiatan antar SKPD dengan Dokumen RPJMD	100%		550.000.000	BAPPEDA
1	06	00	21	09	2 Penyelenggaraan Musrenbang RPJP	Terlaksananya Musrenbang dan Forum SKPD untuk penyusunan RPJP (Musrenbang dan Pra Musrenbang)	2 kali	Meningkatnya partisipasi dan sinkronisasi program kegiatan pembangunan daerah	100%		85.000.000	BAPPEDA
1	06	00	21	10	3 Penetapan RPJP	Terlaksananya penetapan dokumen RPJP dengan Peraturan Daerah	1 dokumen	Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan dan penganggaran	100%		17.000.000	BAPPEDA
1	06	00	21	08	4 Penyusunan Rancangan RKPD	Tersedianya dokumen rancangan awal RKPD Tahun 2013	1 dokumen	Meningkatnya sinkronisasi usulan program kegiatan antar SKPD dengan Dokumen RPJMD	40%		200.000.000	BAPPEDA
1	06	00	21	09	5 Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Terlaksananya Musrenbang dan Forum SKPD untuk penyusunan RKPD Tahun 2013	2 kali	Meningkatnya partisipasi dan sinkronisasi program kegiatan pembangunan daerah	45%		75.000.000	BAPPEDA
1	06	00	21	10	6 Penetapan RKPD	Terlaksananya penetapan dokumen RKPD tahun 2013 dengan Peraturan Bupati	1 dokumen	Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan dan penganggaran	60%		10.000.000	BAPPEDA

	PROGRAM/ KEGIATAN					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1	06	00	21	11	7	Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Terlaksananya evaluasi dokumen perencanaan SKPD dengan dokumen perencanaan daerah	36 dokumen renstra SKPD	Meningkatnya sinkronisasi antara Renstra SKPD dengan dokumen perencanaan daerah	25%		35.000.000	BAPPEDA
1	06	00	21	11	8	Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Terlaksananya penyusunan LAKIP Pemerintah Daerah	1 Paket	Tersusunnya buku LAKIP pemerintah daerah	55 buku		150.000.000	Bagian Hukum dan Organisasi
1	06	00	21	14	9	Kegiatan penyusunan dokumen penetapan kinerja	Terlaksananya penyusunan dokumen penetapan kinerja	1 Paket	Tersusunnya dokumen penetapan kinerja 2012	55 buku		50.000.000	Bagian Hukum dan Organisasi
1	06	00	21	21	10	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tersusunnya LPPD dan IKK tahun 2011	1 Keg	Tersedianya buku LPPD dan IKK	20 buku	Kab. Dharmasraya	19.443.950	Bag.Adm Pemerintahan
1	06	00	21	22	11	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tersusunnya LKPJ Bupati tahun 2011	1 Keg	Tersusunnya LPPD dan IKK tahun 2011	70 buku	Kab. Dharmasraya	45.737.588	Bag.Adm Pemerintahan
1	06	00	22			Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi							
1	06	00	22	02	1	Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah	Terlaksananya kajian mengenai potensi dan pengembangan sumber keuangan daerah	1 dokumen	Optimalisasi tentang kajian potensi pajak dan retribusi di Kab. Dharmasraya	25%		150.000.000	BAPPEDA
1	06	00	22	03	2	Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Terlaksananya kajian tentang pengembangan ekonomi masyarakat	1 dokumen	Meningkatnya ketahanan ekonomi masyarakat menghadapi pergolakan ekonomi global	20%		150.000.000	BAPPEDA
1	06	00	22	04	3	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	Terlaksananya koordinasi bidang ekonomi	2 kali rapat	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang ekonomi dalam menyikapi persoalan perekonomian masyarakat di Dharmasraya	30%		50.000.000	BAPPEDA
1	06	00	23			Program Perencanaan Sosial dan Budaya							
1	06	00	23	03	1	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	Terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan bidang Sosial Budaya	2 kali rapat	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang Sosbud dalam menyikapi persoalan Sosbud pada masyarakat di Dharmasraya	30%		50.000.000	BAPPEDA
J U M L A H												2.484.428.914	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ								
	1 Penyusunan dokumen perencanaan, Norma Standar pedoman dan manual dan penyuluhan angkutan jalan	Jumlah dokumen perencanaan norma standar pedoman dan manual dan penyuluhan angkutan jalan		Terpeliharanya prasarana dan fasilitas lalu lintas angkutan jalan			50.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	
	2 Optimalisasi pelayanan lalu lintas pada seluruh jaringan jalan yang ada	Optimalisasi pelayanan lalu lintas pada seluruh jaringan yang ada					170.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	
	3 Rehabilitasi/ pemeliharaan alat pengujian kendaraan bermotor/ PKB						60.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	
	Program Pebukaaan Jaringan Line Trayek Transportasi Darat ke Daerah Pedesaan/ Terpencil								
	1 Pembangunan jalan pada 10 line trayek transportasi perintis darat ke daerah tertinggal						600.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	
	2 Pengadaan Moda Transportasi Angkutan Darat						1.650.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	
	Program Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dibidang Transportasi								
	1 Sosialisasi Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan						75.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	
J U M L A H								15.189.250.000	

1	08	00	15	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
3	4	5	6	7	8	9					
1.	08			LINGKUNGAN HIDUP							
1	08	00	15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan							
				1. Pembinaan Kelompok Masyarakat Peduli Sampah					50.000.000	BLH	
1	08	00	16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup							
1	08	00	16	03 Pemantauan Kualitas Lingkungan (Air Permukaan dan Udara)							
1	08	00	16	04 Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup							
1	08	00	16	12 Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup					45.000.000	BLH	
				4. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Hidup					50.000.000	BLH	
				5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium (DAK)					1.000.000.000	BLH	
				6. Pendukung Operasional Laboratorium					90.000.000	BLH	
				7. Pengembangan Kajian Mutu Lingkungan Hidup					45.000.000	BLH	
				8. Pembinaan Pemanfaatan Limbah					45.000.000	BLH	
				9. Pembinaan CSR Perusahaan					30.000.000	BLH	
				10. Pengelolaan B3 dan Limbah B3					30.000.000	BLH	
				11. Inventarisasi Kerusakan Sumber Daya Lahan Untuk Memproduksi Biomassa					50.000.000	BLH	
				12. Penyusunan Data Status Lingkungan Hidup Daerah					45.000.000	BLH	
				13. Penyusunan Status Keanekaragaman Hayati di Kabupaten Dharmasraya					45.000.000	BLH	
				14. Fasilitasi Penyusunan Data Menuju Indonesia Hijau					20.000.000	BLH	
				15. Pengukuran Emisi Sumber Tidak Bergerak dan Udara Ambient di sekitar industri					35.000.000	BLH	

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
					16. Inventarisasi dan Fasilitasi Pembahasan Dokumen Lingkungan						30.000.000	BLH
					17. Pembinaan Sekolah Adiwiyata						45.000.000	BLH
					18. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program						90.000.000	BLH
1	08	00	17		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam							
1	08	00	17	08	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)						90.972.640	Bagian Ekonomi Pembangunan
1	08	00	17	09	Koordinasi Pengelolaan Konservasi Sumber daya Alam (SDA)						71.966.565	Bagian Ekonomi Pembangunan
1	08	00	24		Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)							Dinas Pekerjaan Umum
1	08	00	24	05	Penataan RTH							
					Pembangunan Tugu Bundaran Jalan							
					Pembangunan Bundaran Simpang Empat Km.4 Pulau Punjung					Kec. Pulau Punjung	700.000.000	
					Pembangunan Bundaran Simpang Empat Pulau Punjung					Kec. Pulau Punjung	650.000.000	
					Pembangunan Bundaran Simpang Empat Koto Baru					Kec. Koto Baru	650.000.000	
					Pembangunan Tugu Simpang Tiga Sungai Rumbai					Kec. Sungai Rumbai	500.000.000	
					Pembangunan Bundaran Simpang Empat Sikabau					Kec. Pulau Punjung	500.000.000	
					Pembangunan Trotoar							
					Pembangunan Trotoar Depan Kantor Bupati					Kec. Pulau Punjung	500.000.000	
					Pembangunan Trotoar Depan SD 13 Pulau Punjung					Kec. Pulau Punjung	500.000.000	
					Pembangunan Trotoar Depan Komplek Rumah Makan Umega					Kec. Sitiung	500.000.000	
					Pembangunan Taman							
					Pembangunan Taman Segi Tiga Km.4 Pulau Punjung					Kec. Pulau Punjung	250.000.000	
					Pembangunan Taman Segi Tiga Simpang Tesco Pulau Punjung					Kec. Pulau Punjung	200.000.000	
					Pembangunan Taman Segi Tiga Sungai Dareh					Kec. Pulau Punjung	200.000.000	
					Pembangunan Taman Segi Tiga Sikabau					Kec. Pulau Punjung	200.000.000	
					Pembangunan Taman Perbatasan Kab. Dharmasraya					Kec. Pulau Punjung dan Kec. Sungai	300.000.000	
					Pembangunan Taman Simpang Empat Belas Sialang Gaung					Kec. Koto Baru	250.000.000	
J U M L A H											7.807.939.205	

1					PROGRAM/ KEGIATAN		TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
							KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
							URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
2					3	4	5	6	7	8	9		
1.	09				Bidang Pertanahan								
1.	09	00	16		Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah								
1.	09	00	16	03	1.	Pencadangan tanah untuk kegiatan pembangunan	terlaksananya pembelian tanah untuk pembangunan Pemda.	1 Keg	tersedianya lahan untuk kebutuhan pembangunan Pemerintah Daerah	100%	Kab. Dharmasraya	2.520.259.252	Bag. Administrasi Pemerintahan
1.	09	00	17		Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan								
1.	09	00	17	01	1.	Fasilitasi penyelesaian konflik-konflik pertanahan	Terlaksananya fasilitasi penyelesaian konflik-konflik	1 Keg	Tercapainya kesepakatan penyelesaian masalah	100%	Kab. Dharmasraya	19.773.938	Bag. Administrasi Pemerintahan
1.	09	00	17	02		Peninjauan Lokasi Pengukuran dan Penyelesaian administrasi Pertanahan	Tersedianya fasilitas pendukung	50 pakt	Tersedianya fasilitas pendukung	100%	Kab. Dharmasraya	500.000.000	Bagian Asset
					J U M L A H							3.040.033.190	

No	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD				
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF					
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET							
1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1.	10											
1.	10	00	15									
1.	10	00	15	01	Penerapan KTP Berbasis NIK Nasional (e-KTP)	Masyarakat		Terbangunya Database Kependudukan yang valid serta tercapainya setiap	90%	Sungai Dareh	1.011.720.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	02	Pembangunan dan Pengoperasian SIAK secara Terpadu	Aparatur dan Masyarakat		Tertersedianya pelayanan melalui SIAK Online	70%	Sungai Dareh	341.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	0301	Pelatihan Tenaga Pengelola SIAK On Line	Tenaga Supervisor, Administrator dan Operator	70%	Tersedianya SDM pengelola SIAK	30 orang 90%		180.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	0302	Pengembangan data base kependudukan	1. Pemberdayaan Petugas pendata lapangan	75%	Terpeliharanya database dari mobilitas penduduk	90%	Kabupaten	169.680.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	06		2. Pendataan kepemilikan dokumen Akta Nikah/Perkawinan, Akta Kelahiran/Kematian, Akta		Tertersedianya pendataan kepemilikan Akta Kelahiran, Akta Kematian dan perkawinan	1 dokumen 80%		40.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	07	Peningkatan Pelayanan publik bidang kependudukan	Masyarakat	60%	Tertersedianya pelayanan KK, KTP keliling	85%	11 Kecamatan	135.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	0801	Fasilitasi Proses Isbat Nikah	Buku Nikah Penduduk Islam	60%	Tertersedianya pelayanan proses isbat Nikah ,	60%	11 Kecamatan	240.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	0802	Peningkatan Pelayanan publik Pencatatan Kelahiran	RSUD dan Puskesmas, Keliling dan kelahiran terlambat	60%	Tertersedianya pelayanan Akta Kelahiran kerjasama dengan RSUD, Puskesmas, Pelayanan Keliling, pelaporan kelahiran terlambat	75%	Sungai Dareh	Sungai Dareh	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	09	Penataan Arsip Buku Registrasi Pencatatan Kelahiran	Pengarsipan Dokumen Catatan Sipil dengan baik	60%	Tertersedianya Pengarsipan Dokumen Catatan Sipil	1 dokumen 80%	Sungai Dareh	45.000.000	

No					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1.	10	00	15	11	Sosialisasi Peraturan Pemerintah No.37 Tahun 2007 dan Peraturan Presiden No.25 Tahun 2008	Aparatur dan Masyarakat	80%	Terlaksananya Sosialisasi PP No.37 dan Perpres No.25 Tahun 2008 dan Perda No.4 Tahun 2010	600 orang 60%	11 Kecamatan	75.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	13	Pendataan penduduk rentan	Penduduk Bencana Alam dan Korban Sosial, terlantar	80%	Tersedia data penduduk rentan (korban bencana alam, korban sosial, terlantar)	60%	Sungai Dareh	54.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	14	Penerbitan Kepemilikan Dokumen Kependudukan	Dokumen Kependudukan Pindah/Datang	80%	Terwujudnya kepemilikan dokumen kependudukan	70%	Sungai Dareh	60.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	15	Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan	Blangko KK, KTP dan Formulir Pendaftaran Penduduk	80%	Tersedianya dokumen kependudukan (KK, KTP dan Formulir Pendaftaran Penduduk)	80%	Sungai Dareh	385.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	16	Implementasi Sistem Administrasi Pencatatan Sipil	Blangko Akta, Buku Resiterasi dan Formulir Pencatatan Sipil	80%	Meningkatnya tertib dokumen pencatatan sipil	60%	Sungai Dareh	65.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	17	Penyusunan kebijakan Kependudukan	Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati	20%	Terlaksananya Revisi Perda dan peraturan Bupati dalam bidang kependudukan	70%	Sungai Dareh	55.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	18	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Kegiatan kependudukan dan pencatatan sipil	1 Tahun	Terlaksananya evaluasi hasil dari pelaksanaan program/kegiatan	80%	Sungai Dareh	15.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	19	Penyediaan informasi kependudukan yang dapat diakses masyarakat	Informasi kependudukan	1 Tahun	Terlaksananya penyediaan informasi kependudukan	70%	Kabupaten	19.000.000	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
1.	10	00	15	20	Pendataan penduduk di daerah perbatasan	Batas Propinsi dan Kabupaten		Terdapat Penduduk daerah di daerah perbatasan propinsi dan kabupaten	70%	Daerah batas	50.000.000	
J U M L A H											2.940.400.000	

1	11	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
			KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
3	4	5	6	7	8	9			
1.		Bidang Pemberdayaan Perempuan							
1.		Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan							
		1. Sosialisasi Tentang Kesetaraan Gender Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak					116.000.000	BPML2NPPKB	
		Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak							
		1. Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dan Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Terlaksananya pembentukan P2TP2A Kab. Dharmasraya		Tersedianya lembaga pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A)		95.000.000	BPML2NPPKB	
		2. Pembuatan Leaflet dan Brosur tentang Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak					15.000.000	BPML2NPPKB	
		3. Pelatihan Analisis Gender					35.000.000	BPML2NPPKB	
		4. Pembuatan Data Analisis Gender Terpilih			Terlaksananya pendataan kelompok pengusaha perempuan		20.000.000	BPML2NPPKB	
		Program Peningkatan Hidup dan Perlindungan Perempuan							
		1. Magang SDM Pengelola Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak					75.000.000	BPML2NPPKB	
		Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan							
		1. Diklat peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dan pembinaan organisasi perempuan	Terlaksananya diklat kesetaraan gender dan organisasi perempuan		Tersedianya pengurus organisasi perempuan yang responsif gender		60.000.000	BPML2NPPKB	
		2. Bimbingan Manajemen Kewirausahaan Bagi Organisasi Perempuan					55.000.000	BPML2NPPKB	
		3. Peringatan Hari Ibu Nasional	Terlaksananya upacara bendera Peringatan Hari Ibu Nasional		Meningkatnya aktivitas organisasi perempuan		30.000.000	BPML2NPPKB	
		4. Fasilitasi terbentuknya forum anak berprestasi	Terlaksananya fasilitasi pengembangan Forum Anak Berprestasi		Terlaksananya Keg. Forum Anak Berprestasi di Kab. Dharmasraya		55.000.000	BPML2NPPKB	
J U M L A H							556.000.000		

1					2					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		9
										KELUARAN		HASIL		7	8	
										3	4	5	6			
					URAIAN		TARGET	URAIAN		TARGET						
1.	12				Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera											
1.	12				Program Keluarga Berencana											
1.	12	00	15	05	1	Pembinaan Keluarga Berencana	Terlaksananya pembinaan KB		Meningkatnya jumlah akseptor KB			1.089.894.000	BPML2NPPKB			
1.	12	00	15	05	2	Pembinaan Keluarga Berencana			Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan			30.000.000	Dinas Kesehatan			
					3	Advokasi KIE dan Pelayanan KB	Terlaksananya Advokasi KIE dan Pelayanan KB		Terlayannya konsultasi akseptor KB dan calon akseptor baru			189.000.000	BPML2NPPKB			
					4	Pengadaan Alat Kontrasepsi	Tersedianya alat kontrasepsi Implan No. Test		Meningkatnya calon akseptor KB Implan			49.000.000	BPML2NPPKB			
					5	Temu Kreatif Remaja Suka Kencana	Terlaksananya Jambore Saka Kencana		Menurunnya masalah kenakalan remaja			64.968.500	BPML2NPPKB			
					6	Advokasi KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	Terlaksananya Advokasi KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)		Meningkatnya pemahaman siswa terhadap KRR			54.959.500	BPML2NPPKB			
					7	Orientasi Kader BKB	Terlaksananya Orientasi Kader BKB		Meningkatnya kualitas pola asuh dan tumbuh kembang anak			92.000.000	BPML2NPPKB			
					8	Revitalisasi dan pembinaan kelompok UPPKS	Terlaksananya kegiatan pembentukan kelompok dan pemberian bantuan modal pada Kel. UPPKS		Meningkatnya kelompok UPPKS			60.000.000	BPML2NPPKB			
					9	Pengadaan Buku/Modul KIE KIT	Tersedianya bahan penyuluhan KIE bagi kelompok		Meningkatnya pengetahuan kader dan keluarga tentang BKB BKR, BKL dan BLK			300.000.000	BPML2NPPKB			
					J U M L A H								1.929.822.000			

1	13	00	19		Program Pembinaan Panti Asuhan/ Panti Jompo								
1	13	00	19	03	1	Operasi dan Pemeliharaan sarana dan prasarana panti asuhan/ jompo	Terlaksananya pemberian bantuan operasional dan perlengkapan panti asuhan	4 Panti asuhan	Tersedianya bantuan operasional dan perlengkapan panti asuhan	100%		35.000.000	Dinsosnakertrans
1	13	00	19	04	2	Pendidikan dan Pelatihan bagi penghuni panti asuhan/ jompo	Terlaksana diklat bagi pengelola dan penghuni panti	40 anak panti	Meningkatnya pengetahuan bagi pengelola dan penghuni panti	100%		30.000.000	Dinsosnakertrans
1	13	00	21		Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial								
1	13	00	21	03	1	Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Terlaksananya pembinaan petugas/ tenaga sosial dan terlaksananya penilaian orsos, PSM dan karang taruna dan KUBE berprestasi	1 keg	Tercapainya kemandirian PSM, Orsos, Karang Taruna dan KUBE	100%		50.000.000	Dinsosnakertrans
J U M L A H												572.500.000	

1					PROGRAM/ KEGIATAN		TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
							KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
							URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
2					3	4	5	6	7	8	9		
1.	14				BIDANG TENAGA KERJA								
1	14	00	15		Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja								
1	14	00	15	03	1	Pengadaan Peralatan Pelatihan dan Keterampilan Bagi Pencari Kerja	Tersedianya peralatan pelatihan dan keterampilan bagi pencari kerja	1 Paket	Terpenuhinya peralatan pelatihan dan keterampilan bagi pencari kerja	100%		80.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	15	05	2	Pengadaan Bahan dan Materi Pendidikan dan Keterampilan Kerja	Tersedianya bahan dan materi pendidikan dan keterampilan bagi pencari kerja	1 Paket	Tercukupi bahan dan materi pendidikan dan keterampilan bagi pencari kerja	100%		30.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	15	06	3	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja (BLK)	Tersedianya tenaga kerja terampil dan siap kerja	32 Orang	Berkurangnya angka pengangguran	100%		180.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	15	07	4	Pemeliharaan rutin berkala sarana dan prasarana BLK	Terlaksananya pemeliharaan rutin dan berkala sarana dan prasarana BLK	1 Paket	Terpeliharanya sarana dan prasarana BLK	100%		32.500.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	15	09	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan	1 Paket				20.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	16		Program Peningkatan dan Perluasan Kesempatan Kerja								
1	14	00	16	01	1	Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja	Tersusunnya informasi Bursa Tenaga Kerja	1 Paket	Tersedianya informasi bursa kerja	100%		40.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	16	02	2	Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja	Tersedianya informasi bursa kerja	1 Paket		90%		40.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	16	03	3	Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan	Meningkatnya kerjasama pendidikan dan pelatihan	16 Orang	Terciptanya kerjasama pendidikan dan pelatihan	100%		110.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	16	06	4	Pembarian Fasilitas dan Mendorong Sistem Pendanaan Pelatihan Berbasis Masyarakat	Meningkatnya fasilitas dan mendorong sistem pendanaan pelatihan berbasis masyarakat	1 Paket	Meningkatnya fasilitas dan mendorong sistem pendanaan pelatihan berbasis masyarakat	100%		35.000.000	Dinsosnakertrans

1	14	00	16	08	5	Penyaluran dan Penempatan Tenaga Kerja	Meningkatnya penyaluran dan penempatan tenaga kerja	15 org	Tersalurkannya dan ditempatkannya tenaga kerja	75%		30.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17			Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan							
1	14	00	17	02	1	Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Terlaksananya Fasilitasi PHK dan PHI	15 Kasus	Terpecahkan masalah PHK dan PHI			75.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17	03	2	Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Terlaksananya fasilitasi penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jamsostek	15 kasus	Terpenuhi hak-hak tenaga kerja, perlindungan hukum dan jamsostek			50.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17	04	3	Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan	Terlaksananya sosialisasi undang-undang dan peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan	1 paket	Meningkatnya hubungan kerja yang baik antara perusahaan dengan tenaga kerja	100%		50.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17	05	4	Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Terlaksananya pengawasan ketenagakerjaan	1 paket	Terlindungi hak-hak tenaga kerja	100%		40.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17	09	5	Pendataan perusahaan dan penyerapan tenaga kerja	Tersedianya data perusahaan dan serapan tenaga kerja	35 perusahaan	Tersedianya data perusahaan dan serapan tenaga kerja			35.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17	10	6	Peningkatan lembaga kerjasama Tripartif	Terlaksananya pembentukan LKS Tripartif	1 paket	Terbentuknya LKS tripartif			35.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17	11	7	Pengawasan dan perlindungan tenaga kerja perempuan dan tenaga kerja anak	Terlaksananya pengawasan dan perlindungan tenaga kerja perempuan dan tenaga kerja anak	1 paket	Terlindungi dan terawasi tenaga kerja perempuan dan tenaga kerja anak			35.000.000	Dinsosnakertrans
1	14	00	17	12	8	Pelayanan pemeriksaan kesehatan kerja dan pengujian lingkungan kerja	Terlaksananya Pelayanan Pemeriksaan kesehatan kerja dan pengujian lingkungan kerja	75 org	Terjaminnya kesehatan dan keselamatan kerja			30.000.000	Dinsosnakertrans
J U M L A H												947.500.000	

					PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2012				SKPD		
						KELUARAN		HASIL			LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	15				Bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah							
2.					Program Penciptaan Iklim Koperasi yang Kondusif							
					1 Penilaian koperasi berprestasi	terlaksananya penilaian koperasi	60 Koperasi	terciptanya koperasi yang sehat dan berprestasi	100%	Kab. Dharmasraya	262.776.000	Dinas Kopperindag dan UMKM
					2 Pelatihan Pembukuan bagi Bendahara Koperasi	Bendahara Koperasi mampu menyajikan laporan keuangan	65 % Koperasi	Terlatih dan mampu bendahara Koperasi	100%	Kab. Dharmasraya	36.612.000	Dinas Kopperindag dan UMKM
					3 Fasilitasi Pengembangan Koperasi perkebunan	Terbinanya Koperasi perkebunan	24 Koperasi	Berkembangnya Koperasi Perkebunan dan	100%	Kab. Dharmasraya	38.770.500	Dinas Kopperindag dan UMKM
					4 Fasilitasi Pembinaan Koperasi non aktif	Terbinanya Koperasi perkebunan	24 Koperasi	Berkembangnya Usaha Koperasi Perkebunan	100%	Kab. Dharmasraya	38.770.500	Dinas Kopperindag dan UMKM
					5 Pelatihan Manajemen Pengelola Koperasi	Tersedianya Pengelola yang memahami Perkoperasian	80 org, 40 Koperasi	Meningkatnya Tertib Manajemen Koperasi	100%	Kab. Dharmasraya	177.000.000	Dinas Kopperindag dan UMKM
					6 Sosialisasi pendirian koperasi baru	Terlaksana Sosialisasi Perkoperasian	60 Koperasi	Terlaksananya LKM-UKM menjadi Koperasi	100%	Kab. Dharmasraya	65.147.500	Dinas Kopperindag dan UMKM
					Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif							
					1 Fasilitasi/sosialisasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha mikro	Terlaksananya fasilitasi UMKM dengan BUMN dan perbankan	200 UMKM, 4 kali	Meningkatnya produktivitas UMKM	100%	4 kec. induk	63.588.000	Dinas Kopperindag dan UMKM
					2 Pemantauan Pengelolaan pengguna dana pemerintah bagi UMKM	Tersedianya Laporan Perkembangan Program sertifikasi tanah, dana bergulir dan KUR	4 kali/Triwulan	Tersedianya Data Perkembangan Program sertifikasi tanah, dana bergulir dan KUR	100%	11 kecamatan	47.861.500	Dinas Kopperindag dan UMKM
J U M L A H											730.526.000	

1				PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
2				3	4	5	6	7	8	9	
1.	17			Bidang Kebudayaan							
				Program Pengelolaan Kekayaan Budaya							Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
				1. Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah (sosialisasi penumbuhan pentingnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan kekayaan dan warisan budaya yang beragam)						60.000.000	
				2. Pengembangan proses internalisasi nilai-nilai luhur, pengetahuan dan teknologi tradisional, serta kearifan lokal (inven						65.000.000	
				3. Pemberian subsidi biaya penelitian bidang seni budaya						15.000.000	
				4. Penyusunan buku sejarah Dharmasraya						250.000.000	
				5. Pemeliharaan dan pengembangan peninggalan sejarah budaya (Pembangunan Museum/Kawasan cagar budaya, duplikat benda-benda cagar budaya, renovasi balai adat/ rumah gadang)						400.000.000	
				Program Pengembangan Nilai Budaya							Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
				1. Penyebarluasan informasi kebudayaan melalui media cetak dan terbitan serta media elektronik						60.000.000	
				2. Pemberian insentif budaya dan reward kepada praktisi dan pemerhati budaya (penghargaan bagi seniman)						150.000.000	
				3. Revitalisasi peran LKAAM, ninik mamak dan lembaga-lembaga adat						150.000.000	
				4. Pendataan revitalisasi dan fungsi surau						100.000.000	
				5. Lomba penulisan sastra dan budaya daerah						250.000.000	

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Program Pengelolaan Keragaman Budaya						Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya	
	1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah					100.000.000		
	2. Pengadaan alat musik kolaborasi antara musik minang dan modern (theater/sendratari)					150.000.000		
	3. Pengelolaan dan pembinaan pusat kesenian lokal/ sentra-sentra budaya daerah					100.000.000		
	4. Pembentukan, pemilihan dan pengelolaan sanggar dan kelompok pemerhati seni budaya					150.000.000		
	5. Fasilitasi pegelolaan HAKI bidang seni budaya					100.000.000		
	6. Festifal adat budaya dan pegelaran/ pentas seni daerah					550.000.000		
	7. Pengembangan kampung seni					100.000.000		
	8. Partisipasi festival seni dan pekan budaya di daerah lain (pekan budaya sumatera barat dll)					100.000.000		
J U M L A H						2.850.000.000		

1					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
2					3	4	5	6	7	8	9	
1.	18				Pemuda dan Olahraga							
1.	18	00	15		Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda							
1.	18	00	15	11	Seleksi Pendidikan dan Pelatihan Paskibraka	Terlaksana pelatihan Paskibraka	1 paket	Terbentuknya paskibaraka yang bermutu	60 orang		435.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16		Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan							
1.	18	00	16	07	Pembinaan Pemuda Pelopor Keamanan Lingkungan	Terlaksana seleksi dan pembinaan pemuda pelopor	1 paket	Lahirnya pemuda pelopor yang kreatif dan inovatif	6 orang		64.500.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	10	Pelatihan Kursus Mahir Dasar Pembina Pramuka	Terlaksananya Pelatihan Kursus Mahir Dasar Pembina Pramuka	1 paket	Tersedianya anggota pramuka yang terampil	100%		81.890.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	12	Pelatihan Kepemimpinan Pengurus OSIS	Terlaksananya Pelatihan Kepemimpinan Pengurus OSIS	1 paket	Tersedianya anggota OSIS yang terampil	100%		36.182.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	13	Pelatihan Gladian Pramuka	Terlaksananya Pelatihan Gladian Pramuka	1 paket	Tersedianya anggota pramuka yang terampil	100%		120.748.400	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	15	Karang Pamitran Pembina Pramuka	Terlaksananya Karang Pamitran Pembina Pramuka	1 paket	Tersedianya anggota pramuka yang terampil	100%		49.838.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	16	Lomba Tingkat III	Terlaksananya Lomba Tingkat III	1 paket	Tersedianya anggota pramuka yang terampil	100%		57.866.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	17	Festival Tari	Terlaksananya Festival Tari	1 paket	Terpilihnya peserta tari terbaik	100%		52.420.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	18	Festival Band (program Nasional)	Terlaksananya Festival Band	1 paket	Terpilihnya peserta Band untuk ke tingkat Provinsi	100%		79.340.500	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	19	Festival lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) SD	Terlaksananya lomba seni siswa nasional SD	1 paket	Terpilihnya peserta FL2SN SD	100%		75.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	20	Festival lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) SLTP	Terlaksananya lomba seni siswa nasional SLTP	1 paket	Terpilihnya peserta FL2SN SLTP	100%		80.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	21	Festival lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) SLTA	Terlaksananya lomba seni siswa nasional SLTA	1 paket	Terpilihnya atlit FL2SN	100%		75.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	18	00	16	22	Lomba Kreatifitas siswa	Terlaksananya lomba kreatifitas siswa	1 paket	Terpilihnya siswa yang kreatif	100%		110.241.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	18	00	20		Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga								
1.	18	00	20	04	Pembina cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Terselenggaranya pelathan cabang olah raga	2 Cabor	Terpilihnya atlit-atlit terbaik	60%		150.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
1.	18	00	20	17	Penyelenggaraan Liga Pelajar Indonesia	Terselenggaranya Liga pendidikan Indonesia	1 cabor	terpilihnya team sepak bola yang handal	100%		95.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
1.	18	00	20	18	Penyelenggaraan Pekan Olah Raga Pelajar Derah (POPDA)	Terselenggaranya POPDA	1 paket	Terpilihnya peserta POPDA	100%		194.504.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
1.	18	00	20	19	Penyelenggaraan OOSN SLTA	Terselenggaranya POP-SLTA / OOSN SLTA	1 paket	Terpilihnya peserta OOSN SLTA terbaik	100%		213.599.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
1.	18	00	20	20	Penyelenggaraan OOSN SLTP	Terselenggaranya OOSN SLTP	1 paket	Terpilihnya peserta OOSN SLTP terbaik	100%		266.304.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
1.	18	00	20	21	Penyelenggaraan OOSN SD	Terselenggaranya OOSN SD	1 paket	Terpilihnya peserta OOSN SD terbaik	100%		272.509.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
1.	18	00	20	23	Kejuaraan Pelajar Daerah (KEJURDA)	Terlaksananya Kejurda Kab. Dharmasraya	1 paket	Terpilihnya atlet Kejurda Kab.Dharmasraya	100%		194.504.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	
0	0	0	06		Program Peningkatan Pengembangan	Lap. Bulanan, Semester	1 paket	adanya laporan SKPD	80%		25.000.000		
0	0	0	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja								
J U M L A H												2.729.447.400	

1				PROGRAM/ KEGIATAN		TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
2				3	4	5	6	7	8	9		
1.	19			Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri								
1.	19	00	15	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan								
1.	19	00	15	05	1. Pengendalian Keamanan Lingkungan	Terlaksananya pembayaran biaya honor dan biaya operasional serta perlengkapan pemadam kebakaran	1 Tahun	Lancarnya kegiatan operasional kegiatan pemadam kebakaran di Kab. Dharmasraya	100%	Kab. Dharmasraya	166.987.000	BPBD
1.	19	00	15	06	2. Pelatihan TIM SAR	Terlaksananya pelatihan TIM SAR	1 Tahun	Lancarnya pelaksanaan pelatihan Tim SAR	100%	Kab. Dharmasraya	152.053.150	BPBD
1.	19	00	15	07	3. Operasional SATLAK PB	Terlaksananya operasional SATLAK Penanggulangan Bencana	1 Tahun	Lancarnya Operasional SATLAK Penanggulangan Bencana	100%	Kab. Dharmasraya	356.133.855	BPBD
1.	19	00	15	08	4. Simulasi Evakuasi Korban Bencana Alam	Terlaksananya Simulasi Evaluasi Korban Bencana Alam	1 Tahun	Lancarnya Pelaksanaan Simulasi Evakuasi Korban Bencana Alam	100%	Kab. Dharmasraya	180.000.000	BPBD
1.	19	00	15	09	5. Sosialisasi Kebencanaan	Terlaksananya Sosialisasi Kebencanaan	1 Tahun	Lancarnya pelaksanaan sosialisasi	100%	Kab. Dharmasraya	25.000.000	BPBD
1.	19	00	15	10	6. Monitoring evaluasi dan pelaporan	Untuk mengetahui dampak kegiatan penduduk pendatang	Tim monitoring	Terevaluasinya kehidupan masyarakat yang saling berdampak	90%	Kabupaten Dharmasraya	19.000.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
1.	19	00	15	11	7. Bantuan operasional daerah konflik	Untuk memfasilitasi penyelesaian konflik yang terjadi di lingkungan masyarakat	Paket bantuan	Terfasilitasinya proses penyelesaian konflik di lingkungan masyarakat	100%	Kabupaten Dharmasraya	35.000.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
1.	19	00	16	Program Pemeliharaan Kantrantibnas dan Pencegahan Tindak Kriminal								
1.	19	00	16	01	Pengawasan Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan Polisi Pamong Praja						34.525.000	Satuan Polisi Pamong Praja
1.	19	00	16	03	Kerjasama Pengembangan Kemampuan Aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/Polri dan Kejaksanaan						45.958.700	Satuan Polisi Pamong Praja

	PROGRAM/ KEGIATAN				TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD		
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF			
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1.	19	00	17		Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan								
1.	19	00	17	04	1	Koordinasi dan Operasional Kominda	Meningkatkan tugas dan fungsi KOMINDA	1 Tim	Terciptanya kehidupan masyarakat yang tertib dan aman	80%	Kabupaten Dharmasraya	120.000.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
1.	19	00	17	07	2	Dukungan Penyelenggaraan MTQ	Terlaksananya MTQ Kab. Dan Pengiriman kafilah MTQ Prop	11 Kec	Meningkatnya minat masyarakat untuk belajar Al Quran			500.000.000	Bagian Adm Kesra
1.	19	00	17	13	3	Pembinaan Imam, Gharin, Kahatib, Bilal, Guru TPQ dan Guru Pondok Pesantren	Terlaksananya pembinaan imam, gharin, khatib, bilal, guru TPQ dan guru Ponpes	11 Kec	Aktifnya kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan tempat pembelajaran agama islam/quran	80%		3.200.000.000	Bagian Adm Kesra
1.	19	00	17	14	4	Pelatihan guru TPQ/TPSQ	Tersedianya guru-guru TPQ yang berkualitas	11 Kec	Keaktifan kegiatan keagamaan di tempat pembelajaran agama islam/al qur'an	90%		200.000.000	Bagian Adm Kesra
1.	19	00	17	21	5	Festifal Anak Shaleh	Terlaksananya kegiatan festifal anak shaleh	11 Kec	Meningkatnya minat anak untuk belajar al qur'an	80%		250.000.000	Bagian Adm Kesra
1.	19	00	17	22	6	Pelatihan dan Pengelolaan Uang/Barang Ormas	Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pengelolaan barang/ uang ormas	50 pengurus ormas	Peningkatan pemahaman/ pengurus ormas tentang pengelolaan barang/ uang ormas	90%		75.000.000	Bagian Adm Kesra
1.	19	00	17	23	7	Pelatihan manajemen mesjid	Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pengelolaan barang/ uang mesjid		Peningkatan pemahaman pengurus mesjid tentang pengelolaan barang/ uang mesjid	80%		80.000.000	Bagian Adm Kesra
1.	19	00	17	24		Peringatan hari-hari Besar nasional	Terlaksananya Peringatan hari-hari Besar nasional	1 paket	Meningkatnya kesadaran	100%	Kab. Dharmasraya	55.000.000	
1.	19	00	17	25		Masa Orientasi siswa	Terlaksananya Pembinaan Dan Peningkatan Disiplin Pelajar	43 sekolah	Meningkatnya disiplin siswa baru SLTP dan SLTA	50%	Kab. Dharmasraya	43.000.000	

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1.	19	00	18		Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan								
1.	19	00	18	02	1	Seminar, Talk show, dan Diskusi Peningkatan Wawasan Kebangsaan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	160 orang	masyarakat dapat memahami arti pentingnya wawasan kebangsaan	90%	Kabupaten Dharmasraya	55.000.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
1.	19	00	18	06		Peringatan hari-hari Besar nasional	Terlaksananya Peringatan hari-hari Besar nasional	1 paket	Meningkatnya kesadaran	100%		55.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	19	00	18	07		Masa Orientasi siswa	Terlaksananya Pembinaan Dan Peningkatan Disiplin Pelajar	43 sekolah	Meningkatnya disiplin siswa baru SLTP dan SLTA	50%		43.000.000	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
1.	19	00	20			Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (Pekat)							
1.	19	00	20	01	1	Penyuluhan Pencegahan Peredaran/ Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memerangi miras dan narkoba	Siswa SLTP, SLTA	Terciptanya lingkungan sekolah yang bebas narkoba	90%	Kabupaten Dharmasraya	70.000.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
1.	19	00	20	09		Penertiban Pekat, PERDA, Keputusan Bupati, IMB, DMJ dan Pedagang Kaki Lima						48.958.700	Satuan Polisi Pamong Praja
1.	19	00	21			Program Pendidikan Politik Masyarakat							
1.	19	00	21	03	1	Koordinasi forum-forum diskusi politik	Meningkatkan kehidupan politik yang demokratis	26 Parpol	Terciptanya situasi politik yang kondusif	100%	Kabupaten Dharmasraya	47.500.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
1.	19	00	21	04	2	Penyusunan data base Partai Politik	Mengumpulkan data partai politik yang ada di Kabupaten Dharmasraya	1 buku	Terciptanya buku data-data lengkap partai politik	100%	Kabupaten Dharmasraya	23.400.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
1.	19	00	21	05	3	Operasional bantuan partai politik	lancarnya administrasi pertanggung jawaban bantuan keuangan parpol	10 parpol yang mendapatkan kursi di DPRD	Tersalurnya bantuan operasional partai politik	90%	Kabupaten Dharmasraya	25.000.000	Kantor Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat
						J U M L A H						5.905.516.405	

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD												
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF													
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET															
1					2					3		4		5		6		7		8		9		
1.	20				Pemerintahan Umum																			
0	00	00	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																			
0	00	00	06	01		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Lap.bulanan, semester, tahunan dan Neraca SKTP) dan pembelian software Akuntansi	1 paket	adanya laporan SKPD	80%		25.000.000	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga											
0	00	00	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																			
0	00	00	06	02	1	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Tersedianya laporan semester 2012	1 Laporan	Tersusunnya laporan semesteran	1 Laporan		20.500.000	DPPKD											
0	00	00	06	04	2	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Laporan akhir tahun keuangan daerah	1 Laporan	Tersusunnya laporan akhir tahun	1 Laporan		21.450.000	DPPKD											
1	20	00	16		Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah																			
1	20	00	16	01		Dialog/Audiensi dengan tokoh masyarakat,pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan	Komunikasi timbal balik antara pemerintah dengan Masyarakat	75%	Terlaksananya kegiatan dialog dengan masyarakat publik seperti Tokoh Masyarakat, Wartawan, dan stakeholder terkait	100%	Kab. Dharmasraya	250.000.000	Bagian Humas dan Protokoler											
1	20	00	16	02		Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/Departemen/Lembaga pemerintah non departemen/luar negeri	Terlaksananya penerimaan Tamu Pemda sesuai dengan UU yang berlaku	65%	Terlayannya tamu Pemda	100%	Kab. Dharmasraya	600.000.000	Bagian Humas dan Protokoler											
1	20	00	16	03		Rapat koordinasi unsur Muspida	Terlaksananya rapat koordinasi Pemda dengan unsur Muspida	12 kali	Terjalannya koordinasi yang baik antara Pemda dengan Muspida		Kab. Dharmasraya	283.303.038	Bagian Administrasi Pemerintahan											
1	20	00	16	04		Rapat koordinasi pejabat pemerintah daerah	Terlaksananya rapat koordinasi antar pejabat Pemda	12 kali	Terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik antar sesama pejabat Pemda		Kab. Dharmasraya	12.463.240	Bagian Administrasi Pemerintahan											
1	20	00	16	06		Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya (Rapat koordinasi Pemkab/kota se Prov. Sumatera Barat)	terlaksananya rapat koordinasi pemerintahan daerah se Provinsi Sumbar	1 kali			Kab. Dharmasraya	47.388.500	Bagian Administrasi Pemerintahan											

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	20	00	16	07	Dokumentasi kegiatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Pengadaan Foto Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Mantan Kepala Daerah, Ketua DPRD dan Muspida	85%	Terlaksananya kegiatan Dokumentasi Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah	100%	Kab. Dharmasraya	65.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1	20	00	16	08	Pengadaan sarana pendukung keprotokoleran	Terlayannya keprotokoleran Kepala daerah/wakil Kepala Daerah	85%	Terlayannya keprotokoleran Kepala daerah/wakil Kepala	100%	Kab. Dharmasraya	600.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1	20	00	17		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah							
1	20	00	17	01	Penyusunan Analisa Standar Belanja						78.750.000	Bagian Ekonomi Pembangunan
1	20	00	17	02	Standar Satuan Harga Barang						85.500.000	Bagian Ekonomi Pembangunan
1	20	00	17	0501	1 Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi	Tersedianya dasar hukum untuk pengelolaan retribusi daerah	10 jenis	Tersusunnya perda retribusi daerah	10 jenis		82.600.000	DPPKD
1	20	00	17	0502	2 Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi	Tersedianya dasar hukum pengelolaan PBB dan Pajak Daerah	1 Perda dan 4 Perbup	Tersusunnya perda PBB dan Perbup	1 Perda dan 4 Perbup		82.450.000	DPPKD
1	20	00	17	06	3 Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD 2013	Tersedianya dasar hukum pelaksanaan APBD 2013	1 Perda	Tersusunnya perda APBD 2013	1 Perda dan 1 Perbup		384.600.000	DPPKD
1	20	00	17	08	4 Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD 2012	tersedianya dasar hukum pelaksanaan perubahan APBD 2012	1 Perda	Tersusunnya perda perubahan APBD 2012	1 Perda dan 1 Perbup		424.000.000	DPPKD
1	20	00	17	10	5 Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2011	Tersedianya laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2011	1 Perda	Tersusunnya pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2011	1 Perda dan 1 Perbup		305.000.000	DPPKD
1	20	00	17	14	6 Sosialisasi Peraturan Perundangan Keuangan Daerah	Terlaksananya sosialisasi	6 kali	Peningkatan pengetahuan aparaturnya dan masyarakat			136.000.000	DPPKD
1	20	00	17	15	7 Bimbingan teknis implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah	Terlaksananya Bimtek	2 angkatan	Peningkatan pengelolaan keuangan SKPD	80 org		168.000.000	DPPKD
1	20	00	17	16	Peningkatan Manajemen Aset /Barang Daerah	Terlaksananya Pelelangan/Penghapusan barang Inventaris Daerah	1 Paket	Terkumpul data-data yang akurat	60%	Kab Dharmasraya	130.000.000	Bagian Aset
1	20	00	17	1901	8 Intensifikasi dan ekstensifikasi retribusi daerah	Peningkatan sumber retribusi daerah	10%	Peningkatan pencapaian retribusi daerah	5%		68.000.000	DPPKD

					PROGRAM/ KEGIATAN		TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
							KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
							URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	20	00	17	1902	9	Pengelolaan Penatausahaan Keuangan Daerah	Peningkatan sumber pajak daerah	5%	Peningkatan pencapaian pajak daerah	3%		135.400.000	DPPKD
1	20	00	17	20		Monitoring Evaluasi Pengelolaan Aset/Barang Daerah	Terlaksananya Penataan Usaha Aset Daerah	1Paket	Terkelola Nya Aset Milik pemerintah Daerah secara profesional	50%	Kab. Dharmasraya	150.000.000	Bagian Aset
1	20	00	17	22	10	Pengelolaan Penatausahaan Keuangan Daerah	Terlayannya administrasi keuangan SKPD	37 SKPD	Terciptanya tertib administrasi keuangan daerah yang benar	37 SKPD		146.000.000	DPPKD
1	20	00	17	25	11	Uji Petik Pos Pengelolaan dan Evaluasi Retribusi Daerah	Terlaksananya uji petik pos pengelola retribusi daerah		Tertibnya pengelolaan pendapatan pada pos retribusi			86.000.000	DPPKD
1	20	00	17	27	12	Penata ulang objek pajak PBB	Terlaksananya penataan ulang objek dan PBB	11 Kec	Terselesainya permasalahan objek pajak dan PBB	45%		58.600.000	DPPKD
1	20	00	17	28	13	Rapat koordinasi dan evaluasi pajak	Terlaksananya rapat koordinasi dan evaluasi pajak	6 kali	Terealisasi target pajak	100%		94.000.000	DPPKD
1	20	00	17	29	14	Monitoring pelaksanaan belanja PPKD	Terlaksananya penatausahaan PPKD	1 Tahun	Tertibnya pengelolaan belanja PPKD	100%		62.400.000	DPPKD
1	20	00	17	30	15	Operasional Sistem Akutansi Pemerintah Daerah	Tersedianya pedoman kebijakan akutansi pemerintah daerah	1 Perbup	Tersusunnya Perbup kebijakan akutansi pemerintah daerah			32.000.000	DPPKD
1	20	00	17	31	16	Operasionalisasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah	Beroperasionalnya sistem informasi pengelolaan keuangan pada SKPD	20 SKPD	Terlaksananya SIPKD			287.500.000	DPPKD
1	20	00	18			Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kkabupaten/Kota							
1	20	00	18	06	1	Penyusunan Rancangan Kebijakan Pengelolaan Anggaran Daerah	Tersedianya dokumen Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara	4 dokumen	Meningkatnya sinkronisasi perencanaan dengan anggaran	100%		495.000.000	BAPPEDA
1	20	00	19			Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa							
1	20	00	19	04	1	Rapat Teknis dan Pembinaan Penguatan Pemerintahan Nagari serta Integrasi dan Sinkronisasi Kegiatan Pembangunan SKPD di Nagari	Peningkatan kepeberdayaan Pemerintahan Nagari	52 Nagari	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Nagari		Kab. Dharmasraya	50.000.000	Bagian Administrasi Pemerintahan
1	20	00	19	09	2	Penyusunan Draft Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pemerintahan Nagari	Tersusunnya Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pemerintahan Nagari	1 Keg	Terbitnya Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pemerintahan Nagari		Kab. Dharmasraya	33.008.000	Bagian Administrasi Pemerintahan

					PROGRAM/ KEGIATAN		TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
							KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
							URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	20	00	24		Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat								
1	20	00	24	02	1	Kegiatan penerapan pakta integritas bagi pemangku stakeholder	Terwujudnya tata pemerintahan yang baik dan terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi	1 Paket				100.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	26		Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan								
1	20	00	26	01	1	Kegiatan koordinasi kerjasama permasalahan peraturan perundang-undangan	Terlaksananya advokasi hukum bagi aparatur	3 Paket				300.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	26	02	2	Kegiatan penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan	Terlaksananya penyusunan dan pengkajian terhadap produk hukum daerah	10 Ranperda 15 Perbup				250.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	26	04	3	Fasilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya sosialisasi perda kab. Dharmasraya	11 paket				100.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	26	05	4	Publikasi peraturan perundang-undangan	Terinformasikannya peraturan perundang-undangan dan produk hukum daerah kepada masyarakat dan aparatur daerah					85.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	26	07	5	Kegiatan penyuluhan hukum	Terlaksananya penyuluhan hukum terpadu	11 paket				100.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	26	08	6	Kegiatan sosialisasi Aksi Nasional HAM / Fasilitasi Aksi Nasional HAM (Rencana Aksi Nasional HAM/ RANHAM)	Terlaksananya sosialisasi aksi nasional Hak Asasi Manusia	2 paket				90.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	26	09	7	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Produk Hukum Nagari	Terlaksananya pembinaan pengawasan dan evaluasi terhadap produk hukum nagari	52 Nagari				50.000.000	Bagian Hukum dan organisasi
1	20	00	27		Program Penataan Daerah Otonom Baru								
1	20	00	27	0301	1	Fasilitasi percepatan penyelesaian tapal batas wilayah administrasi antar-daerah	Berkurangnya potensi konflik di wilayah perbatasan	1 Keg	Ditandatangani BA kesepakatan tentang titik batas Kab. Dharmasraya dengan Kab. Sijunjung dan Solsel		Kab. Dharmasraya	235.557.876	Bag. Adm Pemerintahan

					PROGRAM/ KEGIATAN		TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
							KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
							URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	20	00	27	0302	2	Facilitasi Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Administrasi antar Nagari	Berkurangnya potensi konflik di wilayah perbatasan	52 Nagari	Tertibnya batas administrasi Wilayah		Kab. Dharmasraya	260.000.000	Bag.Adm Pemerintahan
1	20	00	27	07	3	Facilitasi penyiapan data dan informasi Kecamatan	Terlaksananya pemetaan kecamatan di Kab. Dharmasraya	1 Keg	selesaiannya pemetaan kecamatan di Kabupaten Dharmasraya		Kab. Dharmasraya	127.274.400	Bag.Adm Pemerintahan
1	20	00	27	08	4	Pembakuan Nama Rupabumi	Terlaksananya pemberian nama jalan, gedung dan daerah	1 Keg	Diberinya nama jalan, gedung, dan daerah sesuai dengan nama lokal		Kab. Dharmasraya	13.869.270	Bag.Adm Pemerintahan
1	20	00	27	09	5	Kegiatan laporan percepatan pemberantasan korupsi	Terlaksananya kegiatan pelaporan LHKPN	1 Paket	Tersedianya pejabat yang wajib melaporkan harta kekayaan	100%		50.000.000	Bag. Hukum dan Organisasi
1	20	00	29		Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi								
1	20	00	29	01		Pengembangan Pelayanan Perizinan dan Banchmarking	Terlaksananya peningkatan pelayanan perizinan	100%	Meningkatnya kualitas dan mutu pelayanan perizinan	100%		150.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	29	04		Penyediaan dan Penyebarluasan Informasi Perizinan	Terlaksananya penyediaan dan penyebarluasan informasi perizinan	100%	Tersedia dan tersebarnya informasi perizinan	100%		175.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	29	08		Penataan Reklame	Terlaksananya penataan reklame dan tertib reklame	100%	Peningkatan pengurusan reklame oleh masyarakat	100%		25.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	29	09		Pembentukan Unit Khusus Penanganan Pengaduan Masyarakat	Ditindaklanjuti Pengaduan Masyarakat di Bidang	100%	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa	100%		100.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	29	10		Peningkatan SDM Tim TPP	Pelatihan/Bintek bagi Tim TPP	100%	Meningkat kualitas/Kinerja Tim TPP	100%		70.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31		Program Pelayanan Perizinan Terpadu								
1	20	00	31	02		Operasi e-Procurement	Terlaksananya Operasional e-Procurement	100%	Meningkatnya pelaksanaan e-Procurement	100%		1.500.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	03		Monitoring dan Evaluasi Perizinan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi perizinan	100%	Peningkatan pengurusan perizinan oleh masyarakat	100%		51.750.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	04		Facilitasi Pelaksanaan Tender Terpadu	Pelaksanaan seluruh proses lelang secara terpadu	100%	Proses lelang terpadu	100%		500.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	05		Pengkajian dan Pengendalian Perizinan	Terlaksananya pengkajian dan pengendalian perizinan	100%	Perbaikan prosedur perizinan	100%		40.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	06		Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan dan Penyedia Barang/Jasa	Pelatihan Bagi Sekretariat LPSE, Penyelenggara dan	3 Keg	Terlatihnya Sekretariat LPSE, Penyelenggara dan	100%		750.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	07		Analisa dan Uji Kelayakan Perizinan	Terlaksananya penelitian, pengujian perizinan sesuai kelayakan	1 kegiatan	Tertibnya pelaksanaan perizinan	100%		85.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	08		Pendataan Perizinan	terlaksananya perizinan terpadu	1 Tahun	Seluruh perizinan yang ada dilaksanakan secara terpadu	100%		30.000.000	BP2MPBJ

	PROGRAM/ KEGIATAN				TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1	20	00	31	09	Penyempurnaan Perangkat Peraturan, Kebijakan dan Pelaksanaan Operasional Perizinan Terpadu	Terlaksananya penyusunan penyempurnaan perangkat aturan kebijakan dan pelaksanaan operasional	100%	Terlaksananya perbaikan perangkat peraturan	100%		15.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	10	Penyusunan Data Base Perizinan dan Sistem Informasi Perizinan	Terlaksananya data base perizinan	100%	Peningkatan kualitas data base perizinan	100%		175.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	11	Peningkatan SDM Penyelenggara dan Penyedia Barang/Jasa	Tersedianya Sosialisasi, Pelatihan/Bintek Pengadaan Barang/Jasa	3 keg	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa	100%		750.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	31	12	Penanganan Permasalahan Pengadaan Barang/Jasa	Tersedianya Anggaran Penyelesaian Permasalahan Pengadaan Barang/Jasa	100%	Terselesaikannya permasalahan pengadaan barang/jasa	100%		500.000.000	BP2MPBJ
1	20	00	35		Program Pembinaan Keagamaan Masyarakat							
1	20	00	35	01	1 Safari Ramadhan	Terlaksananya kegiatan safari ramadhan	11 Kec	Terbangunnya komunikasi dua arah antara Pemda dengan Masyarakat	80%		1.300.000.000	Bag. Adm Kesra
1	20	00	35	02	2 Pembinaan Pondok Al Qur'an	Terlaksananya kegiatan pembinaan Pondok Al Qur'an	50 qori	Tersedianya qori dan qoriah di Kab. Dharmasrya	80%		200.000.000	Bag. Adm Kesra
1	20	00	35	04	3 Lomba Lembaga Didikan Subuh Tergiat	Terlaksananya kegiatan lomba didikan subuh	11 Kec	Tersedianya LDS yang berprestasi di Kab. Dharmasraya	80%		150.000.000	Bag. Adm Kesra
1	20	00	20		Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH							
					1. Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala/pemeriksaan rutin						459.380.500	Inspektorat
					2. Penanganan kasus pengaduan dilingkungan pemerintah daerah/ pemeriksaan kasus						52.777.000	Inspektorat
					3. Tindakan lanjut hasil temuan pengawas						88.691.000	Inspektorat
					4. Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif						169.095.000	Inspektorat
					5. Evaluasi berkala Temuan hasil pengawasan						25.629.000	Inspektorat
					6. Pemeriksaan khusus dilingkungan Pemerintah Daerah						83.885.000	Inspektorat

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
					7. Review laporan keuangan dan kinerja						45.000.000	Inspektorat
					8. Monitoring program dan kegiatan SKPD						45.000.000	Inspektorat
1	20	00	21		Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan							
					1. Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan						300.000.000	Inspektorat
					2. Peningkatan kinerja tenaga pemeriksa dan aparatur pengawas						201.100.000	Inspektorat
1	20	00	22		Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan							
					1. Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)						16.325.000	Inspektorat
J U M L A H											15.315.246.824	

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	21	00	16		3	4	5	6	7	8	9	
1	21				KEPEGAWAIAN							
1.					Program Pendidikan Kedinasan							
					1. Pendidikan dan Pelatihan Teknis						350.000.000	BKD
					2. Pendidikan dan Pelatihan Bendahara						288.000.000	BKD
					3. Bimtek Motivasi dan Penderahan Jiwa						140.531.000	BKD
					4. Diklat Kepemimpinan Tingkat II, III, IV						1.004.400.000	BKD
1	21	00	16		Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur							
1	21	00	16	01	1. Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi CPNS Daerah						1.270.597.000	BKD
1	21	00	16	05	2. Orientasi CPNS Pelamar Umum						54.897.500	BKD
1	21	00	16	06	3 Diklat Camat dan Calon Camat	Terlaksananya Diklat Camat dan Calon Camat	1 Keg	Lancarnya pelayanan dikecamatan		Kab. Dharmasraya	62.635.000	Bag.Adm Pemerintahan
0	00	00	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur							
0	00	00	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal						72.670.000	Satuan Polisi Pamong Praja
0	00	00	05	02	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (diklat Pol PP)						10.000.000	Satuan Polisi Pamong Praja
0	00	00	05	04	Bimbingan teknis legal drafting bagi aparatur pemerintah daerah	Terlaksananya bintek legal drafting bagi aparatur pemerintah daerah	2 Paket (100 org)				100.000.000	Bag. Hukum dan Organisasi
0	00	00	05	05	Kegiatan pembinaan penyidik Pegawai Negeri Sipil	Terlaksananya pembinaan terhadap Penyidik Pegawai Negeri Sipil	1 Paket				50.000.000	Bag. Hukum dan Organisasi
0	00	00	05	06	Bimbingan teknis analisis jabatan	Terlaksananya bintek analisis jabatan bagi aparatur	1 Kegiatan				90.000.000	Bag. Hukum dan Organisasi
0	00	00	05	07	Bimbingan teknis tentang penilaian kinerja aparatur	Terlaksananya bintek penilaian kinerja aparatur	1 Kegiatan				75.000.000	
0	00	00	05	08	Pelatihan Manajemen Puskesmas	Terlaksananya pelatihan manajemen puskesmas		Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan kepala puskesmas dan tatusaha puskesmas dibidang manajemen		Puskesmas se Kab.Dharmasraya	38.500.000	Dinas Kesehatan

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	21	00	17		Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur							
1	21	00	17	02	1. Seleksi Penerimaan CPNS						424.665.000	BKD
1	21	00	17	04	2. Penataan Sistem Administrasi Kenaikan Pangkat Otomatis PNS						76.620.000	BKD
1	21	00	17	08	3. Pemberian Penghargaan Bagi PNS yang Berprestasi						59.100.000	BKD
1	21	00	17	09	4. Proses Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS						69.157.500	BKD
1	21	00	17	11	5. Pemberian bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas						246.220.000	BKD
1	21	00	17	12	6. Pemberian Bantuan Penyelenggaraan Penerimaan Praja IPDN						11.085.000	BKD
1	21	00	17	17	7. Penyusunan Formasi PNS Tahun 2010						42.100.000	BKD
1	21	00	17	18	8. Pelayanan SKKP Pengabdian, SK Pensiun, Karpeg, Karsus/Karis dan Penerbitan Kartu Taspen						95.435.000	BKD
1	21	00	17	19	9. Pelantikan dan Sumpah Janji PNS						11.815.000	BKD
1	21	00	17	20	10. Pelaksanaan Baperjakat						7.605.000	BKD
1	21	00	17	21	11. Pelaksanaan Pengiriman Ujian Dinas dan Ujian Penyesuaian Ijazah						33.000.000	BKD
1	21	00	17	22	12. Pembangunan/Pengembangan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK)						99.755.000	BKD
1	20	00	17	23	13. Fasilitasi dan Pembinaan Tugas Umum Pemerintah di kecamatan dan penilaian camat Teladan	Terlaksananya pemilihan camat berprestasi/teladan	1 kali	Terpilihnya camat teladan dan berprestasi di Kab. Dharmasraya		Kab. Dharmasraya	27.491.800	Bag. Adm Pemerintahan
					Program Pemberian Bantuan Sosial Pegawai							
					1. Pemberian Uang Bantuan Sosial Bagi PNS dan Pegawai Honor Daerah/ Pegawai Tidak Tetap						553.700.000	BKD
					J U M L A H						5.364.979.800	

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	22				2	3	4	5	6	7	9	9
					Bidang Pemberdayaan Masyarakat							
					Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan							
					1. Pembinaan administrasi program, program nasional pemberdayaan masyarakat (PAP, PNPM) Mandiri Pedesaan	Terlaksananya pembinaan dan administrasi program, program nasional pemberdayaan masyarakat (PAP, PNPM) Mandiri Desa		Terbina dan terkoordinasiya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat			771.220.000	BPML2NPPKB
					2. Pembinaan nagari berprestasi dan fasilitasi bulan bhakti gotong royong masyarakat (BBGRM)	Terlaksananya pembinaan nagari berprestasi dan fasilitasi bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)		11 Nagari terpilih			150.000.000	BPML2NPPKB
					3. Sosialisasi dan Bimtek Profil Nagari						150.000.000	BPML2NPPKB
					Program Pemberdayaan Fakir Miskin KAT, dan PMKS							
					1. Pelatihan adat budaya Minangkabau	Terlaksananya pembinaan pemangku adat		Berfungsinya pemangku adat			75.000.000	BPML2NPPKB
					2. Pembinaan kewirausahaan kelompok kerja kredit mikro nagari (Pokja KMN)						101.193.500	BPML2NPPKB
					3. Revitalisasi fungsi pemangku adat minangkabau						95.533.000	BPML2NPPKB
					4. Fasilitasi Tim Koordinasi pengelolaan dan operasional Raskin			Lancarnya distribusi beras raskin			377.895.000	BPML2NPPKB
					Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa							
					1. Pembinaan kelompok masyarakat penggunaan teknologi tepat guna						35.875.000	BPML2NPPKB
					2. Koordinasi, pembinaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dan koordinasi pembinaan kader-kader pemberdayaan masyarakat						57.765.000	BPML2NPPKB
					3. Koordinasi dewan penyantun PKK	Terlaksananya koordinasi dewan penyantun PKK		Meningkatnya peran aktif TP PKK dalam pembangunan Kab. Dharmasraya			120.861.500	BPML2NPPKB
					4. Pembinaan dan pelatihan kader posyandu						105.560.000	BPML2NPPKB

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	5. Rapat koordinasi Tk. Kabupatean dan pembinaan kader pokjanel posyandu serta DBD	Terlaksananya koordinasi, pembinaan kader, pokjanel, posyandu serta DBD		Meningkatnya kemampuan dan keterampilan kader posyandu, pokjanel Posyandu dan DBD			75.749.000	BPML2NPPKB
	6. Penyusunan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Nagari dan Evaluasi Pelaksanaan APB-Nagari	Terlaksananya penyusunan/penyediaan buku pedoman umum ttg pengelolaan keuangan nagari		Tersedianya buku pedoman umum penyusunan dan pengolaan anggaran nagari			18.041.850	BPML2NPPKB
	7. Fasilitasi penyusunan peraturan nagari ttg APB Nagari	Terlaksananya penyusunan peraturan nagari ttg APB Nagari		Tersedianya peraturan nagari ttg APB Nagari	52 Nagari		22.811.000	BPML2NPPKB
	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Nagari							
	1. Rapat teknis dan pembinaan penguatan pemerintahan nagari serta Integrasi dan sinkronisasi kegiatan pembangunan	Terlaksananya rapat-rapat teknis pembinaan penguatan dan pembinaan serta integrasi dan sinkronisasi pembangunan di nagari		Terjalannya keterpaduan dan sinkronisasi pembangunan di nagari			24.530.000	BPML2NPPKB
	2. Pelatihan Aparatur pemerintah nagari dalam bidang manajemen pemerintahan dan lembaga nagari	Terlaksananya peatihan untuk aparat nagari yang akan membantu dalam menjalankan tugas		Tersedianya aparat yang sangat handal			39.457.000	BPML2NPPKB
	3. Monitoring ADBKN dan pembiaan ADM nagari dan lembaga-lembaga nagari	Terlaksananya monitoring dan pembinaan ADBKN dan ADM Nagari		Tersedianya hasil yang memuaskan dari monitoring dan pembinaan thd ADM nagari dan lembaga nagari			11.752.500	BPML2NPPKB
	Program Pengembangan Model Operasional BKB, Posyandu Padu							
	1. Pemberian Honorarium Kader Posyandu	Terlaksananya pembinaan dan pemberian honorarium kader posyandu		Meningkatnya kinerja kader posyandu			963.247.500	BPML2NPPKB
		J U M L A H					3.196.491.850	

1	PROGRAM/ KEGIATAN				TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD		
					KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF			
					URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET					
1	2	3	4	5	6	7	8	9					
1.2	23				Statistik								
3	23	00	15		Program pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah								
1	23	00	15	01	Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Statistik Daerah	Terlaksananya penyediaan buku Dharmasraya dalam Angka dan PDRB	2 dokumen	Meningkatnya ketersediaan dan updating data statistik daerah	35%	Kab. Dharmasraya	95.000.000	BAPPEDA	
1	23	00	15	02	Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah	Terlaksananya penyusunan dan pengolahan data base pembangunan daerah	1 dokumen	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	25%	Kab. Dharmasraya	100.000.000	BAPPEDA	
1	23	00	15	05	Pengembangan Up-Dating dan Analisa Data Informasi Capaian Kinerja Program dan Kegiatan	Terlaksananya penyusunan dokumen analisis data informasi capaian kinerja program dan kegiatan	1 dokumen	Meningkatnya ketersediaan dan updating data statistik daerah	25%	Kab. Dharmasraya	177.397.705	Bagian Ekonomi Pembangunan	
J U M L A H												372.397.705	

1					PROGRAM/ KEGIATAN					TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
										KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
										URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
2					3	4	5	6	7	8	9					
1.2	24				Bidang Kearsipan											
1	24	00	15		Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan											
1	24	00	15	01	1	Pembangunan data base informasi Kearsipan	Tersedianya Data base arsip daerah	1 paket	Meningkatnya kualitas kebijakan pemerintah daerah	80%		25.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	15	06	2	Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	Terlaksananya Bintek Pengelolaan Arsip Dinamis bagi SKPD		Meningkatnya kualitas SDM Pengelola Arsip SKPD			50.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16		Program Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah											
1	24	00	16	02	1	Pendataan dan Penataan Dokumen/ Arsip Daerah	Terdada dan tertatanya arsip pada 2 SKPD	75%	Terlaksananya pendataan dan penataan dokumen/ arsip daerah	2 SKPD		20.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16	03	2	Penduplikatan dokumen/ arsip daerah dalam bentuk informatika	Terciptanya dokumentasi/arsip pejabat daerah	70%	Terlaksananya penduplikatan dokumen/ arsip pejabat daerah	70%		35.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16	05	3	Penelusuran arsip sejarah Dharmasraya pada saat pemekaran	Penyelamatan arsip daerah kabupaten Dharmasraya	50%	Terlaksananya penelusuran arsip daerah	50%		60.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16	06	4	Akuisisi/ Penarikan Arsip Statis Daerah	Terkumpulnya arsip statis SKPD dalam satu stakeholder dalam rangka memudahkan apabila diperlukan kembali	50%	Arsip SKPD	50%		25.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16	07	5	Pendokumentasian Kegiatan-Kegiatan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pendokumentasian Kegiatan-Kegiatan Pemerintahan Daerah	30 SKPD	Terdokumentasinya Kegiatan-Kegiatan Pemerintahan Daerah	75%		55.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16	08	7	Pengelolaan Dokumentasi	Terlaksananya Terkelolanya Dokumentasi Kegiatan Pemerintahan Daerah		Terkelolanya Dokumentasi Kegiatan Pemerintahan Daerah Dengan Baik			80.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16	09	8	Pendokumentasian Kerajaan-Kerajaan di Kabupaten Dharmasraya	Terlaksananya Pendokumentasian Kerajaan-Kerajaan di Kabupaten Dharmasraya	2 kerajaan	Dokumentasi Sejarah Kerajaan (Video dan Foto)			20.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			
1	24	00	16	10	9	Publikasi Layanan Publik	Tersedianya informasi mengenai segala bentuk layanan publik yang ada di daerah		Publikasi Layanan Publik Digital			30.000.000	Kantor Perpustakaan, dan Dokumentasi			

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD	
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET				
1	24	00	17		Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan								
1	24	00	17	02	1	Pemeliharaan rutin/ berkala arsip daerah	Terlaksananya Pemeliharaan rutin dokumentasi/peta daerah sarana/displai	1 paket	Terpeliharanya arsip daerah yang ada di KPAD	50%		20.000.000	Kantor Perpustakaan,dan Dokumentasi
1	24	00	17	03	2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	Meningkatnya SDM pengelola kearsipan	1 paket	Terpeliharanya arsip daerah	50%		20.000.000	Kantor Perpustakaan,dan
1	24	00	18			Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik							
1	24	00	18	01	1	Penyusunan dan Penerbitan naskah Sumber Arsip dan Penyusunan Perda Perpustakaan dan arsip	Terlaksananya pembuatan Pedoman jadwal masa simpan dan masa musnah arsip daerah Kab.Dharmasraya	1 paket	terbitnya Peraturan Bupati Dharmasraya tentang Jadwal Retensi Arsip yang telah disetujui oleh ANRI	80%		50.000.000	Kantor Arsip, Perpustakaan,dan Dokumentasi
1	24	00	18	04	2	Pemutaran Dokumentasi Kegiatan Pemerintahan Daerah	Pemutaran Dokumentasi Kegiatan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat	11 Kec	Tersedianya Sarana Informasi Kegiatan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat			60.000.000	Kantor Arsip, Perpustakaan,dan Dokumentasi
J U M L A H												550.000.000	

1					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD				
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF					
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET							
2					3	4	5	6	7	8	9					
1					25	Bidang Komunikasi dan Informatika										
1					25	00	15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa								
1					25	00	15	02	Pembinaan dan Pengembangan jaringan Komunikasi dan informasi	Adanya Badan Koordinasi kehumasan kab. Dharmasraya	75%	Terlaksananya Pembinaan Bakohumas kab. Dharmasraya Th. 2011	100%	Kab. Dharmasraya	45.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1					25	00	15	07	1. Penyusunan dokumen pengembangan, norma dan standar penyelenggaraan komunikasi dan informatika						45.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
1					25	00	15	09	Pengadaan Peningkatan Sarana informasi(Koran, Majalah,dll)	terwujudnya sarana informasi melalui koran, majalah, dll	85%	Terlaksananya pengadaan Peningkatan sarana informasi (Koran, Majalah,dll)	100%	Kab. Dharmasraya	1.050.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1					25	00	15	10	Pembuatan Baliho/ Advertising	Tercapainya penyebaran informasi kepada masyarakat melalui baliho dan spanduk	75%	Terlaksananya kegiatan penyebaran informasi mengenai pembangunan daerah kepada masyarakat	100%	Kab. Dharmasraya	200.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1					25	00	15	12	Pengadaan Media Dharmasraya, kalender Tahunan, Buku Agenda, Leaflet dan Brosur Foto Kegiatan	Tersedianya sarana informasi melalui Media Dharmasraya, Kalender, Buku Agenda dan Brosur	100%	Terbitnya Media Dharmasraya, Kalender, Buku Agenda dan Brosur	100%	Kab. Dharmasraya	160.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1					25	00	15	13	Pekan Informasi Nasional Tahun 2011	Adanya kelompok media tradisional Kab. Dharmasraya yang siap untuk ikut pada Pekan Informasi Nasional Tahun 2012	100%	Ikut sertanya kelompok media tradisional pertunjukan rakyat daerah ke tk. Propinsi dan tk. Nasional	100%	Kab. Dharmasraya	50.084.500	Bagian Humas dan Protokoler
1					25	00	15	14	Produksi Vidio Dokumenter Dalam Rangka Kegiatan Pemda	Terwujudnya sarana informasi mengenai kegiatan Pemda melalui Video	75%	Adanya video kegiatan Pemda	100%	Kab. Dharmasraya	45.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1					25	00	17	Program Fasilitas Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi								
1					25	00	17	02	Peningkatan Etos Kerja Pelayanan Keprotokolan	Pengaturan keprotokolalan dan kehumasan kegiatan KDH/WKDH	65%	Tertibnya pelaksanaan acara Pemda	100%	Kab. Dharmasraya	350.000.000	Bagian Humas dan Protokoler

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	25	00	17	03	Meningkatkan kompetensi SDM Aparatur Bidang Keprotokolan	Terlaksananya Bimtek Keprotokolan	95%	Terwujudnya aparatur yang handal dalam bidang keprotokolan	100%	Kab. Dharmasraya	45.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1	25	00	17	04	Meningkatkan kompetensi SDM Aparatur Bidang Kehumasan dan Jurnalistik	Terlaksananya Bimtek Kehumasan dan jrnalistik	95%	Terwujudnya aparatur yang handal dalam bidang kehumasan dan jurnalistik	100%	Kab. Dharmasraya	45.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
1	25	00	18		Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa							
1	25	00	18	04	Kerjasama dengan Televisi dan Radio	Adanya Promosi pembangunan Kab. Dharmasraya melalui Media Elektronik	65%	Terlaksananya Promosi Pembangunan daerah Kab, Dharmasraya melalui media Elektronik	65%	Kab. Dharmasraya	500.000.000	Bagian Humas dan Protokoler
					Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Komunikasi dan Informasi Publik							
					1. Peningkatan kemampuan database sistem informasi						35.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi,
					2. Penyusunan pola pelayanan dan sistem informasi bagi masyarakat						60.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi,
					3. Penyediaan informasi yang sesuai permintaan dan kebutuhan rill masyarakat (pengolahan data dan publikasi informasi publik)						60.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan
					4. Pemanfaatan aneka jaringan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih luas						150.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika,
					Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Telekomunikasi dan Informasi							
					1. Perluasan pembangunan infrastruktur jaringan komunikasi dan informasi publik untuk daerah terpencil						1.000.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan
					2. Pembentukan tim koordinasi pembangunan infrastruktur jaringan komunikasi dan informasi						50.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan
					3. Perluasan bentuk kemitraan pengelola infrastruktur telekomunikasi dan informasi						100.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan

	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
	Program Peningkatan Partisipasi dan Infestasi Swasta Dalam Pembangunan Komunikasi dan Informasi Melalui Program Public Private Partnership							
	1. Penyediaan ruang dan kesempatan partisipasi dan investasi swasta dalam pembangunan infrastruktur komunikasi dan informasi						300.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
	2. Koordinasi dan kerjasama di tingkat provinsi, kabupaten dan kota ataupun pemerintah, BUMN, swasta dan masyarakat						25.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
	Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi							
	1. Pelatihan SDM bidang infrastruktur, Komunikasi dan Informasi (bagi masyarakat dan sekolah)						50.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
	2. Pelatihan dibidang komunikasi dan informatika (bagi aparatur pengelola)						50.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
	3. Sosialisasi dan penerapan open source soft care						50.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
	Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa							
	1. Pembuatan website berbasis data base						150.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
	2. Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi (pengembangan nagari informasi/cyber)						50.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya

					PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD
						KELUARAN		HASIL		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
						URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
					Program Kerjasama Informasi dan Media Massa							
					1. Sosialisasi Layanan Pengaduan Masyarakat						70.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
					2. Penyebarluasan informasi yang bersifat pendidikan dan pemberdayaan bagi masyarakat						65.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
1	20	00	18		Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi							
1	20	00	18	01	1 Pengadaan Buku-buku Administrasi Nagari	tersusunnya buku-buku Administrasi Nagari	1 Keg	Tersedianya buku-buku Administrasi Nagari		Kab. Dharmasraya	22.778.000	Bagian Adm Pemerintahan
J U M L A H											4.822.862.500	
JUMLAH PAGU INDIKATIF URUSAN WAJIB											306.513.435.551	

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	URUSAN PILIHAN							
2.01	PERTANIAN							
2.01.00.15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani							
	1 Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pesticida	Terlaksananya pengawasan peredaran pupuk bersubsidi	11 kec	terkendalinya peredaran pupuk dan tepat sasaran	100%	kabupaten	25.000.000	Dishutbun
	2 Pengawasan kegiatan revitalisasi perkebunan	Terlaksananya pengawasan kegiatan revitalisasi perkebunan	400 orang	optimalnya revitalisasi perkebunan	100%	11 kec	50.000.000	Dishutbun
	3 Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pelatihan pada kelompok Unit pengolahan dan pemasaran bersama (UPTB) untuk Bokar Bersih	1 UPPB	Meningkatnya kemampuan lembaga petani kelompok UPPB	2 UPPB	Sitiung III dan Koto Padang	40.000.000	Dishutbun
	4 Pelatihan pengendalian Organisme Pengganggu Tnaman (OPT)	Terlaksananya pelatihan OPT tanaman perkebunan	1 paket	meningkatnya keterampilan petani kakao dalam pengendalian OPT	75%	kabupaten	30.000.000	Dishutbun
	5 Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Terlaksananya pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	6 Paket	Meningkatnya Kemampuan pelaku utama dan pelaku usaha Agribisnis	6 Klp	Kecamatan	160.000.000	BKP3
	6 Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan pelaku agribisnis (Pendampingan Program GPP)	Terlaksananya Program GPP Di Kabupaten	10 Kelompok	Berkembangnya Program GPP pada 10 Kelompok	10 Klp	Nagari	100.000.000	BKP3
	7 Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Terlaksananya Pelatihan Petani dengan pola Partisipatif	2 Kali	Berkembangnya Kemampuan petani dalam menerima program pemerintah	2 Kali	Kabupaten	30.000.000	BKP3

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
2.01.00.16	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Petani/Perkebunan)							
2.01.00.16.01	1. Penanganan daerah rawan pangan						25.000.000	BKP3
2.01.00.16.0201	2 Penyusunan data base potensi produksi pangan						60.000.000	BKP3
2.01.00.16.0203	3 Pendataan data base lahan Pertanian	Terlaksananya penyusunan database lahan pertanian	1 paket	Tersedianya data yang akurat lahan pertanian			150.000.000	Dinas pertanian
	4 Pendataan ubinan statistik pertanian	Terlaksananya pengambilan data ubinan statistik (ubinan swakarsa)	1 paket	Tersedianya dokumen data base perkebunan	90%	11 kecamatan	51.758.000	Dinas pertanian
	5 Pengolahan dan pemasaran hasil pertanian 2012 (pendamping dana TP P2HP)	Terlaksananya kegiatan pemasaran dan pengolahan hasil perkebunan Bokar	1 paket	Terlaksananya kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil	85 %	kabupaten	350.000.000	Dishutbun
	6 Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil perkebunan	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana pasar lelang	1 paket	Optimalnya sarana dan prasarana pada pasar lelang	100 %	Pulau Punjung	200.000.000	Dishutbun
2.01.00.16.09	7 Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan						150.000.000	BKP3
2.01.00.16.13	8 Pengembangan cadangan pangan daerah						720.000.000	BKP3
2.01.00.16.14	9 Pengembangan Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN/DMP)						500.000.000	BKP3
2.01.00.16.18	10 Pengembangan lumbung pangan desa						500.000.000	BKP3
	11 Peningkatan mutu dan ketahanan pangan (DAK+pendampingan)	Pembuatan UPPO (unit pengolahan pupuk organik) dan JUT	UPPO 2 unit, JUT 2 km	Terwujudnya peningkatan mutu dan keamanan pangan	90 %	UPPO : Kec. Koto Salak, Sitiung JUT : Padang Laweh	1.098.044.000	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura
2.01.00.16.31	12 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan	1 t/hn	pengoptimalan pelaksanaan kegiatan	90 %	11 kec	40.000.000	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan							
	1 Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	Terlaksananya pemeliharaan UPPB dan laboratorium tanah dan daun	2 unit	Terpeliharanya secara rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi	2 unit		20.000.000	Dishutbun
	2 Operasional pengelolaan laboratorium tanah dan daun	Berfungsinya UPTD dan laboratorium tanah dan daun	2 unit	Terlaksananya kegiatan UPTD dan laboratorium tanah dan daun	2 unit		350.000.000	Dishutbun
2.01.00.19	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan							
	1. Pembangunan jalan produksi perkebunan (dana DAK)	Terlaksananya pembangunan jalan produksi perkebunan	15 Km	Tersedianya sarana jalan produksi	15 Km	Kab. Dharmasraya	1.650.000.000	Dishutbun
	2 Dana pendamping operasional DAK	Terlaksananya kegiatan DAK	1 Paket	Terlaksananya pembuatan jalan produksi	85%	Kab. Dharmasraya	150.000.000	Dishutbun
	3 Dana pendamping Dirjen PSP	Terlaksananya kegiatan sarana dan prasarana pertanian	1 Paket	Terlaksananya kegiatan sarana dan prasarana pertanian	85%	Kab. Dharmasraya	200.000.000	Dishutbun
	4 Peremajaan komoditi perkebunan karet	Terlaksananya pengembangan/peremajaan kebun karet	250 ha	Meningkatnya luas perkebunan karet	85%	Kab. Dharmasraya	250.000.000	Dishutbun
	5 Pengukuran HGU perkebunan	Terlaksananya pengukuran HGU perkebunan PT. SAK dan Incasi Rava	2 Perusahaan	Jelasnya Luas HGU PT SAK dan Incasi Raya	85%	Kec. Padang Laweh, Koto Besar	200.000.000	Dishutbun
	6 Pemeliharaan kebun karet blok penghasil latek tinggi	Terpeliharanya blok kebun karet penghasil latek tinggi	10 ha	Tersedianya sumber bibit batang bawah karet bermutu	100%	Kec. Padang Laweh	20.000.000	Dishutbun

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
	7 Pemeliharaan demplot karet	Terlaksananya pemeliharaan demplot karet	5 ha	Terpeliharanya demplot karet	100%	Koto Baru	20.000.000	Dishutbun
	8 Pemeliharaan kebun entres karet	Terlaksananya pemeliharaan kebun entres karet klon unggul anjuran	3 ha	Terpeliharanya kebun entres karet klon unggul anjuran	100%	Kec. S. Rumbai dan Pulau Punjung	25.000.000	Dishutbun
	9 Pemeliharaan kebun demplot kakao	Terlaksananya pemeliharaan demplot kakao	1 ha	Terpeliharanya kebun demplot kakao	100%	UPTD perbenihan S. Rumbai	5.000.000	Dishutbun
	10 Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan (Pembibitan Karet batang bawah)	Terlaksananya pembibitan karet sebanyak 200.000	50%	Tersedianya bibit unggul karet	100%	UPTD pembenihan S. Rumbai	350.000.000	Dishutbun
	11 Peningkatan produksi pertanian/perkebunan (pendamping dana TP Dirjenbun)	terlaksananya pengawalan kegiatan dana TP Dirjenbun	1 paket	optimalnya pelaksanaan dana TP	100%	Kab. Dharmasraya	71.800.000	Dishutbun
	12 Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) 400	terlaksananya IP 400 (pasca demplot)	2 lokasi	meningkatnya produktivitas hasil tanaman padi		sitiung, koto baru	100.000.000	Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
baru	13 pengembangan sayur-sayuran	pengembangan tanaman sayur : (bayam, kangkung,	4 komoditi	berkembangnya tanaman sayur	80 %	sitiung, koto baru, tiumbang, P. Punjung dan koto salak	80.000.000	Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
baru	14 Rehabilitasi lahan hortikultura dan lomba usaha	penciptaan tanaman hortikultura yang unggul	4 komoditi	pencapaian good agriculture	80 %	4 lokasi (Sei. Rumbai, Koto Baru dan pUlu punjung	120.000.000	Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
baru	15 pembinaan penangkar benih tanaman pangan	terbentuknya kelompok tani penangkar bibit (padi : sitiung, koto baru, koto salak, koto baru, tiumbang, jagung :sitiung, koto baru, kedelai : koto baru, padang laweh)	3 komoditi	tersedianya bibit unggul	90 %	3 lokasi	30.000.000	Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
baru	16 Pembinaan penangkar bibit ortikultura	terbentuknya penangkar bibit (salak, duku, durian)	3 komoditi	tersedianya bibit unggul	90 %	Kec.Pulau Punjung	49.000.000	Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
baru	17 Percontohan tanaman kebun sayuran (cabe kopay)	tersedianya percontohan cabe copay	1 lokasi	terlaksananya penanaman cabe copay	100 %	Kec. Koto Baru	60.000.000	Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
	18 Pembuatan brosur leaflet dan baliho pertanian	publikasi dan informasi pertanian ke masyarakat	Brosur : 500, Leaflet : 1000, Baliho : 4 unit	meningkatnya pengetahuan dan optimisme ke tanaman pertanian			80.000.000	Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
	19 Pengembangan pupuk organik (dampingan APBN)	terlaksananya pembinaan dan demplot pupuk organik	11 unit	termotivasinya petani dalam pembuatan pupuk organik/kompos	70%	11 kecamatan	27.500.000	
	20 Pembinaan dan antisipasi serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)	Terkoordinasinya pengendalian OPT	1 paket	Terkendalinya OPT	80%		31.267.225	Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
	21 Reklamasi lahan pertanian/pengapuran	terlaksananya perbaikan lahan sawah yang tandus/lahan bero	100ha	meningkatkan/mengembalikan kesuburan tanah	80%	g.mrdan, koto baru, tiumang, koto besar, p.laweh	250.000.000	
	Pengembangan Agribisnis Pertanian							
	1 Pengembangan kawasan tanaman hias	terbentuknya petani tanaman hias	3 percontohan	terbentuknya sentra tanaman hias		3 petani/ 3 lokasi	25.000.000	Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
	2 Pengembangan Agribisnis hortikultura	perluasan areal tanaman hortikultura : salak kurnia : s. rumbai, durian atut :	4 komoditi	meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura		4 kec	50.000.000	Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
2.01.00.21	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak							
2.01.00.21.02	1 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Terlaksananya pengadaan obat-obatan hewan, peralatan medis, bahan dan peralatan puskesmas Se-Kab. Dharmasraya, Media	Puskesmas Se-Kab. Dharmasraya, Medis Veteriner, Paramedis Veteriner	Terfasilitasinya Petugas Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga terciptanya optimalisasi pelayanan	100%	Puskesmas Se-Kab. Dharmasraya, Medis Veteriner, Paramedis Veteriner	200.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
2.01.00.21.04	2 Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah	Terlaksananya pengawasan keluar/masuk ternak ke Kabupaten Dharmasraya	Mobil Angkutan Ternak, Pedagang Ternak	Meningkatnya pengawasan lalu lintas hewan dan bahan ikutannya yang keluar/masuk Kab. Dharmasraya	90%	Cek Point Sei. Rumbai	145.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.21.07	3 Pembangunan dan Operasional Puskesmas	Terlaksananya Pencegahan, Pemberantasan dan Penularan Penyakit Ternak di Kab. Dharmasraya	Masyarakat Umum, Peternak, Pemeliharaan HPR	Berkurangnya tingkat serangan/kasus penyakit ternak dan penyakit hewan menular di Kabupaten	80%	Kabupaten Dharmasraya	850.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.21.08	4 Operasional Unit Pelaksana Pengendalian Penyakit Zoonosis	Terlaksananya Surveillance Penyakit Hewan oleh Tim Pengendali Penyakit Zoonosis	Medis Veteriner, Paramedis Veteriner, Petugas Surveillance dan Petugas PDSR	Termonitornya berbagai penyakit Ternak di tengah masyarakat	80%	Kabupaten Dharmasraya	75.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.22	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan							
2.01.00.22.08	1 Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terlaksananya Pengadaan Bibit Sapi Bali	Masyarakat, Kelompok Tani Ternak	Meningkatnya Pendapatan Petani	80%	Kabupaten Dharmasraya	1.000.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.22.12	2 Intensifikasi Pelaksanaan Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio	Terlaksananya pelaksanaan IB sebanyak 10.000 dosis	Peternak	Meningkatnya populasi ternak melalui IB	95%	Kabupaten Dharmasraya	250.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.22.17	3 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET)	Terlaksananya Monitoring dan Surveillance pada Bahan asal Hewan (BAH dan Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)	Pedagang BAH dan HBAH	Meningkatnya rasa aman Masyarakat mengkonsumsi BAH dan HBAH	80%	Pasar di Kabupaten Dharmasraya	350.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
2.01.00.23	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan							
2.01.00.23.01	1 Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pemasaran daging segar, olahan dan sapi bibit					50.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.23.07	2 Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Terlaksananya keikutsertaan Kabupaten Dharmasraya dalam lomba ternak Tk Sumatera Barat		Meningkatnya eksistensi Kabupaten Dharmasraya sebagai penghasil ternak			100.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.23.10	3 Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	Terlaksananya pengumpulan dan pendistribusian permintaan dan harga pasar hasil produksi peternakan		Meningkatnya penjualan hasil produksi peternakan			30.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.23.1	4 Temu usaha pedagang ternak dengan kelompok tani ternak	Terlaksananya pertemuan antara asosiasi pedagang ternak dan kelompok tani ternak serta adanya kesepakatan kerja sama	4 kali	terjadinya kesepakatan antara asosiasi ternak dan keltan ternak dalam peningkatan penjualan ternak	80%		15.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.01.00.24	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan							
2.01.00.24.02	1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana teknologi pengolahan krupuk kulit, dendeng dan rendang		meningkatnya produksi krupuk jangek, dendeng dan rendang kemasa			50.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
	Program Gerakan Pensejahteraan Petani							

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
	1 Penyediaan sarana dan prasarana padi/jagung (dampingan APBD I)	tersedianya sarana dan sarana GPP (benih, pupuk dan	20 klp	tumbuhnya usaha tani produktif di 10 nagari (20 klp)	100%	10 nagari	300.000.000	Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
	2 Pertanian organik (dampingan APBD I)	terlaksananya pengembangan usaha tani organik	1 tahun	tersedianya produksi pertanian organik (tanaman pangan dan hortikultura)	100%	Kab. Dharmasraya	300.000.000	Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
	Program Gerakan Pensejahteraan Petani						75.000.000	
1	SLPTT padi non hibrida (Pendampingan APBN)	pengembangan penanaman padi sawah pada kawasan padi	5.000 ha	Tumbuhnya kawasan Padi non hibrida	100%			Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
2	SLPTT padi lahan kering (pendampingan APBN)	Pengembangan penanaman padi gogo untuk 40 klp tani	1.000 ha	Tumbuhnya kawasan Padi lahan kering	100%			Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
3	SLPTT jagung hibrida (pendampingan APBN)	Pengembangan penanaman kawasan jagung oleh 120	750 ha	Tumbuhnya kawasan Jagung	100%			Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
4	SLPTT Kedelai (pendampingan APBN)	Pengembangan penanaman kawasan kedelai untuk 20 klp tani	100 ha	Tumbuhnya kawasan Kedelai	100%			Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
	PSP (Prasarana dan Sarana Pertanian)- APBN						525.500.000	
1	Pengembangan sumber air alternatif	Pembangunan kincir air, dll pada daerah non irigasi	10 paket	untuk daerah non irigasi Batang Hari (kec. IX koto)		Kec. IX Koto dan Asam Jujuhan		Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
2	Pemberdayaan P3A		3 Paket			Kec. Timpeh, IX Koto, Koto Baru		Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
3	Optimalisasi Penggunaan Lahan/ OPL (JITUT, JIDES)	terlaksananya pembangunan JITUT/JIDES	200 ha	Meningkatkan produktivitas usaha tani	100%	Kec. Timpeh, IX Koto, Koto Salak, Tiumbang, Koto Baru		Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
4	Pengembangan konservasi air	Tersedianya sumber air (embung, dll)	5 unit	meningkatnya persediaan air	100%	Kec. Timpeh, IX Koto, Padang Laweh, Asam Jujuhan		Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
5	Perluasan areal (cetak sawah)	terlaksananya penambahan lahan sawah	1000 ha	bertambahnya luas areal tanam sawah	100%	Kec. Situng, Koto Baru, S. Rumbai, Koto Salak, Tiumbang, Koto Besar,		Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura
6	Optimasi Lahan (OPL) pengembangan optimasi lahan mendukung TP	Terlaksananya pemanfaatan lahan TP	100 ha	meningkatnya produksi tanaman pangan	100%	11 Kecamatan		Dinas Pertanai Tanaman Pangan dan Holtikultura

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
7	Tanam Padi Sabatang-sistem intencification rice/SRI, Sekolah Lapang Padi Tanam Sabatang/SLPTS	Terlaksananya SLPTS pada irigasi teknis	10 Paket	Meningkatnya produktivitas tanaman padi	100%	Kec. Sitiung, Pulu Punjung, Koto Baru, Koto Salak		Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
8	Perluasan areal (Peral) lahan hortikultura	terlaksananya perluasan areal lahan hortikultura	50 ha	meningkatnya luas areal hortikultura	100%	Kec. Koto Besar, Sam Jujuhan, Timpeh, IX Koto		Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
9	Jalan Usaha Tani (JUT)	Terlaksananya pembukaan jalan usaha tani	6 km	lancarnya transportasi di tingkat usaha tani	100%	Kec. IX Koto, Timpeh, Koto Salak		Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
10	UPPO		2 Unit			Kec. IX Koto, Timpeh		Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
11	Bantuan Unag Muka Alsintan (BUMA) TR2		10 Unit			10 Kecamatan		Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP)-APBN							
	1 Pengadaan Rice Milling Unit (RMU)	Tersedianya sarana RMU (RMU, rumah RMU)	6 paket	Terwujudnya Peningkatan ketahanan pangan	100%	Kec.Pulau Punjung, IX Koto, Koto Salak, Koto Baru	45.000.000	Dinas Pertanaian Tanaman Pangan dan Holtikultura
J U M L A H							12.854.869.225	

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGG UNG JAWAB
		KELUARAN (output)		HASIL (outcome)		LOKASI	KEBUTUHAN DANA	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.02	KEHUTANAN							
	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan							
	1 Penyusunan rencana pengelolaan lima tahunan dan tahunan RHL	Terlaksananya penyusunan rencana lima tahunan dan tahunan RHL	1 Dokumen	Tersedianya rencana lima tahunan dan tahunan RHL	100%	Kab.	100.000.000	Dishutbun
	2 One Billion Indonesian Trees (OBIT)	Terlaksananya penanaman pohon2 disetiap bentang lahan masyarakat	1 paket	Bertambahnya vegetasi pohon untuk mengurangi dampak pemanasan global	70%	(Kec. IX Koto)	45.000.000	Dishutbun
	3 Penyusunan rencana pengelolaan hutan kota	Terlaksananya penyusunan rencana pengelolaan hutan kota	1 dokumen	Tersedianya buku pengelolaan hutan kota (10 buku)	100%	Kab.	150.000.000	Dishutbun
	4 Rencana teknis pembuatan UPSA	Terlaksananya penyusunan rantek pembuatan UPSA	1 dokumen	Tersedianya 10 buku rantek pembuatan DAM Pengendali	100%	Kab.	75.000.000	Dishutbun
	5 Pembuatan Unit Percontohan Usaha Pelestarian Sumber daya Alam (UPSA)	Terciptanya pembuatan UPSA	1 unit	Tersedianya pembuatan UPSA	100%	Kec. IX Koto	750.000.000	Dishutbun
	6 Penghijauan Kawasan Wisata	Terlaksananya penanaman pohon pada kawasan wisata	3 kec	Terwujudnya kawasan wisata yang asri	80%	Kec. Koto Baru, Sitiung, P.Punjung	55.000.000	Dishutbun
	7 Rencana Teknis Pembuatan DAM Pengendali	Terlaksananya penyusunan rencana teknis pembuatan DAM pengendali (kec. Sitiung)	1 dokumen	Tersedianya buku rencana teknis pembuatan DAM pengendali	100%	Kab.	20.000.000	
	8 Pembuatan DAM Pengendali	Terlaksananya pembangunan DAM pengendali	1 unit	Tersedianya bangunan DAM pengendali	100%	Kec. Sitiung	400.000.000	Dishutbun
	9 Penyusunan rancangan teknis pembuatan areal model tanaman hutan rakyat	Terlaksananya pembuatan areal model hutan rakyat	1 Paket	Tersedianya buku rancangan teknis pembuatan hutan rakyat	80%	Kab.	10.000.000	Dishutbun
	10 Pembuatan areal model tanaman hutan rakyat	Terlaksananya pembuatan tanaman hutan rakyat (IX Koto)	25 ha	Tersedianya kawasan tanaman hutan rakyat	80%	(Kec. IX Koto)	150.000.000	Dishutbun
	Program Perlindungan dan Konservasi							
	1 Operasi pengamanan hutan dalam rangka pemberantasan illegal logging	Berkurangnya pelaku illegal logging di kawasan hutan Kab. Dharmasraya	1 paket	Terjaganya kawasan hutan dari pelaku illegal logging	80%	Kab.	75.000.000	Dishutbun
	2. Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan	Terlaksananya pemantauan hot spot untuk pencegahan kebakaran	11 kec	Terpantaunya hotspot/ titik api pada kawasan hutan	80%	Kab.	55.000.000	Dishutbun

3.	Penyuluhan kesadaran masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan	Terlaksananya penyuluhan akan dampak kesadaran masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan	3 kali	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian hutan	80%	Kec. Koto Besar, Timpeh, IX Koto	70.000.000	Dishutbun
4.	Pemeliharaan batas kawasan hutan	Terlaksananya pemeliharaan batas kawasan hutan	10 km	Terpeliharanya pal batas kawasan hutan	100%	Kec. Timpeh	75.000.000	Dishutbun
Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya								
1	Inventarisasi potensi kayu rakyat/ hutan rakyat	Terlaksananya inventarisasi dan pemetaan kayu rakyat / hutan rakyat	11 kec	Tersedianya data potensi dan peta kayu hutan rakyat	100%	Kab.	75.000.000	Dishutbun
2	Pengendalian dan pengawasan pada IUPHHK	Terlaksananya pengendalian dan pengawasan pada IUPHHK (ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu), IZIN USAHA INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IUIPHHK), izin pemanfaatan kayu lanjutan (IPKL)	IUPHHK 2, IUIPHHK 7, IPKL 5, IPKT 12	Tercukupinya bahan baku yang legal untuk industri kayu	90%	Kec. Sitiung, S.Rumbai, IX Koto, Asam Jujuhan, P.Punjung	55.000.000	Dishutbun
3	Pengelolaan Sarang Burung Walet	Terlaksananya pengawasan terhadap pengelolaan sarang burung walet	2 kec (kec. Pulau Punjung dan Koto Baru)	Meningkatnya produksi sarang burung walet	80%	Kec. P. Punjung	65.000.000	Dishutbun
4	Pengembangan Pengujian dan Pengendalian Peredaran Hasil Hutan	Terlaksananya pengembangan pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan	11 Kec	Terkendalinya peredaran hasil hutan yang memiliki legalitas hukum	80%	Kec. IX Koto, Sitiung,	70.000.000	Dishutbun
J U M L A H							2.294.999.984	

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN		HASIL		LOKASI	APBD	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.03	BIDANG ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL							
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN APARATUR							
	1 Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Operasional PJU (Crane Mobile)	Penambahan Kendaraan Dinas Operasional PJU	1 Unit	Mobil Operasional PJU	1 Unit	ESDM	620.000.000	Dinas ESDM
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN BIDANG PERTAMBANGAN							
	1 Monitoring dan pengawasan teknis dan K3 lingkungan Pertambangan batubara, mineral dan batuan	Terlaksananya kegiatan Monitoring dan pengawasan K3 dan lingkungan pertambangan batubara, mineral dan batuan di kabupaten dharmasraya	15 Izin	Terlaksananya kegiatan usaha pertambangan batubara, mineral dan batuan yang berwawasan Lingkungan	15 Izin	6 Kecamatan	25.000.000	Dinas ESDM
	2 Monitoring dan pengawasan produksi dan penjualan batubara, mineral dan batuan	Terlaksananya kegiatan Monitoring dan pengawasan produksi dan penjualan mineral batubara, mineral dan batuan di kabupaten dharmasraya	15 Izin	Meningkatnya pembayaran iuran tetap dan royalti dari sektor pertambangan, meningkatnya PAD dari pajak batuan/galian C	15 Izin	6 Kecamatan	150.000.000	Dinas ESDM
	3 Bimbingan teknis usaha pertambangan	Terlaksananya Bimbingan teknis usaha pertambangan	1 Paket	Meningkatnya Pengetahuan pemegang izin dan masyarakat	1 Paket	ESDM	40.000.000	Dinas ESDM
	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENERTIBAN KEGIATAN RAKYAT YANG MERUSAK LINGKUNGAN							
	1 Pengawasan, pembinaan dan penertiban kegiatan Pertambangan tanpa Izin (PETI)	Terlaksananya pengawasan pembinaan dan penertiban kegiatan PETI	1 Tahun	Berkurangnya kegiatan PETI dan kerusakan lingkungan di kab.dharmasraya	1 Tahun	3 Kecamatan	150.000.000	Dinas ESDM
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG KELISTRIKAN							
	1 Perluasan cakupan Pelayanan Kelistrikan	survei lokasi yang belum mendapatkan jaringan Listrik	1 Tahun	Gambar/peta lokasi yang belum mendapatkan jaringan listrik	1 Tahun	11 kecamatan	30.000.000	Dinas ESDM
	2 Pengadaan dan pemasangan lampu jalan	Penambahan PJU	30 Unit	tersedianya penambahan PJU di daerah rawan kecelakaan lalu lintas	30 Unit	2 kecamatan	480.000.000	Dinas ESDM
	3 Pengawasan, pemeliharaan dan perawatan PJU	Perbaikan dan perawatan PJU	3937 Unit	PJU Berfungsi sebagaimana mestinya	3937 Unit	9 Kecamatan	150.000.000	Dinas ESDM
	4 Monitoring dan evaluasi operasi ketenagalistrikan	Terlaksananya data IUKS	PLTS 578 Unit	Terbitnya izin operasi kelistrikan	PLTS 578 Unit	5 kecamatan	15.000.000	Dinas ESDM
			IUKS :6 Unit		IUKS 6 unit			
	5 Pembangunan Pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH)	Terlaksananya Pembangunan PLTMH	1 Unit	Pembangunan PLTMH = 1 Unit	1 Unit	Kec.IX Koto	1.570.000.000	Dinas ESDM
	PROGRAM PEMAMFAATAN DAN PENGEMBANGAN MIGAS							
	1 Pengawasan dan evaluasi pendistribusian BBM,LPG dan Pelumasan	Tersedianya data produksi	SPBU 5 unit, Depot gas 1 unit, Pangkalan Minyak Tanah 5 unit	BBM, LPG, PEUMAS sesuai peruntukannya	SPBU 5 unit, Depot gas 1 unit, Pangkalan Minyak Tanah 5 unit	5 Kecamatan	15.000.000	Dinas ESDM

	2 Sosialisasi tatacara dan peraturan pendistribusian BBM,LPG dan Bahan pelumas	Terlaksananya kegiatan sosialisasi peraturan pendistribusian BBM	1 Paket	Meningkatnya pengetahuan peraturan pendistribusian BBM	1 Paket	ESDM	30.000.000	Dinas ESDM
	PROGRAM PENINGKATAN AKSES SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP							
	1 Inventarisasi dan evaluasi potensi Sumber daya mineral dan logam	Terinventarisasi dan terevaluasinya potensi sumber daya mineral logam di	1 Paket	Tersedianya data potensi sumber daya mineral logam	Peta & laporan	1 Kecamatan	75.000.000	Dinas ESDM
	2 Pembuatan Leaflet dan Booklet informasi energi dan sumber daya mineral	Terlaksananya kegiatan pembuatan leaflet dan booklet informasi energi dan sumber daya mineral	1 Paket	Tersedianya leaflet dan booklet informasi energi dan sumber daya mineral	1 Paket	Dinas ESDM	50.000.000	Dinas ESDM
	3 Penyusunan peta kawasan wilayah pertambangan rakyat (WPR)	Terlaksananya Pemetaan WPR	11 Kec	Tersedianya Peta WPR	11 Kec	Dharmasraya	40.000.000	Dinas ESDM
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN BIDANG GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL							Dinas ESDM
	1 Sosialisasi Perizinan pajak air bawah tanah	Terlaksananya kegiatan sosialisasi perizinan pajak air bawah tanah	1 Paket	Meningkatnya pengetahuan perizinan pajak air bawah tanah	1 Paket	Dinas ESDM	40.000.000	Dinas ESDM
	2 Pengawasan pemakaian air bawah tanah	Terlaksananya pengawasan pemakaian air bawah tanah pada sektor komersial, Perusahaan, penginapan dan restoran	11 Kec	meningkatkan retribusi dan PAD Kab.Dharmasraya	11 Kec	Dharmasraya	40.000.000	Dinas ESDM
	3 Pembinaan dan pengawasan Eksplorasi mineral logam dan batubara	Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengawasan Ekplorasi mineral logam dan batubara	12 IUP	Penertiban Dan pengawasan Kegiatan Perizinan IUP	12 IUP	Perusahaan	40.000.000	
	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM							
	1 Evaluasi dan pemetaan wilayah perlindungan serta konservasi air bawah tanah	Terlaksananya kegiatan data dan informasi daerah resapan air bawah tanah dan kawasan konservasi air bawah tanah	11 Kec	Tersedianya data dan informasi daerah resapan air bawah tanah dan kawasan konservasi air bawah tanah	Lap & Peta	5 Kecamatan	50.000.000	Dinas ESDM
J U M L A H							3.610.000.000	

No/Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		keluaran		Hasil		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.04	Bidang Pariwisata							
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata							
1	Penyusunan Rencana induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA/RIPPARDA)	jumlah dokumen RIPPDA/ RIPPARDA Dharmasraya yang disusun	1 dokumen	Dharmasraya menjadi tujuan wisata			500.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
2	Penyusunan rencana induk pengembangan objek wisata (RIPOW), Master Plan, site plan Pengembangan objek objek wisata Dharmasraya	jumlah dokumen perencanaan teknis pengembangan objek wisata yang disusun	0	Dharmasraya menjadi tujuan wisata		Asam Jujuhan : Rencana objek wisata alam air terjun sungai batang	-	
3	Pengembangan Objek Wisata unggulan dan rintisan nagari wisata (Kawasan Situs Candi Dharmasraya)	jumlah Objek Wisata unggulan/rintisan nagari wisata yang dikembangkan	3 paket	Dharmasraya menjadi tujuan wisata			1.500.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
4	Pembangunan sarana dan prasarana penunjang wisata (MCK, Musholla, Shelter dan Tempat Sampah objek wisata)	jumlah sarana dan prasarana penunjang wisata yang dibangun	5 paket	Dharmasraya menjadi tujuan wisata			1.500.000.000	
5	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	jumlah jenis dan paket wisata unggulan yang dikembangkan/dilombakan	5 paket	Dharmasraya menjadi tujuan wisata			500.000.000	
	Program Pengembangan Promosi Pariwisata							
1.	Promosi pariwisata pada even pariwisata nasional/nusantara	Jumlah event promosi pariwisata nasional/nusantara yang diikuti	2 even				390.000.000	
2.	Promosi pariwisata internasional	jumlah event pariwisata internasional yang diikuti	1 even	Meningkatnya jumlah wisata			350.000.000	
3.	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata (melalui media cetak, media elektronik, DVD, film dokumenter, brosur kelender dan atribut wisata)						500.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya

No/Kode	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		keluaran		Hasil		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
4.	Pemilihan Uni Uda Duta Wisata Tingkat Dharmasraya	jumlah kegiatan pemilihan Duta Wisata Tingkat Dharmasraya	1 paket	Meningkatnya jumlah wisata			150.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
5.	Publikasi dan penyuluhan masyarakat tentang sadar wisata dan sapta pesona	Jumlah warga masyarakat yang di sosialisasi	100 orang	Meningkatnya jumlah wisata			75.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
6.	Pembuatan dan pengolahan website pariwisata	jumlah objek wisata daerah yang dipromosikan	48 jenis/buah	Meningkatnya jumlah wisata			150.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata								
1.	Pengembangan SDM Profesionalisme Bidang Pariwisata (diklat pramusaji dan pemandu pariwisata)	jumlah SDM (pramusaji dan pemandu wisata) yang dilatih	40 orang	Berkembangnya Kemitraan Pariwisata			280.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
2.	Koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	jumlah kegiatan pembangunan pariwisata yang dimitarakan/dikoordinasikan	1 paket			Usulan : Ngalau Timpeh --> Pengelolaan objek wisata	90.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
3.	Workshop dengan pelaku dan mitra pariwisata						80.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
4.	Pendataan kunjungan wisatawan dan dokumentasi benda cagar budaya	jumlah dokumen data kunjungan dan benda cagar budaya	2 paket				80.000.000	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya
J U M L A H							6.145.000.000	

No.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.05	Bidang Kelautan dan Perikanan							
2.05.00.16	Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan							
2.05.00.16.02	1 Peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi perikanan tepat guna	Pengkajian Paket Teknologi (paket)	2 Paket	Tersedianya paket teknologi perikanan terapan (pkt)	2 paket	Kabupaten Dharmasraya	50.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.05.00.16.03	2 Peningkatan pengawasan dan pengendalian perairan umum					Kabupaten Dharmasraya		Dinas Peternakan dan Perikanan
	Lubuk larangan	Lubuk larangan	15 bh	Menurunya kasus peracunan dan penyentruman	60 %		26.250.000	
	KKP adat (pkt)	KKP Adat	3 paket	Terpeliharanya kelestarian ikan endemik	75 %		375.000.000	
	Pengujian kualitas air berkala (paket)	Pengujian kualitas air berkala	2 paket	Meningkatnya kualitas biologi dan kimia air diperaian umum	45 %		10.000.000	
	Restoking ikan perairan umum (paket)	Restoking ikan perairan umum	15 paket	Meningkatnya populasi ikan perairan	60 %		150.000.000	
2.05.00.16.04	3 Optimalisasi pemanfaatan perairan umum					Kabupaten Dharmasraya		Dinas Peternakan dan Perikanan
	Pengadaan gillnet (paket)	Pengadaan gillnet	2 Paket	Meningkatnya Pendapatan nelayan di perairan umum	2 Paket		5.000.000	
	Pengadaan Perahu Tempel (paket)	Pengadaan Perahu Tempel	2 Paket		2 Paket		40.000.000	
2.05.00.20	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan							
2.05.00.20.01	1 Pengembangan Bibit Ikan Unggul (PBIU)							
	Induk ikan mas (500 kg)	Pengadaan induk ikan Mas	500 Kg	Terwujudnya induk ikan mas	500 Kg	Kabupaten Dharmasraya		Dinas Peternakan dan Perikanan
	Induk ikan lele (250 kg)	Pengadaan induk ikan lele	250 Kg	Terwujudnya pengadaan Induk ikan lele	250 Kg		3.500.000	
	Induk ikan lele (250 kg)	Pengadaan calon induk ikan nila	2500 Ekor	Terwujudnya pengadaan calon Induk ikan	2500 Ekor		1.500.000	
	Calon Induk ikan nila (2500 ekor)	Pengadaan Induk ikan patin	150 Ekor	Terwujudnya pengadaan induk ikan patin	150 Ekor		5.000.000	
	Induk ikan patin (150 ekor)	Pengadaan induk ikan gurami	50 Ekor	Terwujudnya pengadaan Induk ikan gurami	50 Ekor		1.500.000	
	Induk ikan gurame (50 ekor)	Rehabilitasi BBI	1 Paket	Meningkatnya rehabilitasi fasilitas BBI	70 %		100.000	
	Rehabilitasi BBI (1 paket)	Operasional BBI	1 Paket	Terwujudnya operasional BBI	1 Paket		40.000.000	
	Operasional BBI (1 paket)	Peningkatan SDM Pembenh	2 Paket	Meningkatnya SDM Pembenh	50 %		85.000.000	
	Peningkatan SDM Pembenh (2 paket)						3.750.000	

2.05.00.20.03	2	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Pengadaan Bibit ikan mas	500 Kg	Terwujudnyapengadaan Bibit ikan mas	500 Kg	Kabupaten Dharmasraya		Dinas Peternakan dan Perikanan
		Bibit ikan mas (500 kg)	Pengadaan Bibit ikan lele (40.000 ekor)	40000 Ekor	terwujudnya pengadaan Bibit ikan lele	40000 Ekor		11.750.000	
		Bibit ikan lele (40.000 ekor)	Pengadaan Bibit ikan nila	750 Kg	Terwujudnyapengadaan Bibit ikan nila	750 Kg		940.000.000	
		Bibit ikan nila (750 kg)	Pengadaan Bibit ikan patin	40000 Ekor	Terwujudnya pengadaan Bibit ikan patin	40000 Ekor		17.625.000	
		Bibit ikan patin (40.000 ekor)	Pengadaan bibit ikan gurame	5000 Ekor	Terwujudnya pengadaan bibit ikan gurame	5000 Ekor		940.000.000	
		bibit ikan gurame (5.000 ekor)	Pengadaan industri pakan	1 unit	Terwujudnya pengadaan industri pakan	1 unit		117.500.000	
		industri pakan ikan mini (1 unit)	Pengadaan Pompa air untuk irigasi kolam	3 unit	Terwujudnya pengadaan Pompa air un	3 unit		88.000.000	
		Pompa air untuk irigasi kolam (3 unit)	Pengadaan Tabung oksigen	5 buah	Terwujudnya pengadaan Tabung oksig	5 buah		16.000.000	
		tabung oksigen (5 bh)	Pembangunan Embung/telaga	2 unit	Terwujudnya pembangunan Embung/te	2 unit		33.750.000	
		Embung/telaga (2 unit)	Pembangunan Kolam air deras	10 unit	Terwujudnya pembangunan Kolam air	10 unit		440.000.000	
		Kolam air deras (10 unit)	Pembangunan kolam air tenang	5 ha	Terwujudnya pembangunan kolam air	5 ha		175.000.000	
		kolam air tenang (5 ha)	Pengadaan jaring apung	40 unit	Terwujudnya pengadaan jaring apung	40 unit		2.200.000.000	
		jaring apung (40 unit)	Pengadaan raceway	2 unit	Terwujudnya pengadaan raceway	2 unit		44.000.000	
		raceway (2 unit)	Pengadaan kolam terpal	50 unit	Terwujudnya pengadaan kolam terpal	50 unit		16.000.000	
		kolam terpal (50 unit)						75.000.000	
2.05.00.24		Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar							
2.05.00.24.03	1	Pengembangan Kawasan Minakera	Terlaksananya koordinasi pemanfaatan perkebunan rakyat untuk usaha perikanan	1 Paket	Meningkatnya pemanfaatan lahan perkebunan rakyat	75%	Kabupaten Dharmasraya	100.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
2.05.00.24.04	2	Pengembangan Kawasan Minapolitan	Terlaksananya koordinasi pengembangan kawasan berbasis perikanan	1 Paket	Terwujudnya sinkronisasi pelaksanaan pengembangan kawasan berbasis perikanan	40%	Kabupaten Dharmasraya	150.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan
J U M L A H								6.161.225.000	

No.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.06	Bidang Perdagangan							
1.	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan							
	1. Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	terawasinya peredaran barang dan jasa	Pedagang, Toko, Mini Market, Super Market	Meningkatnya Pengawasan Peredaran barang dan jasa	150 Pedagang, Toko, Mini Market, Super Market	Dipusatkan di 4 kecamatan induk	97.879.820	Dinas Kopperindag
	Pengawasan Distribusi Pupuk Bersubsidi dan Pembinaan Distributor/Pengecer Pupuk	Terawasinya Penyaluran pupuk bersubsidi bagi para Petani	Seluruh Distributor/pengecer di Kab. Dharmasraya	Terpenuhinya kebutuhan pupuk bagi para Petani	100%	di seluruh wilayah kerja distributor	36.331.000	Dinas Kopperindag
	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan 3 Dalam Negeri							
	Pengembangan dan Peningkatan Pasar Nagari dan Serikat (DAK+pendamping)	Meningkatnya sarana dan prasarana pasar	Pengembangan Los dan Kios	Terwujudnya sarana dan prasarana pasar	90%	daerah DT Timpeh, Asam Juiuhan, Silago	1.632.596.840	
	Pembangunan sarana dan prasaranana pasar nagari/serikat	terlaksananya pembangunan los/kios/mck/drainase	koto salak (MCK, drainase), Padang laweh (los/kios), S.Dareh (pasar baru)	terwujudnya pasar di kecamatan	100%	Koto Besar, Sei. Dareh, Sitiung, Koto Salak, Sungai Rumbai, padang laweh, Timpeh, Tiumang, Koto Baru	400.000.000	Dinas Kopperindag
	Operasi Pasar dan Bazar Murah	Terlaksananya Bantuan yang tepat sasaran sehingga meringankan beban masyarakat kurang mampu	4 pasar induk	Tersedianya bantuan sembako di operasi pasar dan bazar	100%	11 kecamatan	440.000.000	Dinas Kopperindag
	sosialisasi tentang perda retribusi pasar	terlaksananya sosialisasi tentang perda retribusi pasar	100 org	tersosialisasinya perda terhadap marak pasar, koppas, perangkat nagari	65%	Pasar buah Koto Padang	31.000.000	Dinas Kopperindag
	Pengembangan dan revitalisasi pasar buah	berfungsi pasar buah	1 lokasi	Tersedianya pasar buah yang	65%	Pasar buah Koto Padang	200.000.000	Dinas Kopperindag
	Uji Petik Retribusi Pasar	Terlaksananya dan terwujudnya penyetoran retribusi pasar secara kontinue	seluruh pasar di kab. Dharmasraya	Peningkatan PAD dari sektor pasar	80%	4 Pasar induk (Pulau Punjung, Koto Agung, Koto Besar, Sei. Rumbai)	25.000.000	Dinas Kopperindag
	Pengembangan Kelembagaan kerjasama kemitraan	Meningkatnya SDM pengurus pasar dan marak pasar	pengurus pasar dan pengelola pasar		89%	28 pasar	21.000.000	Dinas Kopperindag

No.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
	Database perdagangan	Termanufakturnya Data Base Perdagangan	Para pelaku usaha /pedagang	Tersedianya data base bidang perdagangan	100%	Kab. Dharmasraya	30.000.000	Dinas Kopperindag
	Ops. Pelayanan informasi pasar	Meningkatnya sarana informasi di pasar	Sembilan bahan pokok	Tersedianya Papan Informasi di kecamatan yang ada	80%	8 pasar	30.000.000	Dinas Kopperindag
	Pemantauan dan Pengendalian Sembako dan Barang Strategis Lainnya	Terpenuhinya dan tersedianya kebutuhan pokok yang	pedagang sembako, toko dan minimarket	Terlaksananya pengawasan harga sembako	100%	Pulau Punjung, Sei. Rumbai, Koto Baru, Sitiung	35.000.000	Dinas Kopperindag
	Partisipasi Pameran Produk Daerah	Terlaksananya pameran produk daerah	IKM	Tersosialisasinya dan terkenalnya produk unggulan daerah	100%	Regional, daerah, nasional	350.000.000	Dinas Kopperindag
	Program pembinaan pedagang kaki lima dan 4 Asongan							
	Pembinaan Organisasi PKL	Meningkatnya pemahaman aparat.anggota PKL	PKL di 4(empat) pasar induk kecamatan	terbinanya organisasi PKL	38%	4 pasar : Sikabau, Pulau Punjung, Sei. Rumbai, Koto Baru	31.000.000	Dinas Kopperindag
	Penataan Tempat Berusaha bagi PKL	Meningkatnya fasilitas dan pemberdayaan PKL	PKL di 4(empat) pasar induk kecamatan	Meningkatnya Kinerja dan pengetahuan pengurus /pengelola	38%	Kab. Dharmasraya	15.000.000	Dinas Kopperindag
	Kegiatan fasilitasi modal usaha bagi pedagang kaki lima	Meningkatnya persediaan modal	PKL di 4(empat) pasar induk kecamatan	tersedianya modal	27%	Kab. Dharmasraya	50.000.000	Dinas Kopperindag
JUMLAH							3.424.807.660	

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.07	Bidang Industri							
1	Program Pengembangan Industri Kecil dan menengah							
	1 Fasilitasi dan Pelatihan dasar bagi Pengrajin Batik Tanah Liek	Terbinanya dan terlatihnya para pengrajin Batik	30 orang	berkembangnya para pengrajin batik Dharmasraya	80%	Kec. Pulau Punjung & Sitiung	280.000.000	Dinas Kopperindag
	2 Program pengembang TTG							
	1 Pembinaan kemampuan industri yang memakai mesin pentol bakso, mesin exchuder batu bata dan perajang multiguna	terwujudnya teknik pemakaian mesin	25 orang	terbinanya pengrajin IKM yang kreatif	90%	Batu bata (Kec. Pulau Pujung, Kec. Koto Salak), pentol bakso (koto salak, Koto besar, sitiung, koto besar, koto baru, p.punjung)	50.000.000	
	1 Pelatihan pengembangan kemasan (packing produk) (pendamping APBD I)	terlaksananya pelatihan IKM dalam pengembangan kemasan produk	20 IKM 3 hari	meningkatkan nilai tambah produk IKM pangan	100%	Kab. Dharmasraya	63.000.000	
	2 bantuan peralatan pengolahan keripik singkong	tersedianya mesin pengolahan keripik singkong	5 paket	terbinanya industri keripik singkong	90%	Kec. Pulau Punjung	50.000.000	
	3 Pemantauan dan evaluasi pemanfaatan bantuan mesin dan peralatan	terpantaunya pemanfaatan bantuan mesin	50 IKM	terlaksananya monitoring pemanfaatan bantuan	80%	kec.Pulau Punjung, sei. Rumbai, Koto Baru, Sitiung	30.000.000	
	3 Program Pembinaan kemampuan industri kerajinan							
	1 Pembinaan dan mempromosikan hasil kerajinan IKM melalui pameran	terbinanya para pengrajin yang produktif	6 paket	terciptanya iklim industri kerajinan	85%	Dalam dan luar daerah	350.000.000	
	2 Magang dan studi komperatif kerajinan cinderamata	terbinanya para pengrajin batu akik	5 orang	terciptanya pengrajin b	80%	Bandung	80.000.000	

NOMOR/ KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB
		KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
	3 Pembinaan dan pelatihan lanjutan pengrajin bordir dan sulaman	terlatihnya pengrajin bordir dan sulaman	30 orang	terciptanya pengrajin bordir dan sulaman yang profesional	80%	Sei.Dareh	70.000.000	
	4 Program Revitalisasi dan pengembangan IKM							
	1 Bimbingan dan penerapan HAKI dan bantuan pendaftaran merek	terwujudnya hasil industri yang memiliki merek	5 IKM	terciptanya hak merek IKM	90%	kec sitiung dan pulau punjung	50.000.000	
	5 Program Revitalisasi dan pengembangan IKM berbasis agro							
	1 Penyediaan sarana dan prasarana Industri pengelolaan karet lateks	tersedianya pabrik mini karet lateks	167 KK	terwujudnya karet yang berkualitas tinggi	80%	kec. Sei. Rumbai dan koto baru	500.000.000	
	2 Peningkatan sarana&prasarana pengolahan kakao	tersedianya mesin pengolahan bahan kakao setengah jadi	1 paket	terciptanya nilai tambah komoditi kakao	90%	Kec. Sitiung	300.000.000	
	6 Program Pengembangan kawasan industri potensial							
	1 Studi kelayakan bagi penetapan kawasan industri daerah	tersedianya kawasan industri potensial	1 kawasan	terwujudnya kawasan industri daerah	1 kawasan	Kab. Dharmasraya	140.000.000	
J U M L A H							1.963.000.000	

NOMOR/ KODEJ	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				RENCANA TAHUN 2012		SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN		LOKASI	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
		TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2.08	Transmigrasi								
2.08.00.15	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi								
2.08.00.15.02	1 Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	Terjalannya kerjasama dalam penempatan dan pembinaan Transmigrasi	2 Provinsi	Terwujudnya kerjasama dalam penempatan dan pembinaan transmigrasi	2 Provinsi	Dinas Sosnakertrans	59.537.600	Dinsosnakertrans	
2.08.00.15.03	2 Penyediaan dan Pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	Tersedianya sarana UPT dan prasarana sosial ekonomi di UPT Padang Hilalang	1 UPT	Meningkatnya sarana UPT dan Prasarana Sosial ekonomi di UPT pdg	1 UPT	Padang Hilalang	184.593.600	Dinsosnakertrans	
2.08.00.15.06	3 Pembinaan Masyarakat Transmigrasi dan Lingkungan Transmigrasi	Terwujudnya kesejahteraan warga transmigran dan penduduk sekitar	1 UPT	Meningkatnya kesejahteraan warga transmigran dan penduduk sekitar	1 UPT	PadangHilalang	123.037.600	Dinsosnakertrans	
2.08.00.15.07	4 Pembangunan dan Pengembangan kota Terpadu Mandiri Transmigrasi	Terwujudnya pusat pertumbuhan yang mempunyai fungsi perkotaan	1 kgi	Terealisasinya delinerasi kawasan KTM	1kgi	Dinas Sosnakertrans	128.437.600	Dinsosnakertrans	
J U M L A H								495.606.400	
JUMLAH PAGU INDIKATIF URUSAN PILIHAN								36.949.508.269	
TOTAL PAGU INDIKATIF (WAJIB + PILIHAN)								343.462.943.820	



BAB VI

PENUTUP

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kinerja pemerintahan yang efektif dan optimal dalam mencapai sasaran pembangunan yang diinginkan, serta efisien dalam penganggaran ataupun pelaksanaannya. RKPD berfungsi sebagai acuan dan pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Kebijakan Umum APBD maupun Prioritas dan Plafon Anggaran sementara yang merupakan kesepakatan antara eksekutif dan legislatif sebelum dituangkan dalam RAPBD.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, setiap Satuan kerja perangkat Daerah (SKPD) di jajaran Pemerintah Daerah kabupaten Dharmasraya berkewajiban mempedomani RKPD dalam menyusun langkah dan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan sesuai dengan kewenangan serta tugas pokok yang dimiliki.

Keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi dalam pelaksanaannya sangat ditentukan oleh peran serta segenap *stakeholders* yaitu pemerintah daerah, masyarakat dan dunia usaha. sikap mental, tekad, disiplin dan kejujuran adalah salah satu hal penentu dalam usaha mencapai keberhasilan pembangunan yang lebih baik. Disamping itu dalam tahap pelaksanaan pembangunan, peran masyarakat juga diharapkan untuk ikut mengawasi pelaksanaan kebijakan dan jalannya program/kegiatan pemerintah daerah. Sehingga hasil nyata dari pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu pelaksanaan pembangunan selain dapat mengurangi/mengatasi permasalahan yang ada, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

BUPATI DHARMASRAYA,

H. ADI GUNAWAN